



**PALMA  
SERASIH**

Plantation &  
Palm Oil Processing

# Sustainable Growth Through Consistency in Operational Excellence

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN MELALUI KONSISTENSI  
DALAM KEUNGGULAN OPERASIONAL



LAPORAN TAHUNAN **2025** ANNUAL REPORT





**PALMA  
SERASIH**

---

Plantation &  
Palm Oil Processing

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## *Disclaimer and Limit of Responsibility*



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements under applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PSGO" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Palma Serasih Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Palma Serasih Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Forward-looking statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning the Company's current and future circumstances, as well as the business environment in which the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all valid documents presented will yield the specific results as expected.

This Annual Report includes the terms "PSGO" and "the Company," which refer to PT Palma Serasih Tbk. The term "Company" is occasionally used in reference to PT Palma Serasih Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian otherwise stated.

# Tentang Tema

## About Theme

### Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Konsistensi dalam Keunggulan Operasional

*Sustainable Growth Through Consistency in Operational Excellence*



Perseroan menetapkan prinsip dan strategi *"Back to Basic"* yang fokus dan konsisten dalam menerapkan keunggulan operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company has adopted a "Back to Basic" principle and strategy, focusing on consistently delivering operational excellence to support sustainable growth.

Dalam bidang usaha perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit, konsistensi dalam meningkatkan dan menjaga produktivitas, kualitas, serta efisiensi pada seluruh kegiatan operasional merupakan kunci sukses keberhasilan Perseroan secara jangka panjang.

In the palm oil plantation and processing industry, consistency in improving and maintaining productivity, quality, as well as efficiency across all operational activities are essential to the Company's long-term success.

Penerapan standar praktik manajemen terbaik dan keunggulan operasional harus diupayakan secara terus menerus dalam rangka menghadapi tantangan keterbatasan lahan dan tenaga kerja, perubahan iklim, inflasi, perubahan peraturan serta persyaratan keberlanjutan yang ketat.

The implementation of best management practices and operational excellence must be strived constantly in order to address challenges in land scarcity and labor availability, climate change, inflation, regulatory developments, as well as increasingly stringent sustainability requirements.

Dengan menerapkan standar tersebut, Perseroan diharapkan dapat tetap tangguh dan kompetitif secara jangka panjang dalam menghadapi perubahan dunia yang cepat dinamis.

Through the consistent application of these standards, the Company is well positioned to remain resilient and competitive over the long term amid an increasingly dynamic global environment.

# Daftar Isi

## Table of Content

### 01

## Kilas Kinerja 2025

### 2025 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional <i>Operational Performance Highlights</i>	10
Keunggulan Kompetitif Kami <i>Our Competitive Advantages</i>	12
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	13
Ikhtisar Kinerja Saham <i>Share Performance Highlights</i>	14
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	14
Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham <i>Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares</i>	14
Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sharia, or Convertible Bonds</i>	15
Peristiwa Penting 2025 <i>Key Events in 2025</i>	15
Penghargaan <i>Awards</i>	16
Sertifikat <i>Certification</i>	17

Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	47
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	48
Keanggotaan dalam Organisasi <i>Membership in Organizations</i>	50
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	51
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	52
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	58
Komposisi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Composition</i>	66
Struktur Grup Perseroan <i>Group Structure of the Company</i>	68
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama <i>List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures</i>	69
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	70
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	70
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	71
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Institutions and Professions Supporting the Capital Market</i>	72
Situs Web Resmi Perseroan <i>Company's Official Website</i>	73

### 02

## Laporan Manajemen

### Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	22
Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	28
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Palma Serasih Tbk <i>Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2025 Annual Report of PT Palma Serasih Tbk</i>	36

### 04

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi <i>Economic Overview</i>	76
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review Per Business Segment</i>	77
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	82
Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>	86
Kolektabilitas Piutang <i>Collectability</i>	86
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	87
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	87
Realisasi Investasi Barang Modal di Tahun Buku Terakhir <i>Capital Investments Realized in the Last Fiscal Year</i>	88
Target dan Realisasi Tahun 2025 <i>Target and Realization in 2025</i>	88
Proyeksi Tahun 2026 <i>Projections in 2026</i>	89
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts After the Accountant's Report Date</i>	89

### 03

## Profil Perusahaan

### Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	40
Tentang Perseroan <i>About the Company</i>	41
Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	42
Visi-Misi <i>Vision Mission</i>	44
Nilai-Nilai <i>Our Values</i>	45
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	46
Jenis Produk <i>Types of Products</i>	46

Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	90
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	91
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	91
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Proceeds from Public Offering</i>	93
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal <i>Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Restructuring of Debt/Capital</i>	93
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties</i>	93
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes in Laws in the Fiscal Year with a Significant Impact on the Company</i>	96
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku <i>Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year</i>	96

## 05 Unit Pendukung Bisnis *Business Supporting Unit*

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	100
Teknologi informasi <i>Information Technology</i>	108

## 06 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Komitmen Perseroan <i>The Company's Commitment</i>	114
Tujuan Praktik GCG <i>Objectives of GCG Practices</i>	114
Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	115
Penerapan Pilar Governansi Korporat <i>Compliance of Corporate Governance Principles</i>	116
Penilaian GCG <i>GCG Assessment</i>	117
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	118
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	118
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	128
Direksi <i>Board of Directors</i>	134

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	140
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	141
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	142
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	142
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	150
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	154
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	157
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	161
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	162
Kasus dan Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>	166
Informasi mengenai Sanksi Administratif dan Finansial <i>Information on Administrative and Financial Sanctions</i>	166
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	166
Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan <i>Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees</i>	167
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi <i>Disclosure Policy of the Company Shareholding by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors</i>	167
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	168
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	169
Kebijakan Antikorupsi dan <i>Fraud</i> <i>Anti-Corruption and Fraud Policy</i>	170
Kebijakan Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement Policy for Goods and Services</i>	171
Kebijakan Insider Trading <i>Insider Trading Policy</i>	172
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor <i>Creditor Rights Policy</i>	173
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of the Public Company's Governance Guidelines</i>	174
Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	177

## 07 Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Statements*

PT Palma Serasih Tbk dan Entitas Anaknya Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen <i>PT Palma Serasih Tbk and Its Subsidiaries Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025 and for The Year then Ended with Independent Auditors' Report</i>	178
---	-----





# Kilas Kinerja 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



01

# Ikhtisar Kinerja Operasional

## Operational Performance Highlights

**Luas Inti**  
Nucleus Area

**72%**  
20,3 ribu ha  
20.3 thousand ha

**Luas Plasma**  
Plasma Area

**28%**  
7,7 ribu ha  
7.7 thousand ha

**Luas Area Tertanam**  
Planted Area

**28,0** ribu ha  
thousand ha

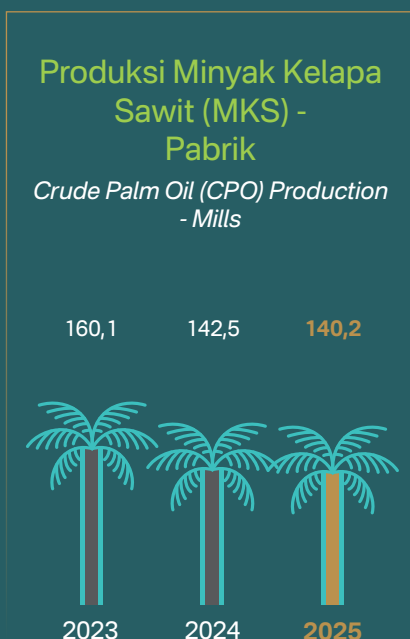
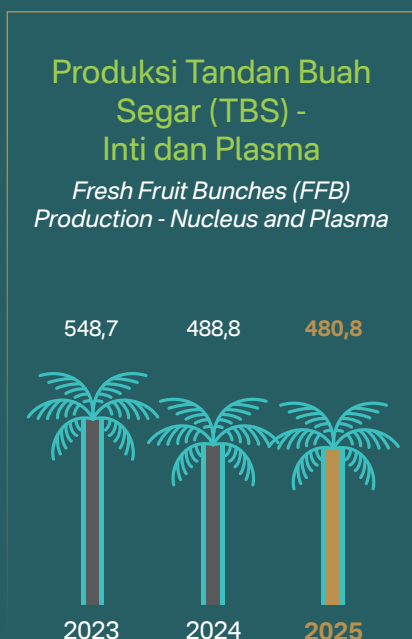
**Tanaman Menghasilkan (Inti dan Plasma)**  
Mature Plants (Nucleus and Plasma)

**99%**

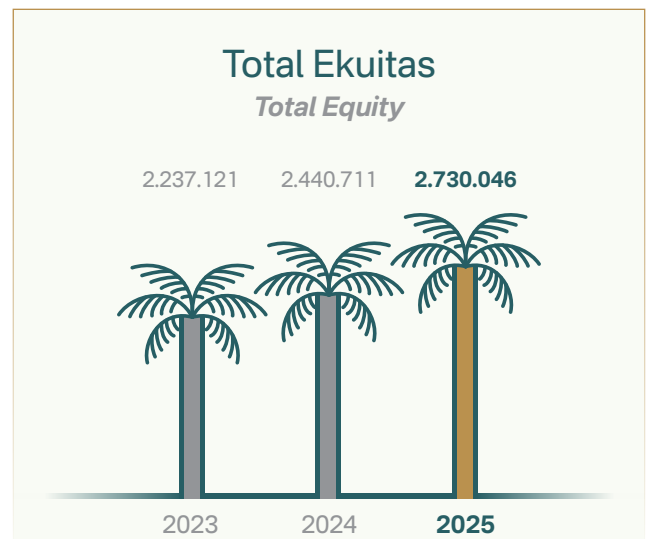
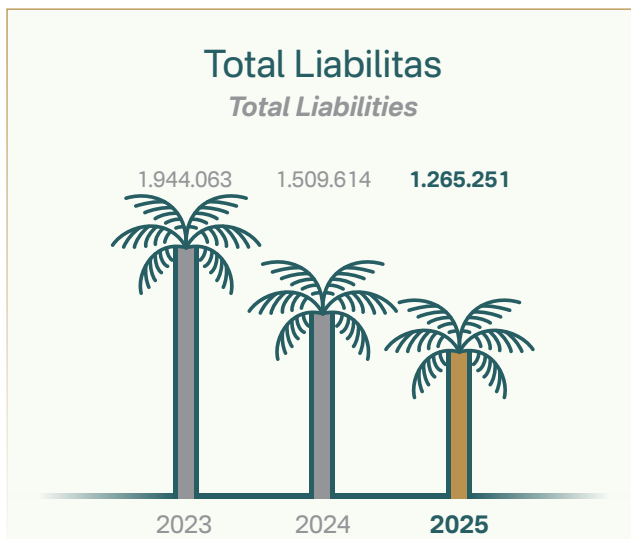
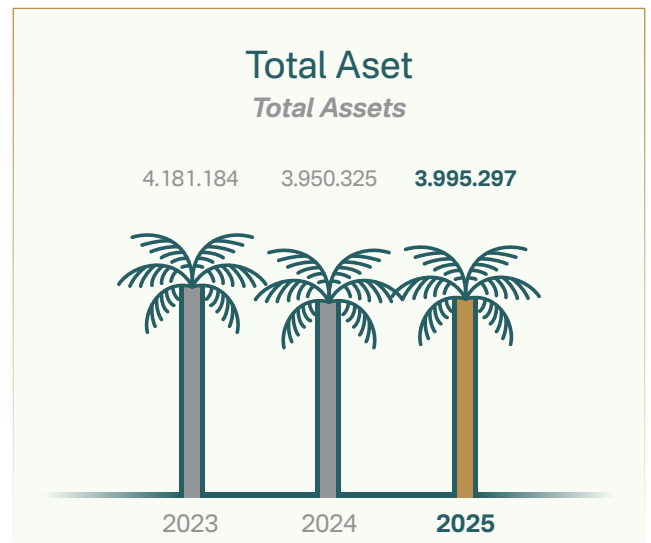
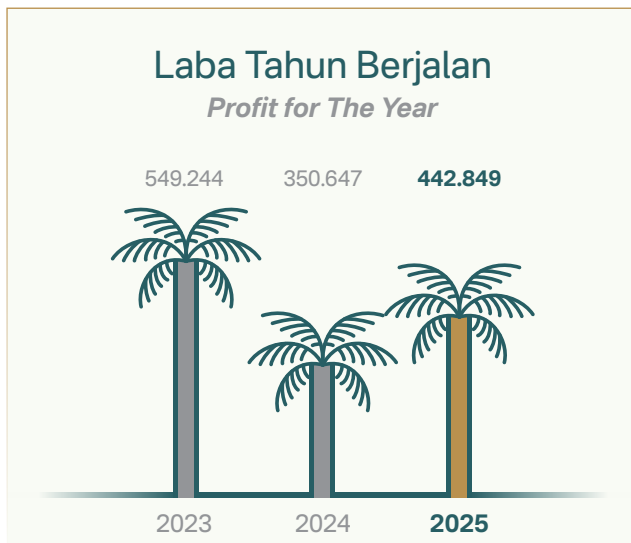
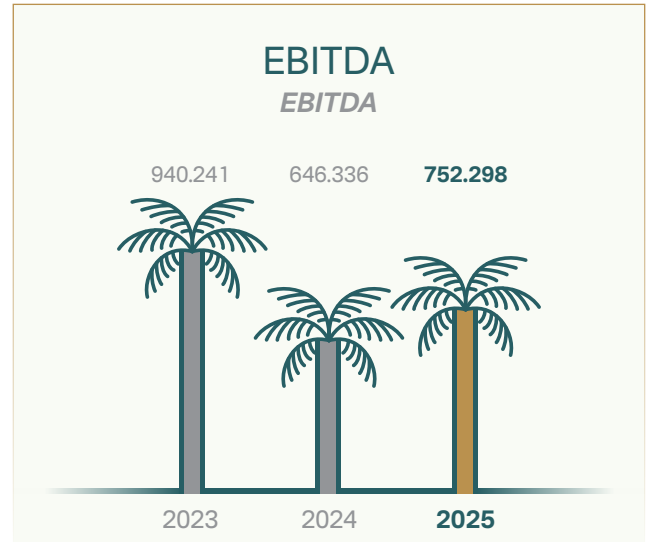
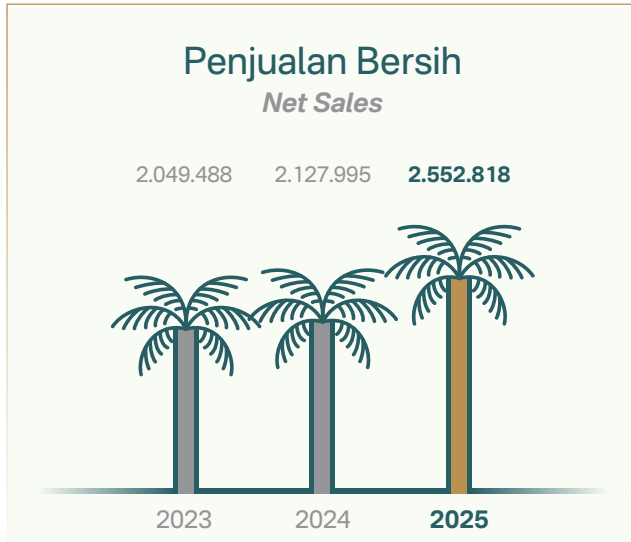
**Tanaman Belum Menghasilkan (Inti dan Plasma)**  
Immature Plants (Nucleus and Plasma)

**1%**

(dalam ribuan ton / in thousand tons)



(dalam jutaan Rp / in million Rupiah)



# Keunggulan Kompetitif Kami

## Our Competitive Advantages

- 1. Lokasi perkebunan yang terkonsentrasi di Kalimantan Timur.**  
*Concentrated plantation locations in East Kalimantan.*
- 2. Lokasi pabrik yang strategis dengan dukungan infrastruktur yang baik.**  
*Strategic mill location with good infrastructure.*
- 3. Pengembangan kerja sama plasma yang berjalan baik.**  
*Successful plasma partnership development.*
- 4. Hubungan yang kondusif dengan masyarakat setempat.**  
*Favorable relationship with local communities.*
- 5. Tim manajemen yang berpengalaman.**  
*Experienced management team.*
- 6. Struktur permodalan yang baik.**  
*Robust capital structure.*
- 7. Kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan standar industri.**  
*Industry-standard product quality.*
- 8. Sistem informasi manajemen yang andal.**  
*Reliable management information system.*
- 9. Dukungan afiliasi yang menunjang operasional dan logistik Perseroan.**  
*Affiliation support for the Company's operations and logistics.*



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Stated in million Rupiah unless stated otherwise.

Uraian	2025	2024	2023	Description
<b>Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> <i>Statements of Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income</i>				
Penjualan Bersih	2.552.818	2.127.995	2.049.488	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.761.917)	(1.464.049)	(1.480.090)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	790.901	663.946	569.398	Gross Profit
Laba Usaha	594.605	496.092	387.773	Profit from Operation
EBITDA	752.298	646.336	940.241	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	442.849	350.647	549.244	Profit for the Year
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> <i>Profit for the Year Attributable to:</i>				
- Pemilik Entitas Induk	442.849	350.647	549.244	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	- Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	440.126	354.390	551.019	Total Comprehensive Profit for the Year
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> <i>Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>				
- Pemilik Entitas Induk	440.126	354.390	551.019	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	- Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	23,49	18,60	29,14	Basic Earnings per Share (Full Rupiah)
<b>Laporan Posisi Keuangan</b> <i>Statements of Financial Position</i>				
Aset Lancar	1.668.086	1.623.239	1.865.396	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.327.211	2.327.086	2.315.788	Non-current Assets
Jumlah Aset	3.995.297	3.950.325	4.181.184	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	559.884	581.639	673.506	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	705.367	927.975	1.270.557	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1.265.251	1.509.614	1.944.063	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.730.046	2.440.711	2.237.121	Total Equity
<b>Rasio Keuangan</b> <i>Financial Ratios</i>				
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	14,88%	12,56%	9,27%	Profit from Operation to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	11,08%	8,88%	13,14%	Profit for the Year to Total Assets
Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas	21,78%	20,33%	17,33%	Profit from Operation to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	16,22%	14,37%	24,55%	Profit for the Year to Total Equity
Marjin Laba Bruto	30,98%	31,20%	27,78%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	23,29%	23,31%	18,92%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	17,35%	16,48%	26,80%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	2,98	2,79	2,77	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,46	0,62	0,87	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,32	0,38	0,46	Liabilities to Total Assets Ratio

## Ikhtisar Kinerja Saham

### Share Performance Highlights

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PSGO" sejak 25 November 2019. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "PSGO" since November 25, 2019. Below are the Company's share performance highlights on a quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2025</b>						
I	226	139	163	73.743.000	18.850.000.000	3.072.550.000.000
II	208	139	167	13.531.600	18.850.000.000	3.147.950.000.000
III	240	160	220	125.664.300	18.850.000.000	4.147.000.000.000
IV	290	190	208	124.420.900	18.850.000.000	3.920.800.000.000
<b>2024</b>						
I	164	127	154	3.803.500	18.850.000.000	2.902.900.000.000
II	160	130	143	7.725.500	18.850.000.000	3.695.550.000.000
III	160	134	155	13.377.300	18.850.000.000	2.921.750.000.000
IV	210	150	189	42.967.100	18.850.000.000	3.562.650.000.000

## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2025, the Company did not conduct any corporate action such as stock splits, reverse stock splits, share dividends, bonus share issuance, or changes in share par value.

## Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

### Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di BEI.

Throughout 2025, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the IDX.

# Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

## *Information on Bonds, Sharia, or Convertible Bonds*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi atau sukuk.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds, such that there was no information on the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, the interest or yield level, maturity date, and bonds or sukuk ratings.

## Peristiwa Penting 2025

### *Key Events in 2025*



### 8 Mei 2025

May 8, 2025

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Graha Arda, Jakarta Selatan. RUPST Perseroan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tanggal pencatatan atas para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 beserta dengan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut.

The Company conducted its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Graha Arda, South Jakarta. The Company's AGMS authorized the Board of Directors to determine the record date for shareholders eligible to receive cash dividends for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as the payment date for such dividends.

## 31 Oktober 2025

October 31, 2025

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Graha Arda, Jakarta Selatan. RUPSLB menerima pengunduran diri tuan Chandra Wilson Harisun selaku Direktur dan tidak menunjuk penggantinya.

The Company convened its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Graha Arda, South Jakarta. The EGMS approved the resignation of Mr. Chandra Wilson Harisun from his position as Director and elected not to appoint a successor.

## Penghargaan Awards



- ◆ Penerima | *Awardee*  
**PT Anugerah Energitama**
- ◆ Tanggal | *Date*  
**10 November 2025**  
*November 10, 2025*

- ◆ Nama Penghargaan | *Award Name*  
**Wajib Pajak dengan Kontribusi Pembayaran Pajak Terbesar pada Tahun Pajak 2024**  
*Taxpayers with the Largest Tax Payment Contributions in the 2024 Tax Year*
- ◆ Pemberi Penghargaan | *Awarder*  
**Direktorat Jenderal Pajak, Jakarta Selatan**  
*Directorate General of Taxes, South Jakarta*



- ◆ Penerima | *Awardee*  
**PT Palma Serasih Tbk**
- ◆ Tanggal | *Date*  
**25 November 2025**  
*November 25, 2025*

- ◆ Nama Penghargaan | *Award Name*  
**Business and Human Rights (BHR) Early Adopting Company**
- ◆ Pemberi Penghargaan | *Awarder*  
**Setara Institute**

# Sertifikat Certification



- ◆ Penerima | *Recipient*  
**Koperasi Perkebunan  
Tepian Ponang Sejahtera**
- ◆ Pemberi Sertifikat | *Certifier*  
**PT Trifos Internasional  
Sertifikasi**

- ◆ Sertifikat | *Certificate*  
**Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)**
- ◆ Masa Berlaku | *Validity Period*  
**15 Desember 2025 - 16 Desember 2030**  
*December 15, 2025 - December 16, 2030*



- ◆ Penerima | *Recipient*  
**Koperasi Jasa Sawit  
Batang Pungut**
- ◆ Pemberi Sertifikat | *Certifier*  
**PT Trifos Internasional  
Sertifikasi**

- ◆ Sertifikat | *Certificate*  
**ISPO**
- ◆ Masa Berlaku | *Validity Period*  
**15 Desember 2025 - 14 Desember 2030**  
*December 15, 2025 - December 14, 2030*



- ◆ Penerima | *Recipient*  
**Koperasi Daba' Juna'di**
- ◆ Pemberi Sertifikat | *Certifier*  
**PT Global Inspeksi  
Sertifikasi**

- ◆ Sertifikat | *Certificate*  
**ISPO**
- ◆ Masa Berlaku | *Validity Period*  
**13 November 2025 - 12 November 2030**  
*November 13, 2025 - November 12, 2030*



- ◆ Penerima | *Recipient*  
**PT Anugerah Energitama**
- ◆ Pemberi Sertifikat | *Certifier*  
**PT Kualitas Sertifikasi  
Indonesia**

- ◆ Sertifikat | *Certificate*  
**International Sustainability and Carbon  
Certification (ISCC) EU**
- ◆ Masa Berlaku | *Validity Period*  
**9 Juni 2025 - 8 Juni 2026**  
*June 9, 2025 - June 8, 2026*



- ◆ Penerima | *Recipient*  
**PT Nusaraya Agro Sawit**
- ◆ Pemberi Sertifikat | *Certifier*  
**PT Kualitas Sertifikasi  
Indonesia**

- ◆ Sertifikat | *Certificate*  
**ISCC EU**
- ◆ Masa Berlaku | *Validity Period*  
**7 Juni 2025 - 6 Juni 2026**  
*June 7, 2025 - June 6, 2026*



◆ Penerima | *Recipient*  
**PT Palma Serasih Internasional**

◆ Sertifikat | *Certificate*  
**Green Gold Label (GGL)**

◆ Pemberi Sertifikat | *Certifier*  
**PT PCU Indonesia**

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*  
**22 April 2024 - 21 April 2029**  
*April 22, 2024 - April 21, 2029*



◆ Penerima | *Recipient*  
**PT Nusraya Agro Sawit**

◆ Sertifikat | *Certificate*  
**ISPO**

◆ Pemberi Sertifikat | *Certifier*  
**PT Agri Mandiri Lestari**

◆ Masa Berlaku | *Validity Period*  
**24 November 2023 - 23 November 2028**  
*November 24, 2023 - November 23, 2028*





- ◆ Penerima | *Recipient*  
**PT Anugerah Energitama**
- ◆ Sertifikat | *Certificate*  
**ISPO**
- ◆ Pemberi Sertifikat | *Certifier*  
**PT Agri Mandiri Lestari**
- ◆ Masa Berlaku | *Validity Period*  
**27 Juli 2023 - 26 Juli 2028**  
*July 27, 2023 - July 26, 2028*



- ◆ Penerima | *Recipient*  
**PT Global Primatama Mandiri**
- ◆ Sertifikat | *Certificate*  
**ISPO**
- ◆ Pemberi Sertifikat | *Certifier*  
**PT Mutuagung Lestari**
- ◆ Masa Berlaku | *Validity Period*  
**28 Desember 2022 - 27 Desember 2027**  
*December 28, 2022 - December 27, 2027*





# Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

2022

A stylized illustration of a palm tree in a dark teal color, positioned in the lower right quadrant of the page. The tree has several fronds and a cluster of coconuts at its base. The background is a solid teal color with a dark brown vertical band on the left side.



Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih

DEWAN KOMISARIS

PRESIDENT COMMISSIONER

“Perseroan menerapkan strategi yang proaktif, relevan dan bijaksana untuk mengoptimalkan peluang bisnis serta kesempatan untuk memperkuat fundamental operasional Perseroan melalui strategi back-to-basic dengan mengedepankan praktik manajemen terbaik dan keunggulan operasional.”

"The Company implemented proactive, relevant and prudent strategies to optimize business opportunities and strengthen operational fundamentals through a back-to-basic approach focused on the best management practices and operational excellence."

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

### PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI YANG TERHORMAT, DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Sepanjang tahun 2025, kami melihat kondisi ekonomi global tetap bertumbuh positif sekitar 3,3%, dengan tingkat inflasi membaik menjadi 4,1% sebagaimana diperkirakan oleh *International Monetary Fund* (IMF), yang terutama didorong oleh investasi teknologi AI, kebijakan fiskal dan moneter yang kondusif serta profitabilitas korporasi sebagai faktor penyeimbang ketidakpastian yang disebabkan oleh kebijakan proteksionisme Amerika Serikat, perang tarif, kenaikan harga komoditas akibat perubahan iklim dan ketegangan geopolitik.

Meskipun dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga stabilitas ekonomi domestik pada tahun 2025 dan mencapai pertumbuhan sebesar 5,11%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan pertumbuhan rata-rata ekonomi dunia sebagaimana dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Meninjau lebih spesifik, pada tahun 2025 sektor industri minyak kelapa sawit menunjukkan performa yang menggembirakan dengan harga rata-rata komoditas minyak kelapa sawit *CIF*

Throughout 2025, the global economy continued to demonstrate steady growth of approximately 3.3%, alongside a moderating inflation rate of 4.1%, according to estimates by the International Monetary Fund (IMF). This performance was largely supported by increased investment in artificial intelligence, accommodative fiscal and monetary policies, and strong corporate profitability. These factors helped offset ongoing uncertainties stemming from U.S. protectionist policies, tariff disputes, rising commodity prices driven by climate change, and persistent geopolitical tensions.

Despite global economic uncertainties, Indonesia maintained domestic stability in 2025. It achieved 5.11% growth, which is higher than the previous year and above the global average, according to Statistics Indonesia (BPS).

Looking more specifically, in 2025 the palm oil industry demonstrated robust performance with the average CIF Rotterdam price increased from US\$1,084 per ton to US\$1,221 per ton,

*Rotterdam* mengalami peningkatan dari US\$1.084/ton menjadi US\$1.221/ton, yang terutama dipengaruhi oleh tingkat permintaan pasar yang kuat karena harga minyak kelapa sawit yang bersaing dengan minyak nabati lainnya, peningkatan produksi minyak kelapa sawit yang tidak seimbang dengan pertumbuhan permintaan pasar, dan penerapan kebijakan biodiesel B40 di Indonesia.

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), total produksi produk kelapa sawit dalam negeri meningkat 7,18% dari 52,8 juta ton menjadi 56,6 juta ton pada 2025. Peningkatan ini diserap oleh pasar ekspor dengan kenaikan sebesar 9,51% dan pasar domestik yang meningkat sebesar 3,82% akibat penerapan kebijakan biodiesel B40 pada 1 Januari 2025.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Dalam menghadapi tantangan kondisi global dan nasional serta perubahan kebijakan yang dinamis, Direksi menerapkan strategi yang proaktif, relevan dan bijaksana untuk mengoptimalkan peluang bisnis serta kesempatan untuk memperkuat fundamental operasional Perseroan melalui strategi *back-to-basic* dengan mengedepankan praktik manajemen terbaik dan keunggulan operasional.

Dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan secara jangka panjang, Perseroan juga berupaya untuk menjalankan program-program keberlanjutan secara konsisten. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISPO untuk 3 (tiga) koperasi kemitraan plasma dan penghargaan *Business and Human Rights Early Adopting Company* dari Setara Insitute.

Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang senantiasa memberikan upaya terbaiknya sehingga Perseroan tetap dapat mencatatkan kinerja yang baik di sepanjang tahun 2025.

primarily driven by strong global demand supported by the competitive pricing of palm oil relative to other vegetable oils, an imbalance between production growth and demand expansion, and the implementation of Indonesia's B40 biodiesel policy.

According to the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), domestic palm oil production increased by 7.18% in 2025, rising from 52.8 million tons to 56.6 million tons. Both export markets and domestic consumption absorbed this increase, growing by 9.51% and 3.82% respectively. The rise in domestic demand was bolstered by the launch of the B40 biodiesel program on January 1, 2025.

## ASSESSING THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has adequately performed its roles, duties, and responsibilities in managing the Company throughout 2025. In navigating global and national challenges, as well as dynamic policy changes, the Board of Directors implemented proactive, relevant, and prudent strategies to optimize business opportunities and strengthen operational fundamentals through a back-to-basics approach focused on best management practices and operational excellence.

To support long-term sustainable development, the Company continues to implement sustainability initiatives consistently. In 2025, the Company obtained ISPO certification for 3 (three) plasma partnership cooperatives and received the Business and Human Rights Early Adopting Company award from the Setara Institute.

We commend the Board of Directors for its continued dedication and best efforts, which enabled the Company to deliver solid performance throughout 2025.

## PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan berkala atas implementasi strategi Perseroan melalui rapat rutin dengan Direksi Perseroan untuk memastikan ketepatan pengambilan keputusan dan penerapan strategi dalam rangka mengelola risiko dan perubahan situasi dan kondisi yang mempengaruhi pencapaian target Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi apabila terdapat strategi atau keputusan yang perlu disesuaikan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja keuangan serta efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk memberikan penilaian atas performa kinerja masing-masing Direksi dalam pencapaian target Perseroan pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, kinerja operasional Perseroan secara umum mengalami penurunan. Produksi TBS inti dan plasma lebih rendah sekitar 1,6% dibandingkan tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh fenomena La Niña pada kuartal empat 2025. Produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit juga mengalami penurunan dari tahun 2024 masing-masing sebesar 1,6% dan 0,9% karena turunnya pasokan buah inti dan plasma, kenaikan pasokan buah luar serta faktor iklim yang berdampak pada rendemen.

Dari segi finansial, Perseroan tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja positif dengan kenaikan laba usaha sebesar 26,3% dibandingkan dengan tahun 2024. Kinerja ini terutama didukung dengan oleh kenaikan nilai penjualan bersih sebesar 20,0% dari tahun 2024 yang ditopang oleh tren kenaikan harga komoditas kelapa sawit, serta penurunan biaya keuangan pada tahun 2025.

## PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Situasi geopolitik dunia pada awal tahun 2026 mengalami puncak ketegangan dengan konflik Rusia-Ukraina yang terus berlanjut dan eskalasi konflik militer di Timur Tengah. Kami melihat sampai dengan saat ini kondisi ekonomi Indonesia masih tetap solid dan diharapkan bertumbuh secara stabil pada tahun 2026. Namun demikian, hal ini dapat memicu gangguan rantai pasok global dan lonjakan harga energi

## SUPERVISING THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Board of Commissioners provides periodic oversight of corporate strategy implementation through regular joint meetings with the Board of Directors to ensure sound decision-making and effective execution. In doing so, the Board of Commissioners offers recommendations to align strategies and decisions, strengthen performance, and manage risks arising from changing circumstances that may affect the achievement of the Company's targets.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in overseeing and evaluating financial performance, as well as the adequacy of internal control and risk management. Throughout 2025, the Board of Commissioners also carried out nomination and remuneration functions to provide assessment for the performance of each Director against the Company's 2025 targets.

In 2025, the Company's operational performance generally declined. Production of nucleus and plasma FFB decreased by approximately 1.6% compared with 2024, mainly due to the La Niña phenomenon in the fourth quarter of 2025. Crude palm oil and palm kernel production also declined by 1.6% and 0.9%, respectively, due to lower fruit supply from nucleus and plasma estates, increased reliance on external fruit supply, and climate-related impacts on extraction rates.

From a financial perspective, the Company continued to record positive growth, with operating profit increasing by 26.3% compared to 2024. This performance was supported by an increase in net sales of 20.0% from 2024 which was driven by the upward trend in palm oil commodity prices and lower financing costs in 2025.

## VIEWS ON THE BUSINESS OUTLOOK

The global geopolitical situation in early 2026 remains highly tense, particularly due to the ongoing Russia-Ukraine conflict and escalating military conflicts in the Middle East. Indonesia's economy remains solid and is expected to continue growing steadily in 2026. However, these conditions could disrupt global supply chains and raise energy prices, which may prompt the Government of Indonesia to introduce

yang dapat mendorong Pemerintah Indonesia untuk menerapkan kebijakan mandatori biodiesel B45 atau B50 untuk mengantisipasi efek krisis energi.

Selain kebijakan mandatori biodiesel, ketidakpastian pertumbuhan pasokan minyak kelapa sawit, terutama dari Indonesia sebagai pemasok terbesar di dunia, juga menjadi salah satu faktor yang mendukung harga minyak kelapa sawit tetap berada pada tren yang tinggi. Realisasi peremajaan sawit yang selalu di bawah target, perubahan iklim, keterbatasan tenaga kerja, umur rata-rata tanaman kelapa sawit yang semakin tua serta permasalahan legalitas lahan di Indonesia merupakan beberapa faktor yang dapat menekan pertumbuhan produksi kelapa sawit Indonesia pada tahun 2026.

Dengan mempertimbangkan situasi dunia dan nasional, Dewan Komisaris tetap positif terhadap prospek industri minyak kelapa sawit pada tahun 2026 sebagai komoditas unggulan yang berperan penting dalam kecukupan kebutuhan energi dalam negeri dan juga kebutuhan pangan dunia.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan oleh Perseroan. Kami menilai bahwa penerapan tata kelola Perseroan telah dilakukan dengan baik, yang tercermin dari pertumbuhan kinerja finansial yang positif. Perseroan secara konsisten berupaya untuk memenuhi seluruh kewajiban kepatuhannya terhadap regulasi Pemerintah dan meningkatkan transparansi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Direksi Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi relevansi kebijakan dan prosedur internal Perseroan, serta memastikan efektivitas pengendalian internal dalam rangka manajemen risiko.

Selama tahun 2025, kami tidak menemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan internal maupun terhadap regulasi yang berdampak material terhadap Perseroan. Kami mengapresiasi seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang telah bekerja secara profesional, penuh integritas untuk menjaga citra baik Perseroan dalam menjalankan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

mandatory B45 or B50 biodiesel policies to mitigate the impact of potential energy disruptions.

Beyond mandatory biodiesel policies, unpredictable crude palm oil (CPO) supply growth—particularly in Indonesia, the world’s largest producer—remains a key factor supporting CPO prices. However, replanting shortfalls, climate change, labor shortages, aging plantations, and land legality issues may constrain Indonesia’s palm oil production growth in 2026.

Considering the global and national condition, the Board of Commissioners remains optimistic about the prospects of the palm oil industry in 2026, recognizing its continued strategic importance as a key commodity supporting both domestic energy security and global food supply.

## VIEWS ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Commissioners oversaw the implementation of the Company’s Good Corporate Governance (GCG) principles and believes these practices were applied effectively, as reflected in the Company’s positive financial performance. The Company remains committed to regulatory compliance and continues to enhance transparency for shareholders and other stakeholders. The Board of Directors also regularly reviews the relevance of internal policies and procedures and ensures the effectiveness of internal controls within the risk management framework.

Throughout 2025, no internal or regulatory violations or material irregularities were identified that had a significant impact on the Company. The Board of Commissioners also commends management and employees for their professionalism and integrity in upholding the Company’s reputation through ethical and sustainable business practices.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih  
(Independen)

Komisaris : Ir. Martusin Yapriadi

Komisaris Independen : Dikdik Sugiharto

## APRESIASI

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para mitra usaha, masyarakat, pelanggan, regulator, serta pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan selama tahun 2025.

Ke depan, kami senantiasa berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan secara optimal guna memastikan Perseroan senantiasa bertumbuh secara berkelanjutan serta mampu menciptakan nilai tambah yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioners,



**Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih**

**Komisaris Utama**

President Commissioner

## CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2025, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

Thus, the composition of the Board of Commissioners at the release date of this Annual Report is as follows:

President Commissioner : Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih  
(Independent)

Commissioner : Ir. Martusin Yapriadi

Independent Commissioner : Dikdik Sugiharto

## APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and contribution to the Company's performance throughout 2025.

We also express gratitude to business partners, public, customers, regulators, and shareholders for the continued support and trust given to the Company during 2025.

Looking ahead, we remain committed to strengthening our supervisory role to support the Company's sustainable growth and create greater value for all stakeholders.



## Elisabeth Priska Chairil

PELAKSANA TUGAS DIREKTUR UTAMA / WAKIL DIREKTUR UTAMA  
ACTING PRESIDENT DIRECTOR / VICE PRESIDENT DIRECTOR

“Perseroan menetapkan strategi *back-to-basic* yang mengutamakan praktik manajemen terbaik dan keunggulan operasional. Kami percaya bahwa konsistensi dalam penerapan standar operasional dan perbaikan yang berkelanjutan sangat penting dalam mencapai produktivitas yang optimal, kualitas yang baik dan pertumbuhan kinerja.”

"The Company adopted a back-to-basic approach, emphasizing excellent management practices and operational efficiency. We believe that consistently applying operational standards and pursuing continuous improvement are essential to optimizing productivity, ensuring high-quality outputs, and driving performance growth."

# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

### PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI YANG TERHORMAT, DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Kami melaporkan bahwa pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan kinerja yang baik, dengan pertumbuhan laba yang positif sebesar 26,3% yang ditopang oleh pertumbuhan penjualan neto sebesar 20,0%. Pertumbuhan penjualan neto dicapai oleh Perseroan dengan mengoptimalkan peluang kenaikan harga jual komoditas minyak kelapa sawit (MKS) dan inti kelapa sawit (IKS) serta eksekusi strategi Perseroan yang kuat untuk meningkatkan kuantitas penjualan MKS sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2024.

Pada tahun 2025, ekonomi dunia menunjukkan pencapaian di atas prediksi pada awal tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi diestimasikan stabil pada level 3,3% dan tingkat inflasi membaik menjadi sekitar 4,1% sesuai dengan publikasi *International Monetary Fund* (IMF) di dalam *World Economic Outlook*. Hal ini menunjukkan ketangguhan kondisi ekonomi dunia dalam beradaptasi dengan ketidakpastian kondisi dunia yang diwarnai oleh konflik geopolitik yang terus berlanjut, fragmentasi perdagangan, kebijakan proteksionisme Amerika Serikat, perang tarif, kenaikan harga komoditas, perubahan iklim serta kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara yang berubah-ubah.

In 2025, the Company delivered solid results, recording profit growth of 26.3% supported by net sales growth of 20.0%. The increase in net sales was driven by higher selling prices for crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK), as well as strong strategy execution, which lifted CPO sales volume by 3% compared with 2024.

In 2025, the global economy proved more resilient than expected at the start of the year. According to the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook, global growth was estimated to remain stable at 3.3%, while inflation eased to approximately 4.1%. This performance underscores the global economy's ability to adapt amid ongoing uncertainty, including persistent geopolitical conflicts, trade fragmentation, protectionist measures in the United States, tariff disputes, rising commodity prices, climate change, and shifting fiscal and monetary policies across countries.

Perekonomian Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang resilien sebesar 5,11% pada tahun 2025 sebagaimana dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yaitu 5,03%. Capaian ini didukung oleh kuatnya permintaan domestik, pertumbuhan investasi, kenaikan ekspor serta kenaikan produksi di beberapa sektor usaha. BPS mencatat tingkat inflasi Indonesia berada di angka 2,92% pada akhir tahun 2025, meningkat dari tahun sebelumnya, namun masih berada pada rentang target Bank Indonesia (BI).

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dunia dan nasional, industri kelapa sawit Indonesia mencatat kinerja positif pada tahun 2025, meskipun menghadapi tantangan dan tekanan yang berkaitan dengan isu-isu yang mempengaruhi perekonomian dunia, produktivitas, iklim, regulasi, dan persyaratan keberlanjutan.

Keterbatasan pasokan, pertumbuhan permintaan atas minyak kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan biodiesel serta gangguan rantai pasok karena situasi geopolitik dunia memicu kenaikan harga rata-rata komoditas minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit pada tahun 2025. Sesuai data GAPKI harga jual rata-rata minyak kelapa sawit *CIF Rotterdam* meningkat dari US\$ 1.084/ton menjadi US\$ 1.221/ton

Selain kenaikan harga, GAPKI mencatat kenaikan produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit pada tahun 2025, masing-masing sebesar 7,3% dan 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan produksi terutama dikontribusikan oleh penundaan peremajaan kelapa sawit karena kondisi iklim basah dan penambahan produksi dari tanaman yang mulai menghasilkan. Total konsumsi dalam negeri juga mengalami peningkatan sebesar 3,8% yang didukung oleh penerapan kebijakan mandatori biodiesel B40 pada bulan Januari 2025. Kenaikan produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit juga diserap oleh pasar ekspor dengan kenaikan sebesar 9,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena percepatan ekspor ke Amerika Serikat yang didorong oleh kebijakan tarif dagang.

Indonesia's economy also grew by 5.11% in 2025, according to Statistics Indonesia (BPS), up from 5.03% in the previous year. This performance was supported by strong domestic demand, higher investment, rising exports, and increased output across several industries. BPS also reported inflation of 2.92% at the end of 2025, higher than the previous year but still within Bank Indonesia's (BI) target range.

In line with global and domestic economic growth, Indonesia's palm oil industry reported positive performance in 2025, despite challenges and pressures stemming from global economic conditions, productivity, climate conditions, regulatory frameworks, and sustainability requirements.

In 2025, limited supply, increased biodiesel-driven demand for palm oil, and global geopolitical disruptions to supply chains pushed up average prices for crude palm oil and palm kernel. According to IPOA data, the average selling price of CPO CIF Rotterdam rose from USD 1,084/ton to USD 1,221/ton.

Alongside higher prices, IPOA also recorded increases in crude palm oil and palm kernel production in 2025 of 7.3% and 6.4%, respectively, compared with the previous year. This growth was largely driven by delayed replanting due to wet weather conditions and additional output from newly matured plants. As supply increased, total domestic consumption rose by 3.8%, supported by the implementation of the mandatory B40 biodiesel policy in January 2025. The additional volumes were further absorbed by export markets, which expanded by 9.5% year on year, driven by front-loaded shipments to the United States amid trade-tariff policies.

## KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, Perseroan menetapkan strategi *back-to-basic* yang mengutamakan praktik manajemen terbaik dan keunggulan operasional. Kami percaya bahwa konsistensi dalam penerapan standar operasional dan perbaikan yang berkelanjutan sangat penting dalam mencapai produktivitas yang optimal, kualitas yang baik dan pertumbuhan kinerja.

Sebagai bagian dari praktik manajemen terbaik, Perseroan juga secara terus-menerus mengupayakan penyempurnaan program-program *Environmental, Social & Governance* (ESG) agar Perseroan tetap resilien dalam menghadapi tantangan usaha dan mampu memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan.

Di dalam situasi dunia dan nasional yang dinamis, Perseroan dituntut untuk beradaptasi cepat terhadap perubahan yang dapat mempengaruhi pencapaian target kinerja dan menciptakan risiko bisnis terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, kami juga melakukan peninjauan dan perubahan kebijakan apabila diperlukan dalam rangka memastikan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan sebagai bagian dari strategi manajemen risiko, Perseroan mengutamakan pengembangan sumber daya manusia, proses bisnis dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini merupakan fondasi utama Perseroan agar tetap tangguh dan kompetitif dalam menghadapi perubahan iklim usaha yang cepat dan dinamis.

## KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, kinerja operasional Perseroan mengalami penurunan. Total produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti dan plasma turun 1,6% dari 488,8 ton pada tahun 2024 menjadi 480,8 ton pada akhir tahun 2025 yang terutama dipengaruhi curah hujan yang tinggi pada tahun 2025. Produksi minyak kelapa sawit (MKS) dan inti kelapa sawit (IKS) juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,6% dan 0,9% sebagai dampak dari penurunan pasokan TBS internal dan penurunan rendemen yang disebabkan kenaikan pasokan TBS luar sebesar 24,6% serta curah hujan yang tinggi.

## POLICY AND STRATEGY

To promote long-term sustainable growth, the Company has adopted a back-to-basic approach, emphasizing excellent management practices and operational efficiency. We believe that consistent implementation of operational standards and continuous improvements are vital for optimizing productivity, ensuring high-quality outputs, and driving performance growth.

As part of our management best practices, we continuously seek to improve our Environmental, Social & Governance (ESG) initiatives to build resilience against business challenges and meet stakeholder expectations.

In a dynamic evolving global and national landscape, the Company must swiftly adapt to changes that could affect its performance targets and pose risks to the business sustainability of the Company. Therefore, we regularly review and update policies as long as necessary in order to ensure the sustainable performance growth.

To foster sustainable development and mitigate risks, the Company focuses on developing its human resources, streamlining business processes, and leveraging technology in accordance with current trends. These core elements are essential for maintaining resilience and competitiveness amid rapid and ongoing business environment changes.

## THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2025

In 2025, the Company's operational performance declined. Total Fresh Fruit Bunches (FFB) production from nucleus and plasma plantations fell by 1.6%, from 488.8 tons in 2024 to 480.8 tons in 2025, mainly due to higher rainfall in 2025. Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) production also decreased by 1.6% and 0.9%, respectively, driven by lower internal FFB supply and reduced extraction rates, which were affected by a 24.6% increase in external FFB intake and heavier rainfall.

From a financial perspective, the Company's operating profit

Secara finansial, laba usaha Perseroan pada tahun 2025 tetap berhasil bertumbuh positif sebesar 26,3% dibandingkan tahun 2024, yang terutama ditopang dengan kenaikan penjualan bersih sebesar 20,0% dan penurunan biaya keuangan. Tren kenaikan harga komoditas MKS dan IKS pada tahun 2025 menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan penjualan. Disamping itu, manajemen Perseroan juga melakukan strategi perdagangan MKS untuk memenuhi komitmen kontrak dan mencapai pertumbuhan penjualan MKS sekitar 3,5% di tahun 2025.

Indikator kinerja keuangan lainnya juga menunjukkan pertumbuhan yang sehat. Marjin laba bersih naik dari 16,5% menjadi 17,4%, dengan rasio lancar 2,98 dan rasio liabilitas terhadap ekuitas terus menguat dari 0,62 menjadi 0,46 pada tahun 2025.

## TANTANGAN USAHA

Dalam rangka memastikan keberlanjutan usaha, Direksi menyadari industri kelapa sawit saat ini tidak hanya menghadapi tantangan operasional, tetapi juga tantangan struktural dan tantangan ekonomi global.

Secara operasional, produktivitas dan efisiensi biaya menjadi kunci sukses utama dalam pencapaian kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam menerapkan praktik manajemen terbaik dan mengelola tantangan perubahan iklim yang dapat membawa dampak signifikan terhadap produktivitas kelapa sawit. Selain itu, biaya tenaga kerja dan harga material juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga Perseroan harus melakukan berbagai upaya efisiensi biaya untuk meningkatkan *output* kerja melalui otomatisasi dan mekanisasi.

Di samping tantangan operasional, Perseroan juga menghadapi tantangan ekspansi usaha karena keterbatasan lahan, serta perubahan dan pengetatan regulasi pemerintah yang perlu diantisipasi dengan peningkatan tata kelola.

Industri kelapa sawit Indonesia juga banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global seperti ketegangan geopolitik yang mengeskalasi harga material, perang tarif, dan penerapan kebijakan keberlanjutan yang ketat dan berpotensi meningkatkan biaya kepatuhan.

continued to grow by 26.3% in 2025 compared to 2024, which was mainly sustained by a 20.0% increase in net sales and a reduction in finance costs. The upward trend in CPO and PK prices during 2025 served as the primary driver of sales growth. Furthermore, management has implemented a CPO trading strategy to fulfill contractual obligations and support approximately 3.5% CPO sales growth in 2025.

Other financial performance indicators also showed healthy growth. Net profit margin improved from 16.5% to 17.4%, the current ratio increased to 2.98, and the debt-to-equity ratio strengthened from 0.62 to 0.46 in 2025.

## BUSINESS CHALLENGES

To ensure business sustainability, the Board of Directors acknowledges that the palm oil industry currently faces not only operational challenges but also structural limitations and global economic issues.

From an operational perspective, productivity and cost efficiency are critical to the Company's performance. Accordingly, the Company requires skilled human resources with strong competencies in best management practices and climate change risk management, both of which can significantly affect palm oil productivity. In addition, rising labor and material costs require the Company to further improve cost efficiency by optimizing work output through automation and mechanization.

Beyond operational challenges, the Company faces expansion constraints due to limited land availability and increasingly stringent government regulations, which must be proactively managed through stronger governance practices.

The Indonesian palm oil sector is also heavily impacted by global economic factors, including rising geopolitical tensions that drive up material costs, trade conflicts, and rigorous sustainability regulations leading to higher compliance expenses.

## PENCAPAIAN TARGET KORPORASI 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencapai sekitar 70% dari target operasional yang ditetapkan. Produksi TBS tercapai sebesar 77,7%, sedangkan produksi MKS dan IKS mencapai masing-masing sebesar 73,3% dan 72,4%.

Secara finansial, Perseroan mencatatkan realisasi target yang sangat baik, di mana penjualan bersih tercapai 99,8% dari target yang telah ditetapkan, sedangkan pencapaian target laba bruto, laba usaha dan laba bersih melebihi target yang ditetapkan, yaitu masing-masing sebesar 111,3%, 146,6% dan 172,4%.

Struktur modal Perseroan pada akhir tahun 2025 juga menunjukkan posisi yang lebih kuat dari target dengan nilai liabilitas yang lebih rendah dan nilai ekuitas yang lebih tinggi.

## PROSPEK USAHA

Kami optimis bahwa pada tahun 2026 Perseroan masih memiliki prospek usaha yang baik.

Harga komoditas minyak kelapa sawit diperkirakan masih berada pada rentang harga yang tinggi. Permintaan pasar global terhadap minyak nabati terus bertumbuh dari tahun ke tahun, sedangkan ketersediaan pasokan minyak kelapa sawit ke pasar internasional semakin terbatas. Hal ini terutama dipengaruhi oleh keterbatasan pertumbuhan produksi minyak kelapa sawit Indonesia sebagai produsen terbesar di dunia yang dipengaruhi antara lain oleh kondisi iklim, keterlambatan peremajaan tanaman kelapa sawit, umur tanaman yang relatif tua, keterbatasan lahan, dan permasalahan legalitas lahan. Penerapan kebijakan mandatori biodiesel di Indonesia juga turut berkontribusi pada keterbatasan ekspor dengan mendorong kenaikan konsumsi dalam negeri.

Pada awal tahun 2026, kami juga melihat situasi geopolitik dunia mencapai puncak eskalasi yang berpotensi menyebabkan krisis energi yang dapat memicu naiknya permintaan dan mendorong naik tren harga minyak kelapa sawit dunia.

## ACHIEVEMENTS OF 2025 CORPORATE TARGET

In 2025, the Company achieved around 70% of its operational goals. Specifically, FFB production reached 77.7%, while CPO and PK production achieved 73.3% and 72.4%, respectively.

Financially, the Company effectively met its targets, with net sales reaching 99.8% of the target. Meanwhile, gross profit, operating profit, and net profit exceeded their respective targets, achieving 111.3%, 146.6%, and 172.4%, respectively.

By the end of 2025, the Company's capital structure reflected a stronger position than the projection, with lower liabilities and higher equity.

## BUSINESS OUTLOOK

We remain confident that the Company will maintain strong prospects in 2026.

Palm oil commodity prices are projected to remain bullish. The global demand for vegetable oils continues to increase annually, while the availability of palm oil in international markets is increasingly constrained. This situation is primarily driven by limited growth in Indonesia's palm oil production. As the world's largest supply base, Indonesia faces constraints from climate variability, replanting delays, aging plantations, land scarcity, and land legality issues. In addition, the mandatory biodiesel policy increases domestic consumption and further tightens export availability.

Additionally, in early 2026, we anticipate that rising global geopolitical tensions may lead to an energy crisis, which could boost demand and elevate worldwide palm oil prices.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menjalankan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dengan berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten di dalam setiap kegiatan usaha, pengelolaan, pengambilan keputusan dan pengembangan usaha ke depan sehingga Perseroan dapat mempertahankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan serta mencapai kinerja yang baik dan berkelanjutan.

Selain melakukan evaluasi mandiri, Perseroan menyediakan forum diskusi atau pengaduan serta melakukan survei berkala kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan untuk perbaikan kualitas tata kelola Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk transparansi kepada publik. Perseroan juga secara konsisten menjaga kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi pemerintah untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 31 Oktober 2025. RUPSLB menerima pengunduran Bapak Chandra Wilson Harisun dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan tidak menunjuk penggantinya. Dengan hasil rapat tersebut, maka komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Budiono Tanbun  
Wakil Direktur Utama: Elisabeth Priska Chairil  
Direktur: Angelica Octavia Chairil  
Direktur: Johanes Gosal  
Direktur: Astrida Niovita Bachtiar

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company upholds strong corporate governance built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. The Company is also committed to consistently implement these principles across all business operations, management practices, decision-making processes, and future development to maintain stakeholder trust and achieve robust, sustainable growth.

In addition to self-assessments, the Company provides forums for discussion and complaints, and conducts periodic surveys with stakeholders to gather feedback on governance quality.

In 2025, the Company disclosed information in accordance with applicable regulations to maintain transparency with the public. The Company also consistently complies with government policies and regulations to safeguard business continuity.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors changed in accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 31, 2025. The EGMS accepted the resignation of Mr. Chandra Wilson Harisun from his position as a Director of the Company and did not appoint a replacement. Pursuant to the resolutions of this meeting, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, and as of the date of issuance of this Annual Report, is as follows:

President Director: Budiono Tanbun  
Deputy President Director: Elisabeth Priska Chairil  
Director: Angelica Octavia Chairil  
Director: Johanes Gosal  
Director: Astrida Niovita Bachtiar

## APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan terhadap manajemen Perseroan sepanjang tahun 2025 dan kepada pemegang saham, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungannya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2025.

Pencapaian kinerja ini tentunya juga merupakan hasil dari kerja keras seluruh karyawan dan manajemen Perseroan yang perlu kami apresiasi.

Kami berkomitmen untuk selalu memberikan upaya terbaik dan menjaga kepercayaan seluruh pihak yang berkepentingan agar Perseroan dapat terus bertumbuh eksponensial secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Atas Nama Direksi,  
On Behalf of the Board of Director,



**Elisabeth Priska Chairil**

**Pelaksana Tugas Direktur Utama / Wakil Direktur Utama**  
Acting President Director / Vice President Director

## APPRECIATION

We extend our gratitude to the Board of Commissioners for its oversight of the Company's management throughout 2025. We also thank our shareholders, business partners, and other stakeholders for their unwavering support, which enabled the Company to deliver strong performance in 2025.


This achievement reflects the dedicated efforts of our employees and management, and we sincerely commend them for their contributions.

We remain committed to upholding the trust of all stakeholders and to sustaining the Company's long-term growth, thereby delivering greater values to our shareholders as well as other stakeholders.

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Palma Serasih Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Palma Serasih Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

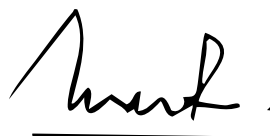
## Dewan Komisaris Board of Commissioners



Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih  
**Komisaris Utama (Independen)**  
President Commissioner (Independent)



Dikdik Sugiharto  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



Ir. Martusin Yapriadi  
**Komisaris**  
Commissioner

# Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2025 Annual Report of PT Palma Serasih Tbk

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Annual Report of PT Palma Serasih Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report.

## Direksi Board of Directors



Elisabeth Priska Chairil

**Pelaksana Tugas Direktur Utama / Wakil Direktur Utama**  
Acting President Director / Vice President Director



Angelica Octavia Chairil

**Direktur**  
Director



Johanes Gosal

**Direktur**  
Director



Astrida Niovita Bachtiar

**Direktur**  
Director





# Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



OSB

# Identitas Perusahaan

## Company Identity



### Nama Perusahaan

Company Name

# PT Palma Serasih Tbk

### Bidang Usaha

Line of Business

Perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit melalui Entitas Anak  
*Plantation and palm oil processing through Subsidiaries*

### Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Jalinankasih Sesama (45,02%)  
PT Serasih Holdico (35,01%)  
Budiono Tanbun (8,49%)  
Masyarakat | *Public* (11,48%)

### Pencatatan Saham Perdana

Initial Public Offering

Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak tanggal 25 November 2019.  
*The Company's shares have been listed in the IDX since November 25, 2019.*

### Jumlah Karyawan

Total Employees

# 4.208

Karyawan | *Employees*

### Perubahan Nama Perusahaan

Change of Company Name

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.  
*The Company never changes its name.*

### Kode Saham

Ticker Code

# PSGO

### Alamat Perseroan

Company Address

**PT Palma Serasih Tbk**  
Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B  
*Graha Arda Building 7th Floor Zone B*  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6  
Jakarta Selatan 12910, Indonesia  
*South Jakarta 12910, Indonesia*  
T.: +62-21 527 7715  
F.: +62-21 527 7716  
E-mail: [corporate.secretary@palmaserasih.co.id](mailto:corporate.secretary@palmaserasih.co.id)  
Website: [www.palmaserasih.co.id](http://www.palmaserasih.co.id)

### Modal Dasar

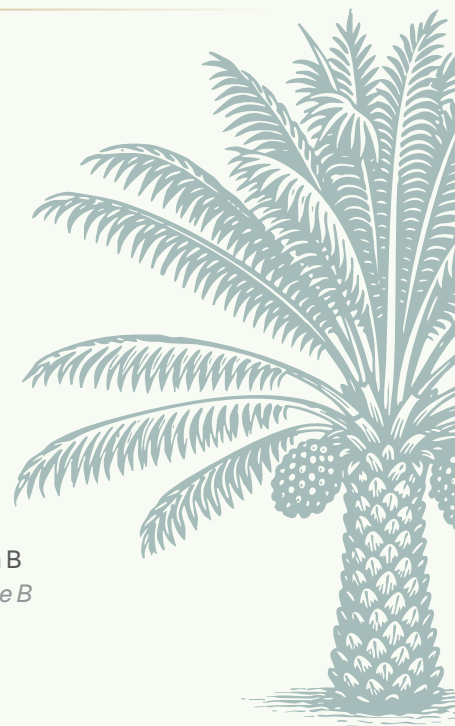
Authorized Capital

# Rp3.000.000.000.000

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

# Rp1.885.000.000.000



# Tentang Perseroan

## About the Company



PT Palma Serasih Tbk (Perseroan) didirikan pada 3 Juni 2008 berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 3 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Besri Zakaria, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 44713.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0063321. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008. Sejak pendiriannya, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

PT Palma Serasih Tbk (the Company) was established on June 3, 2008, based on Deed of Establishment Number 01, dated June 3, 2008, drawn up before Besri Zakaria, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights through the Decree No. AHU-44713.AH.01.01. Year 2008 on July 25, 2008, and was registered in the Company Register No. AHU-0063321.AH.01.09.Year 2008 dated July 25, 2008. The Company never changed its name since then.

Untuk mendorong pertumbuhan yang lebih akseleratif, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan resmi tercatat di BEI pada 25 November 2019 dengan kode saham PSGO.

To accelerate growth, the Company conducted an Initial Public Offering and was officially listed on the IDX on November 25, 2019, under the ticker code PSGO.

Dalam perjalanannya, Perseroan terus memperkuat kinerja melalui berbagai langkah ekspansi dan investasi strategis. Pada 2018, Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISPO pertamanya sebagai wujud komitmen terhadap praktik industri yang berkelanjutan.

Over the years, the Company has improved its performance through various expansions and strategic investments. Notably, in 2018, the Company received its first ISPO certification, demonstrating its commitment to sustainable industrial practices.

Hingga saat ini, Perseroan mengoperasikan 2 (dua) pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur dengan total kapasitas sebesar 150 ton per jam. Pada akhir tahun 2025, total area perkebunan kelapa sawit Perseroan mencapai 28.026 hektare, mencakup perkebunan inti dan kemitraan plasma.

Currently, the Company operates 2 (two) palm oil mills in East Kalimantan, with a combined capacity of 150 tons per hour. As of 2025, the Company's oil palm plantation area has covered 28,026 hectares, including both nucleus plantations and plasma partnerships.

Untuk memastikan efektivitas dan produktivitas operasional secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa menempatkan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama. Dengan penerapan K3L yang konsisten, Perseroan mampu menjalankan kegiatan usaha secara aman, efisien, dan produktif untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi.

To ensure sustainable operations and high productivity, the Company consistently focuses on Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE). Through ongoing HSE practices, the Company aims to maintain safe, efficient, and productive activities for the purpose of producing high-quality products.

# Tonggak Sejarah

## Milestones





# Visi Misi

## Vision Mission

### Visi

#### Vision

**Menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik.**

*To be the best, most effective, efficient, and integrated palm oil company.*

Membangun industri kelapa sawit terintegrasi (rantai hulu dan hilir) secara efektif, efisien, dan ramah lingkungan melalui penelitian dan pengembangan yang cermat

*To build an integrated palm oil industry (upstream and downstream chains) in an effective, efficient and environmentally friendly manner through careful research and development.*

Menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional.

*To create a professional and productive work environment.*

Membangun hubungan dengan masyarakat lokal dan komunitas yang progresif dan mandiri.

*To build relationships towards an independent and progressive local community and society.*

Menghasilkan mutu CPO dan produk turunannya yang terbaik.

*To produce the best quality CPO and its derivatives.*

Memelihara keharmonisan dan sinergi antara perusahaan, karyawan, komunitas, dan lingkungan.

*To maintain harmony and synergy between the company, its employees, the community and the environment.*

### Misi

#### Mission

# Nilai-Nilai Kami

## Our Values

### Integritas

#### Integrity

I

Untuk mencapai target Perusahaan, kami menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab di setiap aspek pekerjaan kami.

*To achieve the Company's goals, we uphold our principles of honesty, discipline, and responsibility in every aspect of our work.*

### Profesionalitas

#### Professionalism

P

Kami selalu berfokus pada kualitas kerja kami; setiap tugas kami emban dengan tanggung jawab tinggi, komitmen penuh, dan peningkatan terus-menerus untuk menjadi lebih baik lagi.

*We always focus on the quality of work; each task is being carried out with high responsibility, commitment, and continuous improvement to be better.*

### Keberlanjutan

#### Sustainability

S

Memastikan keberlanjutan produksi minyak kelapa sawit yang patuh hukum, mawas lingkungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang.

*Ensuring sustainable palm oil production in a legal, environmentally conscious, and beneficial manner for society and future generations.*

### Kemuliaan Tuhan

#### Glory of God

G

Berangkat dari dasar religius yang tertanam di diri kami, kami bertujuan untuk terus memberikan kualitas kerja yang terbaik untuk kemuliaan nama Tuhan.

*With religious values instilled in us, we aim to consistently produce the highest quality work for the glory of God.*

## Bidang Usaha

### Line of Business

Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak dalam bidang perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit melalui Entitas Anak. Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam Akta No. 3/2020, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah:

#### Kegiatan Usaha Utama

- \* Perusahaan Holding

#### Kegiatan Usaha Penunjang

- \* Konsultasi Manajemen
- \* Perdagangan

Per 31 Desember 2025, Perseroan masih menjalankan aktivitas usaha tersebut.

The Company engages in the palm oil plantation and processing industry through Subsidiaries as its primary business activity. Referring to Article 3 of the latest Company's Articles of Association according to Deed Number 3/2020, the purpose and objective of the Company are:

#### Main Business Activity

- \* Holding Company

#### Supporting Business Activity

- \* Management Consulting
- \* Trading

As of December 31, 2025, the Company continues to operate these business activities.

## Jenis Produk

### Types of Products

Perseroan memiliki 28.026 hektare area tertanam (perkebunan inti dan plasma) dengan praktik manajemen perkebunan yang terpadu dan berkelanjutan. Perseroan telah memiliki 2 (dua) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) masing-masing sebesar 60 ton per jam dan 90 ton per jam yang menghasilkan Minyak Kelapa Sawit (MKS) dan Inti Kelapa Sawit (IKS).

The Company manages 28,026 hectares of planted area (nucleus and plasma plantation) with integrated and sustainable plantation management. The Company owns 2 (two) Palm Oil Mills (POMs) with Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacities of 60 tons per hour and 90 tons per hour, respectively, producing Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).



# Wilayah Operasional


Operational Area


PT Anugerah Kebun Mandiri


PT Anugerah Lahan Kaltim


PT Global Primatama Mandiri

PT Nusaraya Agro Sawit

 Kebun kelapa sawit  
Palm oil plantation

 Pabrik kelapa sawit  
Palm oil mill

 Perdagangan  
Trading

 Konstruksi  
Construction

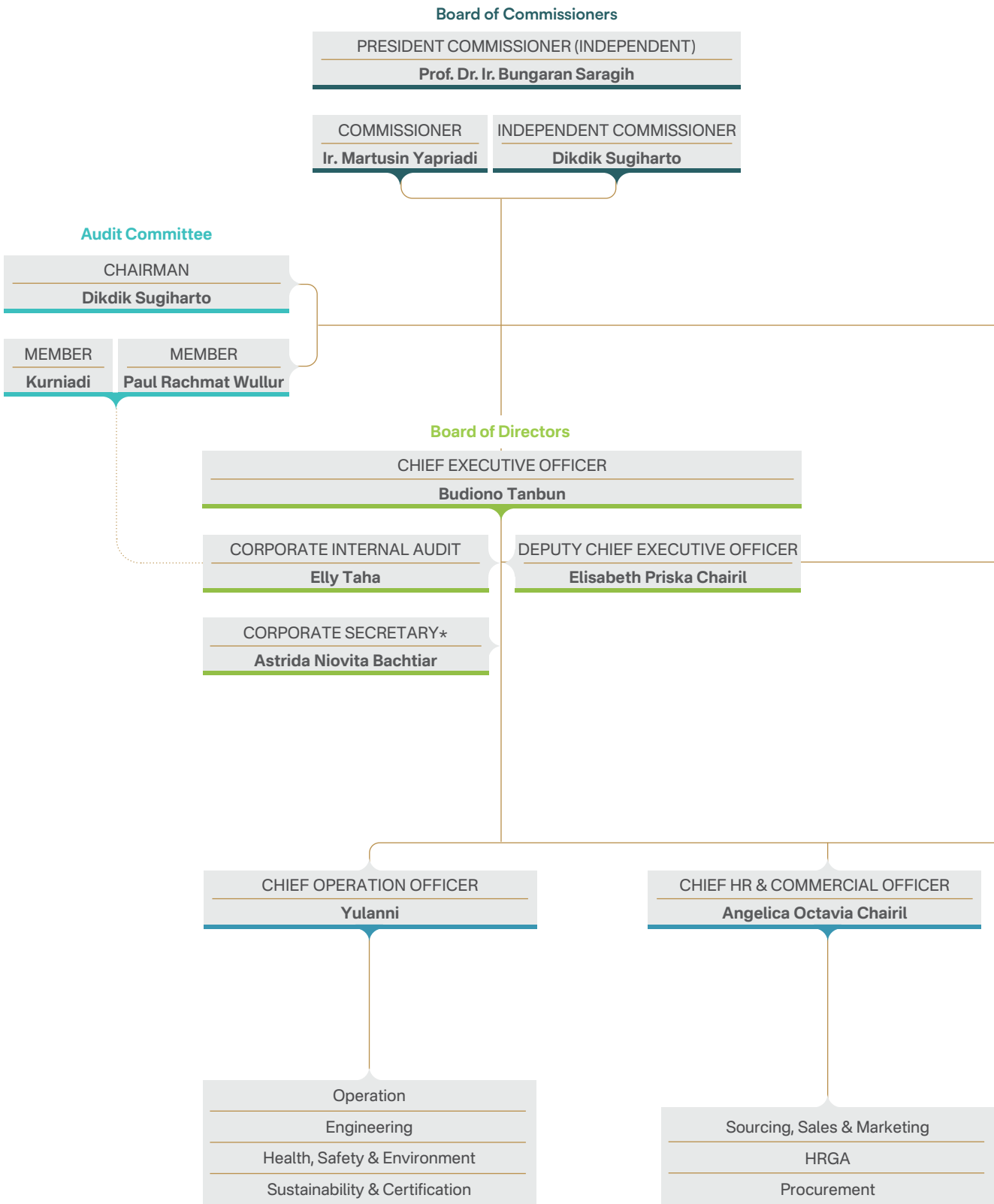
PT Palma Serasih  
Internasional

PT Batu Borneo Perdana

PT Anugerah Energitama

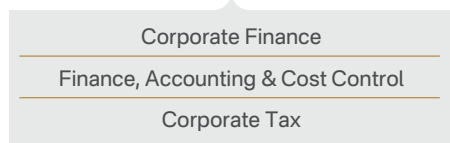
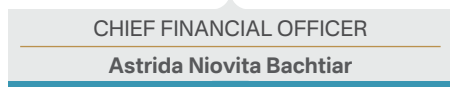
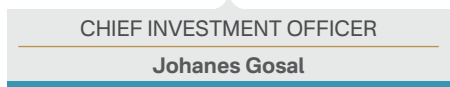
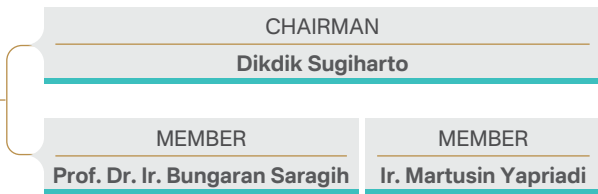
# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



\* dirangkap oleh  
concurrent held by

**Nomination and Remuneration Committee**



## Keanggotaan dalam Organisasi

### *Membership in Organizations*

Perseroan dan/atau Entitas Anaknya, terdaftar sebagai anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) sejak tahun 2009, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sejak 2018, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia sejak 2021, dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 2023.

The Company and/or its Subsidiaries, have been listed as a member of the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) since 2009, The Indonesian Employers' Association (APINDO) since 2018, the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) since 2021, and the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) since 2023.



# Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

### DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 31 Oktober 2025, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Chandra Wilson Harisun selaku Direktur Perseroan dan tidak menunjuk penggantinya. Sehubungan dengan hal ini, terdapat perubahan komposisi Direksi sejak ditutupnya RUPSLB. Tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi sejak 31 Desember 2025 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

### BOARD OF COMMISSIONERS

There have been no changes in the Board of Commissioners' composition since December 31, 2025, up to the release of this Annual Report.

### BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 31, 2025, the Company accepted Mr. Chandra Wilson Harisun's resignation as the Company's Director and did not appoint his replacement.. As a result, there has been a change in the Board of Directors' composition after the EGMS. However, there have been no further changes to the Board of Directors' composition from December 31, 2025, up to the release of this Annual Report.

Jabatan Position	1 Januari 2025 - 31 Oktober 2025 January 1, 2025 - October 31, 2025	31 Oktober 2025 - tanggal Laporan Tahunan 2025 diterbitkan October 31, 2025 - release date of the Annual Report
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>		
Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris <i>Commissioner</i>	Ir. Martusin Yapriadi	Ir. Martusin Yapriadi
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Dikdik Sugiharto	Dikdik Sugiharto
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>		
Direktur Utama <i>President Director</i>	Budiono Tanbun	Budiono Tanbun
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Elisabeth Priska Chairil	Elisabeth Priska Chairil
Direktur <i>Director</i>	Angelica Octavia Chairil	Angelica Octavia Chairil
Direktur <i>Director</i>	Johanes Gosal	Johanes Gosal
Direktur <i>Director</i>	Astrida Niovita Bachtiar	Astrida Niovita Bachtiar
Direktur <i>Director</i>	Chandra Wilson Harisun	



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

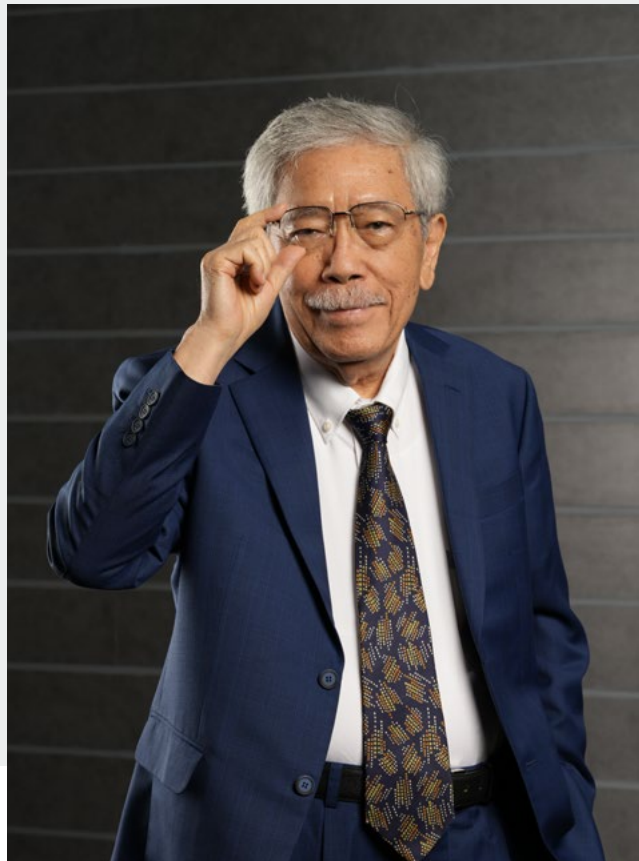


RIS



# Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih

**Komisaris Utama (Independen)**  
*President Commissioner (Independent)*



Warga Negara Indonesia | Indonesian  
80 tahun | years

## Riwayat Pendidikan

*Educational Background*

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada 1971, gelar *Master of Economics in Statistics & Business* dari *North Carolina State University* pada 1977, dan gelar *Doctor of Economics* dari *North Carolina State University* pada 1980.  
*He obtained his Bachelor's degree in Agricultural Socio-Economics from Institut Pertanian Bogor in 1971, Master of Economics in Statistics and Business from North Carolina State University in 1977, and Doctor of Economics from North Carolina State University in 1980.*

## Dasar Hukum Pengangkatan

*Legal Basis of Appointment*

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 91 Tahun 2021. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.  
*He first served as the President Commissioner of the Company based on Company Deed Number 91 of 2021. He was reappointed as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.*

## Riwayat Jabatan

*Career Background*

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (2015-2020), Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017), Komisaris PT Rea Kaltim Plantations (2007-2017), Penasihat PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018), *Chairman of the Governing Council of International Fund for Agricultural Development* (2001-2003), dan Menteri Pertanian Republik Indonesia (2000-2004).  
*He had served as the President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2015-2020), Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017), Advisor for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018), Chairman of the Governing Council of International Fund for Agricultural Development (2001-2003), and Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia (2000-2004).*

## Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

*Concurrent Position as of December 31, 2025*

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (sejak 2016)
- Penasihat PT East West Seed Indonesia (sejak 2015)
- Ketua Dewan Pembina *Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute* (sejak 2014)
- Ketua Dewan Pembina *Borneo Orangutan Survival Foundation* (sejak 2008)

*He holds several concurrent positions, such as:*

- *President Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (since 2016)*
- *Advisor of PT East West Seed Indonesia (since 2015)*
- *Chairman of Governing Board of the Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute (since 2014)*
- *Chairman of Governing Board of the Borneo Orangutan Survival Foundation (since 2008)*

## Hubungan Afiliasi

*Affiliations*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.  
*He is not affiliated with any Commissioner, Director, or the Company's principal and controlling shareholder.*

## Pernyataan Independensi

*Statement of Independence*

Sebagai Komisaris Independen, beliau menyatakan komitmennya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif, serta terhindar dari segala bentuk tekanan pihak luar dan konflik kepentingan. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 periode berturut-turut dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independen.  
*As an Independent Commissioner, he expressed his commitment to carry out his duties and responsibilities independently and objectively, and to avoid all forms of external pressure and conflicts of interest. He has been serving as an Independent Commissioner for 2 consecutive periods and has signed Statement of Independence.*



# Ir. Martusin Yapriadi

**Komisaris**  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian*  
72 tahun | *years*



## Riwayat Pendidikan

*Educational Background*

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada 1981.  
*He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1981.*

## Dasar Hukum Pengangkatan

*Legal Basis of Appointment*

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 79 Tahun 2023. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.  
*He first served as the Company's Commissioner based on Company Deed Number 79 of 2023. He was reappointed as the Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.*

## Riwayat Jabatan

*Career Background*

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih Tbk (2019-2023), *General Manager Support* PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008) dan tenaga profesional di beberapa perusahaan bidang properti dan konstruksi (1981-2000).  
*He had served as the Director of PT Palma Serasih Tbk (2019-2023), General Manager Support of PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008) and as a professional in several property and construction companies (1981-2000).*

## Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

*Concurrent Position as of December 31, 2025*

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sarana Graha Wiraswasta Utama sejak 2021.  
*He also serves as the President Director of PT Sarana Graha Wiraswasta Utama since 2021.*

## Hubungan Afiliasi

*Affiliations*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.  
*He is not affiliated with any other Commissioner, Director, or the Company's principal and controlling shareholder.*



# Dikdik Sugiharto

## Komisaris Independen Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia | Indonesian  
55 tahun | years

### Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya pada 1992.  
*He obtained a Bachelor's degree in Accountancy from Atma Jaya University in 1992.*

### Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.  
*He first served as the Independent Commissioner of the Company based on Company Deed Number 54 of 2019. He was reappointed as the Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.*

### Riwayat Jabatan Career Background

Beliau pernah menjabat sejumlah posisi strategis, yakni Staf sampai dengan Manajer di Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002).  
*He served in several strategic positions, from a Staff to a Manager, at Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002).*

### Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.  
*He is not affiliated with any other Commissioner, Director, or the Company's principal and controlling shareholder.*

### Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris Independen PT Gunung Raja Paksi Tbk (sejak Juni 2025)
- Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (sejak Juni 2025)
- Komisaris Independen PT Kabelindo Murni Tbk (sejak Juni 2025)
- Anggota Komite Audit PT Barito Renewable Energy Tbk (sejak 2023)
- Anggota Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (sejak 2022)
- Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2021)
- Direktur Utama PT Deltaplus Consulting (sejak 2021)

*He holds several concurrent positions, such as:*

- Independent Commissioner of PT Gunung Raja Paksi Tbk (since June 2025)
- A member of the Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (since June 2025)
- Independent Commissioner of PT Kabelindo Murni Tbk (since June 2025)
- A member of the Audit Committee of PT Barito Renewable Energy Tbk (since 2023)
- A member of the Audit Committee of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (since 2022)
- A member of the Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (since 2021)
- President Director of PT Deltaplus Consulting (since 2021)

### Pernyataan Independensi Statement of Independence

Sebagai Komisaris Independen, beliau menyatakan komitmennya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif, serta terhindar dari segala bentuk tekanan pihak luar dan konflik kepentingan. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 periode berturut-turut dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independen.  
*As an Independent Commissioner, he expressed his commitment to carry out his duties and responsibilities independently and objectively, and to avoid all forms of external pressure and conflicts of interest. He has been serving as an Independent Commissioner for 2 consecutive periods and has signed Statement of Independence.*



◆◆  
**Prof. Dr. Ir.  
Bungaran Saragih**  
Komisaris Utama (Independen)  
*President Commissioner (Independent)*



◆◆  
**Ir. Martusin  
Yapriadi**  
Komisaris  
*Commissioner*



◆◆  
**Dikdik  
Sugiharto**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

# PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE







# Budiono Tanbun

**Direktur Utama**  
*President Director*



Warga Negara Indonesia | *Indonesian*  
62 tahun | *years*

## Riwayat Pendidikan

*Educational Background*

Beliau lulus dari SMEA Negeri Pangkal Pinang pada 1982.  
*He graduated from SMEA Negeri Pangkal Pinang in 1982.*

## Dasar Hukum Pengangkatan

*Legal Basis of Appointment*

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.  
*He first served as the President Director of the Company based on Company Deed Number 54 of 2019. He was reappointed as the President Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.*

## Riwayat Jabatan

*Career Background*

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih (2008-2019).  
*Previously, he served as the Director of PT Palma Serasih (2008-2019).*

## Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

*Concurrent Position as of December 31, 2025*

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris Utama PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018)
- Direktur Utama PT RPP Contractors Indonesia (sejak 2008)
- Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (sejak 2008)
- Komisaris PT Rental Perdana Putratama (sejak 1999)

*He holds several concurrent positions, such as:*

- *President Commissioner of PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)*
- *President Director of PT RPP Contractors Indonesia (since 2008)*
- *Director of PT Anugerah Bara Kaltim (since 2008)*
- *Commissioner of PT Rental Perdana Putratama (since 1999)*

## Hubungan Afiliasi

*Affiliations*

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.  
*He is one of the Company's shareholders and is not affiliated with the members of the Company's Board of Commissioners and Directors.*



# Elisabeth Priska Chairil

**Wakil Direktur Utama**  
*Vice President Director*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian*  
38 tahun | *years*



## Riwayat Pendidikan

*Educational Background*

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Business Management* dari Babson College, Babson Park Massachusetts, Amerika Serikat pada 2009 dan *Master of Arts (Contemporary Asian Art)* dari Sotheby's Institute of Art, Singapura pada 2010.  
*She obtained her Bachelor of Science in Business Management from Babson College in Babson Park, Massachusetts, United States of America in 2009, and Master of Arts in Contemporary Asian Art from Sotheby's Institute of Art in Singapore in 2010.*

## Dasar Hukum Pengangkatan

*Legal Basis of Appointment*

Beliau pertama kali menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.  
*She first served as the Vice President Director of the Company based on Company Deed Number 54 of 2019. She was reappointed as the Vice President Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.*

## Riwayat Jabatan

*Career Background*

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2013-2019) dan pernah berkarir sebagai *Supervisor Management Information System (MIS)* di PT Anugerah Energitama (2010-2013).  
*Previously, she served as the Director of the Company (2013-2019) and once worked as the Management Information System (MIS) Supervisor at PT Anugerah Energitama (2010-2013).*

## Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

*Concurrent Position as of December 31, 2025*

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2023)
- Komisaris PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (sejak 2021)
- Komisaris PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018)
- Direktur Utama PT Serasih Holdico (sejak 2016)

*She holds several concurrent positions, such as:*

- *Director of PT Jalinankasih Sesama (since 2023)*
- *Commissioner of PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (since 2021)*
- *Commissioner of PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)*
- *President Director of PT Serasih Holdico (since 2016)*

## Hubungan Afiliasi

*Affiliations*

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali, serta Direksi lain Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.  
*She is affiliated with the principal and controlling shareholders, as well as another Director of the Company. She is not affiliated with members of the Company's Board of Commissioners.*



# Angelica Octavia Chairil

**Direktur**  
*Director*

Warga Negara Indonesia | Indonesian  
34 tahun | years



## Riwayat Pendidikan

*Educational Background*

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Sociology and Anthropology* dari Northeastern University, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat pada 2013.  
*She obtained her Bachelor of Science in Sociology and Anthropology from Northeastern University in Boston, Massachusetts, United States of America in 2013.*

## Dasar Hukum Pengangkatan

*Legal Basis of Appointment*

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.  
*She first served as the Director of the Company under Company Deed Number 54 of 2019. She was reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.*

## Riwayat Jabatan

*Career Background*

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai *Commercial Manager* PT Anugerah Energitama (2013) dan kemudian menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih (2013-2019).  
*Before joining the Company, she worked as Commercial Manager of PT Anugerah Energitama (2013) and then Director of PT Palma Serasih (2013-2019).*

## Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

*Concurrent Position as of December 31, 2025*

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2023)
- Komisaris PT Serasih Holdico (sejak 2021)
- Direktur Utama PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018)

*She served several concurrent positions, such as:*

- *Director of PT Jalinankasih Sesama (since 2023)*
- *Commissioner of PT Serasih Holdico (since 2021)*
- *President Director of PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)*

## Hubungan Afiliasi

*Affiliations*

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali, serta Direksi lain Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.  
*She is affiliated with the principal and controlling shareholders, as well as another Director of the Company. She is not affiliated with members of the Company's Board of Commissioners.*



# Johanes Gosal

**Direktur**  
*Director*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian*  
55 tahun | *years*



## Riwayat Pendidikan

*Educational Background*

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 1994.  
*He obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 1994.*

## Dasar Hukum Pengangkatan

*Legal Basis of Appointment*

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.  
*He first served as the Director of the Company under Company Deed Number 54 of 2019. He was reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.*

## Riwayat Jabatan

*Career Background*

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih (2013-2019), *GM Accounting & Finance* PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007), Direktur PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2001-2002), *Accounting & Finance Manager* PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000), Senior Auditor di Prasetio Utomo & Co (1996-1999), Staf Internal Audit PT SMART Tbk (1995) dan Staf *Accounting* PT Bintang Harapan (1994).  
*He served as the Director of PT Palma Serasih (2013-2019), GM of Accounting & Finance at PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007), Director of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2001-2002), Accounting & Finance Manager at PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000), Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co (1996-1999), Internal Audit Staff at PT SMART Tbk (1995) and Accounting Staff at PT Bintang Harapan (1994).*

## Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

*Concurrent Position as of December 31, 2025*

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2020)
- Direktur PT Serasih Holdico (sejak 2016)
- Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (sejak 2008)

*He holds several concurrent positions, such as:*

- *Director of PT Jalinankasih Sesama (since 2020)*
- *Director of PT Serasih Holdico (since 2016)*
- *Director of PT Anugerah Bara Kaltim (since 2008)*

## Hubungan Afiliasi

*Affiliations*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.  
*He is not affiliated with any other Director, member of the Board of Commissioners or the Company's principal and controlling shareholder.*



# Astrida Niovita Bachtiar

**Direktur**  
*Director*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian*  
44 tahun | *years*



## Riwayat Pendidikan

*Educational Background*

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts in Economics and Mathematics* dari National University of Singapore, Singapura pada 2001 dan *Master of Accounting* dari Curtin University of Technology, Australia pada 2003.  
*She obtained her Bachelor of Arts in Economics and Mathematics from the National University of Singapore, Singapore in 2001 and Master of Accounting from Curtin University of Technology, Australia in 2003.*

## Dasar Hukum Pengangkatan

*Legal Basis of Appointment*

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.  
*She first served as the Director of the Company under Company Deed Number 54 of 2019. She was reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.*

## Riwayat Jabatan

*Career Background*

Beliau pernah menjabat sebagai *Deputy Finance Director* PT Palma Serasih (2016-2019), beberapa posisi dari asisten manajer sampai *Sub Division Head of Planning and Structure* di PT SMART Tbk (2008-2015) dan *Senior Associate* di Prijohandojo, Boentoro & Co (2004-2007).  
*She served as Deputy Finance Director of PT Palma Serasih (2016-2019), several positions from assistant manager to Sub Division Head of Planning and Structure at PT SMART Tbk (2008-2015) and Senior Associate at Prijohandojo, Boentoro & Co (2004-2007).*

## Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025

*Concurrent Position as of December 31, 2025*

Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2019.  
*She has been serving as the Company's Corporate Secretary since 2019.*

## Hubungan Afiliasi

*Affiliations*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.  
*She is not affiliated with any other Director, member of the Board of Commissioners or the Company's principal and controlling shareholder.*



✦✦  
**Budiono  
Tanbun**  
Direktur Utama  
*President Director*



✦✦  
**Elisabeth  
Priska Chairil**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*



✦✦  
**Angelica  
Octavia Chairil**  
Direktur  
*Director*



✦✦  
**Johanes  
Gosal**  
Direktur  
*Director*



✦✦  
**Astrida  
Niovita Bachtiar**  
Direktur  
*Director*

# Komposisi Kepemilikan Saham

## Share Ownership Composition

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan pada awal dan akhir 2025:

### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Below is the composition of the Company's shareholders at the beginning and end of 2025:

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham</b> <i>Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more</i>				
1 PT Jalinankasih Sesama	8.486.550.300	45,02	8.486.550.300	45,02
2 PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01	6.600.000.000	35,01
3 Budiono Tanbun	1.600.000.000	8,49	1.600.000.000	8,49
<b>Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham</b> <i>Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less</i>				
4 Masyarakat Public	2.163.449.700	11,48	2.163.449.700	11,48
<b>Total</b>	<b>18.850.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>18.850.000.000</b>	<b>100,00</b>

### Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

*Share Ownership by Group of Shareholders*

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional</b> <i>National Investor</i>						
1 Perorangan Individual	1.333	1.709.469.400	9,07	2.429	2.009.870.300	10,66
2 Institusi Institutions	4	15.093.589.000	80,07	5	15.093.339.000	80,07
<b>Sub Total</b>	<b>1.337</b>	<b>16.803.058.400</b>	<b>89,14</b>	<b>2.434</b>	<b>17.103.209.300</b>	<b>90,73</b>
<b>Pemodal Asing</b> <i>Foreign Investor</i>						
3 Perorangan Individual	3	500.133.400	2,65	2	500.000.500	2,65
4 Institusi Institutions	6	1.546.808.200	8,21	7	1.246.790.200	6,62
<b>Sub Total</b>	<b>9</b>	<b>2.046.941.600</b>	<b>10,86</b>	<b>9</b>	<b>1.746.790.700</b>	<b>9,27</b>
<b>Total</b>	<b>1.346</b>	<b>18.850.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>2.443</b>	<b>18.850.000.000</b>	<b>100,00</b>

### KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 1 Januari dan 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Bapak Budiono Tanbun selaku Direktur Utama Perseroan memiliki saham atas Perseroan sebesar 8,49% atau sebanyak 1.600.000.000 lembar saham. Selain beliau, tidak terdapat anggota Direksi lainnya yang memiliki saham atas Perseroan secara langsung.

Informasi mengenai kepemilikan saham tidak langsung yang dimiliki oleh Direksi diungkapkan dalam sub bab Struktur Grup Perseroan di bawah ini.

### DIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of January 1 and December 31, 2025, no member of the Board of Commissioners own shares in the Company.

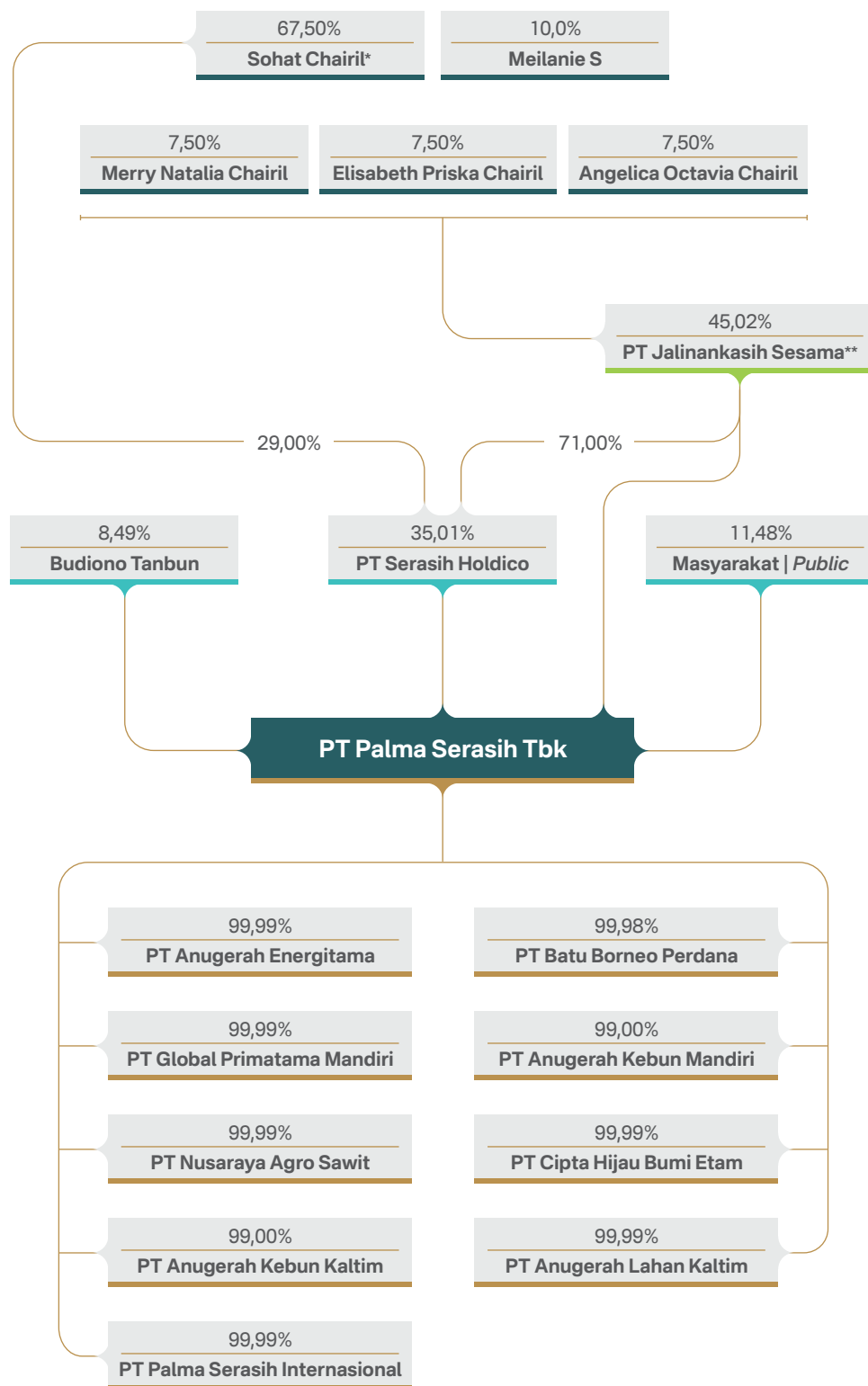
Mr. Budiono Tanbun, the Company's President Director, owns 8.49% of the Company's shares, which is equivalent to 1,600,000,000 shares. Other than him, there is no other Director who own shares in the Company directly.

Information about the indirect share ownership by Directors is disclosed in the Company Group Structure section below.



# Struktur Grup Perseroan

## Group Structure of the Company



**Keterangan:**

\*Sohat Chairil merupakan pemilik manfaat akhir PT Palma Serasih Tbk.

\*\*PT Jalinankasih Sesama merupakan pengendali PT Palma Serasih Tbk, secara langsung dan tidak langsung melalui PT Serasih Holdico.

*Notes:*

\*Sohat Chairil is the ultimate shareholder of PT Palma Serasih Tbk.

\*\*PT Jalinankasih Sesama is the controlling shareholder of PT Palma Serasih Tbk, both directly and indirectly through PT Serasih Holdico.

# Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

## List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Company's Shareholding (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
1	PT Anugerah Energitama	99,99	Perkebunan dan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit <i>Plantation and Palm Oil Processing</i>	1.727.572.932.899	Beroperasi secara komersial <i>Commercially active</i>	Gedung Graha Arda <i>Graha Arda Building</i>
2	PT Nusaraya Agro Sawit	99,99	Perkebunan dan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit <i>Plantation and Palm Oil Processing</i>	937.128.315.972	Beroperasi secara komersial <i>Commercially active</i>	Gedung Graha Arda <i>Graha Arda Building</i>
3	PT Palma Serasih Internasional	99,99	Perkebunan, Pengolahan Minyak Kelapa Sawit, dan Perdagangan <i>Plantation, Palm Oil Processing, and Trading</i>	633.224.571.278	Beroperasi secara komersial <i>Commercially active</i>	Gedung Graha Arda <i>Graha Arda Building</i>
4	PT Global Primatama Mandiri	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plantation</i>	346.396.691.192	Beroperasi secara komersial <i>Commercially active</i>	Jl. Yos Sudarso II Ruko SBC, Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur 75611 <i>Jl. Yos Sudarso II Ruko SBC, North Sangatta, East Kutai Regency, East Kalimantan 75611</i>
5	PT Anugerah Lahan Kaltim	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plantation</i>	230.593.816.852	Belum beroperasi secara komersial <i>Commercially inactive</i>	Gedung Graha Arda <i>Graha Arda Building</i>
6	PT Batu Borneo Perdana	99,98	Jasa Konstruksi <i>Construction Services</i>	32.684.874.876	Beroperasi secara komersial <i>Commercially active</i>	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99, Sungai Keledang, Samarinda, Kalimantan Timur <i>Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99, Keledang River, Samarinda, East Kalimantan</i>
7	PT Anugerah Kebun Mandiri	99,00	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plantation</i>	31.147.039.240	Belum beroperasi secara komersial <i>Commercially inactive</i>	Gedung Graha Arda <i>Graha Arda Building</i>
8	PT Cipta Hijau Bumi Etam	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plantation</i>	709.521.829	Belum beroperasi secara komersial <i>Commercially inactive</i>	Jl. Raya Gerbang Dayaku, Desa Bakungan, Loa Janan, Kutai Kartanegara <i>Jl. Raya Gerbang Dayaku, Bakungan Village, Loa Janan, Kutai Kartanegara</i>
9	PT Anugerah Kebun Kaltim	99,00	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plantation</i>	1.615.122	Belum beroperasi secara komersial <i>Commercially inactive</i>	Gedung Graha Arda <i>Graha Arda Building</i>

Keterangan Alamat: | Address Description:

Gedung Graha Arda: Gedung Graha Arda Lt. 7 Zone B, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6, Jakarta Selatan 12910  
*Graha Arda Building: Graha Arda Building, 7th Floor, Zone B, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6, South Jakarta 12910*

## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di BEI pada 25 November 2019. Aksi korporasi ini sesuai dengan persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 54 tanggal 8 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

The Company undertook an Initial Public Offering (IPO) on the IDX on November 25, 2019. This corporate action was in accordance with the approval of the GMS, as stated in the Deed of Decision Statement of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 54, dated August 8, 2019, which was drawn before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's IPO structure is as follows:

<b>Jumlah saham yang ditawarkan</b> <i>Number of shares offered</i>	Sebanyak 2.850.000.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 15,12% (lima belas koma dua belas persen) dari jumlah modal disetor dan ditempatkan setelah Penawaran Umum Saham. <i>A total of 2,850,000,000 (two billion eight hundred and fifty million) Registered Ordinary Shares represents 15.12% (fifteen-point twelve percent) of the total paid-up capital issued after the IPO.</i>
<b>Nilai Nominal</b> <i>Par Value</i>	Rp 100 (seratus Rupiah) per lembar saham. <i>Rp100 (one hundred Rupiah) per share.</i>
<b>Harga Penawaran</b> <i>Offering Price</i>	Rp 105 (seratus lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS). <i>Rp105 (one hundred five Rupiah) per share paid in full at the time of submission of the Share Purchase Order Form.</i>
<b>Total Nilai Penawaran Umum Perdana</b> <i>Total Value of Initial Public Offering</i>	Rp299.250.000.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). <i>Rp299,250,000,000 (two hundred and ninety-nine billion two hundred and fifty million Rupiah).</i>

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Chronology

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun setelah Penawaran Umum Perdana.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any other security on any stock exchange after the IPO.

# Auditor Eksternal

## External Auditor

Perseroan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui RUPST pada tanggal 8 Mei 2025. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah memutuskan untuk menunjuk KAP Purwanto, Susanti dan Surja (anggota firma *Ernst & Young Global Limited*, sebelumnya adalah KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 diterbitkan.

### JASA YANG DIBERIKAN

Pada tahun 2025, KAP menyediakan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 dengan total biaya sebesar Rp680.000.000.

### JASA LAINNYA YANG DIBERIKAN

Selain jasa audit laporan keuangan konsolidasian, KAP juga memberikan jasa lainnya berupa jasa audit laporan keuangan beberapa Entitas Anak dengan total biaya sebesar Rp660.000.000.

The Company granted power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant (PA) and a Public Accounting Firm (PAF) through the AGMS on May 8, 2025. Following the Audit Committee's recommendation, the Board of Commissioners decided to appoint Purwanto, Susanti, and Surja PAF (a member firm of Ernst & Young Global Limited, formerly Purwantono, Sungkoro, and Surja PAF) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2025. The PAF's assignment period lasts from the date of appointment until the issuance of the Consolidated Financial Statements of the Company for the period ended on December 31, 2025.

### SERVICES PROVIDED

In 2025, the PAF provided an audit service for the Company's Consolidated Financial Statements for a total fee of Rp680,000,000.

### OTHER SERVICES

In addition to the audit of consolidated financial statements, the PAF also rendered audit services for the financial statements of several subsidiaries, for a total fee of Rp660,000,000.

## KAP Purwanto, Susanti dan Surja

**Anggota Firma | A Member Firm of Ernst & Young Global Limited**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7  
*Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor*  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan | *South Jakarta* 12190  
Telp: (021) 52895000  
Fax: (021) 52894100

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## *Institutions and Professions Supporting the Capital Market*

<b>Lembaga / Profesi</b> <i>Institution / Profession</i>	Notaris <i>Notary</i>
<b>Nama Lembaga</b> <i>Institution Name</i>	Yulia, S.H.
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Multivision Tower, Lantai 3/3 <sup>rd</sup> Floor, Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 14450, Indonesia T.: (021) 29380800 F.: (021) 29380801
<b>Periode Penunjukan</b> <i>Period of Appointment</i>	2025
<b>Jasa yang Diberikan</b> <i>Provided Service</i>	Jasa kenotariatan <i>Notarial service</i>
<b>Biaya Jasa</b> <i>Service Fee</i>	Rp45.000.000 untuk administrasi RUPST & RUPSLB <i>Rp45,000,000 for the AGMS &amp; EGMS administration</i>

<b>Lembaga / Profesi</b> <i>Institution / Profession</i>	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>
<b>Nama Lembaga</b> <i>Institution Name</i>	PT Datindo Entrycom
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2/2 <sup>nd</sup> Floor Jakarta 10120 Telp: (021) 3508077 Fax: (021) 3508078
<b>Periode Penunjukan</b> <i>Period of Appointment</i>	2025
<b>Jasa yang Diberikan</b> <i>Provided Service</i>	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan, administrasi RUPST & RUPSLB, dan biaya pembagian dividen tunai. <i>Administration service of company share ownership, AGMS &amp; EGMS administration, and cash dividends distribution.</i>
<b>Biaya Jasa</b> <i>Service Fee</i>	Rp40.000.000 untuk administrasi saham pasar sekunder <i>Rp40,000,000 for secondary stock market administration</i>  Rp47.000.000 untuk administrasi RUPST & RUPSLB <i>Rp47,000,000 for the AGMS &amp; EGMS administration</i>  Rp 15.700.000 untuk biaya pembagian dividen tunai tahun buku 2024 <i>Rp 15,700,000 for the expenses incurred in cash dividends distribution for the 2024 fiscal year</i>

## Situs *Web* Resmi Perseroan

### *Company's Official Website*

Dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi sebagai sarana transparansi dan keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Situs web tersebut disajikan secara bilingual dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris guna memastikan akses informasi yang lebih luas dan inklusif bagi investor, mitra bisnis, pelanggan, maupun masyarakat.

Melalui situs web resmi ini, Perseroan mempublikasikan berbagai informasi terkini yang mencerminkan aktivitas dan perkembangan Perseroan, termasuk berita, informasi karier, kinerja operasional, komitmen keberlanjutan dan informasi korporasi lainnya. Dengan penyediaan situs web yang lengkap dan informatif, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan sesuai ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik perusahaan publik.

In accordance with FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites for Issuers or Public Companies, the Company maintains an official website to foster transparency and disseminate information to all stakeholders. The website is accessible in both Indonesian and English, enabling broader and more inclusive access to information for investors, business partners, customers, and the public.

Through this website, the Company publishes various up-to-date information regarding the Company's activities and growth, including news, career opportunities, operational performance, sustainability commitment, and other corporate details. By providing a complete and informative website, the Company underscores its commitment to transparency, accountability, and openness, in line with applicable regulations and established best practices for publicly listed companies.





PALMA  
SERASIH  
GROUP

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

04

# Tinjauan Ekonomi

## Economic Overview



Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh moderat sebesar 5,11% secara tahunan, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai sekitar Rp23.821 triliun, dengan PDB per kapita sekitar Rp83,7 juta.

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated solid performance amidst global economic fluctuations and uncertainties. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew moderately by 5.11% year-on-year, an increase from 5.03% in the preceding year. The country's Gross Domestic Product (GDP) reached approximately Rp23,821 trillion, with GDP per capita around Rp83.7 million.

Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh kuatnya aktivitas domestik, khususnya konsumsi rumah tangga, investasi, serta peningkatan kinerja ekspor barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap PDB nasional, sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi sepanjang tahun. Sementara itu, investasi menunjukkan pertumbuhan positif yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan pelaku usaha terhadap prospek ekonomi Indonesia.

This growth was primarily driven by robust domestic activity, notably household consumption and investment, along with increased exports of goods and services. Household consumption remained the largest contributor to the overall GDP, supported by higher public mobility and economic activity throughout the year. In addition, investment experienced positive growth, indicating increased business confidence in Indonesia's economic outlook.

Di sektor riil, industri kelapa sawit tetap menjadi salah satu sektor strategis yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, khususnya melalui kinerja ekspor dan penciptaan lapangan kerja. Indonesia masih mempertahankan posisinya sebagai produsen dan eksportir minyak kelapa sawit terbesar di dunia, dengan komoditas kelapa sawit menjadi salah satu penyumbang devisa utama bagi negara. Pada tahun 2025, kinerja ekspor minyak kelapa sawit dan produk turunannya menunjukkan tren yang positif. Jumlah produksi CPO nasional diproyeksikan mencapai 51,66 juta ton pada 2025 dan konsumsi CPO nasional tumbuh sebesar 3,8% menjadi 24,77 ton pada 2025.

Within the real sector, the palm oil industry remains a pivotal sector, significantly contributing to the national economy through exports and employment generation. Indonesia continues to secure its position as the world's largest producer and exporter of palm oil, which serves as a major source of foreign exchange. In 2025, the export volume of palm oil and its derivatives continued to exhibit a positive trend. The national crude palm oil (CPO) production was projected to reach 51.66 million tons in 2025, while CPO consumption nationwide was expected to grow by 3.8%, reaching 24.77 million tons.

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Review by Business Segments



Hingga akhir 2025, Perseroan hanya mengoperasikan satu segmen usaha yaitu perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit (*upstream*) yang seluruhnya berada di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan basis pelanggan di Indonesia. Perseroan tidak mengoperasikan segmen usaha lainnya.

As of 2025, the Company operated only one business segment: plantations and palm oil processing (*upstream*), all located in East Kalimantan, Indonesia, with a customer base in Indonesia. The Company did not engage in other business segments.

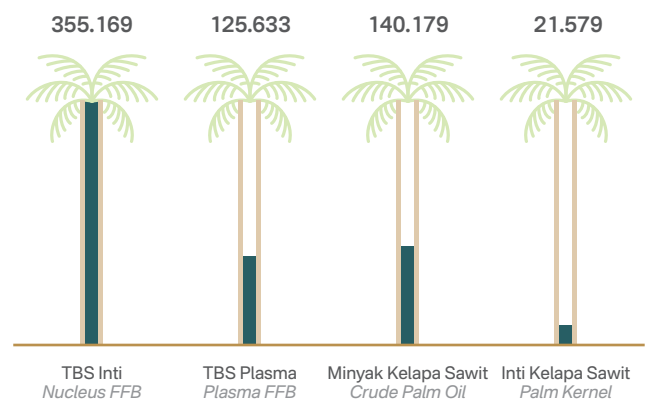
Perseroan, melalui entitas anaknya, bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang terkonsentrasi di Kalimantan Timur. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total area tertanam sebesar 28.026 hektar dengan luas perkebunan inti 20.316 hektar dan luas perkebunan plasma 7.710 hektar, yang terdiri dari 99% tanaman menghasilkan (TM) dan 1% tanaman belum menghasilkan (TBM). Umur rata-rata tanaman kelapa sawit Perseroan adalah 11 (sebelas) tahun dan tergolong usia tanaman muda.

The Company, through its Subsidiaries, is engaged in palm oil plantations concentrated in East Kalimantan. As of December 31, 2025, the Company had a total planted area of 28,026 hectares, comprising a nucleus plantation area of 20,316 hectares and a plasma plantation area of 7,710 hectares, with 99% mature plants and 1% immature plants. The Company's palm oil plantation was classified as young, with an average age of 11 (eleven) years.

Umur Tanaman Kelapa Sawit <i>Palm Oil Plant Age</i>			
Tanaman <i>Plants</i>	2025	2024	2023
Belum Menghasilkan <i>Immature</i>	1%	1%	3%
Menghasilkan <i>Mature</i>	99%	99%	97%



Volume Produksi (ton) <i>Production Volume (tons)</i>			
Jenis Produk <i>Product Type</i>	2025	2024	Perubahan <i>Changes</i>
TBS Inti <i>Nucleus FFB</i>	355.169	361.198	-2%
TBS Plasma <i>Plasma FFB</i>	125.633	127.647	-2%
Minyak Kelapa Sawit <i>Crude Palm Oil</i>	140.179	142.481	-2%
Inti Kelapa Sawit <i>Palm Kernel</i>	21.579	21.783	-1%



Per akhir 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan total kapasitas olah sebesar 150 ton per jam.

*As of 2025, the Company operated 2 (two) palm oil mills with a total processing capacity of 150 tons per hour.*

**2** Pabrik Kelapa Sawit (PKS)  
*Palm Oil Mills*

**150** ton per jam  
*tons per hour*

### PENINGKATAN EFEKTIVITAS PRODUKSI

Perseroan berfokus mengoptimalkan produktivitas tanaman agar mampu mencapai potensi produksinya sesuai profil umur tanaman dengan melakukan perbaikan terus menerus berlandaskan praktik manajemen terbaik. Selain peningkatan produksi perkebunan, manajemen Perseroan juga melakukan pengawasan dan tinjauan berkala untuk memastikan efektivitas pengolahan di pabrik sehingga dapat menghasilkan rendemen yang optimal.

### INCREASING PRODUCTION EFFECTIVENESS

The Company emphasizes optimizing plant productivity to achieve its production potential in line with the plant age profile by continually enhancing processes based on best management practices. In addition to increasing plantation production, the Company's management also conducts regular monitoring and reviews to ensure processing efficiency in the mills for ensuring optimum yield.

### PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

Sebagai produsen produk komoditas hasil perkebunan, Perseroan memiliki risiko terpapar oleh hama dan penyakit. Untuk mencegah risiko ini, Perseroan melakukan pencegahan dini terhadap potensi serangan hama seperti ulat api, rayap, tikus, kumbang tanduk, ulat kantung dan serangan jamur melalui sensus hama dan penyakit tanaman secara berkala. Bila ditemukan indikasi atas serangan hama, Perseroan segera melakukan pengendalian secara cepat untuk memastikan produktivitas dan kesehatan tanaman tetap terjaga dengan baik.

### PEST AND DISEASE CONTROL

As a producer of plantation commodity products, the Company is at risk of exposure to pests and diseases. To mitigate this risk, the Company implements early prevention strategies against potential pest attacks, including fireworms, termites, rats, horned beetles, bagworms, and fungal infections, through regular pest and plant disease census. If signs of a pest attack are detected, the Company promptly initiates rapid control measures to ensure optimal plant productivity and health.

Dalam upaya mengendalikan hama tanaman secara ramah lingkungan, Perseroan melakukan penanganan musuh alami hama tanaman melalui pemeliharaan burung hantu, pengembangan jamur *cordyceps*, serta penanaman *Antigonon* dan *Turnera sabulata* sebagai tanaman inang *Sycanus sp.*, yakni predator hama ulat api.

To manage plant pests in an environmentally friendly manner, the Company grows natural enemies such as conserving owls, cultivating cordyceps mushrooms, and planting *Antigonon* and *Turnera sabulata* as host plants for *Sycanus sp.*, which are predators of fireworm pests.

### OPTIMALISASI KEGIATAN OPERASIONAL

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pemanenan tanaman kelapa sawit serta pengolahan tandan buah segar, Perseroan melakukan berbagai inisiatif, yaitu:

### OPTIMIZATION OF OPERATIONAL ACTIVITIES

To improve the efficiency and effectiveness of planting, upkeep, fertilizing, harvesting oil palm plants, and processing fresh fruit bunches, the Company has implemented various initiatives:

# Zero Waste Management

*Zero Waste Management* merupakan inisiatif untuk menggunakan kembali seluruh limbah produksi minyak kelapa sawit sebagai pupuk organik dan bahan bakar. Pemanfaatan limbah yang tepat tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan, namun juga menghasilkan manfaat ekonomis. Inisiatif *Zero Waste Management* diaplikasikan pada hal-hal berikut ini:

Zero Waste Management is an initiative focused on reusing waste from palm oil production as organic fertilizer and biofuel. Effective waste management has a positive impact on the environment and creates economic value. The Zero Waste Management initiative is applied to the following aspects:

## Janjang Kosong

### *Empty Fruit Bunches*

bertujuan untuk mengurangi aplikasi pupuk anorganik, meningkatkan efisiensi biaya, dan memenuhi kebutuhan keseimbangan unsur hara tanaman kelapa sawit.

*aims to reduce the application of non-organic fertilizers, enhances cost efficiency, and meets the nutrient balance needs of palm oil plants.*



## Aplikasi Limbah Cair

### *Land Application*

bertujuan untuk meningkatkan unsur hara tanaman kelapa sawit, mengurangi pupuk anorganik, serta membantu peningkatan produktivitas TBS.

*aims to increase palm oil tree nutrients, reduce non-organic fertilizers, and improve FFB yield.*

## Fiber & Cangkang

### *Fiber & Shells*

bertujuan untuk memanfaatkan limbah padat kelapa sawit yang dapat digunakan sebagai biomassa.

*aims to utilize solid palm oil waste as biomass.*



# Mekanisasi

## *Mechanization*

Perseroan berupaya mengoptimalkan mekanisasi dalam seluruh proses operasional untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional serta mutu produk. Proses mekanisasi yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

The Company strives to optimize the application of mechanization across all its operational processes to enhance efficiency, productivity, and product quality. The Company mechanized processes such as:



### Pemupukan Mekanis

#### *Mechanized Fertilization*

Penggunaan traktor dengan *spreader* agar proses pemupukan lebih cepat dan merata sesuai target yang diharapkan.

*Utilization of tractors with spreaders makes the fertilization process faster and more consistent according to the expected target.*

### Pengelolaan Transportasi

#### *Transportation Management*

Penggunaan traktor dengan *scissor lift trailers* dan *bin system trucks* untuk meningkatkan efisiensi waktu *loading* dan biaya *loading* manual.

*Utilization of tractors with scissor lift trailers and bin system trucks reduces loading time and manual loading costs.*



### Loading Mekanis

#### *Mechanized Loading*

Penggunaan traktor dengan *grabber* sebagai substitusi *loading* manual di tempat pengumpulan hasil (TPH).

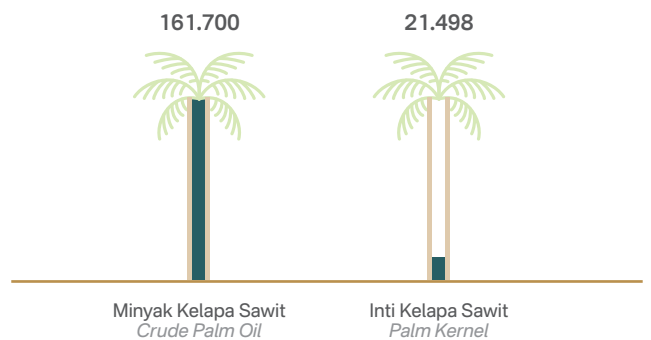
*Utilization of tractors with grabbers substitutes manual loading at harvest collection point.*



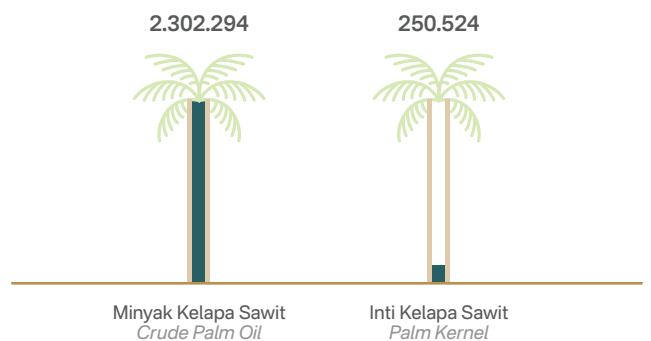
### Strategi Usaha Business Strategies

<p><b>Efisiensi Biaya</b> <i>Cost Efficiency</i></p>	<p>Perseroan mengoptimalkan teknologi informasi untuk melakukan pengendalian realisasi biaya terhadap anggaran dan pengawasan realisasi program kerja. Selain itu, Perseroan memprioritaskan program-program mekanisasi dan penerapan <i>Zero Waste Management</i> ke depan untuk efisiensi biaya, memastikan konsistensi <i>output</i> pekerjaan dan mengantisipasi keterbatasan ketersediaan tenaga kerja.</p>	<p><i>The Company optimizes information technology to manage cost realization against the budget and supervise the execution of work programs. Additionally, the Company prioritizes mechanization initiatives and Zero Waste Management for cost efficiency, ensuring consistent work output and anticipating limitations in labor availability.</i></p>
<p><b>Keunggulan Operasional</b> <i>Operational Excellence</i></p>	<p>Perseroan memiliki keunggulan secara agronomi dengan profil usia rata-rata tanaman yang tergolong muda dan area perkebunan seluruhnya berada pada lahan mineral. Selain itu, seluruh lokasi perkebunan Perseroan tersentralisasi di Kalimantan Timur sehingga manajemen dan pengawasan dapat dilakukan secara lebih efisien.</p> <p>Perseroan menerapkan <i>best management practice</i> dan terus menerus berupaya melakukan digitalisasi dalam setiap kegiatan operasional untuk mencatat produktivitas serta informasi lainnya yang bertujuan meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan.</p> <p>Pada akhir tahun 2025, Perseroan mengelola perkebunan plasma dengan luas sekitar 7.710 hektar atau 28% dari total areal tertanam, yang memberikan kontribusi berupa pasokan tandan buah segar dan stabilitas sosial.</p> <p>Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga berkomitmen untuk mengalokasikan lahan dengan nilai konservasi tinggi sebagai area yang dilestarikan, dalam upaya menghasilkan produk minyak kelapa sawit yang berkelanjutan dan pada saat yang bersamaan turut berkontribusi dalam melestarikan lingkungan untuk generasi masa depan.</p>	<p><i>The Company has an agronomic competitive advantage with young average age profile and mineral land. Furthermore, all of its plantation are centralized in East Kalimantan, allowing more efficient management and control.</i></p> <p><i>The Company implements best management practices and continually strives to apply digitalization in every business activities to record productions and other information for effective decisions.</i></p> <p><i>By the end of 2025, the Company managed plasma plantation with total area of 7,710 hectares or 28% from total planted area, which contributes fresh fruit bunches supply and social stability.</i></p> <p><i>In carrying out its operation activities, the Company commits to conserve high conservation value areas, with the aim of producing sustainable palm oil and at the same time, contributing toward environment conservation for the future generation.</i></p>

Volume Penjualan (ton) <i>Sales Volume (tons)</i>			
Jenis Produk <i>Product Type</i>	2025	2024	Perubahan <i>Changes</i>
Minyak Kelapa Sawit <i>Crude Palm Oil</i>	161.700	156.290	3%
Inti Kelapa Sawit <i>Palm Kernel</i>	21.498	22.534	-5%



Total Penjualan (Rp juta) <i>Total Sales (million Rp)</i>			
Jenis Produk <i>Product Type</i>	2025	2024	Perubahan <i>Changes</i>
Minyak Kelapa Sawit <i>Crude Palm Oil</i>	2.302.294	1.955.253	18%
Inti Kelapa Sawit <i>Palm Kernel</i>	250.524	172.742	45%



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Analisis dan tinjauan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah diaudit oleh KAP Purwanto, Susanti & Surja Susanti & Surja, anggota firma *Ernst & Young Global Limited* dan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam semua hal yang material.

The analysis and review of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ending December 31, 2025, and 2024 which were prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia as well as the Statement of Financial Accounting Standards. The Company's Consolidated Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja, a member of *Ernst & Young Global Limited*, and received an Unqualified Opinion in all material respects.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

*Consolidated Statements of Financial Position*

Aspek	2025	2024	Aspect
Aset Lancar	1.668.086	1.623.239	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	2.327.211	2.327.086	<i>Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset	3.995.297	3.950.325	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	559.884	581.639	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	705.367	927.975	<i>Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.265.251	1.509.614	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	2.730.046	2.440.711	<i>Total Equity</i>

(Rp juta | *million Rp*)

#### ASET LANCAR

Pada 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,67 triliun, meningkat sebesar 2,8% dari tahun 2024 yaitu Rp1,62 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang pihak ketiga.

#### ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2,33 triliun pada 2025, meningkat sebesar 0,01% dari tahun 2024 yang disebabkan oleh penambahan pada uang muka jangka panjang untuk proyek perkebunan.

#### JUMLAH ASET

Secara keseluruhan, jumlah aset per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3,99 triliun pada 2025, meningkat sebesar 1,1% dari tahun 2024 yaitu Rp3,95 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang pihak ketiga dan juga uang muka jangka panjang.

#### CURRENT ASSETS

In 2025, the Company's current assets were amounted to Rp1.67 trillion, marking an 2.8% increase from Rp1.62 trillion in 2024. This increase was primarily driven by increase in trade receivables from third parties.

#### NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets reached Rp2.33 trillion in 2025, reflecting an 0.01% increase from 2024 which was due to addition in long-term advances payment for plantation projects.

#### TOTAL ASSETS

Total assets as of December 31, 2025, stood at Rp3.99 trillion, reflecting an 1.1% increase from Rp3.95 trillion in 2024. This increase was primarily due to increase in trade receivables from third parties and long-term advance payments.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 3,7% dari Rp581,64 miliar pada 2024 menjadi Rp559,88 miliar pada 2025 dikarenakan oleh pembayaran utang kepada pihak ketiga serta penurunan pada utang usaha, utang plasma, utang pembiayaan konsumen, dan uang muka pelanggan.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Sementara itu, Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang sebesar Rp705,37 pada 2025, menurun sebesar 24,0% dari Rp927,97 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

### JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,26 triliun pada 2025, menurun sebesar 16,2% dari Rp1,51 triliun di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan, pembayaran utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

### JUMLAH EKUITAS

Per akhir tahun 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,73 triliun, meningkat 11,9% dari Rp2,44 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini terutama didukung oleh laba tahun berjalan.

### CURRENT LIABILITIES

Current liabilities decreased by 3.7% from Rp581.64 billion in 2024 to Rp559.88 billion in 2025, due to payment of trade payables to third parties and decrease in trade payable, plasma payable, consumer finance payable, and advances from customer.

### NON-CURRENT LIABILITIES

Meanwhile, the Company's non-current liabilities were Rp705.37 in 2025, representing a 24.0% decrease from Rp927.97 billion in 2024. This decrease was due to decrease in advances from customer, payments of long-term bank loans, lease liabilities, and consumer finance payable.

### TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were amounted to Rp1.26 trillion, decreased by 16.2% from Rp1.51 trillion in 2024. This decrease was due to decrease in advances from customer, payments of long-term bank loans, lease liabilities, and consumer finance payables.

### TOTAL EQUITY

By the end of 2025, the Company's total equity was Rp2.73 trillion, reflecting an 11.9% increase from Rp2.44 trillion in 2024. This increase was primarily supported by the profit of the year.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Aspek	2025	2024	Aspect
Penjualan Bersih	2.552.818	2.127.995	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.761.917)	(1.464.049)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	790.901	663.946	Gross Profit
Laba Usaha	594.605	496.092	Profit from Operation
Laba Tahun Berjalan	442.849	350.647	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.723)	3.743	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	440.126	354.390	Comprehensive Income for the Year

(Rp juta | million Rp)

### PENJUALAN BERSIH

Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih per 31 Desember 2025 sebesar Rp2,55 triliun, meningkat sebesar 20,0% dari tahun 2024 yaitu Rp2,13 triliun. Kenaikan ini didukung oleh peningkatan harga jual atas minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit.

### BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada 2025, beban pokok penjualan Perseroan meningkat sebesar 20,3% dari Rp1,46 triliun pada 2024 menjadi Rp1,76 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan biaya pembelian TBS dan minyak kelapa sawit.

### LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatatkan perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp442,85 miliar pada 2025, meningkat sebesar 26,3% dari Rp350,65 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, serta penurunan beban keuangan.

### LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, laba komprehensif Perseroan mengalami kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan pada harga minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, serta penurunan beban keuangan.

### NET SALES

The Company successfully recorded net sales of Rp2.55 trillion as of December 31, 2025, increased by 20.0% from Rp2.13 trillion in 2024. This growth was supported by higher selling prices of crude palm oil and palm kernel.

### COST OF GOODS SOLD

In 2025, the Company's cost of goods sold increased by 20.3% from Rp1.46 trillion in 2024 to Rp1.76 trillion. This increase was due to increase in purchase of FFB and crude palm oil.

### PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded a profit for the year of Rp442.85 billion in 2025, increased by 26.3% from Rp350.65 billion in 2024. This increase was primarily supported by increase in crude palm oil and palm kernel prices, as well as finance costs reduction.

### COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

In 2025, comprehensive profit of the Company increased primarily due to increase in prices of crude palm oil and palm kernel, as well as finance costs reduction.

### Laporan Arus Kas Konsolidasian *Consolidated Statement of Cash Flows*

Aspek	2025	2024	Aspect
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	593.318	382.080	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(154.725)	(144.927)	Cash Flow for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(454.810)	(619.106)	Cash Flow for Financing Activities
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	1.145.604	1.161.821	Cash and Bank at the End of the Year

(Rp juta | million Rp)

### ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada 2025, jumlah arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp593,32 miliar, meningkat sebesar 55,3% dari Rp382,08 miliar pada 2024. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan.

### ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada 2025 adalah sebesar Rp154,72 miliar, meningkat sebesar 6,8% dari Rp144,93 miliar pada 2024. Arus kas keluar ini digunakan untuk penambahan aset tetap, proyek perkebunan, dan talangan koperasi plasma untuk tujuan operasional.

### ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Jumlah arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp454,81 miliar, menurun sebesar 26,5% dari Rp619,11 miliar pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran utang bank, beban keuangan, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

### KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN

Posisi kas dan bank Perseroan pada akhir 2025 adalah sebesar Rp1,15 triliun, menurun sebesar 1,4% dari Rp1,16 triliun pada tahun 2024, utamanya disebabkan oleh pembayaran proyek perkebunan.

### NET CASH FLOW PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

In 2025, the Company's net cash flow from operating activities was recorded at Rp593.32 billion, representing an increase of 55.3% from Rp382.08 billion in 2024. This increase was affected by increase in receipt from customers.

### NET CASH FLOW USED IN INVESTING ACTIVITIES

The Company's net cash flow used in investing activities throughout 2025 was Rp154.72 billion, increase by 6.8% from Rp144.93 billion in 2024. This cash outflow is utilized for acquisition of fixed assets, plantation projects, and advances to plasma cooperatives for operational purpose.

### NET CASH FLOW USED IN FINANCING ACTIVITIES

The Company's net cash flow used in financing activities throughout 2025 amounted to Rp454.81 billion, indicating a decrease of 26.5% from Rp619.11 billion in 2024. This was affected by decrease in payments of bank loans, finance costs, lease liabilities, and consumer financing payables.

### CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR

The Company's cash and bank as of the end of 2025 stood at Rp1.15 trillion, demonstrating a decrease of 1.4% from Rp1.16 trillion in 2024, primarily due to payments for plantation projects.



# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

Perseroan mengukur kemampuan membayar utangnya dengan menganalisis rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Sementara itu, untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Dalam mengelola kewajiban utangnya, Perseroan memastikan secara berkala kemampuannya untuk mempertahankan rasio solvabilitas yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha, dan kelangsungan usaha secara jangka panjang.

The Company assesses its capacity to fulfill its debt commitments by evaluating liquidity and solvency ratios. The liquidity ratios calculated include the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is determined by dividing cash and cash equivalents by total current liabilities, whereas the current ratio is derived by dividing total current assets by total current liabilities.

Furthermore, to measure the Company's ability to meet its long-term obligations, solvency ratios are used, specifically the liabilities-to-assets ratio and the liabilities-to-equity ratio. In managing its debt liabilities, the Company consistently ensures that these ratios remain within healthy parameters to facilitate seamless operations, support business expansion, and ensure long-term continuity.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025		2024	
	kali/times	%	kali/times	%
Rasio Likuiditas   <i>Liquidity Ratio</i>				
Rasio Kas   <i>Cash Ratio</i>	2,05	205	2,00	200
Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>	2.98	298	2,79	279
Rasio Solvabilitas   <i>Solvency Ratio</i>				
Rasio Liabilitas Terhadap Aset   <i>Liability to Assets Ratio</i>	0,32	32	0,38	38
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas   <i>Liability to Equity Ratio</i>	0,46	46	0,62	62

# Kolektabilitas Piutang

## Collectability

Piutang usaha Perseroan berasal dari penjualan lokal MKS dan IKS yang dilakukan berdasarkan kontrak dengan persyaratan pembayaran uang muka sebesar 80-90% dari nilai kontrak. Sisa piutang 10-20% akan diterima dalam waktu 14 hari setelah pengiriman MKS dan IKS dan tagihan diterima oleh pelanggan.

Jumlah piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp208,55 miliar. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Perseroan menelaah kebijakan terkait piutang usaha secara berkala untuk memastikan seluruh piutang usaha tetap dalam kondisi lancar.

The Company's trade receivables are contributed from the local sales of CPO and PK which are carried out based on contracts with down payment requirement ranging between 80-90% from contract values. The remaining receivables of 10-20% will be received within 14 days upon the delivery of CPO and PK and receipt of invoices by the customers.

The Company's trade receivables as of December 31, 2025, amounted to Rp208.55 billion. In 2025, the Company did not allocate provisions for impairment of trade receivables. The Company conducts periodic reviews of its trade receivables policies to ensure that all trade receivables are current.

# Struktur Modal

## Capital Structure

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan melakukan analisis rasio pengungkit dalam mengelola struktur permodalannya, yaitu dengan membandingkan utang neto dengan jumlah ekuitas. Pada 2025, rasio pengungkit terhitung sebesar -0,05 kali atau -5%, menurun dibandingkan tahun 2024 yaitu 0,03 kali atau 3%.

Untuk mendapatkan struktur modal yang seimbang, Perseroan berupaya untuk mempertahankan rasio struktur permodalan yang sehat. Struktur modal yang ideal bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional, menciptakan pertumbuhan usaha, dan menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham secara jangka panjang. Saat ini, Perseroan tidak memiliki rencana aksi korporasi yang berdampak pada perubahan struktur permodalan.

### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company analyzes its gearing ratio in managing its capital structure by measuring net debt to equity. In 2025, the calculated gearing ratio was -0.05 times or -5%, decreased from 0.03 times or 3%, in 2024.

The Company aims to maintain a healthy capital structure ratio to achieve balanced capital management. The ideal capital structure aims to support operations, promote business growth, and generate additional value for shareholders in the long term. Currently, the Company has no corporate action plan that could affect its capital structure.

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	2025		2024	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1,27	31,67	1,51	38,21
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2,73	68,33	2,44	61,79
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	4,00	100,00	3,95	100,00

# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

## Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada akhir tahun 2025, Perseroan melalui Entitas Anak masih memiliki komitmen pembayaran atas kontrak berjalan terkait dengan pekerjaan persiapan lahan, bangunan, infrastruktur, dan peralatan dengan total nilai komitmen sebesar Rp59,40 miliar.

Sumber pendanaan untuk investasi barang modal tersebut dipenuhi dari arus kas internal Perseroan. Tidak ada risiko mata uang asing atas komitmen tersebut karena seluruh kontrak dilakukan dalam mata uang Rupiah.

By the end of 2025, the Company through its Subsidiaries, had commitments for ongoing contracts related to land preparation, building, infrastructure, and other equipments with a total commitment value of Rp59.40 billion.

The funding source for these capital investment will be covered by the Company's internal cash flow. There is no foreign currency risk associated with these commitments as all contracts are in Rupiah currency.

# Realisasi Investasi Barang Modal di Tahun Buku Terakhir

## Capital Investments Realized in the Last Fiscal Year

Perseroan dan Entitas Anaknya melakukan sejumlah investasi barang modal berupa penambahan aset tanaman dan aset tetap seperti tanah, bangunan, infrastruktur, alat berat dan kendaraan.

The Company and its Subsidiaries had made several investments in capital goods, including additional plant and fixed assets such as land, buildings, infrastructure, heavy equipment, and vehicles.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal, yang terdiri dari:

- Aset tetap sebesar Rp121,62 miliar
- Tanaman produktif sebesar Rp23,53 miliar

Until December 31, 2025, the Company has made expenditures on capital goods, consisting of:

- Fixed assets of Rp121.62 billion
- Bearer plants of Rp23.53 billion

# Target dan Realisasi Tahun 2025

## Target and Realization in 2025

Aspek Aspect	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
<b>Operasional (ton)</b> <i>Operational (tons)</i>			
Produksi TBS (Inti dan Plasma) <i>FFB Production (Nucleus and Plasma)</i>	618.960	480.802	77,7%
Produksi MKS <i>CPO Production</i>	191.320	140.179	73,3%
Produksi IKS <i>PK Production</i>	29.808	21.579	72,4%
<b>Finansial (Rp miliar)</b> <i>Financial (billion Rp)</i>			
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	2.557	2.553	99,8%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	711	791	111,3%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	406	595	146,6%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	257	443	172,4%
<b>Struktur Modal (%)</b> <i>Capital Structure (%)</i>			
Komposisi Liabilitas <i>Liabilities Composition</i>	31,9	31,7	99,2%
Komposisi Ekuitas <i>Equity Composition</i>	68,1	68,3	100,4%

# Proyeksi Tahun 2026

## Projections in 2026

Aspek Aspect	Proyeksi Projection
<b>Operasional (ton)</b> <i>Operational (tons)</i>	
Produksi TBS (Inti dan Plasma) <i>FFB Production (Nucleus and Plasma)</i>	579.926
Produksi MKS <i>CPO Production</i>	181.687
Produksi IKS <i>PK Production</i>	28.933
<b>Finansial (Rp miliar)</b> <i>Financial (billion Rp)</i>	
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	2.992.437
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	762.066
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	449.092
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	343.567
<b>Struktur Modal (%)</b> <i>Capital Structure (%)</i>	
Komposisi Liabilitas <i>Liabilities Composition</i>	26,52%
Komposisi Ekuitas <i>Equity Composition</i>	73,48%

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Pada tanggal 24 Februari 2026, berdasarkan surat keterbukaan informasi nomor 002/PS/CORSEC/EKS/II/2026, Perusahaan mengumumkan penunjukan Ibu Elisabeth Priska Chairil menjadi pelaksana tugas Direktur Utama. Penunjukan tersebut berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan dengan masa penugasan berlaku sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut yang ditetapkan dari rapat umum pemegang saham.

On February 24, 2026, based on the information disclosure letter number 002/PS/CORSEC/EKS/II/2026, the Company announced the appointment of Mrs. Elisabeth Priska Chairil as acting President Director. The appointment was based on the Company's Board of Commissioners' decision with the term of assignment valid until further decisions are determined from the general meeting of shareholders.

# Prospek Usaha

## Business Outlook



Pada tahun 2026, industri minyak sawit global ditandai oleh konsumsi minyak sawit dunia yang terus menunjukkan tren peningkatan, khususnya di negara-negara berkembang. Sementara itu, arus perdagangan global bergerak dinamis seiring dengan penerapan kebijakan proteksionis, pengetatan regulasi keberlanjutan, serta meningkatnya ketegangan geopolitik yang memengaruhi rantai pasok dan akses pasar.

In 2026, the global palm oil industry is projected to experience sustained growth in demand, particularly within developing nations. Concurrently, international trade will remain dynamic, impacted by protectionist policies, stricter sustainability regulations, and escalating geopolitical tensions that affect supply chains and market access.

Indonesia sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia diperkirakan masih mencatat pertumbuhan produksi yang moderat. Berdasarkan data asosiasi industri, produksi minyak sawit pada tahun 2026 diperkirakan tumbuh sekitar 4-5%, dengan pertumbuhan yang terutama didorong oleh perbaikan produktivitas dan bertambahnya tanaman yang memasuki usia produktif, sejalan dengan kebijakan pembatasan ekspansi lahan baru.

Indonesia, as the world's leading producer of palm oil, is anticipated to see steady growth in production. Industry data indicates that palm oil production in 2026 is projected to increase by approximately 4-5%, primarily driven by improved productivity and the expansion of mature plants, in accordance with policies that restrict land expansion.

Kinerja ekspor CPO Indonesia diperkirakan masih akan menghadapi tekanan pada tahun 2026. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menilai bahwa sejumlah faktor, antara lain stagnasi produksi, peningkatan konsumsi dalam negeri, serta rencana implementasi mandatori biodiesel 50% (B50), berpotensi membatasi volume ekspor minyak sawit nasional.

Indonesia's CPO exports are expected to face ongoing pressures in 2026. The Indonesian Palm Oil Association (IPOA) highlights that several factors such as stagnant production, increased domestic consumption, and the upcoming 50% biodiesel (B50) mandate could limit export volumes.

GAPKI mengungkapkan bahwa produksi minyak sawit dari 2 (dua) negara produsen utama dunia, yaitu Indonesia dan Malaysia, menunjukkan stagnasi dalam beberapa tahun terakhir. Pada saat yang sama, permintaan global terhadap minyak nabati terus mengalami pertumbuhan. Ketidakeimbangan antara keterbatasan pasokan dan peningkatan permintaan masih menjadi tantangan utama bagi industri kelapa sawit pada tahun 2026, seiring dengan meningkatnya kebutuhan minyak sawit untuk pangan dan energi, baik secara domestik maupun internasional.

IPOA additionally emphasized that palm oil production in Indonesia and Malaysia, 2 (two) global leading producers, has recently shown stagnation. Meanwhile, global demand for vegetable oil continues to increase. The discrepancy between the limited supply and the escalating demand presents a significant challenge for the palm oil sector in 2026, as the requirement for palm oil for food and energy purposes increases both locally and globally.

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Perseroan memproduksi MKS dan IKS untuk dijual ke pasar lokal. Beberapa pelanggan utama Perseroan pada tahun 2025 adalah PT Tritunggal Sentra Buana, CV Sudira Utama Lestari, PT Energi Unggul Persada. Sesuai dengan lokasi usaha Perseroan yang terkonsentrasi di Kalimantan Timur dan segmentasi usaha tunggal di perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit (*upstream*), Perseroan mengutamakan pangsa pasar lokal di wilayah Indonesia Tengah.

The Company produces CPO and PK for the local market. In 2025, some of its main customers include PT Tritunggal Sentra Buana, CV Sudira Utama Lestari, PT Energi Unggul Persada. With the Company's operations concentrated in East Kalimantan and single business segment in plantation and palm oil processing (*upstream*), the Company prioritizes the local market, especially in Central Indonesia area.

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPST berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen apabila mencatatkan saldo laba positif. Laba bersih setelah dikurangi penyisihan cadangan sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen sesuai keputusan RUPS.

According to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the decision regarding dividend distribution is made based on the resolutions of the shareholders at the AGMS following the recommendation of the Board of Directors. The Company may distribute dividends only if it has positive retained earnings. After allocation for reserve allowance as outlined in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law), the entire net profit may be distributed to shareholders as dividends based on the decision of the GMS.

Berdasarkan UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan Persetujuan Pemegang Saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen interim sebagaimana diatur dalam Pasal 72 UUPT adalah:

- a. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada poin (a) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- c. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada poin (b) tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan;

According to the Company Law, dividend distribution refers to the provision of the Company's Article of Association and the shareholders approve in the GMS following the recommendation of the Company's Board of Directors. The requirements for interim dividends distribution, as stated in Article 72 of the Company Law, are as follows:

- a. The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's fiscal year, provided this action is stipulated in the Company's Articles of Association;
- b. The distribution of interim dividends, as mentioned in point (a), may take place if the Company's total net assets do not fall below the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves;
- c. The distribution of interim dividends, as referred to point (b), must not hinder the Company's ability to fulfill its obligations to creditors or disrupt the Company's activities;

- d. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada poin (a) dan (b);
- e. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan; dan
- f. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Apabila Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan dapat membayar dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau ditentukan lain dalam RUPS.

Besarnya pembagian dividen tunai akan diputuskan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan untuk membayar dividen tunai dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; dan
- b. Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta persetujuan dari RUPST sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

- d. The Board of Directors decides on the distribution of interim dividends, subject to the approval of the Board of Commissioners with the consideration of the conditions stated in point (a) and (b);
- e. If, after the fiscal year concludes, it is determined that the Company has incurred a loss, any interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company; and
- f. If shareholders are unable to return the interim dividends, the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally liable for the Company's loss.

If the Company has complied with the provisions of the Company Law and the Company's Articles of Association, it may pay cash dividends to its shareholders, maximum 30% (thirty percent) of the Company's net profit, or as otherwise determined in the GMS.

The amount of cash dividends distributed will be determined at the AGMS based on the Board of Directors' recommendation. The decision to distribute cash dividends is made by considering the following factors:

- a. The results of operations, cash flows, capital adequacy, and financial conditions of the Company to achieve optimal growth in the future; and
- b. Compliance with applicable laws and regulations as well as approval from the AGMS in accordance with the Company's Articles of Association provisions.

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Dividen Dividend Type	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	Jumlah Dividen per Saham Total Dividend per Share	Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar Total Paid Dividend of the Year	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Dividend Ratio by Net Profit
2024	Dividen Tunai Cash Dividend	31 Mei 2024 May 31, 2024	Rp8	Rp150,8 miliar Rp150.8 billion	27,46%
2025	Dividen Tunai Cash Dividend	5 Juni 2025 June 5, 2025	Rp8	Rp150,8 miliar Rp150.8 billion	43,01%

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### *Realization of Use of Proceeds from Public Offering*

Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada 2019 hingga saat ini, Perseroan belum mengadakan penawaran umum saham kembali. Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang diperoleh telah digunakan seluruhnya pada 2021 oleh Perseroan melalui peningkatan setoran modal kepada Entitas Anak sebagaimana telah tertuang di dalam prospektus Perseroan.

The Company has not offered shares publicly since its Initial Public Offering in 2019. The proceeds from the Initial Public Offering were fully utilized in 2021 by the Company as a capital injection into the Subsidiaries, as disclosed in the Company's prospectus.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

### *Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Restructuring of Debt/Capital*

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2025.

There is no material information of investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, or restructuring of debt/capital during 2025.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### *Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Pada 31 Desember 2025, saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are conducted mainly for the interests and sustainability of the Company's business operations. As of December 31, 2025, the balance of transactions with related parties is as follows:

<b>Tanggal Perjanjian</b> <i>Agreement Date</i>	1 Januari 2021, dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2030 <i>January 1, 2021, and has been extended to December 31, 2030</i>
<b>Nama Pihak</b> <i>Party Name</i>	PT Layar Oseanik Mandiri
<b>Saldo Transaksi (Rp)</b> <i>Transaction Balance</i>	Rp994.889.961
<b>Objek Transaksi</b> <i>Transaction Object</i>	Utang lain-lain: jasa pengangkutan MKS <i>Other payables: CPO transportation services</i>
<b>Sifat Hubungan Afiliasi</b> <i>Nature of Affiliated Relations</i>	Pihak berelasi <i>Related party</i>
<b>Persetujuan Pemegang Saham Independen</b> <i>Approval from Independent Shareholders</i>	Persetujuan tidak diperlukan <i>Approval is not required</i>
<b>Pengungkapan di Laporan Keuangan Tahunan</b> <i>Disclosure in Financial Statements</i>	Halaman 102, Catatan Nomor 34 <i>Page 102, Notes Number 34</i>

<b>Tanggal Perjanjian</b> <i>Agreement Date</i>	1 Juli 2023, dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2029 <i>July 1, 2023, and has been extended to June 30, 2029</i>
<b>Nama Pihak</b> <i>Party Name</i>	PT Sarana Graha Wiraswasta Utama
<b>Saldo Transaksi (Rp)</b> <i>Transaction Balance</i>	Rp807.565.732
<b>Objek Transaksi</b> <i>Transaction Object</i>	Uang muka dan biaya dibayar dimuka, net utang lain-lain: sewa ruang kantor (termasuk deposit) <i>Advance and prepaid expenses, net-off other payables: office rental (including deposit)</i>
<b>Sifat Hubungan Afiliasi</b> <i>Nature of Affiliated Relations</i>	Pihak berelasi <i>Related party</i>
<b>Persetujuan Pemegang Saham Independen</b> <i>Approval from Independent Shareholders</i>	Persetujuan tidak diperlukan <i>Approval is not required</i>
<b>Pengungkapan di Laporan Keuangan Tahunan</b> <i>Disclosure in Financial Statements</i>	Halaman 102, Catatan Nomor 34 <i>Page 102, Notes Number 34</i>

## PERNYATAAN DIREKSI

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah menjalankan perannya dalam melakukan prosedur yang seharusnya untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas mematuhi praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Seluruh transaksi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, dan berulang dalam rangka menghasilkan pendapatan.

## BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

The Board of Directors confirms that the related party transactions have already undergone an adequate procedure in accordance with generally accepted business practices and the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have fulfilled their responsibilities to undertake appropriate procedures to ensure that these affiliate transactions adhere to the established business norms and meet the arm's length principle. All the above transactions represent ongoing and regular business activities for the purpose of revenue earning.

## KEWAJARAN DAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama, dengan mempertimbangkan harga, syarat dan ketentuan transaksi sejenis dengan pihak ketiga, atau informasi pembanding lainnya yang tersedia.

## PEMENUHAN TERHADAP PERATURAN DAN KETENTUAN

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang 2025, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (POJK 42), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan.

Sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah melakukan hal-hal berikut terkait transaksi afiliasi yang dilakukan:

1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan BEI, dengan menyampaikan salinan kepada OJK; atau
2. Melaporkan kepada OJK; atau
3. Mengungkapkan dalam Catatan No. 34 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

### Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2025, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan.

## TRANSACTION FAIRNESS AND REVIEW MECHANISM

Transactions with related parties are conducted under mutually agreed terms and conditions, considering prices, terms, and conditions of similar transactions with third parties or other comparable information that is available.

## COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND PROVISIONS

### Transaction with Related Parties

Throughout 2025, the Company engaged in transactions with related parties as defined by the Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) 224 regarding Disclosures of Related Parties. These transactions were performed in compliance with the FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Related Parties Transactions and Conflicts of Interest (FSAR 42), the Company's Articles of Association, and the Company's internal procedures.

In accordance with the FSAR 42, the Company has undertaken the following actions regarding related parties transactions:

1. Providing disclosure of information to the public through the Company's and the IDX websites, with copies submitted to the FSA; or
2. Reporting to the FSA; or
3. Providing disclosure in Note No. 34 of the Company's Consolidated Financial Statements.

### Transactions Containing Conflict of Interest

In 2025, there was no material transaction with conflict of interest.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

### *Changes in Laws in the Fiscal Year with a Significant Impact on the Company*

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, no changes in laws that significantly impacted the Company.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

### *Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year*

Perseroan menerapkan satu kebijakan akuntansi baru yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yaitu Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran. Amandemen ini mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

The Company adopted one new accounting principle effective started from January 1, 2025, which is Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability. This amendment requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency's affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.







# Unit Pendukung Bisnis

BUSINESS SUPPORTING UNIT

05

The background is a solid teal color. On the left side, there is a vertical yellow bar. In the center, there is a large, stylized silhouette of a palm tree in a darker teal shade. Overlaid on the palm tree is a large, gold-colored number '05'. The '0' is a simple circle, and the '5' has a distinctive shape with a horizontal bar at the top and a curved bottom. The overall design is clean and modern.

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources



Di industri kelapa sawit yang dinamis dan sangat kompetitif, pengembangan sumber daya manusia (SDM) memegang peran yang sangat strategis. Keberhasilan operasional dan keberlanjutan bisnis Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi dan manajemen, tetapi juga oleh kompetensi, dedikasi, dan integritas karyawan.

In the rapidly evolving and highly competitive palm oil sector, human resource (HR) development plays a strategic role. The Company's successful operations and sustainability rely not only on technology and management but also on the skills, commitment, and integrity of its employees.

Tenaga kerja yang unggul dan terlatih secara profesional berperan penting untuk mendorong produktivitas, inovasi, transformasi, dan efisiensi di seluruh rantai nilai, mulai dari perkebunan, pengolahan, hingga distribusi.

A well-trained, qualified, and professional workforce is crucial for boosting productivity, innovation, transformation, and efficiency across the entire value chain, from plantations and processing to distribution.

Dengan teguh berpegang pada visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perseroan sebagai landasan utama, seluruh karyawan diharapkan mampu bekerja secara sinergis dan harmonis dengan kolaborasi yang kuat untuk menyelaraskan setiap strategi dan inisiatif, sehingga mendukung pencapaian target kinerja sekaligus mewujudkan visi jangka panjang Perseroan. Dalam melaksanakan pengelolaan SDM secara berkesinambungan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip perlakuan adil dan setara bagi setiap individu, tanpa membedakan latar belakang agama, suku, ras, golongan, gender, maupun kebangsaan.

By consistently upholding the Company's vision, mission, values, and culture, all employees are expected to collaborate harmoniously to ensure that strategies and initiatives are aligned, thereby supporting target performance and achieving the Company's long-term goals. In implementing sustainable HR practices, the Company is committed to ensuring fairness and equal treatment for everyone, regardless of religion, ethnicity, race, social class, gender, or national origin.

Selain itu, Perseroan juga secara tegas menolak praktik pekerja anak maupun tenaga kerja paksa, sebagai wujud komitmen menjalankan bisnis yang beretika, bertanggung jawab, dan berintegritas. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan harmonis, tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, aturan ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesejahteraan tenaga kerja di seluruh lini operasionalnya.

Furthermore, the Company firmly opposes child labor and forced labor, showcasing its commitment to ethical, responsible, and honest business practices. This approach aims to create an inclusive and respectful workplace environment and strengthen the Company's reputation as a responsible company that upholds human rights, labor law, safety, and employee well-being across all its operations.



### DEMOGRAFI KARYAWAN

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 adalah 4.208. Perseroan terus menerus melakukan evaluasi secara berkala atas keseimbangan jumlah tenaga kerja dan memastikan bahwa jumlah tenaga kerja secara keseluruhan masih proporsional dengan skala usaha. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

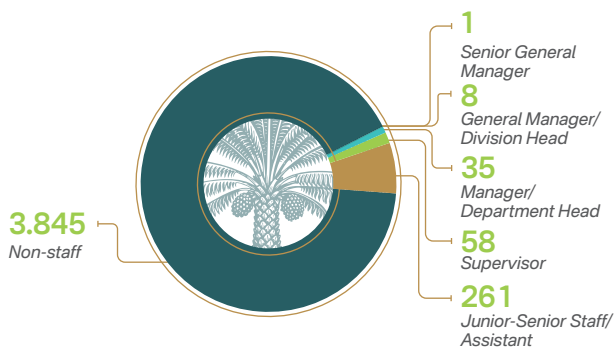
### EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As of December 31, 2025, the Company's total number of employees is 4,208. The Company regularly conducts evaluations of workforce balance and ensures that the total number of employees remains proportional to the scale of the business. The following details the composition of the Company's employees for the last 2 (two) financial years:



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position

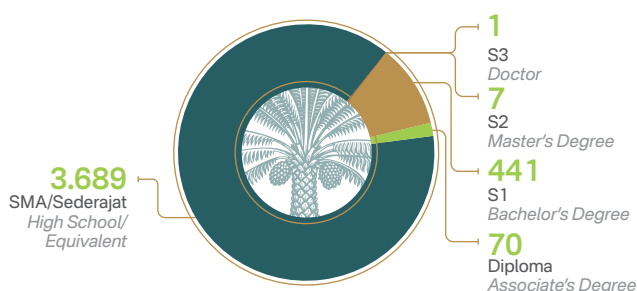


Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position	2025	2024
Senior General Manager	1	1
General Manager/Division Head	8	9
Manager/Department Head	35	32
Supervisor	58	55
Junior-Senior Staff/Assistant	261	249
Non-staff	3.845	3.681
<b>Total</b>	<b>4.208</b>	<b>4.027</b>



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

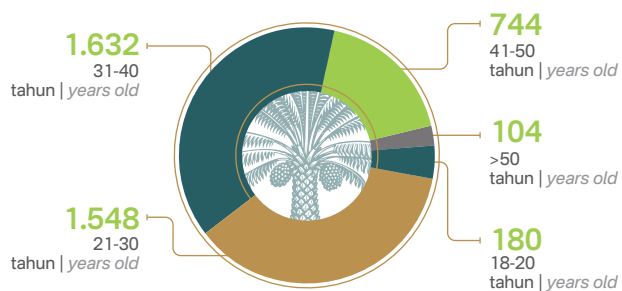


Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education	2025	2024
S3   Doctor	1	1
S2   Master's Degree	7	6
S1   Bachelor's Degree	441	391
Diploma   Associate's Degree	70	58
SMA/Sederajat   High School/Equivalent	3.689	3.571
<b>Total</b>	<b>4.208</b>	<b>4.027</b>



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age

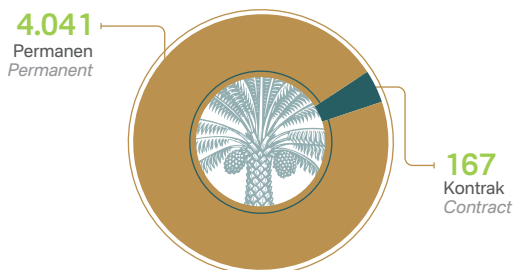


Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition by Age	2025	2024
18-20 tahun   years old	180	65
21-30 tahun   years old	1.548	1.394
31-40 tahun   years old	1.632	1.646
41-50 tahun   years old	744	790
>50 tahun   years old	104	132
<b>Total</b>	<b>4.208</b>	<b>4.027</b>



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

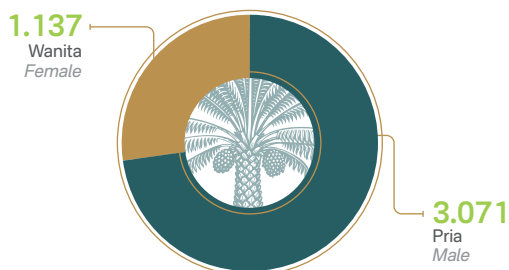


Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status	2025	2024
Permanen Permanent	4.041	3.754
Kontrak Contract	167	273
<b>Total</b>	<b>4.208</b>	<b>4.027</b>



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2025	2024
Pria Male	3.071	2.965
Wanita Female	1.137	1.062
<b>Total</b>	<b>4.208</b>	<b>4.027</b>

## KEBIJAKAN REKRUTMEN

Perseroan melaksanakan rekrutmen secara berkala untuk memastikan tersedianya talenta-talenta berkualitas yang mampu mengisi posisi kosong maupun melengkapi kebutuhan tenaga kerja di berbagai lini operasional. Penempatan individu yang tepat pada posisi yang sesuai diyakini mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Pelaksanaan proses rekrutmen dilakukan baik secara langsung maupun melalui pihak ketiga yang mengutamakan kualifikasi dan kompetensi, dengan tetap mengedepankan prinsip profesionalisme, objektivitas, keadilan, dan transparansi. Setiap tahap rekrutmen dijalankan secara bertahap dan terstruktur, meliputi serangkaian tes seleksi, pemeriksaan latar belakang, evaluasi kompetensi, hingga wawancara komprehensif.

Sejalan dengan strategi pengembangan SDM, Perseroan juga menerapkan manajemen talenta untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, khususnya pada posisi strategis. Strategi ini memberikan prioritas kepada karyawan internal yang memiliki kompetensi, kapasitas, kinerja unggul, dan memiliki nilai-nilai yang sesuai sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk menduduki posisi strategis saat dibutuhkan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung ekspansi usaha dan regenerasi kepemimpinan, tetapi juga memastikan kontinuitas budaya dan nilai-nilai Perseroan serta menciptakan jenjang karir yang lebih baik.

## RECRUITMENT POLICY

The Company conducts regular recruitment activities to ensure the availability of qualified talent capable of filling vacant positions and meeting workforce needs across various operational lines. Placing suitable individuals to right roles is believed to optimally enhance the Company's performance.

The recruitment process is carried out both directly and through third-party entities which prioritizes on qualifications and competencies, while adhering to the principles of professionalism, objectivity, fairness, and transparency. Each stage of the recruitment process is executed in a structured manner, including a series of selection tests, background checks, competency assessments, and comprehensive interviews.

In accordance with its HR development strategy, the Company also implements talent management initiatives to address workforce needs, particularly for strategic positions. This strategy prioritizes the internal deployment of employees with superior competencies, capacities, excellent performance, and shared values preparing them for assuming strategic positions when available. This approach not only facilitates business expansion and leadership succession but also ensures the preservation of the Company's culture and values as well as the creation of the better career path.

## STRATEGI PENGEMBANGAN KARYAWAN EMPLOYEE DEVELOPMENT STRATEGY

<b>Manajemen Talenta</b> <i>Talent Management</i>	Mempersiapkan talenta-talenta unggul sebagai calon pemimpin masa depan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan. <i>Developing exceptional talent as future potential leaders to drive the Company's future growth.</i>
<b>Evaluasi Kinerja</b> <i>Performance Evaluation</i>	Menerapkan mekanisme pengendalian dan evaluasi kinerja berbasis <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) dengan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> secara rutin agar target kinerja dapat terealisasi dan mencapai tujuan Perseroan. <i>Implementing a performance control and evaluation mechanism based on Key Performance Indicators (KPIs) using the Balanced Scorecard approach in a regular basis to ensure the achievement of performance targets and the realization of the Company's vision.</i>
<b>Program Perbaikan</b> <i>Improvement Program</i>	Memberikan ruang dan peluang kepada seluruh karyawan untuk terus berkembang, berkarya, dan berprestasi melalui kegiatan bertajuk <i>Improvement Convention</i> . <i>Providing opportunities and space for all employees to develop, work, and excel through Improvement Convention activities.</i>
<b>Individual Development Plan (IDP)</b>	Memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan yang berkompetensi dan berpotensi untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi. <i>Providing opportunities for all capable and potential employees to reach higher positions.</i>

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Seluruh karyawan Perseroan memiliki akses dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensi serta keahlian, baik dalam bidang teknis maupun nonteknis. Program pelatihan dan pengembangan dirancang secara berkesinambungan untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi dinamika dunia usaha dan kompleksitas persaingan bisnis. Setiap individu harus terus berkembang, bertransformasi, dan berinovasi agar mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi pencapaian kinerja Perseroan.

Pelatihan internal difokuskan pada peningkatan kemampuan dasar karyawan, terutama terkait kompetensi teknis, pengoperasian alat kerja, serta keselamatan dan kesehatan kerja. Sementara itu, pelatihan eksternal diarahkan untuk mendukung pencapaian standar dan kualifikasi nasional, serta meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, dan kepemimpinan karyawan.

Sepanjang tahun 2025, sebanyak 368 karyawan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, dengan total durasi pelatihan mencapai 9.160 jam dan nilai investasi sebesar Rp 1,7 miliar. Berikut adalah pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang 2025:

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

All employees of the Company have equal access to opportunities for developing their skills and competencies, both in technical and non-technical areas. Training and development programs are continually tailored to help employees adapt to the dynamic business environment and competitive challenges. Every individual must consistently grow, adapt, and innovate to contribute optimally to the company's performance.

Internal training emphasizes improving employees' fundamental skills, especially in technical proficiency, operating work equipment, and occupational safety and health. Meanwhile, external training aims to support the attainment of national standards and qualifications, as well as enhance employees' technical, managerial, and leadership abilities.

During 2025, 368 employees took part in various training and competency development programs, totaling 9,160 training hours and an investment of Rp 1,7 billion. The following list details the training programs attended by employees throughout 2025.

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Trainer
1	Ahli K3 Umum General OHS Expert	2	PT Integra System Indonesia
2	AK3 Spesialis Kimia OHS Chemistry Specialist	1	PT Integra System Indonesia
3	Basic Workshop & Warehouse Mangement Training for Fleet Customer	2	PT Hino Motors Sales Indonesia
4	Bijak Menghadapi Sengketa Pajak Wise Handling of Tax Disputes	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
5	Certified Human Resources Supervisor	2	PPM Management
6	Data Pipeline with Python	1	Global Edu
7	DevOps (Development & Operations) Training for IT	1	Integrasi Data Nusantara
8	Effective Leadership	2	HRD Spot
9	Fraud Audit Investigasi dengan Penerapan NLP (Neuro Linguistic Programming)	4	Lambert Consulting
10	Internalisasi Values PSG (Site) PSG (Site) Values Internalization	114	Yasier & Team

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Trainer
11	Menilik Potensi Pajak Akhir Tahun 2025 & Menilik Pemajakan Tahun 2026 <i>Reviewing 2025 Year-End Tax Potential &amp; 2026 Tax Outlook</i>	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association</i>
12	Pajak Terapan Brevet A&B <i>Applied Taxation for Brevet A &amp; B</i>	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association</i>
13	Pelatihan Awareness ISPO <i>ISPO Awareness Training</i>	21	Tropical Rainforest Intenational Certification
14	Pelatihan Manajemen Peraturan Menteri Keuangan Tahun 2024 <i>2024 Minister of Finance Regulation Management Training</i>	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association</i>
15	Pelatihan Manajemen Risiko Core Tax <i>Core Tax Risk Management Training</i>	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association</i>
16	Pemanfaatan Kayu Hutan di Area Penggunaan Lain <i>Utilization of Forest Timber in Alternative Use Areas</i>	26	GRINS
17	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun <i>Responsible Party of Hazardous and Toxic Waste</i>	1	PT Integra System Indonesia
18	Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Udara <i>Responsible Party of Air Pollution Control</i>	1	PT Integra System Indonesia
19	Penanggung Jawab Pengolahan Air Limbah & Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air <i>Responsible Party of Wastewater Treatment and Water Pollution Management</i>	1	PT Integra System Indonesia
20	Penilaian Kinerja (PK) periode penilaian tahun 2025 GanisPH Penguji Kayu Bulat (P2LHP) <i>Performance Evaluation (PK) for the 2025 assessment period: GanisPH Log Examiner (P2LHP)</i>	4	Kementerian Kehutanan Direktorat Jendral Pengeolaan Hutan Lestari Kaltim
21	Perubahan Iklim & Produktivitas Kelapa Sawit <i>Climate Change &amp; Palm Oil Productivity</i>	2	Media Perkebunan
22	Petugas K3 Kimia <i>Chemical OHS Officer</i>	4	PT Pidoly Safety Work
23	Petugas Peran Kebakaran (Kelas D) <i>Firefighting Officer (Class D)</i>	4	PT Pidoly Safety Work
24	<i>Professional Forensic Auditor</i>	2	<i>Revolution Mind Indonesia</i>
25	<i>QGIS Intermediate</i>	10	Geoaccess
26	Rekrutment Efektif di Industri Kelapa Sawit: Strategi, Teknologi & Retensi <i>Effective Recruitment in the Palm Oil Industry: Strategy, Technology &amp; Retention</i>	2	Himpunan Profesional Kelapa Sawit Indonesia
27	Seminar Akhir Tahun 2025 dan RPU Anggota IKPI Jakut, Topik: Manajemen Coretax: PER 11 Tahun 2025 SPT Tahunan dan Dinamisasi PPh 25 <i>2025 End-of-Year Seminar and IKPI North Jakarta Members' Meeting, Topic: Coretax Management: Regulation No. 11 of 2025, Annual Tax Returns and PPh Article 25 Dynamics</i>	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association</i>
28	Seminar Pendidikan Profesional Berkelanjutan Perpajakan <i>Seminar on Ongoing Professional Tax Education</i>	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association</i>

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Trainer
29	Sertifikasi PKB <i>PKB Certification</i>	1	Simba Himba Borneo
30	Sertifikat Juru Las Kelas 2 <i>Class 2 Welder Certificate</i>	8	PT Pidoly Safety Work
31	Sertifikat P3K dari kemenaker dan Lisensi P3K dari Disnaker <i>First Aid Certificate from the Ministry of Manpower and First Aid License from the Manpower Office</i>	18	PT Pidoly Safety Work
32	SIO Angkat Angkut <i>Lifting and Transporting SIO</i>	34	PT Pidoly Safety Work
33	SIO Pesawat Tenaga Produksi Mesin Perkakas dan Produksi <i>Machine Tool and Production Power Aircraft SIO</i>	1	PT Integra System Indonesia
34	SIO Pesawat Tenaga Produksi Penggerak Mula <i>Prime Propulsion Power Aircraft SIO</i>	15	PT Pidoly Safety Work
35	SIO Pesawat Uap ( <i>Upgrade Kelas 1</i> ) <i>Steam Aircraft SIO (Class 1 Upgrade)</i>	3	PT Pidoly Safety Work
36	Strategi Akuntansi Pajak <i>Tax Accounting Strategy</i>	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association</i>
37	Strategi Penyusunan Rekomendasi dan Pemilihan Jenis Pupuk yang Efisien dan Efektif untuk Meningkatkan Yield Tanaman Kelapa Sawit <i>Strategy for Developing Recommendations and Choosing Efficient and Effective Fertilizer Types to Boost Oil Palm Yields</i>	4	Himpunan Profesional Kelapa Sawit Indonesia <i>Indonesian Palm Oil Professionals Association</i>
38	Teknik Pengelolaan Strategis Pajak <i>Strategic Tax Management Techniques</i>	1	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association</i>
39	Teknisi K3 Listrik <i>Electrical OHS Technician</i>	4	PT Pidoly Safety Work
40	Teknisi K3 Pesawat Tenaga Produksi <i>Production Power Aircraft SIO</i>	5	PT Pidoly Safety Work
41	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat 2 <i>High-rise Building Workers (TKBT) Level 2</i>	5	PT Integra System Indonesia
42	Training Dasar AMDAL oleh Pusat Penelitian SDM UI <i>Basic AMDAL Training by the UI Human Resources Research Center</i>	1	Universitas Indonesia
43	<i>Safety Driving Training</i>	90	PT Indomobil
44	Workshop SDM Industri Perkebunan <i>Plantation Industry Human Resources Workshop</i>	1	Instiper Jogja

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan ketenagakerjaan yang adil, seimbang, dan harmonis dengan seluruh karyawan, guna membangun lingkungan kerja yang kondusif, konstruktif, dan produktif. Sebagai korporasi yang taat hukum, Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya dan memastikan setiap karyawan memperoleh haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu bentuk komitmen Perseroan adalah memberikan manfaat yang layak melalui upah, tunjangan, dan fasilitas yang memadai, sehingga seluruh karyawan dapat menikmati tingkat kesejahteraan yang layak dan baik. Selain itu, Perseroan menerapkan sistem pengupahan berbasis kinerja atau output pekerjaan, yang bertujuan untuk mendorong produktivitas sekaligus mempertahankan karyawan berkinerja tinggi.

Dalam hal pengupahan, Perseroan memberlakukan tarif upah yang layak, sekurang-kurangnya setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah. Penyesuaian upah dan gaji dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan, perkembangan industri, serta kinerja karyawan secara keseluruhan.

Selain aspek kompensasi, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pendukung bagi karyawan, termasuk sekolah, rumah ibadah, sarana dan prasarana olahraga, perumahan, akses air bersih dan listrik, serta layanan penitipan anak bagi karyawan yang tinggal di lingkungan unit usaha. Pendekatan ini memastikan kesejahteraan karyawan terjaga secara menyeluruh, sekaligus mendukung produktivitas dan loyalitas tenaga kerja Perseroan.

## EMPLOYEE WELFARE

The Company is committed to build equitable, balanced, and harmonious employment relationships with all employees to foster a conducive, constructive, and productive working environment. As a law-abiding corporation, the Company consistently fulfills its legal obligations and ensures that all employees' rights under applicable laws and regulations are fulfilled.

One of the Company's commitments is to provide adequate benefits through equitable wages, allowances, and facilities, thereby enabling all employees to enjoy a reasonable and fair standard of welfare. Additionally, the Company implements a performance-based wage structure or work output to boost productivity and retain high-performing employees.

In terms of compensation, the Company determines fair wage rates that are at least equal to the Provincial Minimum Wage (UMP) or Regency/City Minimum Wage (UMK) regulated by the government. Salary adjustments are conducted periodically, by considering the Company's condition, industry trends, and overall employee performance.

Aside of compensation, the Company offers various supportive facilities for employees, including schools, places of worship, sports facilities and infrastructure, housing, access to clean water and electricity, and child daycare services for employees residing near its business unit area. This approach ensures the employees' well-being and foster workforce productivity and loyalty.

# Teknologi informasi

## Information Technology



Di tengah pesatnya perkembangan digitalisasi dan dinamika bisnis yang semakin kompleks, peran teknologi informasi (TI) menjadi semakin strategis serta tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Amid rapid digitalization and the growing complexity of business operations, information technology (IT) has become increasingly strategic and inseparable to the Company's operational activities.

TI tidak hanya berfungsi sebagai pendukung operasional, tetapi juga sebagai *enabler* utama dalam meningkatkan daya saing, efektivitas dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, kebutuhan akan pengelolaan data yang akurat, terintegrasi, aman, serta kemudahan akses terhadap informasi yang andal menjadi prioritas utama dalam mendukung proses bisnis Perseroan.

IT does not only serve as an operational support but also as a key enabler in enhancing competitiveness, efficiency and business sustainability. Accordingly, maintaining accurate, integrated, and secure data management, along with easy access to trustworthy information, remains a top priority for the Company's business processes.

Melalui penerapan TI yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan mampu mengotomatisasi dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis, termasuk administrasi, pelaporan, pengendalian internal, serta pencatatan data secara akurat dan real-time. Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP menjadi fondasi utama dalam mendukung integrasi antar fungsi bisnis, standardisasi proses, serta untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas operasional. Didukung oleh sistem ERP SAP, Perseroan telah mengembangkan dan menjalankan beberapa program dan aplikasi TI yaitu:

Through the implementation of organized and sustainable IT solutions, the Company is able to automate and integrate various business processes, including administration, reporting, internal controls, as well as accurate and real-time data recording. The implementation of SAP Enterprise Resource Planning (ERP) system is a central framework in supporting functional integration, process standardization, and to improve operational transparency and accountability. With SAP ERP at its core system, the Company has developed and managed several IT programs and applications which comprise of:

<b>M-Plantation (mobile application)</b>	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan dan pengawasan kegiatan dan kinerja operasional. <i>Enhance the efficiency and effectiveness of recording and monitoring operational activities and performance.</i>
<b>myPSG Portal (web application)</b>	Mendukung pembuatan dan pengendalian anggaran serta mengintegrasikan data antar aplikasi. <i>Support budgeting process and control, as well as integrate data between applications.</i>
<b>Business Intelligence</b>	Menampilkan informasi di dalam <i>dashboard</i> yang memudahkan proses pengambilan keputusan. <i>Display of information in a dashboard to facilitate decision making process.</i>



### DIVISI TI

Divisi TI bertanggung jawab untuk mengelola dan memastikan bahwa penerapan teknologi informasi di Perseroan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, individu-individu yang berada di Divisi TI wajib memiliki keahlian dan pengetahuan yang kuat dalam bidang TI secara keseluruhan. Divisi TI Perseroan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian:

- a. *ERP Solution*
- b. *Business Intelligence*
- c. *Infrastructure & Support*

Secara berkala, Perseroan mengadakan program pelatihan dan *sharing knowledge*, pengenalan terhadap teknologi terbaru, proses riset, dan melakukan riset untuk mendukung pengembangan sistem dan infrastruktur TI secara berkelanjutan.

### KEBIJAKAN TI

Perseroan memiliki kebijakan-kebijakan TI yang tepat guna untuk mengoptimalkan pelaksanaan TI di lingkungan kerja. Berbagai kebijakan ini diperkuat dengan pedoman-pedoman yang relevan, yaitu:

1. Pedoman Pengendalian Perubahan,
2. Pedoman Keamanan,
3. Pedoman Penggunaan Perangkat,
4. Pedoman Pengelolaan Operasional Teknologi Informasi, dan
5. Pedoman Pengelolaan Keberlangsungan Layanan.

Agar proses operasional bisnis berjalan dengan lancar, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen TI yang dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

### IT DIVISION

The IT Division is responsible for managing and ensuring the smooth operation of information technology implementation within the Company. Therefore, individuals in the IT Division must possess strong skills and comprehensive knowledge in IT. The Company's IT Division is divided into 3 (three) parts:

- a. ERP Solution
- b. Business Intelligence
- c. Infrastructure & Support

Periodically, the Company initiates training program and knowledge sharing, introduction to new technology and conduct research to support continuous IT system and infrastructure development.

### IT POLICIES

The Company has established appropriate IT policies to optimize IT implementation in the work environment. These policies are supported by relevant guidelines, including:

1. Change Control Guideline,
2. Security Guideline,
3. Device Usage Guideline,
4. Information Technology Operational Management Guideline, and
5. Service Continuity Management Guideline.

In order to keep business operation running smoothly, the Company has established IT management policies classified into 4 (four) categories, which are:

<p><b>Manajemen Perubahan</b> <i>Change Management</i></p>	<p>Konfigurasi <i>Configuration</i></p>
	<p>Validasi dan Pengujian <i>Validation and Testing</i></p>
	<p>Manajemen Rilis <i>Release Management</i></p>
	<p>Pengetahuan <i>Knowledge</i></p>

<p><b>Manajemen Keamanan</b> <i>Security Management</i></p>	<p>Data dan Informasi <i>Data and Information</i></p>
	<p>Akses Pengguna <i>User Access</i></p>
	<p>Konfigurasi <i>Configuration</i></p>
	<p>Aset/Infrastruktur <i>Asset/Infrastructure</i></p>
	<p>Jaringan <i>Networks</i></p>



<b>Manajemen Operasional</b> <i>Operational Management</i>	<i>Helpdesk</i>
	<i>Event Management</i>
	<i>Incident Management</i>
	<i>Problem Management</i>
	<i>Request Fulfillment</i>
	<i>Access Management</i>
	<i>Continuous Service Improvement</i>

<b>Disaster Recovery</b>	<i>Pemulihan Layanan</i> <i>Service Recovery</i>
	<i>Keberlanjutan operasional</i> <i>Operational continuity</i>

### INVESTASI TI

Pada 2025, Perseroan telah melakukan sejumlah investasi TI, antara lain:

1. *HRIS Server and Application* - untuk mendukung implementasi aplikasi HRIS di tahun 2026;
2. *Starlink Network* - untuk menyediakan layanan komunikasi di unit bisnis; dan
3. *M-Plantation* - pengembangan aplikasi mobile terintegrasi yang dilengkapi dengan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung aktivitas operasional kebun.

### IT INVESTMENTS

In 2025, the Company made several IT investments, including:

1. *HRIS Server and Application* - to support the implementation of HRIS applications in 2026;
2. *Starlink Network* - to provide communication services in business units; and
3. *M-Plantation* - development of an integrated mobile application equipped with *Artificial Intelligence* (AI) to support plantation operational activities.



# Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

06

The background is a solid teal color. On the left side, there is a vertical strip showing a blurred image of a person's profile. In the lower half, there is a stylized silhouette of a palm tree with several fronds and clusters of fruit. Overlaid on the palm tree is a large, bold, orange number '06'.

## Komitmen Perseroan

### *The Company's Commitment*

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat dicapai melalui tata kelola perusahaan yang kuat, berintegritas, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi fondasi utama dan penting dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan keselamatan kerja dalam setiap proses bisnis. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya diukur dari kinerja ekonomi, tetapi juga dari kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company believes that achieving business sustainability depends on strong, integrated, and responsible corporate governance. Therefore, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle serves as a core and vital foundation for all decision-making and operational activities. In its business practices, the Company is committed to adhering to all relevant laws and regulations, while also incorporating environmental, social, and occupational safety aspects into each business process. The Company recognizes that sustainability is not solely measured by economic results but also by its meaningful contributions to environmental preservation and the well-being of the local community.

## Tujuan Praktik GCG

### *Objectives of GCG Practices*

Tujuan penerapan praktik GCG Perseroan adalah antara lain:

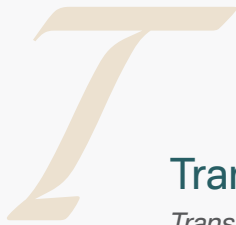
1. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif dan efisien;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan organ tata kelola atas penerapan praktik tata kelola berkelanjutan;
5. Mendorong seluruh organ tata kelola untuk membuat keputusan dan menjalankan tindakan secara wajar, adil dan objektif dengan berpegang pada etika usaha yang benar;
6. Mendorong pertumbuhan kinerja yang sehat, andal dan kompetitif bagi Perseroan; dan
7. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

The objectives of the Company's GCG practices implementation include:

1. Providing optimal value for all shareholders and stakeholders;
2. Enhancing the quality of the Company's management in a professional, effective and efficient manner;
3. Ensuring the Company's adherence to applicable laws and regulations;
4. Promoting awareness among all employees and governance bodies for sustainable governance practices implementation;
5. Encouraging all governance bodies to make fair, just and objective decisions and actions by adhering to proper business ethics;
6. Promoting healthy, reliable, and competitive performance growth for the Company; and
7. Increasing the Company's contribution towards national economic growth.

# Prinsip GCG

## GCG Principles



### Transparansi

*Transparency*

Penerapan asas transparansi tercermin dari penyediaan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Keterbukaan Informasi terkait kinerja Perseroan kepada publik yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan situs resmi ([www.palmaserasih.co.id](http://www.palmaserasih.co.id)) dan e-mail sebagai media informasi bagi publik.

*The transparency principle is implemented by delivering the Annual Report, Financial Statements and Disclosure of Information related to the Company's performance to the public in reference to the prevailing laws and regulations. In addition, the Company also has an official website ([www.palmaserasih.co.id](http://www.palmaserasih.co.id)) and an e-mail as public information media.*



### Akuntabilitas

*Accountability*

Prinsip akuntabilitas diimplementasikan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ Perseroan berdasarkan pedoman kerja/piagam, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berorientasi pada praktik GCG.

*The accountability principle is implemented through the execution of duties and functions by every organ of the Company in accordance to work guidelines/ charters, prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's policies and procedures with the orientation towards GCG practices.*



### Tanggung Jawab

*Responsibility*

Prinsip tanggung jawab diimplementasikan melalui pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

*The responsibility principle is implemented through the Company's compliance to the applicable laws, including the implementation of the Company's social responsibility.*



### Independensi

*Independence*

Implementasi prinsip independensi dilaksanakan dengan menjaga independensi setiap organ Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya tanpa adanya dominasi dan intervensi satu sama lain.

*The independence principle is implemented by sustaining the independence of every organ in the Company in carrying out duties and functions, free from any domination or intervention by any parties.*



### Kewajaran & Kesetaraan

*Fairness & Equality*

Bentuk penerapan asas kewajaran dan kesetaraan dijalankan dengan pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar.

*The fairness and equality principle is applied through the fulfillment of rights of shareholders and stakeholders equally and fairly.*

# Penerapan Pilar Governansi Korporat

## Compliance of Corporate Governance Principles



Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dijadikan acuan bagi korporasi dalam menyusun ketentuan internal governansi korporat dan penerapannya. Korporasi dapat mengadopsi praktik governansi yang sesuai kebutuhannya dan menerapkan praktik dengan mempertimbangkan lingkungan tempat korporasi beroperasi, ukuran dan kompleksitas bisnis, serta sifat risiko dan tantangan yang dihadapi.

In 2021, the National Governance Policy Committee issued the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance 2021 as a reference for the company to establish internal corporate governance regulations and the implementation. A company may adopt governance practices relevant to their requirements and implement these practices in view of the Company's operational environment, size and business complexity, as well as risks and challenges.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of shareholders, stakeholders, and their fulfillment, basic rules for management, and corporate management oversight in Indonesia, including ethical aspects, risk management, and disclosure.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia beserta dengan turunannya dijiwai oleh 4 (empat) pilar governansi korporat. Berikut keempat pilar governansi korporat beserta dengan penjelasan dan penerapannya oleh Perseroan:

The Indonesian Corporate Governance Principles and its secondaries are imbued with 4 (four) pillars of corporate governance. The following are the four pillars of corporate governance:

### Perilaku BerEtika Ethical Behaviour

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta memastikan pengelolaan dilakukan dengan independen oleh masing-masing organ Perseroan tanpa dominasi dan intervensi dari pihak lainnya.

*The Company shall consistently uphold honesty, treat all parties with respect, honor commitments, and continually build and maintain moral values and trust. The Company shall take into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, as well as ensure the management to be carried out independently by the organs of the Company, free from domination and intervention by other parties.*

<b>Akuntabilitas</b> <i>Accountability</i>	<p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p><i>The Company shall be accountable for its performance in a fair and transparent manner. Therefore, the Company must be managed appropriately, measurably, and for the Company's interest without impairing the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is an integral prerequisite for the achievement of sustainable performance.</i></p>
<b>Transparansi</b> <i>Transparency</i>	<p>Untuk menjaga transparansi dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><i>In order to maintain transparency in doing business, the Company shall provide material and relevant information to the Stakeholders that is easy to access and understand. The Company takes initiatives to disclose not only matters required by laws and regulations but also matters vital for the decision of the shareholders, creditor and other stakeholders.</i></p>
<b>Keberlanjutan</b> <i>Sustainability</i>	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini dilakukan melalui kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan konservasi lingkungan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p><i>The Company complies with laws and regulations and commits to undertake social and environmental responsibilities for sustainable developments. These initiatives are delivered through partnerships with stakeholders to improve public welfare and promote environment conservation in alignment with business interests as well as sustainable development agenda.</i></p>

## Penilaian GCG

### GCG Assessment

Perseroan melakukan penilaian secara berkala atas penerapan GCG dengan metode *self-assessment* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang tercantum dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

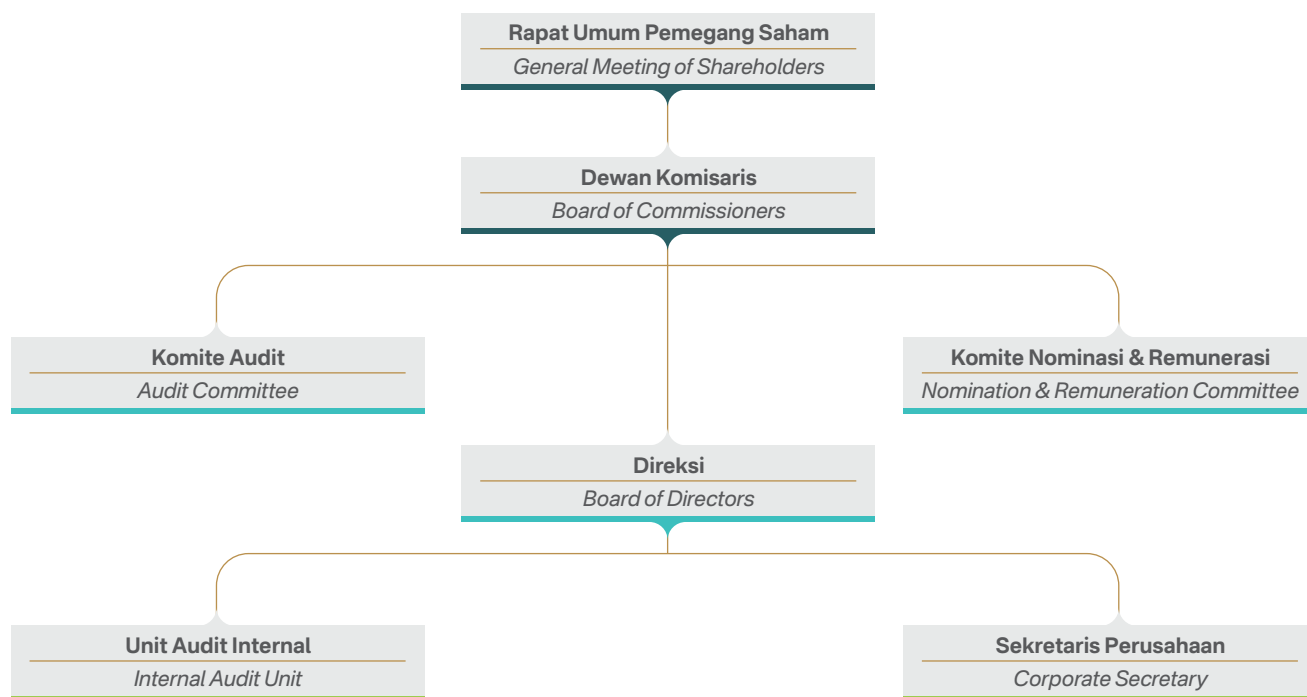
Sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa praktik GCG telah diterapkan dengan baik, konsisten dan berkesinambungan. Hal ini tampak melalui kinerja organ tata kelola yang semakin membaik sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja positif dari tahun ke tahun.

The Company adopts a periodic self-assessment of its GCG practices that is conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This assessment follows the criteria outlined in FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of a Public Company Governance Guidelines and FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines.

Throughout 2025, the Company assessed that GCG practices had been implemented adequately, consistently and continuously. This is evidenced by the improved performance of the governance bodies, which enable the Company to maintain its positive performance year after year.

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure



## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus menjadi forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi mengenai jalannya kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dapat melangsungkan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST): RUPST diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the corporate governance structure and serves as the primary decision-making forum for the Company. Additionally, the GMS provides a platform for Shareholders to access information regarding the Company's management. The GMS holds specific authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as outlined in the Company's Articles of Association and relevant regulations.

As a publicly listed company, the Company may convene 2 (two) types of GMS:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS): The AGMS is conducted annually, no later than 6 (six) months following the conclusion of the fiscal year.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atau sesuai kebutuhan.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan mematuhi tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, dan pelaporan hasil RUPS dengan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik (POJK 16/2020) dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

### RUPST 2025

Perseroan mengadakan RUPST pada 8 Mei 2025 bertempat di Gedung Graha Arda, Jakarta Selatan. Ringkasan risalah RUPST telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Yulia, S.H. Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 17.535.868.400 saham atau 93,02% dari 18.850.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): The EGMS may be convened at any time or as deemed necessary.

In conducting the GMS, the Company adheres to the procedural stages of implementation, which include notification, announcement, invitation, and submission of GMS minutes. These procedures are in accordance with FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020), as well as the Company's Articles of Association.

Throughout the year 2025, the Company has convened 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

### 2025 AGMS

The Company held the AGMS on May 8, 2025, located at Graha Arda Building, South Jakarta. The summary of the meeting minutes of the AGMS has been documented and ratified by Notary Yulia, S.H. The Company appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to count the votes.

The total number of shares issued with voting rights that is present or represented in the Meeting is 17,535,868,400 shares or 93.02% of 18,850,000,000 shares issued by the Company.

### Tahapan Penyelenggaraan RUPST Stages in Holding AGMS

Tanggal Date	Tahapan Stages	Keterangan Notes
19 Maret 2025 March 19, 2025	Pemberitahuan RUPST ke OJK Notification of AGMS to the FSA	
27 Maret 2025 March 27, 2025	Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	
16 April 2025 April 16, 2025	Pemanggilan RUPST Invitation of AGMS	Disampaikan melalui aplikasi eASY.KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan. Disclosed through eASY.KSEI application, IDX website and the Company's website.
8 Mei 2025 May 8, 2025	Pelaksanaan RUPST Convention of AGMS	
9 Mei 2025 May 9, 2025	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST Submission of AGMS Minutes Summary	

**Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**  
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Ir. Martusin Yapriadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Budiono Tanbun	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Angelica Octavia Chairil	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Johanes Gosal	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
Chandra Wilson Harisun	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>

**Keputusan RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024**  
*Resolution of the 2025 AGMS for the 2024 Financial Year*

Mata Acara 1	1 <sup>st</sup> Agenda
<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan Tahun 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan,</li> <li>Persetujuan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Approval and Ratification of the 2024 Annual Report and Sustainability Report of the Company, the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024, Directors' Report on the business operation of the Company and the Board of Commissioners' Supervisory Report,</i></li> <li><i>Approval to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision during the financial year ended on December 31, 2024.</i></li> </ol>
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Setuju: 17.535.868.400 (100,00%) Abstain: 0 (0,00%) Tidak setuju: 0 (0,00%)	Agree: 17,535,868,400 (100.00%) Abstain: 0 (0.00%) Disagree: 0 (0.00%)

Mata Acara 1	1 <sup>st</sup> Agenda
<b>Keputusan Rapat</b>	<b>Meeting Resolutions</b>
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.	<i>Approved and ratified the Company's 2024 Annual Report and Sustainability Report, the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ending on December 31, 2024, the Company's Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision during the financial year ended on December 31, 2024, as long as these actions had been reflected in the Company's Annual Report, Sustainability Report and Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024.</i>
<b>Realisasi Keputusan Rapat</b>	<b>Implementation of the Meeting Resolutions</b>
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	<i>The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.</i>

Mata Acara 2	2 <sup>nd</sup> Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	<i>Appropriation of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2024.</i>
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	<b>Voting Results</b>
Setuju: 17.535.868.400 (100,00%) Abstain: 0 (0,00%) Tidak setuju: 0 (0,00%)	<i>Agree: 17,535,868,400 (100.00%) Abstain: 0 (0.00%) Disagree: 0 (0.00%)</i>
<b>Keputusan Rapat</b>	<b>Meeting Resolutions</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan penggunaan saldo laba Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar 17,43% (tujuh belas koma empat puluh tiga persen) dari saldo laba Perseroan yaitu Rp82.750.000.000,- (delapan puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan Wajib;</li> <li>b. Sebesar 31,77% (tiga puluh satu koma tujuh puluh tujuh persen) dari saldo laba Perseroan atau 43,01% (empat puluh tiga koma nol satu persen) dari laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu Rp150.800.000.000,- (seratus lima puluh miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebesar Rp8,- (delapan Rupiah)/ lembar saham dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima Dividen Tunai; dan</li> <li>c. Sisa saldo laba Perseroan sebesar 50,80% (lima puluh koma delapan puluh persen) yaitu Rp241.095.685.897,- (dua ratus empat puluh satu miliar sembilan puluh lima juta enam ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh Rupiah) belum ditetapkan penggunaannya, dan masih sebagai saldo laba ditahan.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Determined the allocation of the Company's retained earnings for the 2024 financial year as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>17.43% (seventeen point forty-three percent) of the Company's retained earnings, totaling Rp82,750,000,000 (eighty-two billion seven hundred and fifty million Rupiah), is allocated as the Company's Mandatory Reserve;</i></li> <li>b. <i>31.77% (thirty-one point seventy-seven percent) of the Company's retained earnings, or 43.01% (forty-three point zero one percent) of the current year's profit for the financial year ended on December 31, 2024, equivalent to Rp150,800,000,000 (one hundred fifty billion eight hundred million Rupiah) or Rp8 (eight Rupiah) per share, is distributed as Cash Dividends for the financial year ended on December 31, 2024, to shareholders entitled to receive Cash Dividends; and</i></li> <li>c. <i>The remaining balance of the Company's retained earnings of 50.80% (fifty point eighty percent) or Rp241,095,685,897,- (two hundred forty one billion ninety five million six hundred eighty five thousand eight hundred and ninety seven Rupiah), has yet to be allocated and remains as retained earnings.</i></li> </ol> </li> </ol>

Mata Acara 2	2 <sup>nd</sup> Agenda
<p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):</p> <p>a. Menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan</p> <p>b. Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan yang berlaku.</p>	<p>2. <i>Granting the authority to the Board of Directors of the Company to determine matters related to the distribution of Cash Dividend payments for the financial year ending December 31, 2024, including (but not limited to):</i></p> <p>a. <i>Determining the recording date to record the Company's shareholders who are entitled to receive Cash Dividends for the financial year ending December 31, 2024; and</i></p> <p>b. <i>Determining the execution date for Cash Dividend payments for the financial year ending December 31, 2024, along with other technical matters, without prejudice to applicable regulations.</i></p>
<b>Realisasi Keputusan Rapat</b>	<b>Implementation of the Meeting Resolutions</b>
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	<i>The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.</i>

Mata Acara 3	3 <sup>rd</sup> Agenda
Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	<i>Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2025.</i>
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	<b>Voting Results</b>
Setuju: 17.535.868.400 (100,00%) Abstain: 0 (0,00%) Tidak setuju: 0 (0,00%)	<i>Agree: 17,535,868,400 (100.00%) Abstain: 0 (0.00%) Disagree: 0 (0.00%)</i>
<b>Keputusan Rapat</b>	<b>Meeting Resolutions</b>
<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>1. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk honorarium dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut; dan</p> <p>2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p>	<p><i>Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to:</i></p> <p>1. <i>Appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered in FSA as the Public Accountant and Public Accounting Firm who will audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the current year that ends in December 31, 2025, including honorarium and determine other requirements in relation to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm;</i></p> <p>2. <i>Terminate the Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market, Capital Market and Financial Institution Supervisory Board regulations and/or FSA regulations, as well as to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of the substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.</i></p>
<b>Realisasi Keputusan Rapat</b>	<b>Implementation of the Meeting Resolutions</b>
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	<i>The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.</i>

Mata Acara 4	4 <sup>th</sup> Agenda
Penetapan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta bonus dan/atau tantiem untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	<i>Determination of the Amount of Salary or Honorarium and Benefits for the financial year ended on December 31, 2025, as well as bonus and/or tantieme for the financial year ended on December 31, 2024 for all members of Board of Directors and Commissioners of the Company .</i>
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	<b>Voting Results</b>
Setuju: 17.535.868.400 (100,00%) Abstain: 0 (0,00%) Tidak setuju: 0 (0,00%)	<i>Agree: 17,535,868,400 (100.00%) Abstain: 0 (0.00%) Disagree: 0 (0.00%)</i>
<b>Keputusan Rapat</b>	<b>Meeting Resolutions</b>
Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk: a. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan b. Menetapkan bonus dan/atau tantiem untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	<i>Approved and authorized the Company's Board of Commissioners to: a. Determine salary or honorarium and benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2025; and b. Determine bonus/tantieme for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2024.</i>
<b>Realisasi Keputusan Rapat</b>	<b>Implementation of the Meeting Resolutions</b>
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	<i>The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.</i>

## RUPSLB 2025

Perseroan mengadakan RUPSLB pada 31 Oktober 2025 bertempat di Gedung Graha Arda, Jakarta Selatan. Ringkasan risalah RUPSLB telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Yulia, S.H. Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 17.535.284.000 saham atau 93,03% dari 18.850.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

## 2025 EGMS

The Company held the AGMS on October 31, 2025, located at Graha Arda Building, South Jakarta. The summary of the meeting minutes of the EGMS has been documented and ratified by Notary Yulia, S.H. The Company appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to count the votes.

The total number of shares issued with voting rights that is present or represented in the Meeting is 17,535,284,000 shares or 93.03% of 18,850,000,000 shares issued by the Company.

### Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB Stages in Holding EGMS

Tanggal Date	Tahapan Stages	Keterangan Notes
9 September 2025 September 9, 2025	Pemberitahuan RUPSLB ke OJK Notification of EGMS to the FSA	
19 September 2025 September 19, 2025	Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	Disampaikan melalui aplikasi eASY, KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan.
7 Oktober 2025 October 7, 2025	Pemanggilan RUPSLB Invitation of EGMS	Disclosed through eASY, KSEI application, IDX website and the Company's website.
31 Oktober 2025 October 31, 2025	Pelaksanaan RUPSLB Convention of EGMS	
31 Oktober 2025 October 31, 2025	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB Submission of EGMS Minutes Summary	

**Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**  
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Ir. Martusin Yapriadi	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent
<b>Direksi</b> Board of Directors		
Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Budiono Tanbun	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Angelica Octavia Chairil	Direktur Director	Hadir Present
Johanes Gosal	Direktur Director	Hadir Present
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur Director	Hadir Present

**Keputusan RUPSLB 2025**  
Resolution of the 2025 EGMS

<b>Mata Acara Tunggal</b>	<b>Sole Agenda</b>
Perubahan susunan pengurus Direksi Perseroan dikarenakan pengunduran diri Bapak Chandra Wilson Harisun dan tidak menunjuk pengganti untuk mengisi posisi tersebut.	The change in the composition of the Company's Board of Directors due to the resignation of Mr. Chandra Wilson Harisun without a replacement appointed to fill the position.
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	<b>Voting Results</b>
Setuju: 17.535.104.000 (99,99%) Abstain: 180.000 (0,01%) Tidak setuju: 0 (0,00%)	Agree: 17,535,104,000 (99.99%) Abstain: 180.000 (0.01%) Disagree: 0 (0.00%)
<b>Keputusan Rapat</b>	<b>Meeting Resolutions</b>
Menerima pengunduran diri Tuan Chandra Wilson Harisun selaku Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat dan tidak akan menunjuk penggantinya, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) atas tindakan-tindakan pengurusan yang telah dilakukannya selama menjabat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Auditan Perseroan serta tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya terhitung sejak Rapat ditutup, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:	Approve the resignation of Mr. Chandra Wilson Harisun as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting and will not appoint a replacement, by providing full release and discharge of responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) for the management actions that have been carried out during his tenure, as long as these actions are reflected in the Annual Report, Sustainability Report, Audited Financial Statements of the Company and these actions do not conflict with the applicable Laws and Regulations. Furthermore, effective as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Mata Acara Tunggal	Sole Agenda
<b>DIREKSI:</b> Direktur Utama : Budiono Tanbun Wakil Direktur Utama : Elisabeth Priska Chairil Direktur : Angelica Octavia Chairil Direktur : Johannes Gosal Direktur : Astrida Niovita Bachtiar	<b>BOARD OF DIRECTORS:</b> President Director : Budiono Tanbun Vice President Director : Elisabeth Priska Chairil Director : Angelica Octavia Chairil Director : Johannes Gosal Director : Astrida Niovita Bachtiar
<b>DEWAN KOMISARIS:</b> Komisaris Utama : Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih Komisaris : Ir. Martusin Yapriadi Komisaris Independen : Dikdik Sugiharto	<b>BOARD OF COMMISSIONERS:</b> President Commissioner : Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih Commissioner : Ir. Martusin Yapriadi Independent Commissioner : Dikdik Sugiharto
<b>Realisasi Keputusan Rapat</b>	<b>Implementation of the Meeting Resolutions</b>
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

**Keputusan dan Realisasi RUPST 2024 untuk Tahun Buku 2023**  
*Resolution and Realization of 2024 AGMS for the 2023 Fiscal Year*

Keputusan	Resolution	Realisasi Implementation
<b>Terhadap Mata Acara Pertama</b>		
<i>On the First Agenda</i>		
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; dan  2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.	1. <i>Approved and ratified the Company's 2023 Annual Report and Sustainability Report, the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ending on December 31, 2023, the Company's Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report; and</i>  2. <i>Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision during the financial year ended on December 31, 2023, as long as these actions had been reflected in the Company's Annual Report, Sustainability Report and Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023.</i>	Terealisasi Implemented
<b>Terhadap Mata Acara Kedua</b>		
<i>On the Second Agenda</i>		
1. Menetapkan penggunaan saldo laba Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut:  a. Sebesar 25,54% (dua puluh lima koma lima puluh empat persen) dari saldo laba Perseroan yaitu Rp94.250.000.000,- (sembilan puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) disisihkan sebagai Cadangan Wajib Perseroan;  b. Sebesar 40,86% (empat puluh koma delapan puluh enam persen) dari saldo laba Perseroan atau 27,46% (dua puluh tujuh koma empat puluh enam persen) dari laba tahun berjalan yaitu Rp150.800.000.000,- (seratus lima puluh miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebesar Rp8,- (delapan Rupiah)/lembar saham sebagai Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima Dividen Tunai; dan	1. <i>Determine the allocation of the Company's retained earnings for the 2023 financial year as follows:</i>  a. <i>25.54% (twenty-five point fifty-four percent) of the Company's retained earnings, totaling Rp94,250,000,000 (ninety-four billion two hundred fifty million Rupiah), is allocated as the Company's Mandatory Reserve;</i>  b. <i>40.86% (forty point eighty-six percent) of the Company's retained earnings, or 27.46% (twenty-seven point forty-six percent) of the current year's profit, which equals Rp150,800,000,000 (one hundred fifty billion eight hundred million Rupiah) or Rp8 (eight Rupiah) per share, is designated as Cash Dividends for the financial year ending December 31, 2023, for shareholders entitled to receive Cash Dividends; and</i>	Terealisasi Implemented

Keputusan	Resolution	Realisasi Implementation
<p>c. Sisa saldo laba Perseroan sebesar 33,60% (tiga puluh tiga koma enam puluh persen) yaitu Rp123.998.313.279,- (seratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus tiga belas ribu dua ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) belum ditetapkan penggunaannya, dan masih sebagai saldo laba ditahan.</p>	<p>c. <i>The remaining balance of the Company's profit, totaling 33.60% (thirty-three point sixty percent) or Rp123,998,313,279 (one hundred twenty-three billion nine hundred ninety-eight million three hundred thirteen thousand two hundred seventy-nine Rupiah), has yet to be allocated and remains as retained earnings.</i></p>	Terealisasi Implemented
<p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):</p> <p>a. Menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan</p> <p>b. Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan yang berlaku.</p>	<p>2. <i>Granting the authority to the Board of Directors of the Company to determine matters related to the implementation of Cash Dividend payments for the financial year ending December 31, 2023, including (but not limited to):</i></p> <p>a. <i>Determining the recording date to identify the Company's shareholders entitled to receive Cash Dividends for the financial year ending December 31, 2023; and</i></p> <p>b. <i>Determining the implementation date for Cash Dividend payments for the financial year ending December 31, 2023, along with other technical matters, without prejudice to applicable regulations.</i></p>	Terealisasi Implemented
<p><b>Terhadap Mata Acara Ketiga</b> <i>On the Third Agenda</i></p>		
<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>1. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK, yaitu Akuntan Publik Edward Dharmadi, pada Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, dan Surja (<i>a member firm of Ernst &amp; Young Global Limited</i>), sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beserta penggantinya jika terjadi perubahan dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.</p>	<p><i>Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to:</i></p> <p>1. <i>Appoint registered Public Accountant and Public Accounting Firm with the FSA, namely, Edward Dharmadi, a Public Accountant, at Purwanto, Sungkoro &amp; Surja (a member firm of Ernst &amp; Young Global Limited) Public Accounting Firm, as the Public Accountant and Public Accounting Firm who will audit the consolidated financial statements of the Company for the current year and the year ending on December 31, 2024, with their substitutes if there are changes, and determine other requirements, including honorarium, concerning the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.</i></p>	Terealisasi Implemented
<p>2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p>	<p>2. <i>Terminate the Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market, Capital Market and Financial Institution Supervisory Board regulations and/or FSA regulations, as well as to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine other requirements, including honorarium, concerning the appointment of the substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.</i></p>	Terealisasi Implemented
<p><b>Terhadap Mata Acara Keempat</b> <i>On the Fourth Agenda</i></p>		
<p>Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>a. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan</p> <p>b. Menetapkan tantiem untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p><i>Approved and authorized the Company's Board of Commissioners to:</i></p> <p>a. <i>Determine salary or honorarium and benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2024; and</i></p> <p>b. <i>Determine bonus/tantieme for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2023.</i></p>	Terealisasi Implemented

Keputusan	Resolution	Realisasi Implementation
<b>Terhadap Mata Acara Kelima</b>		<b>On the Fifth Agenda</b>
<p>1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan seketika itu juga menunjuk dan mengangkat kembali para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan yang dihitung sejak Rapat ini ditutup dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya dihitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI:  Direktur Utama : Budiono Tanbun  Wakil Direktur Utama : Elisabeth Priska Chairil  Direktur : Angelica Octavia Chairil  Direktur : Johanes Gosal  Direktur : Astrida Niovita Bachtiar  Direktur : Chandra Wilson Harisun</p> <p>DEWAN KOMISARIS:  Komisaris Utama (Independen) : Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih  Komisaris : Ir. Martusin Yapriadi  Komisaris Independen : Dikdik Sugiharto</p>	<p>1. <i>Honorably dismiss all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by providing a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management and supervisory actions taken during their tenure, as reflected in the Company's Annual Report and Sustainability Report, as well as the Company's Consolidated Financial Statements, provided they do not conflict with applicable laws and regulations. Additionally, immediately appoint and reappoint the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a term of up to five years, effective from the closing of this Meeting, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time. Therefore, from the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:</i></p> <p>BOARD OF DIRECTORS:  President Director : Budiono Tanbun  Vice President Director : Elisabeth Priska Chairil  Director : Angelica Octavia Chairil  Director : Johanes Gosal  Director : Astrida Niovita Bachtiar  Director : Chandra Wilson Harisun</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS:  President Commissioner (Independent) : Prof Dr. Ir. Bungaran Saragih  Commissioner : Ir. Martusin Yapriadi  Independent Commissioner : Dikdik Sugiharto</p>	Terealisasi Implemented
<p>2. Memberikan kuasa kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.</p>	<p>2. <i>Granted authorization to one of the Company's Board of Directors to declare this resolution in a notarial deed and to be empowered to appear before a notary, to sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the above purpose without any exception as well as to report the change of the BOC and BOD to the authorized instances.</i></p>	
<b>Terhadap Mata Acara Keenam</b>		<b>On the Sixth Agenda</b>
<p>Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pertimbangan Direksi atas kondisi keuangan Perseroan, serta dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri, menentukan bentuk, besarnya, dan cara pembayaran dividen interim tersebut, dengan ketentuan untuk memenuhi Pasal 72 UUP, apabila dividen interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan kepada para pemegang saham sebelum berakhirnya tahun buku 2024.</p>	<p><i>Granting power and authority to the Company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners and consideration of the Board of Directors regarding the Company's financial condition, in accordance with applicable laws and regulations, to determine and pay interim dividends for the financial year ending December 31, 2024. This includes a separate notarial deed that specifies the form, amount, and method of payment for the interim dividend, ensuring compliance with Article 72 of the UUP. If the interim dividend is distributed, it must be paid to the shareholders before the end of the 2024 financial year.</i></p>	

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners



Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola di Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

According to FSA Regulation 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies ("FSA Regulation 33/2014") and in alignment with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is the governing body of the Company responsible for overseeing management policies and the overall direction of management, both concerning the Company and its business, as well as advising the Board of Directors.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja keuangan Perseroan dan efektivitas pengendalian internal. Dalam memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan nominasi jabatan-jabatan strategis, serta penetapan struktur kompensasi dan manfaat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris.

Pada 2025, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mensyaratkan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

To fulfill its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which assesses and monitors the Company's financial performance and the effectiveness of internal controls. Furthermore, in giving recommendations regarding the nomination of strategic positions and determining the compensation and benefits structure, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, which is concurrently held by the Board of Commissioners.

In 2025, the Company has complied with the provisions of FSA Regulation 33/2014, which requires the Board of Commissioners to be consisting of at least 2 (two) members, with Independent Commissioners comprising at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	Akta No. 42 Tahun 2024 <i>Deed Number 42 of 2024</i>	2024-2029 (5 tahun   years)
Ir. Martusin Yapriadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 42 Tahun 2024 <i>Deed Number 42 of 2024</i>	2024-2029 (5 tahun   years)
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 42 Tahun 2024 <i>Deed Number 42 of 2024</i>	2024-2029 (5 tahun   years)

## KRITERIA PENGANGKATAN

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
    - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi;
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan; dan
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

## APPOINTMENT CRITERIA

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during service:
  - a. Never been declared bankrupt;
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
  - c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector; and
  - d. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during service:
    - i. Fails to hold an AGMS;
    - ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
    - iii. Causes a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the FSA to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to the FSA.
4. Having the commitment to comply with laws and regulations;
5. Possessing knowledge and expertise in the fields required by the Company;
6. Having the ability to act with good faith, honesty and professionalism;
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests;
8. Having the ability to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company; and
9. Having the ability to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil dan independen. Komisaris Independen juga berfungsi menciptakan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan hak-hak pemangku kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

## KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Mengacu pada POJK 33/2014, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Bapak Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih dan Bapak Dikdik Sugiharto selaku Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner creates an objective, fair, and independent supervisory environment. Moreover, the Independent Commissioner balances the interests of shareholders with the rights of the Company's stakeholders.

The Independent Commissioner must meet the independence and competency criteria set forth by applicable laws and regulations, including the absence of any conflicts of interest that could affect authority, responsibility, and decision-making.

## CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to FSA Regulation 33/2014, apart from fulfilling the requirements as member of the Board of Commissioners, an Independent Commissioner must meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for a subsequent period;
2. No share ownership either directly or indirectly in the Company;
3. No affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Company; and
4. No business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Mr. Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih and Mr. Dikdik Sugiharto, in their roles as the Company's Independent Commissioners, have signed the Statement of Independence. This statement confirms that the Independent Commissioner owns no shares in the Company and has no financial or familial relationships with members of the Board of Directors, and/or the main shareholder.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris secara kolektif memiliki tugas dan tanggung jawab, yang mencakup:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan, pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya; and
5. Dalam kondisi tertentu, dapat menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

## WEWENANG

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS; dan
3. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan serta berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

## KEWAJIBAN PELAPORAN

Dewan Komisaris berkewajiban melakukan pelaporan di bawah ini kepada Perseroan:

1. Risalah rapat Dewan Komisaris;
2. Kepemilikan sahamnya dan/atau afiliasi di Perseroan untuk dilaporkan kepada OJK dan BEI;
3. Tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
4. Jabatan-jabatan yang dirangkapnya di Perseroan maupun di perusahaan/lembaga lainnya.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners collectively has the duties and responsibilities which include:

1. Supervising and overseeing policies and general management of the Company and the Company's business, and providing advise to the Board of Directors;
2. Establishing an Audit Committee and other committees to support the effectiveness in carrying out their duties and responsibilities;
3. Carrying out their duties and responsibilities with good faith responsibility and prudence;
4. Evaluating the performance of committees in assisting their implementation of duties and responsibilities; and
5. In certain circumstances, holding AGMS and other GMS according to the laws and the Company's Articles of Association.

## AUTHORITIES

The Board of Commissioners has the following authorities:

1. Temporarily dismisses members of the Board of Directors by stating the reasons for dismissal;
2. Manages the Company under certain circumstances for a specified period as outlined in the Articles of Association or GMS resolution; and
3. Has the authority to enter buildings, yards, or other places used or controlled by the Company at any time during the Company's office hours and has the right to examine all books, records, letters, documents, and other evidences, and to check and reconcile cash and other assets, as well as reserves the rights to be informed of all actions executed by the Board of Directors.

## REPORTING OBLIGATIONS

The Board of Commissioners has the obligation to the Company to report:

1. Minutes of the Board of Commissioners meetings;
2. Share ownership held by the members and their affiliations in the Company to be reported to the FSA and IDX;
3. Supervisory duties performed during the financial year to be presented to the GMS; and
4. Concurrent positions held within the Company and other entities/institutions.

## PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsinya. Piagam ini telah dipahami dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris telah tersedia dalam situs web Perseroan.

## PELAKSANAAN RAPAT

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat, akan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang tahun 2025:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat Total <i>Meeting</i>	Jumlah Kehadiran Total <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance</i> Level
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Ir. Martusin Yapriadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

## KEBIJAKAN SUKSESI

Kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari internal atau profesional eksternal yang memiliki kompetensi dan kecakapan sesuai kualifikasi dan keahlian yang disyaratkan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengangkatan Komisaris baru.

## KEBIJAKAN PELATIHAN

Perseroan memberikan akses dan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai konferensi, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan pelaksanaan tugasnya.

## BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Referring to the relevant regulations, the Company has established a Board Charter to guide the Board of Commissioners in fulfilling its roles and responsibilities. This charter has been acknowledged and approved by all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Charter is accessible on the Company's website.

## MEETINGS

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by the President Commissioner or 1/3 (one-third) of the total members of the Board of Commissioners, or when there is a written request from the Board of Directors' Meeting, or a request from 1 (one) shareholder or more who holds at least 1/10 (one-tenth) of the issued shares with voting rights.

Every resolution from the meeting will be recorded in the minutes, including any dissenting opinions, and will be properly documented. Below is the attendance level of the Board of Commissioners at their internal meeting in 2025:

## SUCCESSION POLICY

Candidates for the Company's Board of Commissioners can be nominated from internal or external professionals who possess the necessary qualifications and skills required to become a member of the Board of Commissioners. In 2025, the Company did not appoint a new Commissioner.

## TRAINING POLICY

The Company provides access and opportunities for the Board of Commissioners to participate in various conference, training and competency development initiatives aimed at optimizing their roles and fulfilling their responsibilities.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

Below is a list of the training sessions attended by the Board of Commissioners throughout 2025:

### Konferensi, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Conference, Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Facilitators
12 - 14 November 2025 November 12 - 14, 2025	21 <sup>st</sup> Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2025 and 2026 Price Outlook	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesia Palm Oil Association (IPOA)

#### PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten dan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas jalannya Perseroan serta kinerja Direksi guna memastikan pengelolaan perusahaan berjalan selaras dengan strategi, kebijakan, dan prinsip GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga aktif memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi dalam rangka peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan Perseroan melalui penyelenggaraan dan kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan bersama Direksi, serta rapat bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

#### PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

##### Prosedur Penilaian

Secara tahunan, Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Komite.

##### Kriteria Penilaian

Tolok ukur dan kriteria penilaian yang digunakan adalah kualitas rekomendasi pengawasan yang diberikan, pemenuhan kewajiban pelaporan, dan kehadiran rapat.

##### Hasil Penilaian

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kewenangannya.

#### IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently and professionally carried out its duties by adhering to prevailing regulations. The Board of Commissioners oversaw the Company's operations and the Board of Directors' activities to ensure management alignment with GCG strategies, policies, and principles. The Board of Commissioners also actively offered guidance, insights, and suggestions to improve performance and meet the Company's objectives through internal meetings, joint sessions with the Board of Directors, and meetings with committees under the Board of Commissioners.

#### ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

##### Assessment Procedure

Annually, the Board of Commissioners assesses and evaluates the performance of both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to determine the effectiveness and efficiency of the execution of the Committees' duties.

##### Assessment Criteria

The criteria and benchmarks for assessment include the quality of supervisory recommendations, fulfillment of reporting obligations, and meetings attendance.

##### Assessment Result

Throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee effectively discharged their duties and responsibilities within the scope of authorities.

# Direksi

## Board of Directors



Mengacu pada POJK 33/2014 serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Direksi senantiasa berupaya merealisasikan target bisnis sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

According to FSA Regulation 33/2014 and in alignment with the Company's Articles of Association, the Board of Directors serves as the governing body of the Company, possessing full authority and responsibility for managing the Company to achieve business targets in line with the purpose and objectives outlined in the Company's Articles of Association.

Secara umum, kriteria pengangkatan Direksi sama seperti kriteria pengangkatan Dewan Komisaris, sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya. Dengan memerhatikan dan mematuhi kriteria tersebut, pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, tanpa menghilangkan hak RUPS untuk menghentikan anggota Direksi dari jabatannya dengan alasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### KOMPOSISI

Per akhir 2025, komposisi Direksi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 3 (tiga) Direktur dengan detail sebagai berikut:

In general, the appointment criteria for the Board of Directors aligns with those of the Board of Commissioners, as previously disclosed. In view of the criteria and the compliance, members of Board of Directors shall be appointed through the GMS mechanism, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors from their position with cause as provided by the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

### KOMPOSISI

Per akhir 2025, komposisi Direksi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 3 (tiga) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Budiono Tanbun	Direktur Utama President Director	Akta No. 42 Tahun 2024 Deed Number 42 of 2024	2024-2029 (5 tahun   years)
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 42 Tahun 2024 Deed Number 42 of 2024	2024-2029 (5 tahun   years)
Angelica Octavia Chairil	Direktur Director	Akta No. 42 Tahun 2024 Deed Number 42 of 2024	2024-2029 (5 tahun   years)
Johanes Gosal	Direktur Director	Akta No. 42 Tahun 2024 Deed Number 42 of 2024	2024-2029 (5 tahun   years)
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur Director	Akta No. 42 Tahun 2024 Deed Number 42 of 2024	2024-2029 (5 tahun   years)

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Melakukan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk komite yang diperlukan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; dan
5. Mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Members of the Board of Directors have the following duties and responsibilities to:

1. Perform and be responsible for the Company management in the interests of the Company with the purpose and objectives as set out in the Company's Articles of Association;
2. Convene the AGMS and EGMS as required by laws, regulations, and the Company's Articles of Association;
3. Carry out duties and responsibilities with good faith, accountability, and prudence;
4. Establish committees as required to support the effectiveness in carrying out duties and responsibilities; and
5. Evaluate committee performance at the end of the financial year.

The specific duties of each Director are as follows:

### Pembidangan Tugas Masing-Masing Direktur Segregation of Duties for Each Director

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Budiono Tanbun	Direktur Utama President Director	Pengelolaan operasional dan keuangan, audit internal, legal, <i>corporate secretary</i> , kebijakan dan manajemen risiko, operasional, perizinan, keamanan, aspek sosial, teknik dan desain, sertifikasi keberlanjutan dan HSE, sistem informasi geografis <i>Operational and financial management, internal audit, legal, corporate secretary, risk policy and management, operational, licensing, security, social aspects, engineering and design, sustainability and HSE certification, geographic information system</i>
2	Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keuangan, akuntansi, <i>cost control</i> , perpajakan, sistem manajemen informasi <i>Finance, accounting, cost control, taxation, information management system</i>
3	Angelica Octavia Chairil	Direktur Director	<i>Sourcing, sales &amp; marketing</i> , sumber daya manusia, <i>general affairs</i> , dan pengadaan <i>Sourcing, sales &amp; marketing, human resources, general affairs, and procurement</i>
4	Johanes Gosal	Direktur Director	<i>Corporate Strategic Investment</i>
5	Astrida Niovita Bachtiar	Direktur Director	Keuangan, akuntansi, <i>cost control</i> , perpajakan, sistem manajemen informasi <i>Finance, accounting, cost control, taxation, information management system</i>

## WEWENANG

Direksi memiliki sejumlah wewenang sebagai berikut:

1. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, selaras dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
3. Direktur Utama memiliki hak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
4. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur Utama bersama Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
5. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
  - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; dan
  - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
6. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
  - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
  - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
7. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 6 huruf b di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
  - a. Anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
  - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
  - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

## AUTHORITY

The Board of Directors has the following authorities:

1. Carrying out the Company's management by relevant policies, in alignment with the purpose and objectives as set out in the Articles of Association;
2. Representing the Company inside and outside of court regarding all matters and events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and taking all actions related to management and ownership;
3. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company;
4. In the absence of the President Director for any reason which does not need to be proven to a third party, the Vice President Director and other Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
5. The Board of Directors must request approval from the GMS to:
  - a. Transfer the Company's assets;
  - b. Put the Company's assets as debt collateral which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) financial year, whether in 1 (one) transaction or more, related or unrelated to one another;
6. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
  - a. There is a case in court between the Company and the respective member of the Board of Directors; and
  - b. The respective member of the Board of Directors has a conflict of interests with the Company.
7. If a condition as referred to in item 6 letter b above occurs, those entitled to represent the Company are:
  - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
  - b. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company; or
  - c. Other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Commissioners have conflicts of interest with the Company.

## KEWAJIBAN PELAPORAN

Direksi mempunyai kewajiban melakukan pelaporan kepada Perseroan, yang mencakup:

1. Risalah rapat Direksi;
2. Laporan Tahunan yang berisi laporan keuangan dan laporan keberlanjutan sebagaimana diatur SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Kepemilikan sahamnya dan/atau afiliasinya di Perseroan untuk dilaporkan kepada OJK dan BEI; dan
4. Rangkap jabatan di Perseroan maupun di perusahaan/ lembaga lainnya.

## PIAGAM DIREKSI

Dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (*Board Charter*) sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsinya, serta telah dipahami dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi. Piagam ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas administrasi kelembagaan Direksi. Piagam Direksi telah tersedia dalam situs web Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan OJK.

## PELAKSANAAN RAPAT

Berdasarkan POJK 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal sepanjang tahun 2025:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Budiono Tanbun	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	12	6	50%
Johanes Gosal	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Angelica Octavia Chairil	Direktur <i>Director</i>	12	11	92%
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Chandra Wilson Harisun*	Direktur <i>Director</i>	10	9	90%

\*) efektif menjabat hingga 31 Oktober 2025 | *effectively served until October 31, 2025*

## REPORTING OBLIGATIONS

The Board of Directors has an obligation to report to the Company, which includes:

1. Minutes from the Board of Directors' meetings;
2. An Annual Report containing financial and sustainability reports, as regulated by FSA Circular Letter No. 16/SEOJK. 04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
3. Information on their and or their affiliations share ownerships in the Company to be reported to the FSA and IDX; and
4. Any concurrent positions held in the Company or in other companies/institutions.

## BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has established a Board Charter in accordance with applicable regulations, serving as a reference for the Board of Directors in the fulfillment of its roles and responsibilities. This charter has been acknowledged and approved by all Board members. The Board of Directors Charter has been available on the Company's website as required by the FSA Regulation.

## MEETINGS

According to FSA Regulation 33/2014, the Board of Directors' meeting must be held periodically at least once a month or whenever deemed necessary. Board of Directors meetings are considered valid for decision-making if attended by more than half of the total members of the Board of Directors or their representatives. Below is the attendance level of the Board of Directors in their internal meetings throughout 2025:

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan sepanjang tahun 2025:

## JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In addition to holding separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to conduct joint meetings at least once every 4 (four) months. Below is the attendance record of the Board of Directors and the Board of Commissioners during their joint meetings throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Ir. Martusin Yapriadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	3	75%
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Budiono Tanbun	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	4	2	50%
Johanes Gosal	Direktur <i>Director</i>	4	3	75%
Angelica Octavia Chairil	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Chandra Wilson Harisun*	Direktur <i>Director</i>	4	3	75%

\* ) efektif menjabat hingga 31 Oktober 2025 | *effectively served until October 31, 2025*

## KEBIJAKAN SUKSESI

Untuk mendukung regenerasi kepemimpinan secara jangka panjang, Perseroan menerapkan program talent management sebagai bagian dari strategi manajemen suksesi. Kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi dapat berasal dari internal atau profesional eksternal yang memiliki kompetensi dan kecakapan sesuai kualifikasi dan keahlian yang disyaratkan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengangkatan Direktur baru.

## SUCCESSION POLICY

In order to support long-term leadership succession, the Company has created a talent management program as part of its succession management strategy. Candidates nominated as members of the Board of Directors may come from both internal and external professionals who have the necessary qualifications and skills. In 2025, the Company did not appoint any new Director.

## KEBIJAKAN PELATIHAN

Perseroan memberikan akses dan kesempatan bagi Direksi untuk mengikuti berbagai konferensi, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan pelaksanaan tugasnya. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2025:

## TRAINING POLICY

The Company provides opportunities for the Board of Directors to participate in various conferences, trainings and competency developments aimed to optimize the members' roles and execution of their responsibilities. Below is a list of the training sessions attended by the Board of Directors throughout 2025:

### Konferensi, Pelatihan, dan Pengembangan Kompetensi Conferences, Trainings, and Competency Development

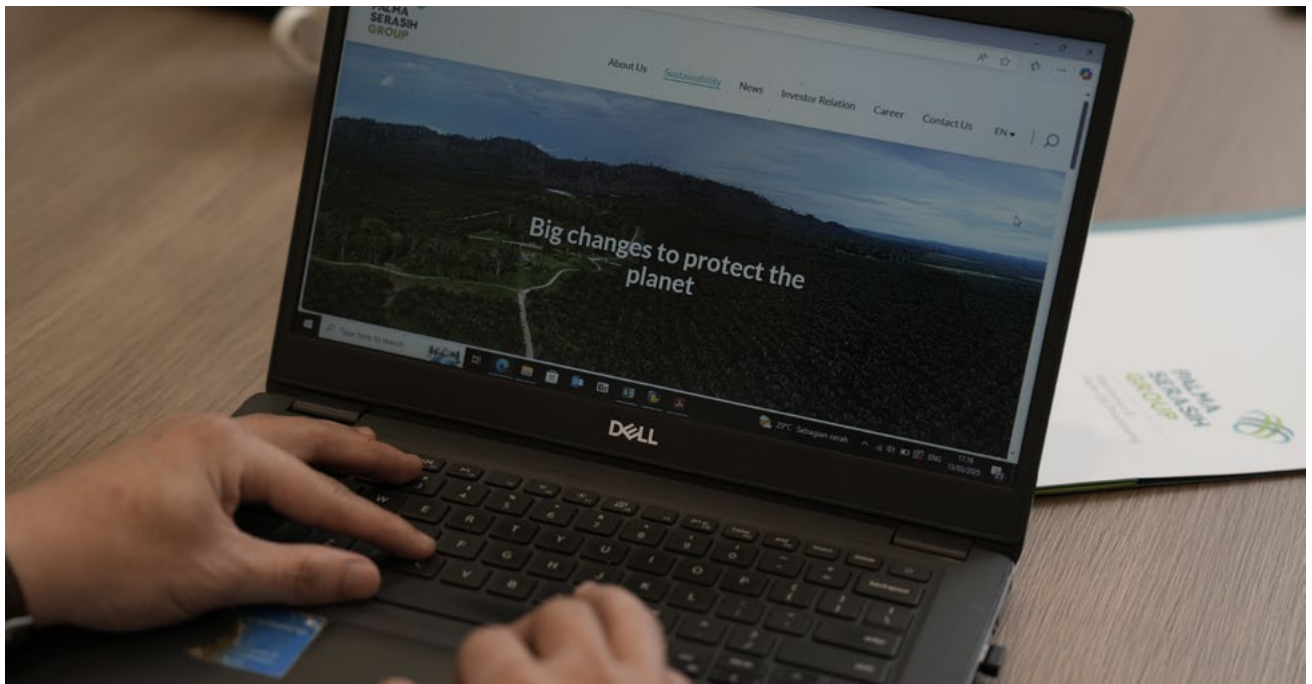
Tanggal Date	Nama Pelatihan dan/atau Konferensi Training and/or Conference Name	Penyelenggara Trainer
6 Januari 2025 January 6, 2025	Unboxing PER 01/2025: Petunjuk Pembuatan Faktur Pajak Era Coretax <i>PER 01/2025 Unboxing: Instructions for Issuance of Tax Invoice in Coretax Era</i>	PajakExpress oleh Ortax <i>PajakExpress by Ortax</i>
24 - 26 Februari 2025 February 24 - 26, 2025	36 <sup>th</sup> Palm & Lauric Oils Price Outlook Conference & Exhibition (POC2025)	Bursa Malaysia Derivatives
21 Mei 2025 May 21, 2025	DBS Asian Insights Conference 2025: Strategi Indonesia Tumbuh di Tengah Ketidakpastian Global <i>DBS Asian Insights Conference 2025: Indonesia's Strategy to Grow Amid Global Uncertainty</i>	PT Bank DBS Indonesia <i>DBS Bank Indonesia Ltd.</i>
28 Mei 2025 May 28, 2025	ACMF ISSB Technical Virtual Training for Corporate Preparers	ASEAN Capital Markets Forum
18 Juni 2025 June 18, 2025	Shell Expert Connect 2025   Unstoppable Agriculture: Peak Productivity and Operations Efficiency	PT Shell Indonesia <i>Shell Indonesia Ltd.</i>
28 Oktober 2025 October 28, 2025	Permata Bank: Economic Outlook 2026	PT Bank Permata Tbk <i>Bank Permata Ltd. (Public Company)</i>
12 - 14 November 2025 November 12 - 14, 2025	21 <sup>st</sup> Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2025 and 2026 Price Outlook	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesia Palm Oil Association (IPOA)

#### PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2025

Sepanjang 2025, Direksi telah memimpin dan mengelola Perseroan dengan wajar dan profesional, memastikan tata kelola berjalan dengan optimal, menyelenggarakan dan menghadiri rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, serta melakukan pelaporan sebagaimana mestinya.

#### IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Board of Directors had directed and managed the Company in a fair and professional manners, by ensuring optimum implementation of governance, holding and attending internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, as well as submitting the required reports.



# Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif (tidak sebagai individu). Dewan Komisaris akan mengadakan rapat untuk melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian sendiri berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris wajib melakukan penilaian kinerja minimal sekali dalam setahun. Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam rapat yang wajib dihadiri oleh Dewan Komisaris dan rekomendasinya;
2. Pengawasan pengelolaan Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi; dan
3. Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

### DIREKSI

Direksi melakukan penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai kinerja individu dan kolektif. Direktur Utama akan mengevaluasi hasil penilaian sendiri yang dilakukan anggota Direksi. Dewan Komisaris akan mengadakan rapat untuk melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja Direksi berdasarkan penilaian sendiri yang dilakukan Direksi dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi wajib melakukan penilaian kinerja minimal sekali dalam setahun. Kinerja Direksi secara individu dinilai berdasarkan pencapaian target kinerja Perseroan yang diukur dengan menggunakan *key performance indicator* dengan pendekatan *balanced scorecard* sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja Direksi secara kolektif dinilai berdasarkan keberhasilan implementasi strategi dan pencapaian target kinerja Perseroan.

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts self-assessment which is carried out by every member to assess the Board of Commissioners' collective performance (i.e. not as an individual). The Board of Commissioners will convene a meeting to evaluate the self-assessment result based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners shall conduct performance assessment at least once a year. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the following criteria:

1. Attendance in meetings which must be attended the Board of Commissioners and their recommendations;
2. Supervision on the Company's management and advice to the Board of Directors; and
3. Approval on Directors' decision in accordance to the Article of Association and the prevailing laws and regulations.

### BOARD OF DIRECTORS

The Board Directors conducts self-assessment which is carried out by every member to assess the Board of Directors' individual and collective performance. The president director will evaluate the self-assessment result conducted by the members of the Board of Directors. The Board of Commissioners will convene a meeting to evaluate the Board of Directors' performance based on the self-assessment conducted by the Board of Directors and the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors shall conduct performance assessment at least once a year. The individual performance of the Board of Directors is assessed based on the achievement of the Company's performance targets, which is measured using the key performance indicators with balanced scorecard approach in accordance with the duties and responsibilities. The collective performance of the Board of Directors is assessed based on the successful implementation of strategies and the achievement of the Company's performance target.

# Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## *Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

### PROSEDUR NOMINASI

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi dan pemenuhan kriteria untuk menjadi Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. Penetapan besaran remunerasi mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan remunerasi yang berlaku di Perseroan, serta pencapaian kinerja dan prestasi yang dicapai selama tahun buku yang mengacu pada prinsip *pay for performance*.

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014). Pada Pasal 21 diungkapkan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankannya kepada Dewan Komisaris.

### STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain. Saat ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebijakan internal Perseroan.

Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp25,5 miliar dan Rp23,2 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

### NOMINATION PROCEDURE

The nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, which evaluates the suitability of competence and the fulfillment of the criteria to become a Commissioner and a Director in accordance with applicable laws and regulations.

### PROCEDURES FOR PROPOSING AND DETERMINING REMUNERATION

The Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration is established annually through the GMS. Remuneration amount is determined by considering the recommendations and proposals from the Nomination and Remuneration Committee, the Company's existing remuneration policy, and the performance and achievements of the current year, based on the pay-for-performance principle.

The basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined in FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Article 21 states that the Nomination and Remuneration Committee must be accountable to the Board of Commissioners for the execution of its duties, responsibilities and the implemented procedures related to the nomination and remuneration.

### REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes salary, allowances, bonus/tantieme/incentives and other benefits. Currently, the Company cannot disclose the specific remuneration amounts for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners as per internal policy.

Remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to approximately Rp25.5 billion and Rp23.2 billion for the years ended in December 31, 2025 and 2024, respectively.

# Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## *The Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang berbeda-beda serta memiliki pengalaman di bidang usaha Perseroan. Keberagaman ini diharapkan mampu berdampak positif bagi Perseroan.

### DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of experts who have different educational backgrounds and competencies as well as experience in the Company's business sector. This diversity is expected to have a positive impact on the Company.

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi, kompetensi yang berbeda-beda serta memiliki pengalaman kerja yang cukup. Dari sisi jenis kelamin, 60,00% atau 3 (tiga) dari total 5 (lima) Direktur merupakan perempuan. Kendati Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur keberagaman komposisi manajemen, namun Perseroan senantiasa memprioritaskan kompetensi dan pengalaman dari para anggota manajemen agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

### DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors consists of experts with robust educational backgrounds, different competencies and suitable experience. As a form of commitment towards gender equality, 60.00% or 3 (three) out of 5 (five) Directors are women. Although the Company does not have a specific policy governing the diversity of its management composition, the Company still places a high priority on competency and experience among its management members to ensure optimal contributions to the Company.

## Komite Audit

### *Audit Committee*

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015), Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Audit juga berperan untuk mengawasi kualitas kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku serta mendiskusikan temuan-temuan audit internal dan eksternal dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

In accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Work Guidelines for Audit Committee (POJK 55/2015), the Board of Commissioners established an Audit Committee to assist in supervising and evaluating the Company's financial statements and overall performance. The Audit Committee also supervises compliance with applicable laws and regulations, and conducts discussion related to internal and external audit findings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berkomunikasi secara intensif dengan Direksi, Audit Internal dan Auditor Eksternal guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menjamin pelaksanaan audit secara menyeluruh.

In the performance of its duties, the Audit Committee communicates extensively with the Board of Directors, Internal Audit, and External Auditors to gather the necessary information for a comprehensive audit.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/PS/BOC/INT/V/2024 pada 30 Mei 2024. Masa jabatan Komite Audit sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan alasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### KOMPOSISI

Per 2025, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 002/PS/BOC/INT/V/2024, dated May 30, 2024. The term of office for the Audit Committee aligns with that of the Board of Commissioners, for a period of 5 (five) years, without undermining the Board of Commissioners' right to dismiss the committee at any time for reasons specified in applicable laws and regulations.

### COMPOSITION

As of 2025, the Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner serving as the chair. All members of the Audit Committee fulfill the required expertise and independence criteria as outlined by the applicable provisions. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025:

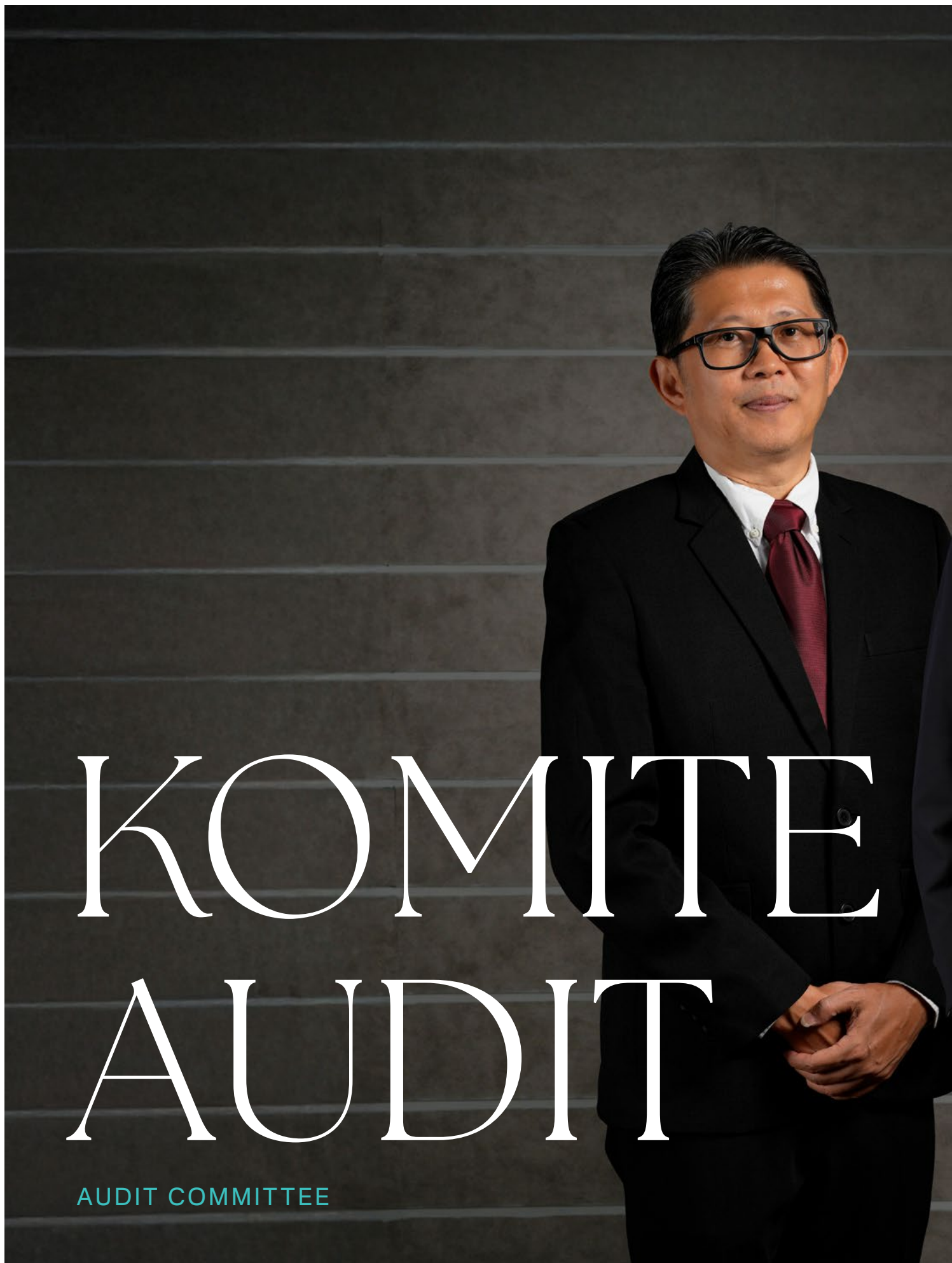
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Tenure</i>
Dikdik Sugiharto	Ketua <i>Chairman</i>	2024-2029 (5 tahun   <i>years</i> )
Kurniadi	Anggota <i>Member</i>	2024-2029 (5 tahun   <i>years</i> )
Paul Rachmat Wullur	Anggota <i>Member</i>	2024-2029 (5 tahun   <i>years</i> )

## Dikdik Sugiharto

Ketua Komite Audit  
*Chairman of the Audit Committee*

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in the Board of Commissioners' Profile section.



# KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE





# Kurniadi

## Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia | Indonesian  
55 tahun | years



### Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumajaya (1993)  
Bachelor of Economics from Tarumajaya University (1993)

### Pengalaman Kerja Working Experiences

1. Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-2022)
  2. Anggota Komite Audit PT Indotraits Tbk (2012-2022)
  3. Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2013-2019)
  4. Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk (1996-2010)
  5. Auditor dan Konsultan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co. (1993-1996)
  6. Auditor Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan (1992-1993)
1. Audit Committee Member of PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-2022)
  2. Audit Committee Member of PT Indotraits Tbk (2012-2022)
  3. Audit Committee Member of PT Barito Pacific Tbk (2013-2019)
  4. Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk (1996-2010)
  5. Auditor and Consultant of Prasetio Utomo & Co. Public Accounting Firm (1993-1996)
  6. Auditor of Johan Malonda & Partner Public Accounting Firm (1992-1993)

### Rangkap Jabatan Concurrent Position

1. Anggota Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk (sejak 2025)
  2. Anggota Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (sejak 2023)
  3. Anggota Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk (sejak 2021)
  4. Anggota Komite Audit PT Buyung Peotra Sembada Tbk (sejak 2017)
  5. Anggota Komite Audit PT Silo Maritime Perdana Tbk (sejak 2016)
1. Audit Committee Member of PT Gunung Raja Paksi Tbk (since 2025)
  2. Audit Committee Member of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (since 2023)
  3. Audit Committee Member of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (since 2021)
  4. Audit Committee Member of PT Buyung Peotra Sembada Tbk (since 2017)
  5. Audit Committee Member of PT Silo Maritime Perdana Tbk (since 2016)

### Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.  
He has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, the Company's primary and/or controlling shareholders.



# Paul Rachmat Wullur

## Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia | Indonesian  
57 tahun | years



### Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya (1992)  
*Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University (1992)*

### Pengalaman Kerja Working Experiences

1. Senior Advisor PT Sindunegaran Karya Sejahtera (2015-2018)
2. Financial Institution Risk Manager PT Bank Danamon Indonesia (2000-2014)
3. Corporate Banking Senior Account PT Bank Danamon Indonesia (1996-1998)
4. Credit Analyst PT Bank Central Asia (1992)
  1. *Senior Advisor at PT Sindunegaran Karya Sejahtera (2015-2018)*
  2. *Financial Institution Risk Manager at PT Bank Danamon Indonesia (2000-2014)*
  3. *Corporate Banking Senior Account at PT Bank Danamon Indonesia (1996-1998)*
  4. *Credit Analyst at PT Bank Central Asia (1992)*

### Rangkap Jabatan Concurrent Position

1. Anggota Komite Audit PT Indo Straits Tbk (sejak 2022)
2. Anggota Komite Audit PT Vastland Indonesia Tbk (sejak 2022)
3. Komisaris Utama PT Bhakti Multi Artha Tbk (sejak 2019)
  1. *Audit Committee Member of PT Indo Straits Tbk (since 2022)*
  2. *Audit Committee Member of PT Vastland Indonesia Tbk (since 2022)*
  3. *President Commissioner of PT Bhakti Multi Artha Tbk (since 2019)*

### Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

*He has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, the Company's primary and/or controlling shareholders.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan;
6. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
9. Memeriksa dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komite Audit berkomitmen untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penelaahan *track record* dalam rangka seleksi calon anggota. Anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Perseroan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committees are:

1. Conducting review of the financial information to be published by the Company, which includes financial statements, projections, and other financial data;
2. Performing a review of the Company's compliance with capital market laws and other relevant regulations related to its business activities;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreement between management and the accountant regarding the services rendered;
4. Reviewing the audit conducted by internal auditors and overseeing the Board of Directors' follow-up on findings from internal auditors;
5. Assessing the independence and objectivity of the Company's public accountant;
6. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and evaluating the effectiveness of risk management by the Board of Directors;
7. Conducting reviews and reporting to the Board of Commissioners on documents related to the Company, including reports associated with its accounting processes and financial reporting;
8. Maintaining confidentiality regarding the Company's documents, data, and information;
9. Investigating suspected errors in decisions made during Board of Directors' meetings, or irregularities in the implementation of the decisions which may be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee on the Company's expense; and
10. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE

The Audit Committee is committed to performing its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that does not adhere to statutory regulations. Therefore, the Company has conducted track record assessment in selecting candidate for prospective members. The Company's Audit Committee members have no family or financial relationship, either directly or indirectly with the Company.

Anggota Komite Audit juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Audit Committee's members must also satisfy the following criteria:

1. Not an executive in a Public Accounting Firm which provides audit services and/or non-audit services to the Company within a 6 (six) month period before the appointment as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer within 6 (six) month before the appointment as a member of the Audit Committee;
3. No direct or indirect share ownership in the Company;
4. No affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main shareholder; and
5. No direct or indirect business relationship in relation to the Company's business.

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Anggota Komite Audit melaksanakan program pengembangan melalui berbagai media yang tersedia. Pada tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti konferensi, pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

### TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Audit Committee members participate in development programs through various available media. In 2025, the members of the Audit Committee participated in the following conferences, trainings, and competency development:

#### Konferensi, Pelatihan, dan Pengembangan Kompetensi Conferences, Trainings, and Competency Development

Tanggal Date	Nama Pelatihan dan/atau Konferensi Training and/or Conference Name	Penyelenggara Trainer
1 Desember 2025 December 1, 2025	PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements	PT Deloitte Konsultan Indonesia
1 Desember 2025 December 1, 2025	Two Pillars Training	PT Deloitte Konsultan Indonesia
13 Juni 2025 June 13, 2025	Diskusi Panel "Tax Amnesty: Efektifkah Mengakselerasi dan Mendongkrak Penerimaan Pajak?" Panel Discussion "Tax Amnesty: Is It Effective in Accelerating and Boosting Tax Revenue?"	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Tax Consultants Association

### PELAKSANAAN RAPAT

Berdasarkan POJK 55/2015, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

### MEETINGS

According to the FSA Regulation 55/2015, the Audit Committee must hold regular meetings at least once every 3 (three) months. Meetings can proceed if more than 1/2 (half) of the total members are present. The resolutions of every Audit Committee meeting are documented in the minutes, which include any dissenting opinions, and signed by all attending members before being submitted to the Board of Commissioners. In 2025, the Audit Committee held internal meetings as outlined in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dikdik Sugiharto	Ketua   <i>Chairman</i>	5	5	100%
Kurniadi	Anggota   <i>Member</i>	5	5	100%
Paul Rachmat Wullur	Anggota   <i>Member</i>	5	5	100%

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Secara umum, piagam ini memuat hal-hal terkait keanggotaan dan struktur, fungsi, tugas, dan kewenangan, lingkup pekerjaan, kode etik dan mekanisme rapat. Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala untuk meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### KEGIATAN DI TAHUN 2025

Sepanjang 2025, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Menelaah hasil audit akuntan publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024;
2. Menelaah laporan keuangan kuartal pertama, tengah tahun, dan kuartal ketiga tahun 2025;
3. Menelaah independensi dan kualifikasi serta memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik untuk tahun buku yang terakhir pada 31 Desember 2025;
4. Menerima dan menelaah laporan hasil audit serta memberikan masukan atas rencana kerja Unit Audit Internal; dan
5. Menelaah dan memberikan masukan atas rencana audit akuntan publik untuk tahun buku 2025.

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for the optimal performance of duties and responsibilities. In general, this charter includes elements related to membership and structure, functions, duties and authorities, scope of work, code of ethics, and meeting procedures. Audit Committee Charter is reviewed periodically to improve the compliance quality towards the prevailing laws and regulations.

### ACTIVITIES IN 2025

In 2025, the Audit Committee carried out the following actions:

1. Reviewing the audit results prepared by the public accountant for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year;
2. Reviewing the financial statements for the first quarter, first semester, and third quarter of 2025;
3. Reviewing the independence and qualifications of the public accountant and providing recommendations for their appointment for the year ending December 31, 2025;
4. Receiving and reviewing the audit results report, and offering insights into the work plan of the Internal Audit Unit; and
5. Reviewing and giving feedback on the audit plan from the public accountant for the 2025 financial year.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### *Nomination and Remuneration Committee*

Berdasarkan POJK 34/2014, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ tata kelola yang berfungsi melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait remunerasi dan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam dan merujuk kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 29 Juni 2022 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PS/BOC/INT/V/2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Based on FSA Regulation 34/2014, Board of Commissioners establishes Nomination and Remuneration Committee as a governing body which serve to perform functions and responsibilities related to remuneration and nomination of the Board of Commissioners and Directors. The establishment of Nomination and Remuneration Committee is stated and refers to Nomination and Remuneration Committee Charter dated on June 29, 2022 and Decree of the Board of Commissioners No. 003/PS/BOC/INT/V/2024 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee's Members.

## KOMPOSISI

Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang, yang semuanya merupakan anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

## COMPOSITION

As of December 31, 2025, the Nomination and Remuneration Committee comprised 3 (three) members, all of whom were members of the Board of Commissioners and included the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Dikdik Sugiharto	Ketua Chairman	2024-2029 (5 tahun   years)
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Anggota Member	2024-2029 (5 tahun   years)
Ir. Martusin Yapriadi	Anggota Member	2024-2029 (5 tahun   years)



### Dikdik Sugiharto

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in the Board of Commissioners' Profile section.



### Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in the Board of Commissioners' Profile section.



### Ir. Martusin Yapriadi

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in the Board of Commissioners' Profile section.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

### Terkait nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur evaluasi yang telah ditetapkan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### Terkait remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur remunerasi;
  - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
  - c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI

Sebagai bagian dari implementasi GCG dan sesuai dengan POJK 34/2014, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

### Related to nomination

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a. Member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
  - b. Policies and criteria required for the nomination process; and
  - c. Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners using established evaluation indicators;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

### Related to remuneration

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a. Remuneration structure;
  - b. Policy on remuneration; and
  - c. Amount of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance and the fairness of the remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE

As part of the implementation of GCG and pursuant to FSA Regulation 34/2014, every member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from gaining personal benefit, either directly or indirectly, from the Company's activities, other than from lawful income.

## PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Secara umum, piagam ini memuat hal-hal terkait keanggotaan dan struktur, fungsi, tugas dan kewenangan, lingkup pekerjaan, kode etik, dan mekanisme rapat. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau secara berkala untuk meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan dan media pembelajaran yang tersedia. Anggota Dewan Komisaris yang dalam kapasitasnya juga merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, program pengembangan dan forum diskusi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi serta mendukung fungsi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta secara aktif saling berbagi dan melengkapi pengetahuan serta pengalaman profesional.

## PELAKSANAAN RAPAT

POJK 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat bulan). Rapat dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah keseluruhan anggota. Hasil rapat kemudian dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dikdik Sugiharto	Ketua Chairman	3	3	100%
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Anggota Member	3	3	100%
Ir. Martusin Yapriadi	Anggota Member	3	3	100%

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter that enables the effective execution of its duties and responsibilities. In general, this charter includes elements related to membership and structure, functions, duties and authorities, scope of work, code of ethics, and meeting procedures. The Nomination and Remuneration Committee Charter is periodically reviewed to enhance compliance with applicable laws and regulations.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Members of the Nomination and Remuneration Committee continuously enhance their skills through various learning opportunities and media. Members of the Board of Commissioners, who also serve on the Nomination and Remuneration Committee, have participated in various training activities, development programs, and discussion forums to enhance their skills and competencies, thereby strengthening the Committee's functions, as well as actively shares and expands their professional knowledge and experience.

## MEETINGS

The FSA Regulation 34/2014 states that the Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least once every 4 (four) months. The meeting may proceed when attended by more than 1/2 (half) of the committee members. The outcomes of the meeting are documented in the meeting minutes, which include any dissenting opinion, and are signed by all attending committee members before being submitted to the Board of Commissioners. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held internal meetings, as shown in the table below:

## KEGIATAN DI TAHUN 2025

Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi penyesuaian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025;
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas rencana penyempurnaan kebijakan Perseroan terkait kompensasi dan fasilitas bagi karyawan dan Direksi;
3. Memberikan rekomendasi atas perumusan target kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2026, dan
4. Melakukan evaluasi struktur organisasi Perseroan sesuai dengan target kinerja Perseroan tahun 2026.

## ACTIVITIES IN 2025

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee performed the following duties:

1. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors while proposing recommendations for adjustments to their remuneration in 2025;
2. Reviewing and providing advice on propositions to improve the Company's compensation and benefit policies for employees and the Board of Directors;
3. Providing recommendations on the establishment of performance targets of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2026; and
4. Conducting assessment of the Company's organizational structure in relation to the 2026 performance targets.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemegang saham, regulator serta investor. Sekretaris Perusahaan juga merupakan organ tata kelola Perseroan yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan komunikasi yang efektif dengan otoritas pasar modal dan publik.

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 005/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tanggal 10 Agustus 2019 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan menetapkan Astrida Niovita Bachtiar, yang menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Company appoints a Corporate Secretary who acts as a liaison between the Company and its shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary also serves as a governance body of the Company, assisting the Board of Commissioners and Directors in ensuring the Company's compliance with relevant laws and regulations while facilitating effective communication with capital market authorities and the public.

### CORPORATE SECRETARY PROFILE

As stated in the Decree of the Board of Directors Number 005/PS/DIR/EKS/VIII/2019, dated August 10, 2019, concerning the Establishment of a Corporate Secretary, the Company has appointed Astrida Niovita Bachtiar, currently serving as a Director, to fulfill the role of Corporate Secretary. Her complete profile is presented in the Company Profile chapter.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In fulfilling its roles and functions, the Corporate Secretary of the Company has several duties and responsibilities:

1. Following updates on the capital market developments, particularly the applicable regulations in the capital market;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
  - a. Information disclosure to the public, including its availability on the Company's website;
  - b. Timely submission of reports to the FSA, the convention, and documentation of the GMS;
  - c. Convention and documentation of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings; and
  - d. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
6 Januari 2025 January 6, 2025	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 1 2025 Socialization of eASY.KSEI 1 <sup>st</sup> Batch of 2025	KSEI
16 Januari 2025 January 16, 2025	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional Socialization of International Carbon Trading	BEI IDX
23 Januari 2025 January 23, 2025	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Webinar on FSA Regulation Reminder for Public Company Issuers	AEI, OJK / FSA
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of FSA Regulation Number 45 of 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	AEI, OJK / FSA
24 Februari 2025 February 24, 2025	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) versi 2 Socialization of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI) version 2	OJK FSA
4 Maret 2025 March 4, 2025	ESG Talks Series #2: Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies	AEI
30 April 2025 April 30, 2025	Webinar Penguatan POJK 45/2024 Webinar on Strengthening of FSA Regulation 45/2024	AEI, OJK / FSA
28 Juli 2025 July 28, 2025	Sosialisasi Program IDX Net Zero Incubator 2025 Socialization of IDX Net Zero Incubator 2025 Program	BEI / IDX

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
31 Juli 2025 July 31, 2025	Webinar Penerapan POJK 14 Tahun 2025 Webinar on The Application of FSA Regulation 14 of 2025	AEI, OJK / FSA
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Socialization of FSA Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2025	AEI, OJK / FSA
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Webinar IDX-IAI: Socialization of Sustainability Disclosure Standard Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	BEI / IDX, IAI
05 Desember 2025 December 5, 2025	Project Expose: [PNRE X PTPN III] Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei 2,4 MW dari Recovery Biogas pada Pengolahan Limbah POME Project Expose: [PNRE X PTPN III] Sei Mangkei 2.4 MW Biogas Power Plant (PLTBg) from Biogas Recovery in POME Waste Processing	BEI / IDX
19 Desember 2025 December 19, 2025	POJK 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation 4/2024 on Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Pledge Activities of Public Company Shares	OJK / FSA

### PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN BUKU

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam mendukung penerapan GCG, antara lain melalui pelaksanaan keterbukaan informasi serta penyampaian seluruh laporan dan informasi yang diwajibkan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Palma Serasih Tbk  
Gedung Graha Arda, Lantai 7 Zone B  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6  
Jakarta Selatan 12910, Indonesia  
Telp: +62 21 5277 715  
Fax: +62 21 5277 716  
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

### ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2025, the Corporate Secretary effectively carried out its responsibilities by adhering to all prevailing laws and regulations. The Corporate Secretary actively supported GCG implementation by ensuring transparent information disclosure and submitting all necessary reports and information to the OJK and the IDX timely and accurately, in compliance with applicable rules.

### CORPORATE SECRETARY

PT Palma Serasih Tbk  
Graha Arda Building, 7th Floor Zone B  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6  
South Jakarta 12910, Indonesia  
Telp: +62 21 5277 715  
Fax: +62 21 5277 716  
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit



Mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal (POJK 56/2015), Unit Audit Internal merupakan salah satu organ tata kelola Perseroan yang memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal pada seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan berlandaskan prinsip GCG.

Referring to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter (POJK 56/2015), the Internal Audit Unit is one of the Company's governance bodies that plays a strategic role in ensuring the effectiveness of implementing the internal control system across all of the Company's operational activities based on GCG principles.

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif untuk menilai kecukupan serta efektivitas proses manajemen risiko dan pengendalian internal. Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Unit Audit Internal berperan aktif dalam mendorong terwujudnya tata kelola perusahaan yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

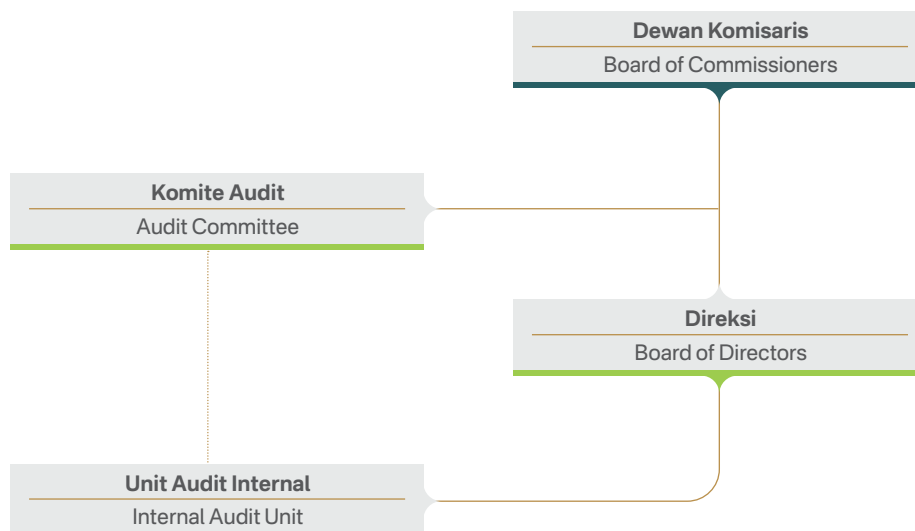
The Internal Audit Unit performs its supervisory function independently and objectively to evaluate the adequacy and effectiveness of risk management and internal control processes. By carrying out these functions, the Internal Audit Unit actively promotes the achievement of effective, responsible, and sustainable corporate governance.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah bagan struktur Unit Audit Internal:

### STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit, who reports to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. The structure of the Internal Audit Unit is illustrated below:





# Elly Taha

## Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia | Indonesian  
53 tahun | years

### Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tanggal 10 Agustus 2019  
Decree of the Board of Directors Number 003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 dated August 10, 2019

### Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Manajemen Universitas Persada Indonesia (1996)  
Bachelor's degree in Management from Persada Indonesia University (1996)

### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada  
None

### Pengalaman Kerja Working Experiences

Kepala Divisi Internal Audit PT Triputra Agro Persada (2014-2018)  
Head of Internal Audit Unit of PT Triputra Agro Persada (2014-2018)

### Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Qualification and Certification in Professions

Saat ini, Unit Audit Internal belum memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi tertentu.  
Currently, the Internal Audit Unit does not own any specific professional qualifications and certifications.

### Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.  
She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the Company's main and controlling shareholders.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengamati, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Merencanakan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Menyelenggarakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## WEWENANG

Selain tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya;
2. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
3. Menyelenggarakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal terkait dengan kegiatan audit.

## PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK 56/2015, Perseroan menerbitkan Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tanggal 10 Agustus 2019. Piagam Unit Audit Internal mengatur dasar-dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Planning and implementing an annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating the effectiveness of internal control and risk management systems in line with the Company's policies;
3. Conducting the examination and evaluation of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;
4. Providing recommendations for improvements and objective information about the audited activities to all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements;
7. Coordinating with the Audit Committee;
8. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. Conducting special audits as necessary.

## AUTHORITY

In addition to its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit also has the following authorities:

1. Accessing all relevant information related to the Company's duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;
3. Setting up meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating audit activities with external auditors.

## INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with FSA Regulation 56/2015, the Company published an Internal Audit Charter based on the Decree of the Board of Directors Number 004/PS/DIR/EKS/VIII/2019, dated August 10, 2019. The Internal Audit Charter outlines the fundamentals for conducting the duties and functions of the Internal Audit Unit in compliance with applicable laws.

**PELAKSANAAN RAPAT**

Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Unit Audit Internal dalam rapat bersama Direksi dan Komite Audit sepanjang 2025:

**MEETINGS**

The following shows the meeting frequency and attendance levels of the Internal Audit Unit in the meeting with the Board of Directors and Audit Committee throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
<b>Rapat dengan Direksi</b> <i>Meeting with Board of Directors</i>				
Elly Taha	Ketua Unit Audit Internal <i>Head of the Internal Audit Unit</i>	5	5	100%
Budiono Tanbun	Direktur Utama <i>President Director</i>	5	5	100%
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	5	2	40%
Johanes Gosal	Direktur <i>Director</i>	5	5	100%
Angelica Octavia Chairil	Direktur <i>Director</i>	5	5	100%
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur <i>Director</i>	5	5	100%
Chandra Wilson Harisun*	Direktur <i>Director</i>	4	3	75%
<b>Rapat dengan Komite Audit</b> <i>Meeting with Audit Committee</i>				
Elly Taha	Ketua Unit Audit Internal <i>Head of the Internal Audit Unit</i>	3	3	100%
Dikdik Sugiharto	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	3	3	100%
Kurniadi	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	3	3	100%
Paul Rachmat Wullur	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	3	3	100%

\*) efektif menjabat hingga 31 Oktober 2025 | *effectively served until October 31, 2025*

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**  
*Training and Competency Development*

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
18 - 19 Desember 2025 <i>December 18 - 19, 2025</i>	<i>Fraud Auditing</i> Investigasi dengan penerapan NLP <i>Investigation of Fraud Auditing with application of NLP</i>	Lambert Consulting & Training

## AKTIVITAS DI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan konsisten sesuai dengan tugas, wewenang, serta tanggung jawab yang diamanatkan. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal menjalankan kegiatan audit dan pengawasan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah kegiatan audit yang dilakukan sepanjang tahun 2025:

## ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit performed its duties effectively and consistent, adhering to its designated responsibilities, authorities, and mandates. In fulfilling its role, the Internal Audit Unit carried out audit and oversight activities to verify the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with internal policies and applicable laws and regulations. The following outlines the audit activities conducted in 2025:

Kegiatan Activities	Rencana Jumlah Audit Total Audit Plan	Realisasi Jumlah Audit Total Audit Realization
Regular Audit	9	9
Audit Recommendations Implemented	137	123
Customer Satisfaction Index	100	92
Projects Improvement Initiatives	1	1
Audit Training	1	1
Total	248	226

## Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan memantau efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, reliabilitas laporan keuangan, dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Departemen *Policy and Risk Management*.

The Company implements an internal control system to monitor and ensure the effectiveness and efficiency of operational activities, the reliability of financial statements, and compliance with applicable laws. The Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and the Policy and Risk Management Department conduct the supervisory activities.

Kerangka sistem pengendalian internal Perseroan selaras dengan kerangka internasional *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yakni:

The Company's internal control framework aligns with the internationally recognized *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), which comprises 5 (five) main components:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan Komunikasi

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Procedures
4. Supervision
5. Information and Communication

Selama 2025, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengendalian internal, termasuk menetapkan kebijakan, menyempurnakan prosedur, mengembangkan sistem TI untuk memonitor dan memastikan akurasi data, menerapkan *whistleblowing system*, dan melaksanakan program audit secara konsisten.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkesinambungan melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan memadai dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, termasuk dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan, tidak ditemukan adanya indikasi *fraud* dan/atau fakta lain yang dapat memiliki dampak material terhadap kinerja maupun keberlanjutan usaha Perseroan.

In 2025, the Company has undertaken various internal control, including the establishment of policies, improvements to procedures, the development of IT systems to monitor and ensure data accuracy, the implementation of a whistleblowing system, and consistent execution of audit programs.

### STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently monitored and assessed the effectiveness of the Company's internal control system. Based on these evaluations, the Boards concluded that the internal control system has operated effectively and adequately supported the Company's operations, risk management, and regulatory compliance. Throughout the reporting period, no fraud indication and/or other issues detected which may have material financial impact the Company's performance or sustainability.

## Sistem Manajemen Risiko

### Risk Management System

Untuk menjaga kelangsungan usaha serta melindungi Perseroan dari berbagai jenis risiko, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan menyeluruh guna meminimalkan potensi dampak negatif sekaligus memaksimalkan peluang bagi pengembangan usaha.

Di bawah pengelolaan Direksi, Perseroan secara konsisten melakukan pengkinian dan evaluasi berkala terhadap profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha, termasuk identifikasi risiko baru yang muncul serta langkah-langkah antisipatif yang tepat. Selain itu, Direksi juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh setiap *Business Process Owner* (BPO), dengan mempertimbangkan temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh pengendalian internal yang diterapkan oleh masing-masing BPO berjalan secara efektif, mendukung keberlanjutan operasional, dan memperkuat tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

To ensure business continuity and safeguard the Company from various risks, the Company implements a structured and comprehensive risk management system to reduce potential negative impacts while maximizing opportunities for growth.

Under the oversight of the Board of Directors, the Company regularly updates and periodically assesses its risk profile related to its business activities, including identifying emerging risks and implementing suitable preventive measures. Additionally, the Board of Directors also reviews the effectiveness of risk management efforts by each Business Process Owner (BPO), considering insights and recommendations from the Internal Audit Unit. This approach ensures that all internal controls carried out by each BPO are functioning effectively, supporting operational sustainability, and enhancing overall corporate governance.

## Profil Risiko

### Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Pasar Market Risk	Risiko terkait perubahan kondisi pasar dan ekspektasi pelanggan, seperti: fluktuasi harga dan kurs, isu keberlanjutan, serta ekspektasi pelanggan. <i>Risks associated with changes in market conditions and customer expectations including price and exchange rate fluctuations, sustainability challenges, and shifting customer demands.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memantau, menganalisis, dan memproyeksikan tren harga komoditas sebagai dasar penetapan kontrak penjualan.</li> <li>Memantau dan memproyeksikan kurs serta saldo transaksi dalam valuta asing.</li> <li>Menetapkan kebijakan <i>No Deforestation, No Peat, and No Exploitation</i> (NDPE).</li> <li>Melaksanakan survei kepuasan pelanggan tahunan.</li> <li>Mengelola keluhan pemangku kepentingan.</li> <li><i>Monitoring, analyzing, and projecting commodity price trends as basis for sales contracts.</i></li> <li><i>Monitoring and forecasting exchange rates and foreign currency transactions.</i></li> <li><i>Establishing a No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy.</i></li> <li><i>Conducting an annual customer satisfaction survey.</i></li> <li><i>Managing stakeholders' complaints.</i></li> </ul>
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko terkait tidak terealisasinya perencanaan strategis dan pengembangan bisnis yang telah ditetapkan dalam rencana jangka panjang Perseroan. <i>Risks associated with failing to meet the Company's long-term strategic planning and business development goals.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun rencana pengembangan bisnis yang meliputi studi kelayakan investasi baru.</li> <li>Memantau <i>timeline</i> realisasi dan analisis deviasi pencapaian.</li> <li>Merumuskan strategi tambahan untuk meminimalisir deviasi pencapaian ke depan.</li> <li><i>Creating a business development plan that incorporates a feasibility study for a new investment.</i></li> <li><i>Monitoring timeline progress, and analyzing any deviations from the objectives.</i></li> <li><i>Developing further strategies to minimize future deviations in reaching these goals.</i></li> </ul>
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko gangguan operasional yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target kinerja Perseroan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>Produksi dan <i>machinery breakdown</i>;</li> <li>Ketersediaan suku cadang, tenaga kerja dan pupuk, sarana dan prasarana, serta transportasi;</li> <li>Serangan hama dan pencemaran dari limbah pabrik;</li> <li>Perubahan cuaca, iklim, teknologi, dan bencana;</li> <li>Pandemi; dan</li> <li>Gejolak sosial.</li> </ol> <i>Risks associated with operations that could prevent the Company from achieving its performance objectives including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Production and machinery breakdown;</i></li> <li><i>Availability of spare parts, labor, fertilizer, facilities, infrastructure, and transportation;</i></li> <li><i>Pest infestations and pollution from mill waste;</i></li> <li><i>Climate change, weather conditions, technology issues, and natural disasters;</i></li> <li><i>Pandemics; and</i></li> <li><i>Social unrest.</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun rencana kerja berdasarkan kondisi aktual lapangan.</li> <li>Menerapkan praktik manajemen terbaik.</li> <li>Mengelola suku cadang dan meningkatkan ketersediaan mesin, alat berat, dan kendaraan.</li> <li>Merencanakan pemenuhan tenaga kerja.</li> <li>Merencanakan pembangunan dan perbaikan infrastruktur lebih awal.</li> <li>Manajemen air untuk antisipasi musim kemarau.</li> <li>Merencanakan pembelian pupuk, pestisida, dan herbisida.</li> <li>Mengembangkan predator alami serta melaksanakan sensus hama penyakit tanaman secara konsisten.</li> <li>Menerapkan protokol kesehatan.</li> <li>Mengelola perkebunan plasma kemitraan sesuai prinsip GCG.</li> <li>Merencanakan dan melaksanakan program CSR.</li> <li>Menerapkan K3 dan keberlanjutan lingkungan.</li> <li><i>Preparing work plans based on current field conditions.</i></li> <li><i>Implementing best management practices.</i></li> <li><i>Managing spare parts to enhance the availability of machinery, heavy equipment, and vehicles.</i></li> <li><i>Planning for workforce fulfillment.</i></li> <li><i>Conducting proactive planning for infrastructure development and improvements.</i></li> <li><i>Managing water resources in anticipation of the dry season.</i></li> <li><i>Planning for the purchase of fertilizers, pesticides, and herbicides.</i></li> <li><i>Developing natural predators and regularly surveying plant pests.</i></li> <li><i>Implementing health protocols.</i></li> <li><i>Managing partnership plasma plantations in accordance with GCG principles.</i></li> <li><i>Planning and implementing CSR programs.</i></li> <li><i>Implementing occupational health, safety, and environmental sustainability practices.</i></li> </ul>

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Hukum Legal Risk	<p>Risiko terkait perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah pusat dan daerah, klaim serta tuntutan hukum yang dapat berdampak terhadap operasional Perseroan.</p> <p><i>Risks associated with potential changes in the policies or regulations of central and regional governments, as well as claims and lawsuits that could affect the Company's operations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan kelengkapan perizinan, legalitas dan status kepemilikan lahan.</li> <li>• Memastikan perolehan informasi perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah secara cepat untuk menetapkan langkah antisipasi.</li> <li>• Menerapkan prosedur sosialisasi kepada masyarakat sebelum pembangunan kebun.</li> <li>• Mengelola keluhan masyarakat.</li> <li>• Ensuring the completion of permits, legality, and land ownership status.</li> <li>• Ensuring immediate access to changes in government policies or regulations to determine proactive measures.</li> <li>• Conducting socialization to the community before plantation development.</li> <li>• Managing community grievances.</li> </ul>
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko kolektibilitas penjualan.</p> <p><i>Risks related to sales collection.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau penerimaan piutang usaha sesuai dengan termin pembayaran yang ditetapkan.</li> <li>• Meninjau secara berkala kondisi keuangan pelanggan.</li> <li>• Monitoring the receipt of trade receivables according to the specified payment terms.</li> <li>• Periodically reviewing the financial condition of the customer.</li> </ul>
Risiko Keuangan Financial Risk	<p>Risiko terkait fluktuasi suku bunga, tidak tercapainya rasio keuangan, likuiditas, ketidakpastian ekonomi, inflasi, perubahan kebijakan moneter pemerintah, serta keamanan aset dan informasi.</p> <p><i>Risks associated with fluctuations in interest rates, breach of financial ratios, liquidity issues, economic uncertainty, inflation, changes in government monetary policy, and the security of assets and information.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan proyeksi arus kas secara berkala dengan mempertimbangkan tren tingkat suku bunga.</li> <li>• Memantau rasio keuangan dan likuiditas secara berkala.</li> <li>• Memantau kelancaran perputaran persediaan dan piutang usaha.</li> <li>• Melaksanakan perhitungan dan meninjau kondisi aset secara berkala.</li> <li>• Melakukan pengendalian realisasi biaya atau investasi terhadap anggaran.</li> <li>• Menerapkan kebijakan pengelolaan keamanan data dan informasi.</li> <li>• Periodically projecting cash flow while considering trends in interest rates.</li> <li>• Regularly monitoring financial ratios and liquidity.</li> <li>• Tracking inventory and accounts receivable turnover rates.</li> <li>• Periodically calculating and assessing asset conditions.</li> <li>• Controlling actual costs or investments against the budget.</li> <li>• Implementing management policies regarding data and information security.</li> </ul>
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	<p>Risiko kelalaian dalam pelaksanaan kepatuhan perizinan, pajak, lingkungan, keselamatan &amp; kesehatan kerja, serta ketenagakerjaan.</p> <p><i>Risks associated with negligence in implementing compliance with licenses, taxes, environmental regulations, occupational safety and health standards, and employment laws.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau pelaksanaan kepatuhan dalam setiap aspek oleh divisi atau departemen terkait.</li> <li>• Melakukan sosialisasi peraturan kepatuhan secara rutin kepada setiap unit usaha.</li> <li>• Melakukan pemeriksaan rutin dan memastikan kelengkapan dokumen kepatuhan.</li> <li>• Monitoring compliance in all aspects by the relevant divisions and departments.</li> <li>• Conducting regular socialization on compliance regulations in each unit.</li> <li>• Maintaining a consistent review schedule and ensuring compliance documents completeness.</li> </ul>
Risiko Reputasi Reputation Risk	<p>Risiko menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan karena persepsi negatif akibat komunikasi dan pemberitaan yang tidak benar, kualitas produk yang kurang baik serta keterlambatan pengiriman produk.</p> <p><i>Risks associated with increased stakeholder distrust resulting from negative perceptions created by inaccurate communication and media coverage, poor product quality, and delivery delays.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau kualitas produk dan produksi harian untuk memenuhi komitmen penjualan.</li> <li>• Melakukan keterbukaan informasi baik melalui situs Perseroan, publikasi, dan kegiatan lainnya.</li> <li>• Menyediakan akses e-mail dan situs Perseroan untuk pertanyaan atau keluhan.</li> <li>• Melaksanakan survei pelanggan secara berkala untuk perbaikan.</li> <li>• Monitoring product quality and daily production to meet sales commitments.</li> <li>• Sharing disclosure information through the company's website, publications, and other channels.</li> <li>• Providing access to email and the Company's website for inquiries or grievances.</li> <li>• Conducting customer surveys regularly for improvement.</li> </ul>

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko berjalan secara efektif, memberikan nilai tambah, dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Proses evaluasi ini dirancang untuk menilai sejauh mana sistem manajemen risiko berfungsi secara optimal dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi.

Seluruh strategi dan prosedur manajemen risiko dikomunikasikan secara menyeluruh dan dikoordinasikan dengan semua divisi, departemen, serta unit usaha. Pendekatan ini menjamin bahwa setiap langkah mitigasi dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya, menciptakan keselarasan dalam pengelolaan risiko, serta memperkuat ketahanan operasional dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya mengidentifikasi risiko-risiko baru serta mengelola seluruh risiko secara proaktif seiring dengan perkembangan usaha, guna mempersiapkan Perseroan secara matang dalam menghadapi berbagai situasi. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berjalan dengan memadai dan efektif. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut mampu memastikan bahwa potensi risiko teridentifikasi dan dikelola dengan baik, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi kelangsungan operasional maupun kinerja keuangan Perseroan.

## EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company regularly performs routine assessments of its risk management system to ensure it is effective, adds value, and supports the achievement of its strategic goals. This evaluation process is designed to evaluate how well the risk management system functions in identifying, managing, and reducing various potential risks.

All risk management strategies and procedures are clearly communicated and coordinated across all divisions, departments, and business units. This approach guarantees that each mitigation step is carried out as intended, promotes alignment in risk management, and enhances the Company's operational resilience and long-term sustainability.

## STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company remains committed to continuously identifying new risks and actively managing all risks in line with the business development, ensuring the Company is well prepared to handle various situations. Throughout 2025, the Board of Directors determined that the existing risk management system was functioning properly and effectively. This risk management practice ensured that potential risks were identified and managed efficiently, preventing significant negative impacts on the Company's operational continuity or financial performance.

## Kasus dan Perkara Hukum

### Legal Cases

Perseroan telah menyampaikan Laporan Informasi dan Fakta Material sehubungan dengan Kasus dan perkara hukum sebagai berikut:

The Company already informed the Material Information or Fact Reports related to legal case as follows:

<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	24 Februari 2026 <i>February 24, 2026</i>
<b>Uraian Informasi</b> <i>Description of Information</i>	Bapak Budiono Tanbun selaku Direktur Utama Perseroan saat ini sedang menjalani proses hukum oleh aparat penegak hukum. Proses hukum ini bersifat pribadi dan tidak berkaitan dengan kegiatan usaha, operasional, keuangan, dan tata kelola Perseroan. <i>Mr. Budiono Tanbun as the Company's President Director, is currently undergoing legal proceedings by law enforcement authority. This ongoing legal proceeding is private and have no relevance to the Company's business, operations, finances, or corporate governance.</i>
<b>Dampak terhadap Perseroan</b> <i>Impact towards the Company</i>	Kegiatan operasional Perseroan tetap berjalan normal sebagaimana mestinya dan tidak menerima dampak apapun dari kejadian ini. <i>The Company's operations continue as usual and are unaffected from this event.</i>

## Informasi mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

### Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada 2025, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang yang berdampak material pada operasional Perseroan.

In 2025, the Company did not incur any administrative or financial sanctions from authorized authorities and regulators that could significantly impact its operation.

## Keterbukaan Informasi

### Information Disclosure

Seluruh informasi terkait Perseroan tersedia di dalam situs web kami yaitu [www.palmaserasih.co.id](http://www.palmaserasih.co.id). Pertanyaan terkait informasi korporasi Perseroan dapat disampaikan melalui alamat yang telah diungkapkan dalam sub bab Sekretaris Perusahaan.

The Company's information is available on our website at [www.palmaserasih.co.id](http://www.palmaserasih.co.id). Inquiries regarding the Company's corporate information can be submitted through the address provided in the Corporate Secretary sub-chapter.

# Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

## *Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees*

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan yang melandasi adanya pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam bentuk program opsi kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

As of December 31, 2025, the Company does not have a performance-based long-term compensation policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees through a Management Stock Ownership Program (MSOP) and an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

# Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

## *Disclosure Policy of the Company Shareholding by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors*

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The Company has a policy regarding the disclosure of share ownership information for the Board of Commissioners and Directors, in accordance with FSA Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Share Pledge Activities of Public Companies.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatangani perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

In accordance with this regulation, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders holding at least 5% of the Company's shares, and controlling parties are obliged to report their ownership and any changes in their shareholdings to the FSA no later than 3 (three) business days following the occurrence of ownership of voting rights or any change thereof in the shares of the public company, or upon the signing of an agreement or arrangement related to the Company's share pledge activities that meet the conditions outlined in FSA Regulation No. 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Share Pledge Activities of Public Companies.

Pada 2025, anggota Direksi atau pengendali Perseroan yang melakukan transaksi pembelian saham Perseroan telah melaporkan kepemilikan sahamnya kepada OJK dan BEI melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik sesuai ketentuan yang berlaku.

In 2025, members of the Board of Directors or the Company's controllers who engage in transactions involving the purchase of the Company's shares has reported their share ownership to the FSA and the IDX through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies, in accordance with applicable regulations.

## Kode Etik

### *Code of Conduct*

#### POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan memiliki Kode Etik Perusahaan untuk melengkapi Peraturan Perusahaan terkait standar yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan tanpa terkecuali dalam menjalankan prinsip dan nilai Perseroan.

Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah disosialisasikan secara berkala kepada insan Perseroan oleh Divisi HR&GA dan Departemen *Policy & Risk Management* secara langsung maupun tidak langsung (*virtual*) untuk memastikan bahwa kebijakan dan peraturan perusahaan ini dipahami dengan baik dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berhak memberikan sanksi atas pelanggaran kode etik berupa surat teguran, surat peringatan, skorsing, dan yang paling fatal adalah pemutusan hubungan kerja.

#### CODE OF CONDUCT HIGHLIGHTS

The Company has a Code of Conduct to complement the Company Regulation outlining the standards that all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees must follow without exception to uphold the Company's principles and values.

Code of Conduct and the Company Regulation have been communicated periodically to its personnel, either directly or through virtual channels, by the HR&GA Division and the Policy & Risk Management Department to ensure that the policies and regulation are well understood in relation to applicable laws and regulations.

The Company has the right to impose sanctions for violations of the code of ethics, in forms of reminder letters, warning letters, suspensions, and, in the most severe cases, termination of employment.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System



Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). Sistem ini memberikan akses kepada pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara konfidensial.

To improve the transparency and accountability of its business management, the Company has established a whistleblowing system (WBS). This system allows whistleblowers to report indications of fraud or violations of the Company's code of ethics anonymously.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Indikasi mengenai laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui nomor berikut:

Hotline SMS/WhatsApp  
0812 1237 8557

### PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan atas identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan informasi dengan sebaik-baiknya.

### PENANGANAN PENGADUAN

Setelah diterimanya laporan pengaduan yang telah dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan melakukan evaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menyelesaikan pelanggaran serta mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

### PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pihak pengelola pengaduan adalah Divisi *Human Resources & General Affairs*. Semua pengaduan akan dilaporkan kepada Unit Audit Internal dan Direksi Perseroan.

### JUMLAH PENGADUAN

Per 31 Desember 2025, Perseroan menerima 2 pengaduan melalui WBS. Dari jumlah tersebut, seluruh pengaduan dapat dibuktikan berdasarkan hasil verifikasi dan telah diselesaikan. Tidak terdapat pengaduan yang masih berjalan pada akhir tahun 2025.

### SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

Violation reports can only be submitted through numbers accessible to the number below:

Hotline SMS/WhatsApp  
0812 1237 8557

### WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company ensures the protection of the whistleblower's identity and maintains the confidentiality of the information to the best of its ability.

### COMPLAINT HANDLING

After receiving the complaint report, along with accountable evidence, the Company will evaluate the risk impact, conduct an investigation, and take necessary actions to resolve the violation and prevent its recurrence.

### COMPLAINTS MANAGER

The Human Resources & General Affairs Division manages complaints and reports directly. All complaints will be reported to Internal Audit and the Company's Board of Directors.

### TOTAL COMPLAINTS

As of December 31, 2025, the Company received 2 complaints through the WBS. From that number, all of the complaints could be substantiated based on the verification results and had been resolved. There was no ongoing complaint at the end of 2025.

# Kebijakan Antikorupsi dan *Fraud*

## *Anti-Corruption and Fraud Policy*



Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung tata laksana kegiatan usaha yang bersih, jujur, dan berintegritas sebagai landasan terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan. Komitmen ini juga mencerminkan dukungan Perseroan terhadap pemerintah serta kepatuhan penuh terhadap seluruh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is strongly committed to promoting clean, honest, and integrity-based business practices as the foundation for sustainable growth. This commitment also demonstrates the Company's support for government initiatives and its full adherence to all relevant laws and regulations.

Dalam rangka mewujudkan prinsip tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan antikorupsi yang komprehensif. Kebijakan ini mencakup seluruh bentuk praktik korupsi, balas jasa, *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi, yang diberlakukan secara konsisten di seluruh lingkungan Perseroan tanpa terkecuali. Dengan demikian, seluruh pihak dan pemangku kepentingan diharapkan dapat mengedepankan praktik bisnis yang bersih, profesional, dan bertanggung jawab, selaras dengan prinsip-prinsip GCG yang menjadi landasan operasional Perseroan.

### SOSIALIASI KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada seluruh karyawan melalui berbagai media, termasuk pengumuman tertulis, pelatihan/sosialisasi, serta komunikasi berkala. Selain itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah pencegahan secara sistematis, seperti pemisahan tugas dan tanggung jawab serta penerapan sistem *whistleblowing* untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan operasional.

Seluruh karyawan Perseroan, termasuk pihak eksternal, diharapkan dapat turut berperan aktif mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi. Bila terdapat indikasi atau dugaan tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan, informasi dapat disampaikan secara langsung melalui alamat email resmi Perseroan di [corporate.secretary@palmaserasih.co.id](mailto:corporate.secretary@palmaserasih.co.id), sehingga tindakan yang tepat dapat segera diambil.

### PELATIHAN TERKAIT ANTIKORUPSI

Sepanjang 2025, Perseroan belum mengadakan pelatihan khusus terkait antikorupsi atau mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan eksternal terkait antikorupsi.

To uphold these standards, the Company implements a comprehensive anti-corruption policy that addresses all forms of corruption, bribery, fraud, and gratuities. This policy is strictly enforced across all operations without exception. Consequently, all parties and stakeholders are expected to uphold transparent, professional, and responsible business conduct, aligning with the GCG principles that guide the Company's operations.

### ANTI-CORRUPTION POLICY OUTREACH

The Company regularly shares its anti-corruption policy with all employees through various channels such as written notices, trainings/socialization, and ongoing communications. In addition, the Company also adopts systematic preventative measures, including the segregation of duties and a whistleblowing system, to promote transparency and accountability across all operations.

All the Company's employees and external parties are encouraged to actively support all efforts to prevent and eliminate corruption. Any signs or suspicions of corrupt activity involving the Company can be reported directly to the Company's official email at [corporate.secretary@palmaserasih.co.id](mailto:corporate.secretary@palmaserasih.co.id) for prompt action.

### ANTI-CORRUPTION TRAINING

Throughout 2025, the Company did not conduct any specific anti-corruption training or involve employees in external anti-corruption training.

Namun pada tiap kesempatan dalam pelatihan internal Perseroan, Perseroan memperjelas penerapan kebijakan antikorupsi sebagaimana yang telah tertuang dalam kode etik Perseroan dan didasarkan pada nilai-nilai Perseroan.

However, at every opportunity in the Company's internal training, the Company clarifies the implementation of anti-corruption policies as stated in the Company's code of ethics and based on the Company's values.

## Kebijakan Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

### *Procurement Policy for Goods and Services*

Perseroan menetapkan Departemen *Civil & Mechanical Engineering* yang bertanggung jawab untuk mengelola proyek internal (swakelola) dan melakukan monitor serta melakukan pengawasan teknis dan lapangan terhadap proyek eksternal yang berkoordinasi dengan Divisi Operasional dan Divisi Pengadaan.

The Company has established a Civil & Mechanical Engineering Department responsible for overseeing internal (self-managed) projects and supervising technical and field aspects of external projects in collaboration with the Operations Division and the Procurement Division.

Perseroan juga menetapkan Divisi Pengadaan sebagai divisi yang bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan proses tender, pengadaan, pembelian dan/ atau pengiriman/logistik dilakukan tepat waktu, dengan kuantitas dan kualitas yang sesuai, serta harga yang kompetitif sesuai dengan Permintaan spesifikasi dan kuantitas dari divisi atau departemen terkait;
2. Melakukan pemilihan dan penilaian atas kualifikasi vendor dan/atau kontraktor, dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:
  - a. Kredibilitas, seperti legalitas, kemampuan finansial, dan sumber daya;
  - b. Kualifikasi teknis, seperti spesifikasi, pengalaman, sertifikasi, dan data historikal kualitas barang dan/ atau jasa;
  - c. Harga;
  - d. Histori kinerja vendor sebelumnya di Perseroan dan Entitas Anak jika ada; dan
  - e. Layanan purna jual;
3. Melakukan evaluasi kinerja vendor dan/atau kontraktor dengan mempertimbangkan aspek-aspek:
  - a. Kualitas dan spesifikasi barang dan/atau jasa;
  - b. Kuantitas barang dan/atau progress jasa; dan
  - c. Ketepatan waktu pengiriman barang atau penyelesaian progress jasa;
4. Melakukan pengawasan terhadap pelanggaran purchase order/perjanjian dan mengenakan sanksi dan/ atau denda;

The Company has also established the Procurement Division as the unit responsible for:

1. Ensuring that tendering, procurement, purchasing and/or delivery/ logistics are completed on time, with right quantity and quality, as well as competitive price in accordance with the specifications and quantities requested by the relevant division or department;
2. Selecting and evaluating vendor and/or contractor qualifications, by considering these aspects:
  - a. Credibility, such as legality, financial capability, and resources;
  - b. Technical qualifications,, such as specifications, experience, certifications, and historical data goods and/or services quality;
  - c. Price;
  - d. Available vendor's performance history in the Company and its subsidiaries; and
  - e. After-sales service;
3. Evaluation vendors' and/or contractors' performance based on:
  - a. Quality and specifications of goods and/or services;
  - b. Quantity of goods and/or service progress; and
  - c. Timeliness of delivery or completion of services;
4. Monitoring breach of purchase order/ agreement and impose sanction and/or penalty;

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>5. Melakukan pengawasan terhadap barang konsinyasi; dan</li> <li>6. Menyusun strategi pengadaan setiap tahun.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>5. Overseeing consignment goods; and</li> <li>6. Formulating the Company's procurement strategy annually.</li> </ul> |
|---|---|

Prosedur pembayaran vendor dan/atau kontraktor mengacu kepada ketentuan tentang pembayaran yang diterbitkan oleh direktorat, divisi atau departemen terkait.

Procedures for payment to vendors and/or contractors are subject to payment terms issued by the relevant directorate, division, or department.

## Kebijakan Insider Trading

### Insider Trading Policy



**Perseroan memahami pentingnya mengatur batasan atas penggunaan informasi material yang bersifat rahasia dan tidak atau belum menjadi informasi publik oleh setiap pihak yang memiliki akses atas informasi tersebut.**

The Company understands the importance of governing limitations on the use of material information that is confidential and not or has not become public information, by any party who has access to such information.

Setiap orang dalam Perseroan yang memiliki informasi material dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek berbentuk saham Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perusahaan;
- b. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek tersebut; dan
- c. Memberikan informasi material kepada pihak manapun yang diduga akan dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Any person in the Company who has material information is prohibited from carrying out the following actions:

- a. Purchasing or selling securities in the form of shares of the Company or other companies having transactions with the Company;
- b. Influencing other parties to purchase or sell such securities; and
- c. Providing material information to any party is expected to use such information to purchase or sell securities.

Setiap pihak yang dengan sengaja berusaha untuk memperoleh dan pada akhirnya memperoleh informasi material tersebut, juga dikenakan larangan yang sama seperti yang berlaku bagi orang dalam sebagaimana dimaksud di atas.

Any party who intentionally attempts to obtain and ultimately obtains such material information is also subject to the same prohibitions as those applicable to insiders as referred to above.

Kebijakan pencegahan terjadinya *insider trading* di Perusahaan diterapkan melalui pemisahan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik, menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, serta memisahkan pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia.

The policy to prevent insider trading in the Company is implemented through strict separation of confidential and public data and/or information, signing a Non-Disclosure Agreement when collaborating with third parties, and separating the responsible person who manage confidential information.

## Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

### *Creditor Rights Policy*



Dalam rangka menjaga kepercayaan kreditur, Perseroan menerapkan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur dengan beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

In order to maintain creditor trust, the Company implements a policy of fulfilling creditor rights through several steps, as follows:

Dalam rangka menjaga kepercayaan kreditur, Perseroan menerapkan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur dengan beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi atau dokumen-dokumen kredit, akurat, dan tepat waktu sebagaimana disepakati dalam masing-masing perjanjian kredit dengan kreditur;
- b. Menggunakan pinjaman atau fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan kredit yang diperjanjikan;
- c. Melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit dengan kreditur;
- d. Melakukan pembayaran pokok utang, bunga dan/atau provisi kepada kreditur tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam perjanjian kredit serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada kreditur, baik pada saat permintaan maupun penggunaan kredit; dan
- f. Menjaga rasio-rasio keuangan dengan yang disepakati di dalam perjanjian dan/atau penawaran kredit dengan kreditur.

Perseroan senantiasa melakukan pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta mengupayakan pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada kreditur.

In order to maintain creditor trust, the Company implements a policy of fulfilling creditor rights through several steps, as follows:

- a. Providing information or documents related to credit agreements in a transparent, accurate, and timely manner, as agreed in each credit agreement with the creditor;
- b. Using loans or facilities in accordance with the agreed credit purposes;
- c. Fulfill obligations as stipulated in the credit agreement with creditors;
- d. Ensure prompt settlement of principal, interest, and/or fees to creditors in accordance with the provisions stipulated in the credit agreement and applicable laws and regulations;
- e. Provide transparent, accurate, and timely information to creditors, both at the time of request and use of credit; and
- f. Maintain financial ratios as agreed in the credit agreements and/or offerings with creditors.

The Company consistently makes considerations in entering to agreements, as well as strives to fulfill the Company's obligations to creditors.

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of the Public Company's Governance Guidelines

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning from, and complying with recommendations issued by the FSA, as stated in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>To Improve the Value of GMS Execution</i>		
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors</i>		
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. <i>Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>		
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The decision on the number of the Board of Commissioners considers the Public Company's conditions.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The decision on the number of the Board of Directors considers the Public Company's conditions.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	

### Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The decision on the composition of the Board of Commissioners promotes diversity of expertise, knowledge and experiences.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The decision on the composition of the Board of Directors promotes diversity of expertise, knowledge and experiences.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Director who is responsible for accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented

### Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
<p>Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented	
<p>Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented	
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented	
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented	
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented	
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented	
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or a Committee carrying out the nomination and remuneration function formulates the succession policy in the process of nominating a Director.</i></p>	Telah dilaksanakan Implemented	

### Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers and/or vendors..</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. <i>The Public Company has a whistleblowing policy.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</i>	Belum dilaksanakan <i>Not Implemented</i>	Perseroan masih melakukan telaah dan analisis kerangka serta skema insentif jangka panjang yang sesuai untuk diterapkan. <i>The Company is still reviewing and analyzing the appropriate long-term incentives framework and scheme for implementation.</i>

### Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>	

# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan.

Under FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017, regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company has also published a Sustainability Report.

Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL.

This report is issued as a separate volume from the Annual Report but is closely linked to it. The Company's Sustainability Report provides extensive and comprehensive information about its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer includes any information regarding CSR.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di [www.palmaserasih.co.id](http://www.palmaserasih.co.id).

The Company's Annual Report and Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital format at [www.palmaserasih.co.id](http://www.palmaserasih.co.id).



## Jalan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

*Path to Sustainable Growth*





# Laporan Keuangan Audit

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

07

PT Palma Serasih Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025  
and for the year then ended  
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PALMA SERASIH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-120	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT PALMA SERASIH TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT PALMA SERASIH TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |    |                                      |                 |  |                 |  |    |
|----|--------------------------------------|-----------------|--|-----------------|--|----|
| 1. | Nama<br>Alamat Kantor<br><br>Jabatan | :<br>:<br><br>: | Elisabeth Priska Chairil<br>Gedung Graha Arda Lt. 7 Zona B<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. B-6,<br>Jakarta Selatan, 12910<br><br>Wakil Direktur Utama / Vice President Director | :<br>:<br><br>: | Name<br>Office Address<br><br>Position | 1. |
| 2. | Nama<br>Alamat Kantor<br><br>Jabatan | :<br>:<br><br>: | Astrida Niovita Bachtiar<br>Gedung Graha Arda Lt. 7 Zona B<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. B-6,<br>Jakarta Selatan, 12910<br><br>Direktur / Director                            | :<br>:<br><br>: | Name<br>Office Address<br><br>Position | 2. |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk dan Entitas Anaknya (Grup);   | 1. | <i>Responsible for the preparation and presentation of PT Palma Serasih Tbk and Its Subsidiaries (the Group) consolidated financial statements;</i>  |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. | <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;<br><br>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;</i><br><br>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup;   | 4. | <i>Responsible for the Group's internal control system;</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*This letter is made truthfully.*

Jakarta, 16 Maret 2026/ March 16, 2026



**Elisabeth Priska Chairil**  
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

**Astrida Niovita Bachtiar**  
Direktur/Director

*The original report included herein  
is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-  
2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Palma Serasih Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-  
2/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Palma Serasih Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Palma Serasih Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (continued)*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp2.552.818 juta yang merupakan penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2p dan 27 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

*Revenue recognition*

*Description of the key audit matter:*

*The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp2,552,818 million which consists of sales of crude palm oil and palm kernel, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.*

*Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as our key audit matter. Notes 2p and 27 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-  
2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak biasa atau tidak teratur.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-  
2/1/III/2026 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*Revenue recognition (continued)*

*Audit response:*

*We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We tested journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items.*

*We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash and banks, and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (continued)*

*Other information (continued)*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
  - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
  - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-2/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

The original report included herein  
is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-  
2/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00197/2.1505/AU.1/01/1963-  
2/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Edward Dharmadi, CPA  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/*Public Accountant Registration No. AP.1963*

16 Maret 2026/*March 16, 2026*



**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.145.604.223.051	4,36	1.161.820.981.781	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	208.545.701.463	5,36	140.059.373.434	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain pihak ketiga	5.625.158.124	6,36	3.891.630.701	Other receivables third parties
Persediaan	77.519.735.391	7	116.349.328.922	Inventories
Aset biologis	96.521.868.963	9	86.018.969.557	Biological assets
Pajak dibayar di muka	79.498.717.034	18a	91.647.311.406	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	30.007.277.783	8,34	21.802.115.838	Advances and prepaid expenses
Piutang plasma - bagian lancar	24.762.696.774	13,36	1.648.864.339	Plasma receivables - current portion
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.668.085.378.583</b>		<b>1.623.238.575.978</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka jangka panjang	150.636.085.369	8	113.016.826.725	Long-term advances
Aset tetap - neto	1.098.098.557.812	10	1.108.507.928.304	Fixed assets - net
Tanaman produktif:				Bearer plants:
Tanaman menghasilkan - neto	958.776.332.161	11a	1.027.259.462.799	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	6.957.472.870	11b	1.827.029.323	Immature plantations
Pembibitan	10.097.603.771	11c	4.261.976.775	Nurseries
Persiapan lahan	10.934.034.476	11d	-	Land preparation
Aset takberwujud - neto	53.720.335	12	139.226.198	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak	27.527.364.369	18d	8.999.244.106	Estimated claim for tax refund
Piutang plasma setelah dikurangi bagian lancar	19.577.575.223	13,36	12.003.982.973	Plasma receivables net - off current portion
Aset pajak tangguhan - neto	6.601.626.932	18f	13.119.655.834	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	37.951.000.000	14,36	37.951.000.000	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.327.211.373.318</b>		<b>2.327.086.333.037</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.995.296.751.901</b>		<b>3.950.324.909.015</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	149.347.916.666	17,36	124.025.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	33.627.590.935	15,36	51.264.104.782	Trade payable - third parties
Utang lain-lain:		36		Other payables:
Pihak ketiga	29.050.041.273	16	16.090.689.806	Third parties
Pihak berelasi	1.010.246.729	34	-	Related parties
Utang pajak	38.284.780.164	18b	32.243.198.057	Taxes payable
Utang plasma	23.855.711.145	13,36	36.620.030.634	Plasma payables
Uang muka pelanggan	-	19	47.338.200.000	Advances from customer
Beban akrual	24.857.898.559	20,36	20.070.732.218	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	1.235.959.716	21	3.362.984.784	Lease liabilities
Utang bank	234.646.000.000	22	211.984.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15.931.640.447	23	29.029.321.129	Consumer finance payables
Imbalan kerja jangka pendek	7.736.398.898	24,36	9.611.218.091	Short-term employee benefits liability
Utang lancar lainnya	299.040.114		-	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>559.883.224.646</b>		<b>581.639.479.501</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net-of current portion:
Liabilitas sewa	3.510.947.168	21	4.746.906.886	Lease liabilities
Utang bank	611.884.240.942	22	846.092.402.209	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.956.624.280	23	12.700.008.417	Consumer finance payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.500.502.884	18f	18.954.730.013	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	58.514.906.632	25	45.480.816.460	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>705.367.221.906</b>		<b>927.974.863.985</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.265.250.446.552</b>		<b>1.509.614.343.486</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.850.000.000 saham	1.885.000.000.000	26	1.885.000.000.000	Issued and fully paid - 18,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(21.549.145.012)		(21.549.145.012)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.578.669.631)		(1.578.669.631)	Difference in value of transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	6.917.648.089		9.640.813.087	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk Cadangan umum	177.000.000.000	26	94.250.000.000	Appropriate for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	683.944.644.426		474.645.685.897	Unappropriated
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>2.729.734.477.872</b>		<b>2.440.408.684.341</b>	<b>OWNERS OF THE PARENT ENTITY NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
	<b>311.827.477</b>	35	<b>301.881.188</b>	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.730.046.305.349</b>		<b>2.440.710.565.529</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.995.296.751.901</b>		<b>3.950.324.909.015</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.552.818.121.689</b>	27	<b>2.127.994.680.911</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.761.916.439.940)</b>	28	<b>(1.464.049.136.046)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>790.901.681.749</b>		<b>663.945.544.865</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(95.499.750.855)	29	(76.293.614.862)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(147.670.319.337)	30	(134.117.657.528)	General and administrative expenses
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	10.502.899.406	9	23.483.096.084	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Pendapatan usaha lainnya	42.889.817.907	31	31.002.989.023	Other operating income
Beban usaha lainnya	(6.519.267.526)	32	(11.928.723.776)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>594.605.061.344</b>		<b>496.091.633.806</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Beban keuangan	(82.855.850.584)	33	(104.374.534.379)	Finance cost
Pendapatan keuangan	54.624.499.078	33	59.929.589.695	Finance income
Pajak final terkait dengan pendapatan keuangan	(10.924.899.816)	33	(11.985.917.939)	Final tax related to finance income
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>555.448.810.022</b>		<b>439.660.771.183</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(253.522.459)	18g	(527.279.061)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>555.195.287.563</b>		<b>439.133.492.122</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(112.346.347.070)	18e	(88.486.017.851)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>442.848.940.493</b>		<b>350.647.474.271</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja setelah pajak penghasilan terkait	(2.723.165.673)		3.742.412.983	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of post- employment liability obligation net-off related income tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>440.125.774.820</b>		<b>354.389.887.254</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	442.848.958.529	26	350.647.372.618	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(18.036)	35	101.653	Non-controlling interests
<b>Neto</b>	<b>442.848.940.493</b>		<b>350.647.474.271</b>	<b>Net</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	440.125.793.531		354.389.785.332	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(18.711)	35	101.922	Non-controlling interests
<b>Neto</b>	<b>440.125.774.820</b>		<b>354.389.887.254</b>	<b>Net</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>23,49</b>	<b>26</b>	<b>18,60</b>	<b>PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to owners of the parent entity**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Total/ Total
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>		<b>1.885.000.000.000</b>	<b>(21.549.145.012)</b>	<b>(1.578.669.631)</b>	<b>5.898.400.373</b>	-	<b>369.048.313.279</b>	<b>2.236.818.899.009</b>	<b>301.796.266</b>	<b>2.237.120.695.275</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	94.250.000.000	(94.250.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	350.647.372.618	350.647.372.618	101.653	350.647.474.271	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	3.742.412.714	-	-	3.742.412.714	269	3.742.412.983	Other comprehensive income
Dividen kas	26,35	-	-	-	-	-	(150.800.000.000)	(150.800.000.000)	(17.000)	(150.800.017.000)	Cash dividend
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>1.885.000.000.000</b>	<b>(21.549.145.012)</b>	<b>(1.578.669.631)</b>	<b>9.640.813.087</b>	<b>94.250.000.000</b>	<b>474.645.685.897</b>	<b>2.440.408.684.341</b>	<b>301.881.188</b>	<b>2.440.710.565.529</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Setoran modal milik kepentingan nonpengendali	35	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Contribution in capital of non-controlling interest
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	82.750.000.000	(82.750.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	442.848.958.529	442.848.958.529	(18.036)	442.848.940.493	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(2.723.164.998)	-	-	(2.723.164.998)	(675)	(2.723.165.673)	Other comprehensive income
Dividen kas	26,35	-	-	-	-	-	(150.800.000.000)	(150.800.000.000)	(35.000)	(150.800.035.000)	Cash dividend
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>		<b>1.885.000.000.000</b>	<b>(21.549.145.012)</b>	<b>(1.578.669.631)</b>	<b>6.917.648.089</b>	<b>177.000.000.000</b>	<b>683.944.644.426</b>	<b>2.729.734.477.872</b>	<b>311.827.477</b>	<b>2.730.046.305.349</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes		2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan dari pelanggan	2.436.993.593.660		1.962.109.775.555	Receipt from customers
Penerimaan dari pendapatan usaha lainnya	25.421.497.014		48.176.326.087	Receipt from other operating income
Penerimaan pendapatan keuangan	43.699.599.262		47.943.671.756	Receipt of finance income
Pembayaran kepada pemasok	(1.447.446.053.462)		(1.154.410.332.290)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(282.144.490.492)		(261.626.881.225)	Payment to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(110.534.352.058)		(127.391.012.448)	Payment for income taxes
Pembayaran beban operasional	(72.671.599.418)		(132.721.924.965)	Payment for operating expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>593.318.194.506</b>		<b>382.079.622.470</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (penambahan) atas piutang plasma - neto	(10.160.550.183)		9.228.627.926	Proceed from (addition to) plasma receivables - net
Penarikan pada kas yang dibatasi penggunaannya	-		2.460.000.000	Withdrawal of restricted cash
Penerimaan penjualan aset tetap	688.376.078	10	1.635.162.200	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(82.774.245.876)		(116.251.952.831)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka jangka panjang - aset tetap	(38.844.664.848)		(35.100.082.916)	Additions of long-term advance payment - fixed asset
Penambahan uang muka jangka panjang - aset takberwujud	(101.250.000)	8	(1.950.000.000)	Additions of long-term advance payment - intangible asset
Penambahan pembibitan	(6.978.988.202)	11c	(4.403.988.424)	Increase of nurseries
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(5.448.709.073)	11b	(545.197.186)	Additions of immature plantations
Penambahan persiapan lahan	(11.104.842.140)	11d	-	Increasing in land preparation
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(154.724.874.244)</b>		<b>(144.927.431.231)</b>	<b>Net Cash Used In Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(211.984.000.000)	40	(322.865.476.300)	Repayment long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(150.800.000.000)	26	(150.800.000.000)	Cash dividend payment
Pembayaran beban keuangan	(82.076.171.769)		(103.870.827.017)	Payment for finance expenses
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(31.140.104.819)	40	(35.629.237.467)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(3.819.767.404)	21,40	(5.940.002.282)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh entitas anak	(35.000)	35	(17.000)	Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries
Penambahan modal saham dari kepentingan non pengendali	10.000.000	35	-	Share capital addition from non controlling interest
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	25.000.000.000	40	-	Drawdown of short-term bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(454.810.078.992)</b>		<b>(619.105.560.066)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(16.216.758.730)</b>		<b>(381.953.368.827)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.161.820.981.781</b>		<b>1.543.774.350.608</b>	<b>CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.145.604.223.051</b>	4	<b>1.161.820.981.781</b>	<b>CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 40.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Palma Serasih Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Notaris Besri Zakaria, S.H., No. 1 tanggal 3 Juni 2008. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 79 tanggal 20 Juni 2023. Akta tersebut telah dilaporkan dan telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0080942 tanggal 21 Juni 2023 mengenai perubahan pasal 21 ayat 5 anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang Perusahaan Holding, Konsultasi Manajemen, dan Perdagangan. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Graha Arda Lt. 7 Zona B, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-6, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2008.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai “Grup”.

PT Jalinankasih Sesama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Grup.

**b. Penawaran Umum Perdana**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 54 tanggal 8 Agustus 2019 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050111.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Agustus 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Palma Serasih Tbk.

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment**

*PT Palma Serasih Tbk (the “Company”) was established in South Jakarta based on Notarial Deed of Besri Zakaria, S.H., No. 1 dated June 3, 2008. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 25, 2008. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 79 dated June 20, 2023. The Deed has been reported and has received a letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0080942 dated June 21, 2023 regarding changes of Article 21 paragraph 5 of the Company’s Articles of Association.*

*According to article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities a Holding Company, Management Consultancy and Trading. The Company is domiciled in South Jakarta and its head office is at Graha Arda Building 7th floor Zone B, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-6, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2008.*

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred to as the “Group”.*

*PT Jalinankasih Sesama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Group.*

**b. Initial Public Offering**

*Based on Notarial Deed No. 54 dated August 8, 2019 of Yulia, S.H., have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050111.AH.01.02 Tahun 2019 dated August 12, 2019, approved the change in status of the Company from a closed Company to a public Company under the name of PT Palma Serasih Tbk.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-170/D.04/2019 tanggal 18 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 2.850.000.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp105 per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mencatat tambahan setoran modal pada laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah Rp291.753.716.675 (sebesar Rp6.753.716.675 merupakan tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp7.496.283.325) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 28 Januari 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092338 tanggal 18 Februari 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp285.000.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 2.850.000.000 saham atau sebesar Rp285.000.000.000.
- b. Menegaskan susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	
PT Jalinankasih Sesama	7.800.000.000	41,48%	780.000.000.000	PT Jalinankasih Sesama
PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01%	660.000.000.000	PT Serasih Holdico
Budiono Tanbun - Direktur Utama	1.600.000.000	8,49%	160.000.000.000	Budiono Tanbun - President Director
Masyarakat	2.850.000.000	15,12%	285.000.000.000	Public
<b>Total</b>	<b>18.850.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.885.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**1. GENERAL (continued)**

**b. Initial Public Offering (continued)**

Based on the Letter No S-170/D.04/2019 dated November 18, 2019 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On November 25, 2019, the Company listed 2,850,000,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp105 per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded additional paid-up capital in the consolidated statement of financial position totaling Rp291,753,716,675 (amounted to Rp6,753,716,675 recorded under additional paid-in capital, after net-off with issuance cost totalling Rp7,496,283,325) from the proceeds of the Initial Public Offering.

Based on Notarial Deed No. 95 dated January 28, 2020 of Yulia, S.H., have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092338 dated February 18, 2020, The Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. Approved the Company's increment of issued and fully paid capital stock amounting to Rp285,000,000,000. The increment is in connection due to the initial public offering amounting 2,850,000,000 shares or Rp285,000,000,000.
- b. Assert the composition of the shareholders of the Company as follows:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Anugerah Energiama ("AE")	Jakarta	Perkebunan dan Perindustrian/ Plantation and Industry	2009	99,99%	99,99%	1.727.572.932.899	1.719.852.943.091
PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")	Jakarta	Perkebunan dan Perindustrian/ Plantation and Industry	2015	99,99%	99,99%	937.128.315.972	945.274.781.544
PT Palma Serasih Internasional ("PSI")	Jakarta	Perkebunan dan Perindustrian/ Plantation and Industry	2020	99,99%	99,99%	633.224.571.278	428.233.272.614
PT Global Primatama Mandiri ("GPM")	Kalimantan Timur	Perkebunan/ Plantation	2016	99,99%	99,99%	346.396.691.192	318.586.704.559
PT Anugerah Lahan Kaltim ("ALK")*	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	230.593.816.852	179.145.764.699
PT Batu Borneo Perdana ("BBP")	Kalimantan Timur	Konstruksi/ Construction	2013	99,98%	99,98%	32.684.874.876	38.731.417.271
PT Anugerah Kebun Mandiri ("AKM")*	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,00%	99,00%	31.147.039.240	30.152.106.644
PT Cipta Hijau Bumi Etam ("CHBE")*	Kalimantan Timur	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	709.521.829	711.298.793
PT Anugerah Kebun Kaltim ("AKK")*	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,00%	99,00%	1.615.122	16.271.372

\* sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 belum beroperasi/not operate yet as of December 31, 2025

**AE**

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang saham AE yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H No. 88 tanggal 25 Juli 2024, para pemegang saham AE telah menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp790.000.000.000 menjadi sebesar Rp590.000.000.000, sehingga terjadi penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp200.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0065245.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 September 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

**AE**

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the AE Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 88 dated July 25, 2024, the shareholders of AE have approved the decrease of the issued and paid-up capital from previously Rp790,000,000,000 to Rp590,000,000,000, therefore, the issued and paid-up capital decreased by Rp200,000,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0065245.AH.01.02.Tahun 2024 dated September 25, 2024.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

NUSA

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang saham NUSA yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 89 tanggal 25 Juli 2024, para pemegang saham NUSA telah menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp425.000.000.000 menjadi sebesar Rp325.000.000.000, sehingga terjadi penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0065247.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 25 September 2024.

PSI

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang saham PSI yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 46 tanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham PSI telah menyetujui peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp48.600.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000, yang terdiri dari peningkatan jumlah saham dari 48.600 menjadi 100.000 saham dengan nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp51.400.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Perubahan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038046.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 12 Juni 2025 dan mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan No. AHU.AH.01.03-0157013 tanggal 12 Juni 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

NUSA

*Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the NUSA Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 89 dated July 25, 2024, the shareholders of NUSA have approved the decrease of the issued and paid-up capital from previously Rp425,000,000,000 to Rp325,000,000,000, therefore, the issued and paid-up capital decreased by Rp100,000,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0065247.AH.01.02. Tahun 2024 dated September 25, 2024.*

PSI

*Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders of PSI in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 46 dated June 5, 2025, the shareholders of PSI approved an increase of authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp400,000,000,000, and the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp48,600,000,000 to Rp100,000,000,000, consisting of an increase in the number of shares from 48,600 to 100,000 shares, with nominal amount of Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased by Rp51,400,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. This increasing of share capital has accepted from the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0038046.AH.01.02. Tahun 2025 dated June 12, 2025 and has received Notice of the Amendment of the Articles of Association from the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0157013 dated June 12, 2025.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

GPM

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 52 tanggal 20 Maret 2024 di Jakarta pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar GPM dari Rp250.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor GPM dari Rp202.000.000.000 yang terdiri dari 202.000 lembar saham menjadi Rp336.000.000.000 yang terdiri dari 336.000 lembar saham. Perubahan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0018103.AH.01.02 tanggal 21 Maret 2024 serta telah dilaporkan dan mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0067866 tanggal 21 Maret 2024. Atas kenaikan modal tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan AE masing-masing menjadi sebesar Rp335.999.000.000 dan Rp1.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,99%.

ALK

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 118 tanggal 12 September 2024, para pemegang saham ALK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp130.000.000.000, yang terdiri dari 100.000 saham menjadi 130.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan dan mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0192330 tanggal 13 September 2024. Atas kenaikan modal ditempatkan dan disetor kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

GPM

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 52 dated March 20, 2024 in Jakarta the shareholders agreed to increase the GPM authorized capital from Rp250,000,000,000 to Rp400,000,000,000 and the GPM issued and paid up capital from Rp202,000,000,000 consisting of 202,000 shares to Rp336,000,000,000 consisting of 336,000 shares. This increasing of share capital has accepted from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0018103.AH.01.02 dated March 21, 2024 and has been reported and has received Notice of the Amendment of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-AH.01.03-0067866 dated March 21, 2024. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and AE amounting to Rp335,999,000,000 and Rp1,000,000, respectively, the ownership of the Company remained at 99.99%.

ALK

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 118 dated September 12, 2024, the shareholders of ALK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp100,000,000,000 to become Rp130,000,000,000, consisting of 100,000 and 130,000 shares, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased by Rp30,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been reported and has obtained a Notice of the Amendment of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0192330 dated September 13, 2024. In relation to the increase in the issued and fully paid the ownership of the Company remained at 99.99%.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

ALK (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 118 tanggal 21 November 2024, para pemegang saham ALK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp130.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang terdiri dari 130.000 saham menjadi 180.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan dan mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0213344 tanggal 22 November 2024. Atas kenaikan modal ditempatkan dan disetor kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 05 tanggal 6 November 2025, para pemegang saham ALK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp180.000.000.000 menjadi sebesar Rp230.000.000.000, yang terdiri dari 180.000 saham menjadi 230.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan dan mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0249823 tanggal 21 November 2025. Atas kenaikan modal ditempatkan dan disetor kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

ALK (continued)

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 118 dated November 21, 2024, the shareholders of ALK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp130,000,000,000 to become Rp180,000,000,000, consisting of 130,000 and 180,000 shares, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased by Rp50,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been reported and has obtained a Notice of the Amendment of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0213344 dated November 22, 2024. In relation to the increase in the issued and fully paid the ownership of the Company remained at 99.99%.

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 05 dated November 6, 2025, the shareholders of ALK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp180,000,000,000 to become Rp230,000,000,000, consisting of 180,000 and 230,000 shares, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased by Rp50,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been reported and has obtained a Notice of the Amendment of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0249823 dated November 21, 2025. In relation to the increase in the issued and fully paid the ownership of the Company remained at 99.99%.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

AKM

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang saham AKM yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 40 tanggal 16 Oktober 2025, para pemegang saham AKM telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp29.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000, yang terdiri dari 29.000 saham menjadi 30.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0243905 tanggal 17 Oktober 2025. Atas kenaikan modal tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan Tn. Sohut Chairil masing-masing menjadi sebesar Rp29.700.000.000 dan Rp300.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,00%.

AKK

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang saham AKK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 37 tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham AKK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp115.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000. Akta tersebut telah dilaporkan dan mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0223097 tanggal 17 Desember 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

AKM

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of AKM in the Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 40 dated October 16, 2025, the shareholders of AKM have approved an increase of issued and paid up capital from Rp29,000,000,000 to Rp30,000,000,000, consisting of 29,000 to become 30,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000, accordingly, there was an increase in the issued and paid up capital amounting to Rp1,000,000,000. The deed has been received Notice of the Amendment of the Articles of Association from the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0243905 dated October 17, 2025. Following this capital increase, the issued and paid up capital contributed by the Company and Mr. Sohut Chairil amounted to Rp29,700,000,000 and Rp300,000,000, respectively, the ownership of the Company remained at 99.00%.

AKK

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the AKK Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 37 dated December 17, 2024, the shareholders of AKK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp100,000,000 to Rp115,000,000, therefore, the issued and paid-up capital increased by Rp15,000,000. The deed has been reported and has received a Notification Receipt Letter of Articles of Association Amendment from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0223097 dated December 17, 2024.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,  
Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan  
Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31 tanggal 17 November 2025, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum No. AHU-AH.01.09-0358970 tanggal 24 November 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee, Internal Audit, Corporate  
Secretary, and Employee**

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 31 dated November 17, 2025, which has been received Notification of Change of Company Data from Ministry of No. AHU-AH.01.09-0358970 dated November 24, 2025.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

**31 Desember 2025/  
December 31, 2025**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama Independen  
Komisaris  
Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih  
Ir. Martusin Yapriadi  
Dikdik Sugiharto

**Board of Commissioners**

Independent President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budiono Tanbun  
Elisabeth Priska Chairil  
Johanes Gosal  
Angelica Octavia Chairil  
Astrida Niovita Bachtiar

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director

**31 Desember 2024/  
December 31, 2024**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama Independen  
Komisaris  
Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih  
Ir. Martusin Yapriadi  
Dikdik Sugiharto

**Board of Commissioners**

Independent President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budiono Tanbun  
Elisabeth Priska Chairil  
Johanes Gosal  
Angelica Octavia Chairil  
Astrida Niovita Bachtiar  
Chandra Wilson Harisun

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/PS/BOC/INT/V/2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan telah mengangkat Komite Audit dengan masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu Komite Audit.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2025 dan 2024/  
December 31, 2025 and 2024**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dikdik Sugiharto  
Kurniadi  
Paul Rachmat Wullur

Chairman  
Member  
Member

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kepala audit internal adalah Elly Taha dan sekretaris Perusahaan adalah Astrida Niovita Bachtiar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sejumlah 4.037 dan 3.751 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp25.462.704.709 dan Rp23.212.099.442 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang merupakan imbalan jangka pendek.

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini pada tanggal 16 Maret 2026.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employee (continued)**

Based on the Company's Boards of Commissioner Decision Letter No.002/PS/BOC/INT/V/2024 applied effectively since May 30, 2024, the Company has appointed Audit Committee with the same 5 (five) years length of service as Board Commissioners until the closing of Fifth Annual General Meeting of Shareholders, without restricting the Board of Commissioners ability to dismiss the Audit Committee.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

As of December 31, 2025 and 2024, the head of the internal audit unit is Elly Taha and the Corporate Secretary is Astrida Niovita Bachtiar.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 4,037 and 3,751 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp25,462,704,709 and Rp23,212,099,442 for the year ended December 31, 2025 and 2024 respectively, represent short-term compensation.

**e. Completion of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 16, 2026.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing, and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Selisih nilai transaksi dengan entitas  
sepengendali**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah Rp16.782 dan Rp16.162.

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Difference arising from transactions of  
entities under common control**

*Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".*

**c. Foreign currency transactions and balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*The exchange rates used as of December 31, 2025 and December 31, 2024 for United States Dollar 1 were Rp16,782 and Rp16,162, respectively.*

**d. Transactions with related parties**

*The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**e. Kas dan bank**

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, bahan kimia dan pupuk, bahan bakar dan pelumas, benih dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi, biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with related parties  
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**e. Cash and banks**

Cash and banks in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and cash in banks, not pledged as collateral to loans and other borrowing and are not restricted.

**f. Inventory**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, chemicals and fertilizer, fuel and lubricants, seeds and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods, cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Persediaan (lanjutan)**

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**g. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Inventory (continued)**

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**g. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengukuran (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, utang plasma, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, plasma payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, consumer finance payables and short-term employee benefits liability.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

**i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Tanaman produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

**Tahun/ Years**

Kelapa sawit

25

Oil palm

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Bearer plants**

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

*Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.*

*Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.*

*Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.*

*Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Tanaman produktif (lanjutan)**

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**i. Aset biologis**

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu Tandan Buah Segar ("TBS").

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Bearer plants (continued)**

*The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**i. Biological assets**

*The Group's biological assets comprise of primary agricultural produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunches ("FFB").*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset biologis (lanjutan)**

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi *volume* produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**j. Aset tetap**

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan infrastruktur	10 (10%) - 20 (5%)
Mesin dan peralatan	4 (25%) - 8 (12,5%)
Alat berat	8 (12,5%)
Kendaraan	4 (25%) - 8 (12,5%)
Peralatan dan perabot kantor	4 (25%) - 8 (12,5%)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Biological assets (continued)**

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at *Level 2* by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**j. Fixed assets**

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Repairs and maintenance expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Bangunan dan infrastruktur	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	Fixtures and machinery
Alat berat	Heavy equipments
Kendaraan	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	Office equipments and furnitures

Lands are stated at cost and not depreciated.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Piutang plasma**

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Perkebunan ("Koperasi") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan pinjaman sementara apabila pinjaman bank belum diperoleh atau terdapat defisit arus kas untuk membayar belanja modal, biaya operasional, pokok pinjaman beserta bunga bank. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada Koperasi atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama Koperasi atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**k. Plasma receivables**

*Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several plantation cooperatives ("Koperasi") representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.*

*The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide temporary loans when bank loans have not been obtained or in the case of cash flow deficit, to pay capital expenditures, operational expenses, bank loan principal and interest. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the Koperasi or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the Koperasi or plasma farmers and accumulated impairment losses.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.*

*Plasma receivables are classified as financial assets at amortizing cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**m. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**m. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	5 (20%)
Peralatan kantor	2 (50%) - 3 (33,3%)
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 (25%) - 8 (12,5%)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2I).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

Right-of-use assets (continued)

Right of use assets are depreciated on a straight-line basis, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 (20%)	Building
Peralatan kantor	2 (50%) - 3 (33,3%)	Office equipments
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 (25%) - 8 (12,5%)	Vehicles, heavy equipments, and machinery

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2I).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**n. Perpajakan**

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

*Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**n. Taxation**

Current income tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak penghasilan kini (lanjutan)**

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Taxation (continued)**

**Current income tax (continued)**

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*Deferred tax (continued)*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**o. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 dan Undang-undang No. 06/2023 ("UU"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**o. Employee benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation period of 2023-2025 and Indonesian Law No. 6/2023 ("UU"), the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban**

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas dan volume penjualan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses**

The Company and its subsidiaries are crude palm oil and palm kernel producer and seller. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods has been transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim and sales volume.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**r. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers  
and recognition of expenses (continued)**

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**r. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen PKL diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Principles of consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Kombinasi bisnis dan goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Business combinations and goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Business combinations and goodwill  
(continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Dividen tunai**

Grup mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**u. Laba per saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

**v. Segmen operasi**

Untuk tujuan manajemen, Grup memiliki satu segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari segmen tersebut. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan mengenai segmen terdapat dalam Catatan 37.

**w. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Grup:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Cash dividends**

The Group recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised, and the distribution is no longer at the discretion of the Company. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

**u. Earnings per share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

**v. Operation segment**

For management purposes, the Group has one operating segments based on their products which are independently managed by the segment managers responsible for the performance of the segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

Additional disclosures for this segment are shown in Note 37.

**w. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency's affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan  
Ketertukaran (lanjutan)

Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Changes in accounting principles  
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of  
Exchangeability (continued)

The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The amendments do not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial  
liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.*

*Based on the current tax regulations, the management considers whether the amounts recorded under estimated claim for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, umur pensiun normal, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat diskonto dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, retirement age, future annual salary increase, discount rates and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill  
(lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2k, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment test of non-current assets and goodwill  
(continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

*Goodwill* is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2k, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma  
(lanjutan)

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas  
keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment of plasma receivables  
(continued)

*When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.*

*The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.*

Determination of fair value of financial assets and  
liabilities

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Kas		
Rupiah	446.615.122	116.271.372
Dolar Amerika Serikat (US\$Nihil pada 2025 dan US\$500 pada 2024)	-	8.081.000
Sub-total	<u>446.615.122</u>	<u>124.352.372</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	783.511.410.890	433.360.308.325
PT Bank Permata Tbk	125.469.216.509	208.193.240.380
PT Bank DBS Indonesia	97.212.432.386	-
PT Bank CTBC Indonesia	95.172.370.258	159.413.939.894
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.360.642.006	146.432.993.018
PT Bank KB Bukopin	2.980.933.197	73.541.142.216
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	107.074.592.761
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	32.273.416.976
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$86.438 pada 2025 dan US\$87.056 pada 2024)	1.450.602.683	1.406.995.839
Sub-total	<u>1.145.157.607.929</u>	<u>1.161.696.629.409</u>
<b>Total kas dan bank</b>	<b><u>1.145.604.223.051</u></b>	<b><u>1.161.820.981.781</u></b>

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga. Rekening di bank memiliki tingkat bunga tahunan mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

**4. CASH AND BANKS**

Cash and banks consist of:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Cash on hand		
Rupiah	446.615.122	116.271.372
US Dollar (US\$Nil in 2025 and US\$500 in 2024)	-	8.081.000
Sub-total	<u>446.615.122</u>	<u>124.352.372</u>
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	783.511.410.890	433.360.308.325
PT Bank Permata Tbk	125.469.216.509	208.193.240.380
PT Bank DBS Indonesia	97.212.432.386	-
PT Bank CTBC Indonesia	95.172.370.258	159.413.939.894
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.360.642.006	146.432.993.018
PT Bank KB Bukopin	2.980.933.197	73.541.142.216
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	107.074.592.761
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	32.273.416.976
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$86,438 in 2025 and US\$87,056 in 2024)	1.450.602.683	1.406.995.839
Sub-total	<u>1.145.157.607.929</u>	<u>1.161.696.629.409</u>
<b>Total cash and banks</b>	<b><u>1.145.604.223.051</u></b>	<b><u>1.161.820.981.781</u></b>

All the cash in banks are placed in third party banks. Accounts in banks earn annual interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Rupiah		
PT Tritunggal Sentra Buana	115.204.072.309	96.847.929.719
CV Sudira Utama Lestari	70.147.241.452	-
PT Energi Unggul Persada	16.338.097.300	35.990.893.400
PT LDC Trading Indonesia	6.856.290.402	-
CV Mul Jaya	1.533.299.461	1.533.299.461
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	6.060.550.854
PT Sinar Tenggara Inti Mulya	-	1.159.999.461
<b>Total</b>	<b>210.079.000.924</b>	<b>141.592.672.895</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.533.299.461)	(1.533.299.461)
<b>Neto</b>	<b>208.545.701.463</b>	<b>140.059.373.434</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	1.533.299.461	1.533.299.461
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.533.299.461</b>	<b>1.533.299.461</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan dari fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Piutang usaha grup memiliki umur yang berkisar antara 30 - 90 hari dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang dari CV Mul Jaya yang berumur lebih dari satu tahun dan telah dicadangkan seluruhnya.

**5. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES**

This account consists of:

	<b>Rupiah</b>
PT Tritunggal Sentra Buana	96.847.929.719
CV Sudira Utama Lestari	-
PT Energi Unggul Persada	35.990.893.400
PT LDC Trading Indonesia	-
CV Mul Jaya	1.533.299.461
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	6.060.550.854
PT Sinar Tenggara Inti Mulya	1.159.999.461
<b>Total</b>	<b>141.592.672.895</b>
Less allowance for impairment	(1.533.299.461)
<b>Net</b>	<b>140.059.373.434</b>

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

The Group's trade receivables are used as collateral to working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

The aging of the Group's trade receivables are ranging from 30 - 90 days and not impaired, except trade receivables from CV Mul Jaya which has outstanding for more than one year and full provision has been made for such balance.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari piutang atas:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Karyawan	4.589.542.125	3.883.103.983	Employees
Lain-lain	1.035.615.999	8.526.718	Others
<b>Total</b>	<b>5.625.158.124</b>	<b>3.891.630.701</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan penjualan kayu dan penggantian dana kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan ("ITSP"), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 terutama merupakan klaim susut.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang yang perlu dicatat.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Minyak kelapa sawit (MKS) (Catatan 28)	31.573.711.536	69.499.900.863	Crude palm oil (CPO) (Note 28)
Suku cadang	22.740.657.113	25.744.508.722	Spare parts
Bahan kimia dan pupuk	6.418.976.450	8.512.426.777	Chemicals and fertilizer
Inti kelapa sawit (IKS) (Catatan 28)	5.026.902.323	2.906.297.545	Palm kernel (PK) (Note 28)
Bahan bakar dan pelumas	3.235.253.886	2.772.078.272	Fuel and lubricants
Benih	279.130.000	8.665.945	Seeds
Lain-lain	8.245.104.083	6.905.450.798	Others
<b>Total</b>	<b>77.519.735.391</b>	<b>116.349.328.922</b>	<b>Total</b>

**6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES**

This account consists of receivable from:

As of December 31, 2025, other receivables are mainly related to timber sales and reimbursement of Timber Cruising while as of December 31, 2024 mainly related to shrinkage claims.

The Group management believes that the entire other receivables are collectible, no impairment losses on receivables should be recorded.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan peralatan kerja dan perlengkapan kantor.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan. Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit milik Grup digunakan sebagai jaminan dari fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengasuransikan persediaan, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan adalah sebesar Rp143.186.724.351 kepada PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

**7. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024 inventories others mainly consist of work equipment and office supplies.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary. The Group's crude palm oil and palm kernel are used as collateral from working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories have been insured, against risk of fire and other risk under insurance coverage policies amounting to Rp143,186,724,351 to PT Asuransi Wahana Tata (third party). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>Uang muka jangka pendek</b>			<b>Short-term advances payment</b>
Pembelian MKS	25.065.000.000	16.570.206.200	Purchase of CPO
Operasional	70.023.168	71.026.600	Operational
Perjalanan dinas	33.771.950	45.097.500	Business traveling
Lain-lain	2.424.361.805	1.270.016.316	Others
Sub-total	<u>27.593.156.923</u>	<u>17.956.346.616</u>	Sub-total
<b>Biaya dibayar di muka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Asuransi	1.178.354.829	2.546.335.541	Insurance
Lain-lain	1.235.766.031	1.299.433.681	Others
Sub-total	<u>2.414.120.860</u>	<u>3.845.769.222</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>30.007.277.783</u></b>	<b><u>21.802.115.838</u></b>	<b>Total</b>
<b>Uang muka jangka panjang</b>			<b>Long-term advances payment</b>
Uang muka perolehan tanah	95.976.600.407	80.571.988.353	Advance for land acquisition
Proyek perkebunan	40.116.655.178	29.265.305.259	Plantation project
Pembelian aset tetap	12.491.579.784	1.229.533.113	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	2.051.250.000	1.950.000.000	Purchase of intangible assets
<b>Total</b>	<b><u>150.636.085.369</u></b>	<b><u>113.016.826.725</u></b>	<b>Total</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka jangka pendek lain-lain terutama merupakan uang muka terkait jaminan deposit sewa kantor Perusahaan kepada PT Sarana Graha Wiraswasta Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka proyek perkebunan merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap yang berlokasi di kebun dan pembangunan kebun.

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - tanaman produktif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pada nilai wajar		
Saldo awal	86.018.969.557	62.535.873.473
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	10.502.899.406	23.483.096.084
<b>Saldo akhir</b>	<b>96.521.868.963</b>	<b>86.018.969.557</b>

Nilai wajar atas hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada estimasi volume produk.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES  
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, short-term advances payment others mainly related to office rent security deposit from the Company to PT Sarana Graha Wiraswasta Utama.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term advances payment plantation project represent advance for fixed asset acquisition located at plantation area and plantation development.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Non-current assets - bearer plants" account in the consolidated statement of financial position.

*At fair value  
Beginning balance  
Gain arising from changes  
in fair value of biological assets  
Ending balance*

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined using market approach based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ For the year ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	229.847.761.673	-	(640.818.000)	-	229.206.943.673	Land
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	820.724.202.241	23.149.813.517	-	22.619.205.725	866.493.221.483	Mill, building and infrastructures
Mesin dan peralatan	182.537.297.595	10.745.758.263	(359.511.209)	1.065.112.831	193.988.657.480	Fixtures and machinery
Alat berat	117.779.491.011	10.563.520.000	(5.737.450.406)	12.060.500.000	134.666.060.605	Heavy equipments
Kendaraan	210.146.173.261	29.395.259.914	(6.543.998.624)	121.500.000	233.118.934.551	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	40.761.228.592	8.245.761.108	(2.672.718.911)	(57.000.000)	46.277.270.789	Office equipments and furnitures
Aset dalam penyelesaian	15.204.322.962	12.278.803.637	-	(22.782.318.556)	4.700.808.043	Construction in progress
	1.617.000.477.335	94.378.916.439	(15.954.497.150)	13.027.000.000	1.708.451.896.624	
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	6.214.284.703	-	-	-	6.214.284.703	Building
Peralatan kantor	129.950.755	-	(129.950.755)	-	-	Office equipments
Kendaraan, alat berat, dan mesin	13.027.000.000	-	-	(13.027.000.000)	-	Vehicles, heavy equipments, and machinery
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>1.636.371.712.793</b>	<b>94.378.916.439</b>	<b>(16.084.447.905)</b>	<b>-</b>	<b>1.714.666.181.327</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	237.043.295.925	43.236.673.458	-	-	280.279.969.383	Mill, building and infrastructures
Mesin dan peralatan	100.854.995.595	17.748.559.629	(276.105.372)	331.947.916	118.659.397.768	Fixture and machineries
Alat berat	78.531.132.160	11.058.277.043	(5.737.450.398)	2.013.594.471	85.865.553.276	Heavy equipment
Kendaraan	77.068.927.642	24.774.002.202	(5.451.135.693)	2.263.926.275	98.655.720.426	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	29.061.585.280	4.815.129.937	(2.577.017.966)	(57.000.000)	31.242.697.251	Office equipments and furnitures
	522.559.936.602	101.632.642.269	(14.041.709.429)	4.552.468.662	614.703.338.104	
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	621.428.470	1.242.856.941	-	-	1.864.285.411	Building
Peralatan kantor	129.950.755	-	(129.950.755)	-	-	Office equipments
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4.552.468.662	-	-	(4.552.468.662)	-	Vehicles, heavy equipments, and machinery
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>527.863.784.489</b>	<b>102.875.499.210</b>	<b>(14.171.660.184)</b>	<b>-</b>	<b>616.567.623.515</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>1.108.507.928.304</b>				<b>1.098.098.557.812</b>	<b>Net Carrying Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	168.425.146.715	61.422.614.958	-	-	229.847.761.673	Land
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	741.547.459.928	22.165.487.581	(1.517.266.641)	58.528.521.373	820.724.202.241	Mill, building and infrastructures
Mesin dan peralatan	205.162.478.807	4.524.286.500	(73.323.558)	(27.076.144.154)	182.537.297.595	Fixtures and machinery
Alat berat	104.789.567.458	10.399.000.000	(11.985.076.460)	14.576.000.013	117.779.491.011	Heavy equipments
Kendaraan	183.536.589.478	23.233.604.254	(14.159.164.612)	17.535.144.141	210.146.173.261	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	32.879.795.161	5.945.369.120	(617.127.439)	2.553.191.750	40.761.228.592	Office equipments and furnitures
Aset dalam penyelesaian	47.107.845.903	29.591.829.475	(413.639.293)	(61.081.713.123)	15.204.322.962	Construction in progress
	<u>1.483.448.883.450</u>	<u>157.282.191.888</u>	<u>(28.765.598.003)</u>	<u>5.035.000.000</u>	<u>1.617.000.477.335</u>	
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	6.214.284.703	-	-	6.214.284.703	Building
Peralatan kantor	129.950.755	-	-	-	129.950.755	Office equipments
Kendaraan, alat berat, dan mesin	18.062.000.000	-	-	(5.035.000.000)	13.027.000.000	Vehicles, heavy equipments, and machinery
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b><u>1.501.640.834.205</u></b>	<b><u>163.496.476.591</u></b>	<b><u>(28.765.598.003)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.636.371.712.793</u></b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	198.039.884.187	40.519.580.905	(1.516.169.167)	-	237.043.295.925	Mill, building and infrastructures
Mesin dan peralatan	83.471.050.879	17.454.627.419	(79.433.306)	8.750.603	100.854.995.595	Fixtures and machinery
Alat berat	80.063.791.940	8.965.656.247	(11.982.055.627)	1.483.739.600	78.531.132.160	Heavy equipments
Kendaraan	68.394.554.159	22.504.875.074	(13.956.188.472)	125.686.881	77.068.927.642	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	25.569.593.703	4.092.733.966	(600.742.389)	-	29.061.585.280	Office equipments and furnitures
	<u>455.538.874.868</u>	<u>93.537.473.611</u>	<u>(28.134.588.961)</u>	<u>1.618.177.084</u>	<u>522.559.936.602</u>	
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	621.428.470	-	-	621.428.470	Building
Peralatan kantor	106.608.408	23.342.347	-	-	129.950.755	Office equipments
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4.468.208.246	1.702.437.500	-	(1.618.177.084)	4.552.468.662	Vehicles, heavy equipments, and machinery
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>460.113.691.522</u></b>	<b><u>95.884.681.928</u></b>	<b><u>(28.134.588.961)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>527.863.784.489</u></b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b><u>1.041.527.142.683</u></b>				<b><u>1.108.507.928.304</u></b>	<b>Net Carrying Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, is charged to the accounts as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	89.323.777.532	84.901.469.584	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	5.459.870.179	4.115.929.039	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 29)	7.713.069.175	6.727.757.133	Selling expenses (Note 29)
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	378.782.324	139.526.172	Immature plantation (Note 11b)
<b>Total</b>	<b><u>102.875.499.210</u></b>	<b><u>95.884.681.928</u></b>	<b>Total</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Biaya perolehan	16.084.447.905	28.765.598.003	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(14.171.660.184)	(28.134.588.961)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto	1.912.787.721	631.009.042	<i>Net carrying value</i>
Hasil penjualan aset tetap	688.376.078	1.635.162.200	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap-neto</b>	<b>(1.224.411.643)</b>	<b>1.004.153.158</b>	<b><i>Gain (loss) on sale and disposal of fixed asset-net</i></b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The details of deductions of fixed assets are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2025 and 2024, certain land, buildings, and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	<b>Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya Perolehan/ Accumulated Acquisition Costs</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year</b>	
<b>31 Desember 2025</b>				<b><u>December 31, 2025</u></b>
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	1-98%	4.693.144.443	2026	<i>Mill, building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	60%	7.663.600	2026	<i>Fixture and machinery</i>
<b>Total</b>		<b><u>4.700.808.043</u></b>		<b><u>Total</u></b>
<b>31 Desember 2024</b>				<b><u>December 31, 2024</u></b>
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	3-98%	15.196.659.362	2025	<i>Mill, building and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	70%	7.663.600	2025	<i>Fixture and machinery</i>
<b>Total</b>		<b><u>15.204.322.962</u></b>		<b><u>Total</u></b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB yang berlaku 20 tahun dan HGU yang berlaku 35 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2059 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.051.389.204.855 dan Rp976.096.917.962. Risiko tersebut diasuransikan kepada PT Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Raksa Pratikara, dan PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

**11. TANAMAN PRODUKTIF**

**a. Tanaman Menghasilkan**

Mutasi tanaman menghasilkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ For the year ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Kelapa sawit	1.443.413.611.514	-	(15.897.540.995)	1.476.833.757	1.428.992.904.276	Oil palms
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Kelapa sawit	(416.154.148.715)	(57.719.692.714)	3.657.269.314	-	(470.216.572.115)	Oil palms
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.027.259.462.799</b>				<b>958.776.332.161</b>	<b>Carrying Value</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Based on a review of the Group management, as of December 31, 2025 and 2024, there is no changes of condition that indicate any impairment value of fixed assets.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 20 years and HGU which are valid for 35 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired ranging from 2030 to 2059 can be renewed and/or extended.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets have been insured against risk of fire and other risk under blanket policies for Rp1,051,389,204,855 and Rp976,096,917,962, respectively. This risks insured by PT Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Wahana Tata (third parties). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.

**11. BEARER PLANTS**

**a. Mature Plantations**

The movements of mature plantations are as follows:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)**

**a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kelapa sawit	1.435.475.633.042	-	-	7.937.978.472	1.443.413.611.514	Acquisition cost Oil palms
Akumulasi Amortisasi Kelapa sawit	(358.416.794.840)	(57.737.353.875)	-	-	(416.154.148.715)	Accumulated Amortization Oil palms
Nilai Tercatat	<u>1.077.058.838.202</u>				<u>1.027.259.462.799</u>	Carrying Value

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Pada tahun 2025, terdapat pengalihan tanaman menghasilkan ke piutang plasma sebesar Rp12.240.271.681.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 22).

**b. Tanaman Belum Menghasilkan**

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2025	2024	
Saldo awal	1.827.029.323	9.004.738.932	Beginning balance
Penambahan biaya Kapitalisasi bunga	5.448.709.073	545.197.186	Additional cost Capitalized of interest
Alokasi penyusutan aset tetap (Catatan 10)	378.782.324	139.526.172	Capitalized of depreciation of fixed assets (Note 10)
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 11c)	892.706.783	64.344.183	Transfer from nurseries (Note 11c)
Pengalihan dari persiapan lahan (Catatan 11d)	170.807.664	-	Transfer from land preparation (Note 11d)
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	(1.476.833.757)	(7.937.978.472)	Reclassification to mature plantations (Note 11a)
Pengalihan ke piutang plasma	(283.728.540)	-	Transfer to plasma receivables
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.957.472.870</u></b>	<b><u>1.827.029.323</u></b>	<b>Ending balance</b>

**11. BEARER PLANTS (continued)**

**a. Mature Plantations (continued)**

Amortization of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 28).

In 2025, there was a transfer of mature plantation to plasma receivables each amounting to Rp12,240,271,681.

Management believes that there is no impairment of the mature plantations for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, mature plantations are not insured.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, plantations were used as collaterals for loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 17 and 22).

**b. Immature Plantations**

The movements of immature plantations are as follows:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)**

**b. Tanaman Belum Menghasilkan**

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanaman belum menghasilkan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan.

**c. Pembibitan**

Mutasi pembibitan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	4.261.976.775	5.820.968.641
Penambahan biaya	6.978.988.202	4.403.988.424
Pengalihan ke beban pemeliharaan tanaman	(224.841.962)	(1.345.303.436)
Reklasifikasi ke - perkebunan plasma (Catatan 13)	-	(140.721.569)
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	(892.706.783)	(64.344.183)
Penghapusan	(25.812.461)	(4.412.611.102)
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.097.603.771</b>	<b>4.261.976.775</b>

**11. BEARER PLANTS (continued)**

**c. Immature Plantations**

Management believes that there is no impairment of the immature plantations as of December 31, 2025 and 2024.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, plantations were used as collaterals for loan facility from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 17 and 22).

As of December 31, 2025 and 2024, immature plantations are not insured.

**c. Nurseries**

The movements of nurseries are as follows:

Beginning balance
Additional cost
Transfer to mature
upkeep expenses
Reclassification to plasma plantations (Note 13)
Transferred to immature plantations (Note 11b)
Disposal
<b>Ending balance</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)**

**d. Persiapan Lahan**

Mutasi persiapan lahan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan biaya	11.104.842.140	-	Additional cost
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	(170.807.664)	-	Transferred to immature plantation (Note 11b)
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.934.034.476</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari persiapan lahan pada tanggal 31 Desember 2025.

**11. BEARER PLANTS (continued)**

**d. Land Preparation**

Movements of land preparation are as follows:

Management believes that there is no impairment of the land preparations as of December 31, 2025.

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

**12. INTANGIBLE ASSETS**

The intangible assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ For the year ended December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak komputer	9.192.805.714	-	-	9.192.805.714	Computer software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak komputer	(9.053.579.516)	(85.505.863)	-	(9.139.085.379)	Computer software
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>139.226.198</b>			<b>53.720.335</b>	<b>Net Carrying Value</b>
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak komputer	9.192.805.714	-	-	9.192.805.714	Computer software
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak komputer	(8.954.154.828)	(99.424.688)	-	(9.053.579.516)	Computer software
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>238.650.886</b>			<b>139.226.198</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, senilai masing-masing Rp85.505.863 dan Rp99.424.688 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp85,505,863 and Rp99,424,688, respectively, are charge to general and administrative expenses.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PIUTANG/UTANG PLASMA**

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Koperasi Tepian Batu Raya	17.125.010.429	-
Koperasi Perkebunan Prima Utama	16.197.149.041	542.862.138
Koperasi Jasa Perkebunan Sawit Nusantara	4.804.979.909	6.315.055.880
Koperasi Produsen Sawit Ulun Lebo	4.021.785.857	2.756.785.857
Koperasi Konsumen Pejiq Kenap Sayuq	2.407.568.814	4.014.537.630
Koperasi Perkebunan Omega	996.958.179	1.536.644.537
Koperasi Produsen Sawit Long Piya	898.915.160	193.915.160
Koperasi Produsen Usaha Dayak Jaya	36.073.946	36.073.946
Koperasi Alam Birang	17.500.000	17.500.000
Penyesuaian nilai wajar	(2.165.669.338)	(1.760.527.836)
<b>Total</b>	<b>44.340.271.997</b>	<b>13.652.847.312</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.762.696.774)	(1.648.864.339)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>19.577.575.223</b>	<b>12.003.982.973</b>

Piutang plasma merupakan pinjaman sementara Grup untuk pembangunan dan operasional kebun plasma milik petani plasma dalam wadah koperasi.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, Grup diwajibkan untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Grup mengembangkan perkebunan plasma dengan program pembangunan kebun plasma dengan pola kemitraan inti-plasma. Pembiayaan pembangunan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman Bank. Pinjaman bank ini dikenakan bunga, dengan jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang plasma dan seluruhnya dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

**13. PLASMA RECEIVABLES/PAYABLES**

The details of plasma receivables are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
		-
Koperasi Tepian Batu Raya		542.862.138
Koperasi Perkebunan Prima Utama		6.315.055.880
Koperasi Jasa Perkebunan Sawit Nusantara		2.756.785.857
Koperasi Produsen Sawit Ulun Lebo		4.014.537.630
Koperasi Konsumen Pejiq Kenap Sayuq		1.536.644.537
Koperasi Perkebunan Omega		193.915.160
Koperasi Produsen Sawit Long Piya		36.073.946
Koperasi Produsen Usaha Dayak Jaya		17.500.000
Koperasi Alam Birang		(1.760.527.836)
Fair value adjustment		
<b>Total</b>		<b>13.652.847.312</b>
Less current portion		(1.648.864.339)
<b>Non - current portion</b>		<b>12.003.982.973</b>

Plasma receivables represent temporary loans provided by the Group for the development and operational activities of plasma plantations owned by plasma farmers through cooperatives.

In accordance with Indonesian government regulations, the Group is required to develop plantation areas for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Group have been developing plasma plantation development program with Nucleus Companies-plasma partnership. Financing for plasma plantation development is obtained from Bank loan. The loan is interest bearing with guarantee and repayment period.

Management believes that there is no objective evidence of impairment for plasma receivables and the all plasma receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PIUTANG/ UTANG PLASMA (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2025, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma tertanam seluas 7.709,73 Ha (tidak diaudit), yang merupakan milik petani plasma dengan pola kerjasama kemitraan melalui koperasi.

Rincian utang plasma adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Koperasi Perkebunan Tepian Ponang Sejahtera	6.315.750.392	9.194.155.381
Koperasi Jasa Sawit Batang Pungut	5.104.389.331	6.347.920.433
Koperasi Sawit Kudung Sejahtera	4.489.549.423	4.845.934.527
Koperasi Perkebunan Daba Juna'di	3.211.128.732	6.570.295.575
Koperasi Jasa Sawit Melnyie Sejahtera	2.489.367.610	1.378.762.735
Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau	2.245.525.657	2.492.872.947
Koperasi Tepian Batu Raya	-	5.790.089.036
<b>Total</b>	<b>23.855.711.145</b>	<b>36.620.030.634</b>

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tidak lancar lainnya terdiri dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan/atau digadaikan terkait dengan fasilitas utang bank (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dalam akun aset tidak lancar lainnya juga terdapat goodwill atas transaksi investasi GPM. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT AKR Corporindo Tbk	6.296.043.020	3.551.584.467
PT Sentana Adidaya Pratama	-	6.294.537.335
PT Dupan Anugerah Lestari	-	5.192.774.284
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	27.331.547.915	36.225.208.696
<b>Total</b>	<b>33.627.590.935</b>	<b>51.264.104.782</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 90 hari.

**13. PLASMA RECEIVABLES/PAYABLES (continued)**

As of December 31, 2025, the Group has developed planted plasma plantation 7,709.73 Ha, (unaudited) under the ownership of plasma farmers, with partnership cooperation scheme through cooperatives.

The details of plasma payables are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Koperasi Perkebunan Tepian Ponang Sejahtera	6.315.750.392	9.194.155.381
Koperasi Jasa Sawit Batang Pungut	5.104.389.331	6.347.920.433
Koperasi Sawit Kudung Sejahtera	4.489.549.423	4.845.934.527
Koperasi Perkebunan Daba Juna'di	3.211.128.732	6.570.295.575
Koperasi Jasa Sawit Melnyie Sejahtera	2.489.367.610	1.378.762.735
Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau	2.245.525.657	2.492.872.947
Koperasi Tepian Batu Raya	-	5.790.089.036
<b>Total</b>	<b>23.855.711.145</b>	<b>36.620.030.634</b>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

As of December 31, 2025 and 2024, other non-current assets consist of restricted cash in bank and/or used as collateral regarding bank loan facilities (Notes 22). As of December 31, 2025 and 2024, in the non-current assets including goodwill on acquisition transaction of GPM. The management believes that there is no indication of impairment in values for other non-current assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables to third parties are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT AKR Corporindo Tbk	6.296.043.020	3.551.584.467
PT Sentana Adidaya Pratama	-	6.294.537.335
PT Dupan Anugerah Lestari	-	5.192.774.284
Others (each below Rp5,000,000,000)	27.331.547.915	36.225.208.696
<b>Total</b>	<b>33.627.590.935</b>	<b>51.264.104.782</b>

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah. Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 90 days terms of payment.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Fortuna Kontraktor	8.022.480.967	7.497.388.140
PT Tritunggal Sentra Buana	6.323.649.840	-
PT Energi Unggul Persada	2.126.859.630	1.056.378
PT Probesco Disatama	-	2.074.180.000
CV Cipta Jaya Lestari	775.118.910	1.430.837.140
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	11.801.931.926	5.087.228.148
<b>Total</b>	<b>29.050.041.273</b>	<b>16.090.689.806</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini terutama merupakan utang kepada kontraktor dan pemasok selain persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

**16. OTHER PAYABLES THIRD PARTIES**

The details of other payables to third parties are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Fortuna Kontraktor	8.022.480.967	7.497.388.140
PT Tritunggal Sentra Buana	6.323.649.840	-
PT Energi Unggul Persada	2.126.859.630	1.056.378
PT Probesco Disatama	-	2.074.180.000
CV Cipta Jaya Lestari	775.118.910	1.430.837.140
Others (each below Rp1,000,000,000)	11.801.931.926	5.087.228.148
<b>Total</b>	<b>29.050.041.273</b>	<b>16.090.689.806</b>

As of December 31, 2025 and 2024, this account mainly represents payables to contractor and supplier other than inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand.

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.000.000.000	125.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	-
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(652.083.334)	(975.000.000)
<b>Total</b>	<b>149.347.916.666</b>	<b>124.025.000.000</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Anugerah Energitama ("AE")

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor CRO.KP/453/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, AE memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"), dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 untuk tambahan modal kerja. Pada tahun 2021, limit kredit fasilitas KMK mengalami perubahan menjadi Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,60% - 7,75% dan 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of this account are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.000.000.000	125.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	-
Unamortized loan arrangement cost	(652.083.334)	(975.000.000)
<b>Total</b>	<b>149.347.916.666</b>	<b>124.025.000.000</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Anugerah Energitama ("AE")

Based on Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KI/2018 dated December 14, 2018, AE obtained Working Capital Credit ("KMK") facility with credit limit amounting to Rp35,000,000,000 for addition at working capital. In 2021, the credit limit of KMK facility has been changed into Rp50,000,000,000. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.60% - 7.75% and 7.75% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum XII perjanjian Kredit Modal Kerja yang menyetujui perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 14 Desember 2025, provisi, *servicing fee* dan *structuring fee*.

Pada tanggal 12 Desember 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum XIII perjanjian Kredit Modal Kerja yang menyetujui perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 14 Desember 2026, penarikan jaminan, perubahan syarat kredit, dan penurunan suku bunga.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, AE diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja diikat piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) secara fidusia masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap (Catatan 10) tanah, bangunan, dan mesin yang terkait dengan agunan Kredit Investasi ("KI") - 1 dengan *klausula joint collateral* dan *cross default* (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai terutang untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut masing - masing sebesar Rp50.000.000.000.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

On December 5, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum XII of Working Capital Loan agreement that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2025, provision, *servicing fee* and *structuring fee*.

On December 12, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum XIII of Working Capital Loan agreement that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2026, the release of collateral, amendments to the credit terms and a reduction in the interest rate.

Under the terms of the loan agreement, AE is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended December 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

Working capital loan facility has been bound by fiduciary with receivables and inventories (Notes 5 and 7) each amounting to Rp25,000,000,000 for the year ended December 31, 2025 and 2024. The working capital loan facility is also secured by fixed assets (Note 10) in form of land, buildings, and machineries that are related to collateral in Credit Investment ("KI") - 1 with joint collateral and cross default clause (Note 22).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp50,000,000,000, respectively.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor WCO.KP/642/KMK/2021 tanggal 21 Desember 2021, NUSA memperoleh fasilitas kredit modal kerja ("KMK"), dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000 untuk tambahan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,60% - 7,75% dan 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 5 Desember 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum XII perjanjian Kredit Modal Kerja yang menyetujui perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 14 Desember 2025, provisi, *servicing fee* dan *structuring fee*.

Pada tanggal 12 Desember 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum IV perjanjian Kredit Modal Kerja nomor yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2026, penarikan jaminan, perubahan syarat kredit, dan penurunan suku bunga.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, NUSA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja diikat piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) secara fidusia masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap (Catatan 10) berupa bangunan, mesin dan tanah dengan pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat II sebesar Rp62.500.000.000 yang terkait dengan agunan KI yang diperoleh NUSA dengan klausul *joint collateral* dan *cross default* (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai terutang untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut masing - masing sebesar Rp50.000.000.000 .

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Based on Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/642/KMK/2021 dated December 21, 2021, NUSA obtained working capital credit ("KMK") facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000 for addition at working capital. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.60% - 7.75% and 7.75% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

On December 5, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum XII of Working Capital Loan agreement that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2025, provision, *servicing fee* and *structuring fee*.

On December 12, 2025, an addendum IV of Working Capital Loan Agreement that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2026, withdrawal of collateral, changes to credit terms, and a reduction in interest rates.

Under the terms of the loan agreement, NUSA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended December 31, 2025 and 2024, all of these financial ratios have been met.

Working capital loan facility has been bound by fiduciary with receivables and inventories (Notes 5 and 7) each amounting to Rp30,000,000,000 and Rp20,000,000,000 for the year ended December 31, 2025 and 2024. The working capital loan facility is also secured by fixed assets (Note 10) in form of buildings, machineries and land with Hak Pertanggungan Peringkat II amounting to Rp62,500,000,000 that are related to collateral in KI obtained by NUSA with joint collateral and cross default clause (Note 22).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp50,000,000,000, respectively.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Palma Serasih Internasional ("PSI")

a. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I *Revolving*

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor WCO.KP/643/KMK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, PSI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja I ("KMK") *Revolving*, dengan limit kredit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tambahan modal kerja operasional PSI. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,60% - 7,75% dan 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 5 Desember 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum II yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2025, provisi, *servicing fee*, dan *structuring fee*.

Pada tanggal 12 Desember 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum III yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2026, penurunan suku bunga tahunan menjadi 7,60%, perubahan ketentuan penarikan kredit, perubahan syarat kredit, serta terdapat penarikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai terutang untuk fasilitas KMK I *Revolving* masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

b. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II *Revolving*

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor WCO.KP/642/KMK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, PSI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional, dengan limit kredit sebesar Rp225.000.000.000 untuk tambahan modal kerja usaha pembelian MKS dan IKS. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,60% - 7,75% dan 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Palma Serasih Internasional ("PSI")

a. *Revolving Working Capital Loan Facility I*

Based on Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/643/KMK/2022 dated October 27, 2022, PSI obtained *Revolving Working Capital Credit ("KMK") facility I* with credit limit amounting to Rp25,000,000,000 for addition at working capital for operational purpose of PSI. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.60% - 7.75% and 7.75% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

On December 5, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum II that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2025, provision, *servicing fee* and *structuring fee*.

On December 12, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum III that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2026, a reduction in the annual interest rate to 7.60%, changes in credit withdrawal terms, changes in credit conditions, and the withdrawal of collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from *Revolving KMK I facility* are each amounting to Rp25,000,000,000.

b. *Revolving Working Capital Loan Facility II*

Based on Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/642/KMK/2022 dated October 27, 2022, the Company obtained *Transactional Working Capital Credit (KMK) facility* with credit limit amounting to Rp225,000,000,000 for addition at working capital for purchase of CPO and PK. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.60% - 7.75% and 7.75% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Palma Serasih Internasional ("PSI") (lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II *Revolving* (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum II yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2025 dan provisi, *servicing fee* dan *structuring fee*.

Pada tanggal 12 Desember 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum III terkait perubahan jenis kredit dari KMK Transaksional menjadi fasilitas KMK II *Revolving*, terdapat penyesuaian limit kredit menjadi Rp75.000.000.000, penurunan suku bunga tahunan menjadi 7,60%, perubahan ketentuan penarikan kredit, perubahan syarat kredit, serta terdapat penarikan jaminan. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha pembelian MKS dan IKS yang berlaku sampai dengan 14 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai terutang untuk fasilitas KMK II *Revolving* masing-masing adalah sebesar RpNihil.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, PSI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) PSI yang telah diikat fidusia masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap atas nama AE dengan pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat III sebesar Rp312.500.000.000 yang terkait dengan agunan Kredit Investasi ("KI") yang diperoleh AE dengan klausul *joint collateral* dan *cross default*.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Palma Serasih Internasional ("PSI") (continued)

b. *Revolving Working Capital Loan Facility II* (continued)

On December 5, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum II that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2025 provision, *servicing fee* and *structuring fee*.

On December 12, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum III regarding the change of credit type from KMK Transactional to KMK II *Revolving* facility, with an adjustment of the credit limit to Rp75,000,000,000, a reduction in the annual interest rate to 7.60%, changes in credit withdrawal terms, changes in credit conditions, and the withdrawal of collateral. This loan facility is used for additional working capital for the purchase of MKS and IKS that valid until December 14, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from KMK II *Revolving* Facility sare each amounting to RpNil.

Under the terms of the loan agreement, PSI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended December 31, 2025 and 2024, all of these financial ratios have been met.

Working capital loan facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 7) of PSI which has been bound fiduciary each amounting to Rp200,000,000,000 and Rp50,000,000,000 for the year ended December 31, 2025 and 2024. The working capital loan facility is also secured by fixed assets of AE with Hak Pertanggungan Peringkat III amounting to Rp312,500,000,000 that are related to collateral in Investment Credit ("KI") obtained by AE with joint collateral and cross default clause.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Revolving*

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Akta No. 20 Tanggal 5 November 2025 di hadapan notaris Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn., GPM memperoleh fasilitas kredit modal kerja ("KMK") *revolving*, dengan limit kredit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tambahan modal kerja pemupukan, pemeliharaan, pemanenan dan pengangkutan hasil kebun kelapa sawit. Fasilitas pinjaman ini dikenakan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, GPM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) GPM yang telah diikat fidusia masing-masing sebesar Rp9.813.000.000 dan Rp1.214.000.000 serta tanah dan perkebunan kelapa sawit dengan total HGU seluas 4.483,89 Ha yang diikat dengan HT senilai Rp25.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai terutang untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp25.000.000.000 .

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

*Revolving Working Capital Loan Facility*

*Based on Working Capital Loan agreement under Deed No. 20 dated November 5, 2025, executed before Notary Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn., GPM obtained revolvingl working capital credit ("KMK") facility with credit limit amounting to Rp25,000,000,000 for additional working capital for fertilization, maintenance, harvesting, and transportation activities related to oil-palm plantation operations. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.45% for the years ended December 31, 2025.*

*Under the terms of the loan agreement, GPM is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended December 31, 2025, all of these financial ratios have been met.*

*Working capital loan facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 7) of GPM which has been bound fiduciary each amounting to Rp9,813,000,000 and Rp1,214,000,000 and land and oil-palm plantations with a total HGU area of 4,483.89 Ha, secured by HT amounting to Rp25,000,000,000 for the year ended December 31, 2025.*

*As of December 31, 2025, the outstanding balance from the loan facility amounted to Rp25,000,000,000.*

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Entitas anak:		
PPN	79.344.890.251	91.645.388.918
Pajak penghasilan pasal 21	153.826.783	1.922.488
<b>Total</b>	<b><u>79.498.717.034</u></b>	<b><u>91.647.311.406</u></b>

**18. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

The details of prepaid taxes are as follows:

Subsidiaries:
VAT
Income tax article 21
<b>Total</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Entitas induk:			Parent entity:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	2.980.076	1.437.513	Article 4(2)
Pasal 21	400.074.420	413.859.413	Article 21
Pasal 23	5.432.618	19.298.584	Article 23
Pasal 29 (Catatan 18c)	-	457.154.175	Article 29 (Note 18c)
PPN	1.116.955.976	3.545.131.301	VAT
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	228.348.462	80.927.514	Article 4(2)
Pasal 15	-	25.055.092	Article 15
Pasal 21	58.249.472	238.104.892	Article 21
Pasal 22	182.328.597	167.505.561	Article 22
Pasal 23	418.286.815	852.925.918	Article 23
Pasal 25	6.726.742.068	6.850.782.921	Article 25
Pasal 29 (Catatan 18c)	19.379.155.507	7.303.848.946	Article 29 (Note 18c)
PPN	9.766.226.153	12.287.166.227	VAT
<b>Total</b>	<b><u>38.284.780.164</u></b>	<b><u>32.243.198.057</u></b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan**

**c. Income tax**

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	555.195.287.563	439.133.492.122	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba yang belum terealisasi atas transaksi dalam Grup	-	38.160.738.713	Unrealized gain on transaction in the Group
Realisasi dari rugi yang belum direalisasi - neto atas transaksi dalam Grup	(37.819.313.934)	(9.543.965.148)	Realization of unrealized loss from prior year Group transactions - net
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(496.664.717.217)	(422.085.766.248)	Profit on subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	20.711.256.412	45.664.499.439	Profit before income tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(25.108.902.876)	(23.010.164.781)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	1.030.147.405	213.313.599	Others
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	6.938.363.178	3.311.377.965	Employee benefits
Aset hak-guna	1.242.856.944	(5.569.513.885)	Rights-of-use assets
Liabilitas sewa	(1.147.062.382)	5.869.783.221	Lease liabilities
Aset tetap	(28.575.761)	42.863.636	Fixed assets
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b><u>3.638.082.920</u></b>	<b><u>26.522.159.194</u></b>	<b>Taxable income</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Penghasilan kena pajak - dibulatkan	3.638.082.000	26.522.159.000
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku		
Perusahaan	800.378.040	5.834.874.980
Entitas Anak	96.703.030.820	82.880.153.275
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	(2.629.463.102)	(2.862.372.626)
Pasal 25	-	(2.515.348.179)
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Anak		
Pasal 22	(152.404.528)	(110.048.356)
Pasal 23	(691.366.494)	(804.324.569)
Pasal 25	(81.093.027.375)	(74.701.155.276)
<b>Perusahaan</b>		
Utang pajak penghasilan (Catatan 18b)	-	457.154.175
Estimasi tagihan pajak Penghasilan (Catatan 18d)	(1.829.085.062)	-
<b>Entitas Anak</b>		
Utang pajak penghasilan (Catatan 18b)	19.379.155.507	7.303.848.946
Estimasi tagihan pajak Penghasilan (Catatan 18d)	(4.612.923.084)	(39.223.872)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**18. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (continued)**

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows: (continued)

Taxable income - rounded
Current tax expense - calculated at applicable tax rate
The Company
Subsidiaries
Prepayment of income tax:
The Company
Article 23
Article 25
Prepayment of income tax:
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25
<b>Company</b>
Income tax payable (Note 18b)
Claim for tax refund (Note 18d)
<b>Subsidiaries</b>
Income tax payable (Note 18b)
Claim for tax refund (Note 18d)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang berlaku mulai dari 1 April 2022, dan menjadi 12% yang berlaku pada 1 Januari 2025.

**d. Taksiran tagihan pajak**

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Perusahaan pajak penghasilan badan tahun pajak 2025	1.829.085.062	-
NUSA - BPHTB	-	6.787.229.001
Entitas anak - pajak penghasilan badan Tahun pajak:		
AE - 2021	19.660.428.726	-
PSI - 2023	-	1.704.957.450
NUSA - 2023	300.273.552	336.885.732
PSI - 2024	39.223.872	39.223.872
NUSA - 2025	4.612.923.084	-
AE - pajak lainnya	127.575.309	128.075.309
GPM - pajak lainnya	957.854.764	2.872.742
<b>Total</b>	<b>27.527.364.369</b>	<b>8.999.244.106</b>

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang akan diajukan restitusi belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan.

**18. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (continued)**

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to 11% effective from April 1, 2022 and 12% on January 1, 2025.

**d. Estimated claims for tax refunds**

The Company Corporate income tax fiscal year 2025
NUSA - BPHTB
Subsidiaries - corporate income tax
Fiscal year:
AE - 2021
PSI - 2023
NUSA - 2023
PSI - 2024
NUSA - 2025
AE - other taxes
GPM - other taxes

Estimated claims for tax refunds represent overpayment of current and previous years' corporate income tax and other taxes which will be requested for restitution, have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objection have been submitted.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

NUSA

Pada bulan Maret 2020, Badan Pendapatan Daerah ("Bapenda") Pemerintahan Kabupaten Kutai Timur menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar ("SKPDKB") atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") dengan total kekurangan sebesar Rp6.787.229.001. Pada tanggal 11 Maret 2020 NUSA telah melakukan pembayaran atas SKPDKB tersebut.

Pada bulan April 2020, NUSA telah mengajukan keberatan atas SKPDKB BPHTB. Pada tanggal 14 November 2022, Bapenda Kabupaten Kutai Timur menerbitkan Surat Penolakan atas Pengajuan Keberatan SKPDKB BPHTB.

Pada Februari 2023, NUSA mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Penolakan Pengajuan Keberatan SKPDKB BPHTB. Pada November 2023, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Banding No. PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA tahun 2023 yang mengabulkan seluruhnya banding NUSA atas Keputusan Penolakan Pengajuan Keberatan SKPDKB BPHTB.

Pada Maret 2024, NUSA menerima Surat Pemberitahuan dari Pengadilan Pajak terkait permohonan Peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Tahun 2023 yang diajukan oleh Bapenda Kabupaten Kutai Timur kepada Mahkamah Agung.

Pada Desember 2024, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan mengenai perkara Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-001472.32/023/PP/M.XVA tahun 2023 yang diajukan oleh Bapenda Kabupaten Kutai Timur ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 31 Desember 2025, NUSA telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp6.787.229.001.

Pada tanggal 16 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan SKPN atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak NUSA yang semula sebesar Rp57.232.153.809 dikoreksi menjadi sebesar Rp57.065.735.200.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Estimated claims for tax refunds (continued)**

NUSA

*In March 2020, Regional Revenue Agency ("Bapenda") of East Kutai Regency for Duty issued Underpaid Local Tax Assessment Letter ("SKPDKB") on the Acquisition of Land and Building Rights ("BPHTB") with total underpayment amounting to Rp6,787,229,001. On March 11, 2020, NUSA has made payment for the SKPDKB.*

*In April 2020, NUSA filed an objection of SKPDKB BPHTB. On November 14, 2022, Bapenda East Kutai Regency issued Rejection Letter regarding the Objection Submission of SKPDKB BPHTB.*

*In February 2023, NUSA filed an appeal to the Tax Court regarding the Decision on the Rejection of the Objection Submission of SKPDKB BPHTB. In November 2023, the Tax Court issued Appeal Decision No. PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Year 2023 which fully granted NUSA's appeal against the Decision on the Rejection of the Objection Submission of SKPDKB BPHTB.*

*In March 2024, NUSA received Notification Letter from the Tax Court regarding a request for Judicial Review on Tax Court Decision Number PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Year 2023 by Bapenda of East Kutai Regency to Supreme Court.*

*In December 2024, the Supreme Court issued a Decision regarding the Judicial Review of the Tax Court Decision No. PUT-001472.32/023/PP/M.XVA of 2023 submitted by Bapenda of East Kutai Regency to the Supreme Court.*

*On December 31, 2025, NUSA has received a tax refund amounting to Rp6,787,229,001.*

*On April 16, 2025, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued an SKPN for Corporate Income Tax for the fiscal year 2020. Based on the SKPN, NUSA's tax loss which was originally Rp57,232,153,809 was corrected to Rp57,065,735,200.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

NUSA (lanjutan)

Pada Mei 2025, NUSA mengajukan pengembalian lebih bayar atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp300.273.552. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NUSA belum menerima Surat Ketetapan Pajak.

AE

Pada bulan Desember 2022, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00009/506/17/018/22 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak AE sebesar Rp15.209.015.580 dikoreksi menjadi laba sebesar Rp23.103.152.926. AE mengajukan keberatan atas SKPN tersebut dan pada bulan Desember 2023, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang menolak permohonan keberatan tersebut. AE telah mengajukan permohonan banding pada Februari 2024 ke Pengadilan Pajak yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AE belum menerima hasil banding tersebut.

Pada bulan November 2023, AE menerima SKPN No. 00025/506/18/018/23 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak AE sebesar Rp37.613.144.007 dikoreksi menjadi laba sebesar Rp10.042.506.523. AE telah mengajukan keberatan atas SKPN tersebut pada September 2024, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang menolak permohonan keberatan tersebut. AE telah mengajukan permohonan banding pada bulan Desember 2024 ke Pengadilan Pajak yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AE belum menerima hasil banding tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Estimated claims for tax refunds (continued)**

NUSA (continued)

*In May 2025, NUSA filed overpayment claim of Corporate Income Tax ("PPH") for the fiscal year 2023 amounting to Rp300,273,552. Until the completion date of this financial statements, NUSA has not received the Tax Assessment Letter.*

AE

*In December 2022, AE received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00009/506/17/018/22 for corporate income tax for the fiscal year 2017. Based on the SKPN, AE's tax loss amounting to Rp15,209,015,580 was corrected to become profit amounting to Rp23,103,152,926. AE filed objection on the SKPN and in December 2023, DGT issued the decree of objection to reject the objection. AE has filed an appeal in February 2024 to Tax Court which until the completion date of this consolidated financial statements, AE has not received the result of the appeal.*

*In November 2023, AE received SKPN No. 00025/506/18/018/23 on corporate income tax for the fiscal year 2018. Based on the SKPN, AE tax loss amounting to Rp37,613,144,007 was corrected to become profit amounting to Rp10,042,506,523. AE filed objection on the SKPN in September 2024, DGT issued the decree of objection to reject the objection. AE has filed an appeal to Tax Court in December 2024 which until the completion date of this consolidated financial statements, AE has not received the result of the appeal.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

AE (lanjutan)

Pada bulan November 2023, AE menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda keterlambatan penerbitan faktur Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2018 dengan total kekurangan sebesar Rp127.560.000. STP tersebut diterbitkan sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2018. Pada Desember 2023, AE telah membayar STP tersebut. Pada Februari 2024, AE mengajukan keberatan atas SKPKB PPN masa pajak Desember 2018. Pada bulan September 2024, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang mengabulkan seluruhnya keberatan AE atas SKPKB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian atas STP tersebut.

Pada bulan September 2024, AE menerima STP atas denda keterlambatan penyampaian Surat Pemberitahuan ("SPT") Masa PPN Mei 2024 sebesar Rp500.000. AE telah mengajukan permohonan pembatalan atas STP tersebut yang telah disetujui pada tanggal 14 Februari 2025 dan telah menerima pengembalian dana sebesar Rp500.000 pada tanggal 20 Februari 2025.

Pada bulan Juli 2025, AE menerima SKPKB No. 00009/206/21/018/25 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp19.906.697.523. Pada tanggal 14 Agustus 2025, AE melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 21 Oktober 2025, AE telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sebesar Rp19.660.428.726. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AE belum menerima hasil keberatan tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Estimated claims for tax refunds (continued)**

AE (continued)

In November 2023, AE received Tax Collection letter ("STP") on fines related to late issuance of Value Added Tax invoice for fiscal period December 2018 with total tax payable amounting to Rp127,560,000. The STP was issued related to the Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Value Added Tax for fiscal period December 2018. In December 2023, AE has made payment for the STP. In February 2024, AE filed an objection on the SKPKB for VAT fiscal period of December 2018. In September 2024, DGT has issued a decree of objection to fully grant AE's objection of the SKPKB. Until the completion date of this consolidated financial statements, AE has not received the refund of the STP.

In September 2024, AE received STP on fines related to late submission of Monthly Value Added Tax Return for the period of May 2024 amounting to Rp500,000. AE has submitted a request for revocation of administrative sanction on the Tax Collection Letter which was approved on February 14, 2025, and has received payment amounting to Rp500,000 on February 20, 2025.

In July 2025, AE received the SKPKB No. 00009/206/21/018/2025 of Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp19,906,697,523. On August 14, 2025, AE has made payment for the SKPKB. On October 21, 2025, AE submitted an objection for the SKPKB amounting to Rp19,660,428,726. As of the date of completion of these consolidated financial statements, AE has not received the result of the objection.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

GPM

Pada tanggal 6 Juni 2023, GPM mengajukan penghapusan sanksi administrasi yang terutang di dalam STP PPN masa Pajak Desember 2018 sebesar Rp2.872.742 (dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024) dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GPM belum menerima hasil atas penghapusan sanksi tersebut.

Pada tanggal 15 Desember 2025, DJP menerbitkan SKPN atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak GPM yang semula sebesar Rp14.303.261.727 dikoreksi menjadi sebesar Rp13.970.239.342.

Pada Februari 2025, GPM menerima SKPN atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak GPM yang semula sebesar Rp12.115.879.497 dikoreksi menjadi sebesar Rp5.364.881.689 dan disetujui sebesar Rp11.562.602.262. Pada Mei 2025, GPM mengajukan keberatan atas SKPN Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021. Pada tanggal 3 Desember 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak keberatan atas SKPN Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021. Pada Maret 2026, GPM telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada Februari 2025, GPM menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 masa pajak Desember 2021 sebesar Rp22.423.677. Pada tanggal 20 Maret 2025, GPM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada Mei 2025, GPM mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 masa pajak Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 masa pajak Desember 2021. Pada Maret 2026, GPM telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Estimated claims for tax refunds (continued)**

GPM

On June 6, 2023 GPM applied for cancellation request for administration sanction due in the Tax Collection Letter ("STP") of VAT for the tax period of December 2018 amounting Rp2,872,742 (recorded on "Estimated Claim for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024) and until the completion date of these consolidated financial statement, GPM has not received the result of the appeal.

On December 15, 2025, the DGT issued a SKPN for Corporate Income Tax for fiscal year 2020. Based on the SKPN, GPM's tax loss which was originally Rp14,303,261,727, was corrected to Rp13,970,239,342.

In February 2025, GPM received an SKPN for Corporate Income Tax for fiscal year 2021. Based on the SKPN, the GPM's tax loss which was originally Rp12,115,879,497 was corrected to Rp5,364,881,689, and approved amounting to Rp11,562,602,262. In May 2025, GPM filed an objection to the SKPN for Corporate Income Tax for fiscal year 2021. On December 3, 2025, the DGT issued an Objection Decision Letter rejecting the objection to the SKPN for Corporate Income Tax for fiscal year 2021. In March 2026, GPM filed an appeal to the Tax Court.

In February 2025, GPM received an SKPKB for Income Tax Article 21 for the tax period of December 2021 amounting Rp22,423,677. On March 20, 2025, GPM made the payment for the SKPKB. In May 2025, GPM filed an objection to the SKPKB for Income Tax Article 21 for the tax period of December 2021. On December 3, 2025, the DGT issued an Objection Decision Letter rejecting the objection to the SKPKB for Income Tax Article 21 for the tax period of December 2021. In March 2026, GPM filed an appeal to the Tax Court.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

GPM (lanjutan)

Pada Februari 2025, GPM menerima SKPKB PPh Pasal 23 masa pajak Desember 2021 sebesar Rp497.577.768. Pada tanggal 20 Maret 2025, GPM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada Mei 2025, GPM mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 masa pajak Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 masa pajak Desember 2021. Pada Maret 2026, GPM telah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada Februari 2025, GPM menerima SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) masa pajak Desember 2021 sebesar Rp55.887.240. Pada tanggal 20 Maret 2025, GPM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada Mei 2025, GPM mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) masa pajak Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan atas PPh Pasal 4 ayat (2) masa pajak Desember 2021, sehingga terdapat kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp23.103.303 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GPM belum menerima kelebihan pembayaran tersebut. Pada Maret 2026, GPM telah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Estimated claims for tax refunds (continued)**

GPM (continued)

*In February 2025, GPM received an SKPKB for Income Tax Article 23 for the tax period of December 2021 amounting Rp497,577,768. On March 20, 2025, GPM made the payment for the SKPKB. In May 2025, GPM filed an objection to the SKPKB for Income Tax Article 23 for the tax period of December 2021. On December 3, 2025, the DGT issued an Objection Decision Letter rejecting the objection to the SKPKB for Income Tax Article 23 for the tax period of December 2021. In March 2026, GPM filed an appeal letter to the Tax Court.*

*In February 2025, GPM received an SKPKB for Income Tax Article 4 paragraph (2) for the tax period of December 2021 amounting Rp55,887,240. On March 20, 2025, GPM made payment for the SKPKB. In May 2025, GPM filed an objection to the SKPKB PPh Article 4 paragraph (2) for the tax period of December 2021. On December 3, 2025, the DGT issued an Objection Decision Letter which partially granted the objection to Income Tax Article 4 paragraph (2) for the tax period of December 2021, resulting in an overpayment of Rp23,103,303 and until the completion date of these consolidated financial statement, GPM has not received the overpayment. In March 2026, GPM submitted an appeal letter to the Tax Court.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

GPM (lanjutan)

Pada Februari 2025, GPM menerima SKPKB PPN masa pajak Maret, April, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember 2021 sebesar Rp359.973.754. Pada tanggal 20 Maret 2025, GPM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada Mei 2025, GPM mengajukan keberatan atas SKPKB PPN masa pajak Maret, April, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober dan Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan Sebagian keberatan atas SKPKB PPN masa pajak Oktober 2021, sehingga terdapat kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp4.727.625 yang sudah diterima pada tanggal 22 Desember 2025 dan DJP menerbitkan surat keputusan keberatan yang menolak keberatan atas SKPKB PPN masa pajak Maret, April, Juni, Juli, Agustus, September dan Desember 2021. Pada Maret 2026, GPM telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Februari 2025, GPM menerima STP atas denda keterlambatan pembuatan faktur pajak untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp19.119.583. STP tersebut diterbitkan sehubungan dengan SKPKB PPN masa pajak Desember 2021.

PSI

Pada bulan Mei 2025, PSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 dari kantor pajak sebesar Rp1.704.957.450. Pada tanggal 5 Juni 2025, PSI telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut.

Pada bulan April 2025, PSI mengajukan pengembalian lebih bayar PPh Badan untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp39.223.872. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PSI belum menerima kelebihan pembayaran tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

**d. Estimated claims for tax refunds (continued)**

GPM (continued)

In February 2025, GPM received a VAT SKPKB for the tax period of March, April, June, July, August, September, October, and December 2021 amounting Rp359,973,754. On March 20, 2025, GPM has made payment for the SKPKB. In May 2025, GPM filed an objection to the VAT SKPKB for the tax periods of March, April, June, July, August, September, October and December 2021. On December 3, 2025, the DGT issued an Objection Decision Letter which partially granted the objection to the VAT SKPKB for the tax period of October 2021, so that there was an overpayment of tax of Rp4,727,625 which was received on December 22, 2025, and the DGT issued an objection decision letter which rejected the objection to the VAT SKPKB for the tax period of March, April, June, July, August, September and December 2021. In March 2026, GPM has filed an appeal to the Tax Court.

In February 2025, GPM received an STP regarding a late penalty for the issuance of a tax invoice for the December 2021 tax period amounting to Rp19,119,583. The STP was issued related with the SKPKB VAT for the December 2021 tax period.

PSI

In May 2025, PSI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 from tax office amounting to Rp1,704,957,450. On June 5, 2025, PSI has received the restitution.

In April 2025, PSI filed overpayment claim of Corporate Income Tax for the fiscal year 2024 amounting to Rp39,223,872. As of the date of completion of these consolidated financial statements, PSI has not yet received the tax overpayment.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

**e. Income tax (expense) benefit**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	(800.378.040)	(5.834.874.980)	<i>Company</i>
Entitas anak	(96.703.030.820)	(82.880.153.275)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.526.439.899	728.503.152	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	(6.286.667)	9.430.000	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(252.353.724)	(1.225.293.055)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	273.428.527	1.291.352.309	<i>Lease Liabilities</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	127.051.473	1.914.374.867	<i>Employee benefits obligation</i>
Nilai wajar persediaan	(3.043.472.630)	1.513.279.078	<i>Fair value of inventories</i>
Liabilitas sewa	14.895.375	-	<i>Lease liabilities</i>
Amortisasi tanaman menghasilkan	(3.109.552.893)	(3.458.180.657)	<i>Amortization of mature plantations</i>
Penyesuaian nilai wajar atas piutang plasma	89.131.130	(386.835.376)	<i>Fair value adjustment of plasma receivables</i>
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(2.310.637.869)	(5.166.281.138)	<i>Gain on change in fair value of biological assets</i>
Aset tetap	76.379.425	(334.818.888)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	167.402.261	11.000.000	<i>Allowance of trade receivable</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(8.395.362.517)	5.332.480.112	<i>Unrealized profit (loss) from inter-company transactions - net</i>
<b>Total</b>	<b>(112.346.347.070)</b>	<b>(88.486.017.851)</b>	<b>Total</b>
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:	<b>510.337.354</b>	<b>(1.050.118.988)</b>	<i>Deferred tax expense recorded to other comprehensive income Remeasurements of post-employee benefit liability</i>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.873.821.978	4.211.543.066
Penyusutan aset tetap	29.861.667	36.148.333
Aset hak-guna	(956.999.844)	(1.230.428.372)
Liabilitas sewa	1.044.319.515	1.296.673.239
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan pasca kerja	334.461.418	300.140.856
Penyesuaian nilai wajar atas piutang plasma	171.389.992	110.216.195
Penyusutan aset tetap	(62.630.055)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	167.402.261	-
Konsolidasi		
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	-	8.395.362.517
<b>Total</b>	<b>6.601.626.932</b>	<b>13.119.655.834</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>		
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.235.325.742	7.499.297.410
Penyesuaian nilai wajar atas piutang plasma	305.057.263	277.099.929
Penyisihan penurunan nilai piutang	348.325.881	348.325.881
Laba atas perubahan nilai aset biologis	(21.234.811.169)	(18.924.173.300)
Tanaman menghasilkan	(9.130.041.018)	(6.020.488.127)
Penyusutan aset tetap	(3.184.554.132)	(3.338.458.985)
Nilai wajar atas persediaan	(1.839.805.451)	1.203.667.179
<b>Total</b>	<b>(26.500.502.884)</b>	<b>(18.954.730.013)</b>

**18. TAXATION (continued)**

**f. Deferred Tax**

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

<b>Deferred tax assets</b>	
Company	
Employee benefit obligation	
Fixed assets depreciation	
Right-of-use assets	
Lease liabilities	
Subsidiaries	
Employee benefit obligation	
Fair value adjustment of plasma receivables	
Fixed assets depreciation	
Allowance for impairment of trade receivables	
Consolidation	
Unrealized profit from inter-company transactions - net	
<b>Total</b>	
<b>Deferred tax liabilities</b>	
Employee benefit obligation	
Fair value adjustment of plasma receivables	
Allowance of trade receivable	
Gain on change in fair value of biological assets	
Mature plantation	
Fixed assets depreciation	
Fair value of inventories	
<b>Total</b>	

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Beban pajak final**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Beban pajak final - entitas anak	<b>(253.522.459)</b>	<b>(527.279.061)</b>

BBP menerapkan PP No. 9 Tahun 2022 dimana untuk perhitungan pajak penghasilan BBP dikenakan pajak final sebesar 1,75% dari pendapatan bruto. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban pajak final masing-masing sebesar Rp219.022.459 dan Rp525.479.061, yang disajikan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan pajak penghasilan BBP atas jasa konstruksi.

AE menerapkan PP No. 34 Tahun 2017 dimana untuk perhitungan pajak atas sewa bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari pendapatan bruto. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban pajak final masing-masing sebesar Rp34.500.000 dan Rp1.800.000, yang disajikan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan pajak penghasilan AE atas jasa sewa bangunan.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Final tax expense**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Final tax expense - subsidiaries	<b>(253.522.459)</b>	<b>(527.279.061)</b>

BBP applies to PP No. 9 Tahun 2022 which its income is subject to final income tax 1.75% from gross revenue. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the final tax expense amounted to Rp219,022,459 and Rp525,479,061, respectively, which presented as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are income tax of BBP related to construction services.

AE applies to PP No. 34 Tahun 2017 which rent income that subject to final income tax 10% from gross revenue. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the final tax expense amounted to Rp34,500,000 Rp1,800,000, respectively, which presented as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are related to rent income of AE.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- h. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	555.195.287.563	439.133.492.122
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	122.142.963.264	96.609.368.267
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	(6.755.104.596)	(9.903.792.747)
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas transaksi dalam Grup	(130.224.067)	5.332.480.112
Pengakuan atas rugi fiskal: Entitas anak	(3.164.809.990)	(4.079.316.842)
Entitas anak - yang dikenakan pajak final	253.522.459	527.279.061
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>112.346.347.070</b>	<b>88.486.017.851</b>

**18. TAXATION (continued)**

- h. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate with the net income tax benefit is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on prevailing tax rate
Tax effect of: Permanent difference
Unrealized gain (loss) from transaction in the Group
Recognition of fiscal loss: Subsidiaries
Subsidiaries - applied final income tax
<b>Income tax Expenses - net</b>

**19. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Green Global Utama	-	47.338.200.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>47.338.200.000</b>

**19. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account consists of:

PT Green Global Utama
<b>Total</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Gaji dan upah	14.675.265.395	13.153.995.581	Salaries and wages
Bunga	1.642.406.479	2.080.265.681	Interests
Lain-lain	8.540.226.685	4.836.470.956	Others
<b>Total</b>	<b>24.857.898.559</b>	<b>20.070.732.218</b>	<b>Total</b>

Beban akrual lain-lain terutama merupakan biaya ongkos angkut.

**20. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Other accrued expense mainly represent accrued expense for freight cost.

**21. LIABILITAS SEWA**

Nilai tercatat dari liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Saldo awal	8.109.891.670	7.352.188.231	Beginning balance
Penambahan sewa	-	6.214.284.703	Addition of lease
Penambahan bunga	456.782.618	483.421.018	Accretion of Interests
Pembayaran liabilitas sewa	(3.819.767.404)	(5.940.002.282)	Payment of lease liabilities
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.746.906.884</b>	<b>8.109.891.670</b>	<b>Ending balance</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.235.959.716)	(3.362.984.784)	Less: current portion
<b>Jangka panjang</b>	<b>3.510.947.168</b>	<b>4.746.906.886</b>	<b>Non-current portion</b>

**21. LEASE LIABILITIES**

The carrying amount of lease liabilities and the movement during the current year are as follows:

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Kurang dari 1 tahun	1.603.845.000	3.898.165.000	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 5 tahun	4.009.612.500	5.613.457.505	Between 1 and 5 years
Beban bunga atas liabilitas sewa	(866.550.616)	(1.401.730.835)	Interest expense of lease liabilities
<b>Total</b>	<b>4.746.906.884</b>	<b>8.109.891.670</b>	<b>Total</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi  
komprehensif konsolidasian:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	2.874.893.405	2.994.299.111
Beban penyusutan aset hak-guna	1.242.856.941	2.347.208.317
Beban bunga atas liabilitas sewa	456.782.618	483.421.018
<b>Total</b>	<b>4.574.532.964</b>	<b>5.824.928.446</b>

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement  
of comprehensive income:

*Expenses related to lease of low value  
assets and short-term leases  
Depreciation of right-of-use assets  
Interest expense on lease liabilities*

**Total**

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2021 dan 2022, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset tetap berupa alat berat dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp707.590.536. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp707.590.536 dan Rp1.316.685.752. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tahun 2021 dan 2022, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset tetap berupa mesin dan alat berat dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp197.160.003. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp197.160.003 dan Rp1.208.781.157. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tahun 2021 dan 2022, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset alat berat dan mesin masing-masing berupa traktor dan genset dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif 11,50% Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp1.311.171.865. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.311.171.865 dan Rp2.586.612.873. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2025.

**PT Mandiri Tunas Finance**

*In 2021 and 2022, NUSA entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its heavy equipments acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate ranging from 11.50% to 12.50%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was RpNil and Rp707,590,536, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 are amounting to Rp707,590,536 and Rp1,316,685,752, respectively. This loan has matured on July 3, 2025.*

*In 2021 and 2022, GPM entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its machineries and heavy equipment acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate ranging from 11.50% to 12.50%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was RpNil and Rp197,160,003, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 are amounting to Rp197,160,003 and Rp1,208,781,157. This loan has matured on July 3, 2025.*

*In 2021 and 2022, AE entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its tractor and genset with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates 11.50%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was RpNil and Rp1,311,171,865, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 are amounting to Rp1,311,171,865 and Rp2,586,612,873, respectively. This loan has matured on August 20, 2025.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	847.812.620.000	1.059.796.620.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.282.379.058)	(1.720.217.791)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(234.646.000.000)	(211.984.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>611.884.240.942</b>	<b>846.092.402.209</b>

**22. LONG-TERM BANK LOANS**

Details of long-term bank loan are as follows:

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Unamortized loan  
arrangement cost  
  
Less current portion  
  
Long-term portion*

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details facilities of long-term bank loan are as follows:

<b>Jenis fasilitas/Type of Facilities</b>	<b>Maksimum kredit/ Plafond</b>	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>Bunga/ Interest rate</b>	<b>Jangka waktu/ Time period</b>
<b>2025 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>				
(AE) Kredit investasi 1	1.013.000.000.000	496.200.000.000	7,60% - 7,75%	10 Tahun/Year
(AE) Kredit investasi 2	34.000.000.000	14.946.620.000	7,60% - 7,75%	10 Tahun/Year
(AE) Kredit investasi 4	61.000.000.000	-	7,60% - 7,75%	7 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 1	410.000.000.000	258.099.000.000	7,60% - 7,75%	11 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 2	30.000.000.000	16.512.000.000	7,60% - 7,75%	11 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 3	150.671.000.000	62.055.000.000	7,60% - 7,75%	9 Tahun/Year
<b>Total</b>	<b>1.698.671.000.000</b>	<b>847.812.620.000</b>		<b>Total</b>
<b>2024 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>				
(AE) Kredit investasi 1	1.013.000.000.000	627.800.000.000	7,75%	10 Tahun/Year
(AE) Kredit investasi 2	34.000.000.000	18.946.620.000	7,75%	10 Tahun/Year
(AE) Kredit investasi 4	61.000.000.000	8.200.000.000	7,75%	7 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 1	410.000.000.000	294.999.000.000	7,75%	11 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 2	30.000.000.000	19.812.000.000	7,75%	11 Tahun/Year
(NUSA) Kredit investasi 3	150.671.000.000	90.039.000.000	7,75%	9 Tahun/Year
<b>Total</b>	<b>1.698.671.000.000</b>	<b>1.059.796.620.000</b>		<b>Total</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Anugerah Energitama ("AE")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit  
CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 tanggal  
13 Desember 2018, AE memperoleh fasilitas  
sebagai berikut:

- a. KI-1 Nomor CRO.KP/449/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2009 hingga 2017. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp496.200.000.000 dan Rp627.800.000.000.
- b. KI-2 Nomor CRO.KP/450/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan tahun tanam 2015 hingga 2017. Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.946.620.000 dan Rp18.946.620.000.
- c. KI-4 Nomor CRO.KP/452/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan pabrik pengolahan kelapa sawit. Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp8.200.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, AE diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp143.800.000.000 dan Rp124.400.000.000.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Anugerah Energitama ("AE")

Based on Deed of Credit Agreement  
CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 dated  
December 13, 2018, AE obtained the following  
facilities:

- a. KI-1 Number CRO.KP/449/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance plantation activities which were started within 2009 to 2017. As of December 31, 2025 and 2024, the total loan of this facility is each amounting to Rp496,200,000,000 and Rp627,800,000,000, respectively.
- b. KI-2 Number CRO.KP/450/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance plantation activities which were started within 2015 to 2017. As of December 31, 2025 and 2024, the total loan of this facility is each amounting to Rp14,946,620,000 and Rp18,946,620,000, respectively.
- c. KI-4 Number CRO.KP/452/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance construction of crude palm oil processing factory. As of December 31, 2025 and 2024, the total loan of this facility is each amounting to RpNil and Rp8,200,000,000, respectively.

Under the terms of the loan agreement, AE is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, all applicable financial ratios for the year have been met. For year ended December 31, 2025 and 2024, the total principal payment for this facility is each amounted to Rp143,800,000,000 and Rp124,400,000,000, respectively.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan addendum VIII untuk fasilitas KI 1, 2, dan 4 yang menyetujui penarikan jaminan, perubahan syarat kredit, dan penurunan suku bunga.

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

- 1) Tanah berikut seluruh aset yang berada di atasnya berupa tanaman kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit, bangunan, sarana, dan prasarana milik AE baik yang telah ada maupun yang akan ada, dengan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- a) SHGU No. 158 seluas 979 Ha
- b) SHGU No. 159 seluas 1.441 Ha
- c) SHGU No. 160 seluas 1.003 Ha
- d) SHGU No. 161 seluas 293 Ha
- e) SHGU No. 162 seluas 1.349,67 Ha
- f) SHGU No. 163 seluas 719,56 Ha
- g) SHGU No. 164 seluas 1.067,12 Ha
- h) SHGU No. 189 seluas 1.113,89 Ha
- i) SHGU No. 190 seluas 729,89 Ha
- j) SHGU No. 191 seluas 78,44 Ha
- k) SHGU No. 192 seluas 797,38 Ha
- l) SHGU No. 260 seluas 901,03 Ha
- m) SHGU No. 261 seluas 115,85 Ha
- n) SHGU No. 262 seluas 227,37 Ha
- o) SHGU No. 263 seluas 199,49 Ha
- p) SHGU No. 264 seluas 178,21 Ha
- q) SHGU No. 265 seluas 658,37 Ha
- r) SHGU No. 266 seluas 627,81 Ha
- s) SHGU No. 267 seluas 103,28 Ha
- t) SHGU No. 268 seluas 305,21 Ha
- u) SHGU No. 269 seluas 5,36 Ha
- v) SHGU No. 270 seluas 3,91 Ha
- w) SHGU No. 271 seluas 2,29 Ha
- x) SHGU No. 272 seluas 49,04 Ha

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

On December 12, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum VIII for KI 1, 2 and 4 that approved the release of collateral, amendments to the credit terms and a reduction in the interest rate.

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

- 1) Land with all assets upon it as of oil palm plantation, crude palm oil processing mill, buildings, facilities and infrastructures owned by AE which already exist and will be exist, with the proof of ownership such as:

- a) SHGU No. 158 total area 979 Ha
- b) SHGU No. 159 total area 1,441 Ha
- c) SHGU No. 160 total area 1,003 Ha
- d) SHGU No. 161 total area 293 Ha
- e) SHGU No. 162 total area 1,349.67 Ha
- f) SHGU No. 163 total area 719.56 Ha
- g) SHGU No. 164 total area 1,067.12 Ha
- h) SHGU No. 189 total area 1,113.89 Ha
- i) SHGU No. 190 total area 729.89 Ha
- j) SHGU No. 191 total area 78.44 Ha
- k) SHGU No. 192 total area 797.38 Ha
- l) SHGU No. 260 total area 901.03 Ha
- m) SHGU No. 261 total area 115.85 Ha
- n) SHGU No. 262 total area 227.37 Ha
- o) SHGU No. 263 total area 199.49 Ha
- p) SHGU No. 264 total area 178.21 Ha
- q) SHGU No. 265 total area 658.37 Ha
- r) SHGU No. 266 total area 627.81 Ha
- s) SHGU No. 267 total area 103.28 Ha
- t) SHGU No. 268 total area 305.21 Ha
- u) SHGU No. 269 total area 5.36 Ha
- v) SHGU No. 270 total area 3.91 Ha
- w) SHGU No. 271 total area 2.29 Ha
- x) SHGU No. 272 total area 49.04 Ha

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, tanah untuk poin a) sampai dengan poin j) di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan peringkat I sebesar Rp697.047.230.000, Hak Pertanggungan II untuk fasilitas KMK sebesar Rp15.000.000.000, dan Hak Pertanggungan III untuk menjamin fasilitas Kredit Grup Usaha atas nama PT Palma Serasih Internasional sebesar Rp312.500.000.000. Tanah untuk poin k) di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan peringkat I sebesar Rp62.422.140.000. Tanah untuk poin l) sampai dengan p) di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan peringkat I sebesar Rp135.247.970.000. Tanah untuk poin q) sampai dengan poin x) di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan peringkat I sebesar Rp145.651.660.000.

- 2) Mesin-mesin pengolahan kelapa sawit milik AE (Catatan 10) yang berada di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang telah diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp88.000.000.000.
- 3) Akta *Negative Pledge* atas seluruh aset AE yang tidak dijaminkan baik yang ada maupun yang akan ada secara notarial.
- 4) Akta Gadai saham AE atas nama PT Jalinankasih Sesama secara notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausul *joint collateral* dan *cross default*.

AE diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus AE, dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by: (continued)

Based on the latest addendum, the land for point a) to point j) has been placed under a first rank Lien amounting to Rp697,047,230,000, a second rank Lien for Working Capital Credit Facility amounting to Rp15,000,000,000, and a third rank Lien for pledging Group credit facility of PT Palma Serasih Internasional amounting to Rp312,500,000,000. The land for point k) above has been placed under a first rank Lien amounting to Rp62,422,140,000. The land for point l) until point p) above has been put under a first rank Lien amounting to Rp135,247,970,000. The land for point q) to point x) above has been placed under a first rank Lien amounting Rp145,651,660,000.

- 2) Palm oil processing machines owned by AE (Note 10) which located in Bengalon Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo has been bound fiduciary with total binding amounted Rp88,000,000,000.
- 3) Negative Pledge Deed of all assets of AE which are not collateralized that has been existed and will be existed, in notarial manner.
- 4) AE Share Pledge Deed of PT Jalinankasih Sesama, notarially.

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clause.

AE is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter *inhouse* financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, restructuring AE's management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit CBG.MC4/PA2.4435/2018 tanggal 3 Desember 2018, NUSA memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. KI-1 Nomor CRO.KP/429/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp410.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam hingga 2017. Fasilitas KI-1 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2029. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp258.099.000.000 dan Rp294.999.000.000.
- b. KI-2 Nomor CRO.KP/430/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2015 hingga 2017. Fasilitas KI-2 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2029. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.512.000.000 dan Rp19.812.000.000.
- c. KI-3 Nomor CRO.KP/431/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp192.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pabrik minyak kelapa sawit. Pada tahun 2021, limit kredit fasilitas KI-3 mengalami perubahan menjadi Rp150.671.000.000. Fasilitas KI-3 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2027. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp62.055.000.000 dan Rp90.039.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp68.184.000.000 dan Rp59.926.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, NUSA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi.

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Based on Deed of Credit Agreement CBG.MC4/PA2.4435/2018 dated December 3, 2018, the Company obtained the following facilities:

- a. KI-1 Number CRO.KP/429/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp410,000,000,000 which will be used to finance plantation activities which were started within 2013 to 2017. KI-1 facility will be matured on December 4, 2029. As of December 31, 2025 and 2024, the total loan of this facility is each amounting to Rp258,099,000,000 and Rp294,999,000,000, respectively.
- b. KI-2 Number CRO.KP/430/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp30,000,000,000 which will be used to finance plantation activities which were started within 2015 to 2017. KI-2 facility will be matured on December 4, 2029. As of December 31, 2025 and 2024, the total loan of this facility is each amounting to Rp16,512,000,000 and Rp19,812,000,000, respectively.
- c. KI-3 Number CRO.KP/431/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp192,000,000,000 which will be used to finance construction of crude palm oil factory. In 2021, the credit limit of KI-3 has been changed into Rp150,671,000,000. KI-3 facility will be matured on December 4, 2027. As of December 31, 2025 and 2024, the total loan of this facility is each amounting to Rp62,055,000,000 and Rp90,039,000,000, respectively.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the total principal payment for this facility is amounted to Rp68,184,000,000 and Rp59,926,000,000, respectively.

Under the terms of the loan agreement, NUSA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, all applicable financial ratios for the period has been met.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan addendum VI fasilitas KI-1 Nomor CRO.KP/429/KI/2018, addendum VII KI-2 nomor CRO.KP/430/KI/2018 dan addendum VIII KI-3 Nomor CRO.KP/431/KI/2018 yang menyetujui penarikan jaminan, perubahan syarat kredit, dan penurunan suku bunga.

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

- Obyek KI yang dibiayai:
  - a. SHGU No. 315 seluas 48,58 Ha
  - b. SHGU No. 316 seluas 2.109,53 Ha
  - c. SHGU No. 317 seluas 795,87 Ha
  - d. SHGU No. 318 seluas 402,58 Ha
  - e. SHGU No. 319 seluas 1.229,43 Ha
  - f. SHGU No. 320 seluas 734,94 Ha
  - g. SHGU No. 321 seluas 415,49 Ha
  - h. SHGU No. 322 seluas 127,38 Ha
  - i. SHGU No. 323 seluas 149,30 Ha
  - j. SHGU No. 324 seluas 5,37 Ha
  - k. SHGU No. 325 seluas 133,21 Ha
  - l. SHGU No. 326 seluas 37,08 Ha
  - m. SHGU No. 327 seluas 7,32 Ha
  - n. SHGU No. 328 seluas 71,86 Ha
  - o. SHGU No. 329 seluas 128,53 Ha
  - p. SHGU No. 330 seluas 475,70 Ha
  - q. SHGU No. 331 seluas 92,13 Ha
  - r. SHGU No. 332 seluas 3,95 Ha
  - s. SHGU No. 333 seluas 3,46 Ha
  - t. SHGU No. 334 seluas 9,52 Ha
  - u. SHGU No. 335 seluas 15,80 Ha

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

On December 12, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum VI for KI-1 Number CRO.KP/429/KI/2018, addendum VII for KI-2 Number CRO.KP/430/KI/2018, and addendum VIII for KI-3 number CRO.KP/431/KI/2018 that approved the release of collateral, amendments to the credit terms and a reduction in the interest rate.

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

- Financed KI objects:
  - a. SHGU No. 315 total area 48.58 Ha
  - b. SHGU No. 316 total area 2,109.53 Ha
  - c. SHGU No. 317 total area 795.87 Ha
  - d. SHGU No. 318 total area 402.58 Ha
  - e. SHGU No. 319 total area 1,229.43 Ha
  - f. SHGU No. 320 total area 734.94 Ha
  - g. SHGU No. 321 total area 415.49 Ha
  - h. SHGU No. 322 total area 127.38 Ha
  - i. SHGU No. 323 total area 149.30 Ha
  - j. SHGU No. 324 total area 5.37 Ha
  - k. SHGU No. 325 total area 133.21 Ha
  - l. SHGU No. 326 total area 37.08 Ha
  - m. SHGU No. 327 total area 7.32 Ha
  - n. SHGU No. 328 total area 71.86 Ha
  - o. SHGU No. 329 total area 128.53 Ha
  - p. SHGU No. 330 total area 475.70 Ha
  - q. SHGU No. 331 total area 92.13 Ha
  - r. SHGU No. 332 total area 3.95 Ha
  - s. SHGU No. 333 total area 3.46 Ha
  - t. SHGU No. 334 total area 9.52 Ha
  - u. SHGU No. 335 total area 15.80 Ha

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

Dengan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp550.000.000.000. Berdasarkan addendum terakhir, tanah di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan Peringkat II untuk fasilitas KMK sebesar Rp62.500.000.000.

- Tanah berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan, dan sarana, dan prasarananya pabrik kelapa sawit dengan kepemilikan berupa SHGB No. 62 seluas 39,20 Ha. Agunan tersebut akan diikat dengan total nilai pengikatan sebesar Rp240.000.000.000.
- Akta Gadai Saham NUSA sebesar 100% atas nama AE secara Notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausul *joint collateral* dan *cross default*.

NUSA diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus NUSA dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

**23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Mandiri Tunas Finance	20.888.264.727	41.041.122.381
PT Toyota Astra Financial Services	-	688.207.165
<b>Total</b>	<b>20.888.264.727</b>	<b>41.729.329.546</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.931.640.447)	(29.029.321.129)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.956.624.280</b>	<b>12.700.008.417</b>

**22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by: (continued)

With Hak Tanggungan Peringkat I binding amounting to Rp550,000,000,000. Lands listed above has been binded with Hak Pertanggungan Peringkat II for KMK facility amounting to Rp62,500,000,000 .

- Land with all assets up on it as of buildings, machineries, fixtures, infrastructures and crude palm oil processing mill with the proof of ownership in form of SHGB No. 62 total area 39.20 Ha. The collateral will be bound with total binding amounting to Rp240,000,000,000
- 100% NUSA Share Pledge Deed of AE in notarial manner.

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clause.

NUSA is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter *inhouse* financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing NUSA's management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

**23. CONSUMER FINANCE PAYABLES**

This account consists of:

PT Mandiri Tunas Finance	41.041.122.381
PT Toyota Astra Financial Services	688.207.165
<b>Total</b>	<b>41.729.329.546</b>
Less current portion	(29.029.321.129)
<b>Long-term portion</b>	<b>12.700.008.417</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2021, 2022, 2023, dan 2025, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,15% sampai dengan 10,00%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp3.712.073.563 dan Rp4.460.083.885. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.410.914.322 dan Rp6.001.053.406. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2028.

Pada tahun 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,15% sampai dengan 10,00%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp14.282.768.165 dan Rp28.804.995.978. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp21.158.363.813 dan Rp23.377.931.125. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2028.

Pada tahun 2021, 2022 dan 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset diantaranya berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,00% sampai dengan 11,51%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp112.949.637 dan Rp714.622.508. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp601.672.871 dan Rp910.361.007. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2026.

**23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)**

**PT Mandiri Tunas Finance**

*In 2021, 2022, 2023, and 2025, NUSA entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.15% to 10.00%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was Rp3,712,073,563 and Rp4,460,083,885, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp4,410,914,322 and Rp6,001,053,406, respectively. This loan mature on May 25, 2028.*

*In 2021, 2022, 2023, 2024 and 2025, AE entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.15% to 10.00%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was Rp14,282,768,165 and Rp28,804,995,978, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp21,158,363,813 dan Rp23,377,931,125, respectively. This loan will mature on May 20, 2028.*

*In 2021, 2022, and 2023, the Company entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.00% to 11.51%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was Rp112,949,637 and Rp714,622,508, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp601,672,871 and Rp910,361,007, respectively. This loan will mature on August 25, 2026.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)**

Pada tahun 2022, 2023, dan 2024, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp1.484.090.879 dan Rp4.460.456.934. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.976.366.055 dan Rp3.187.449.140. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

Pada tahun 2022, 2023, dan 2024, ALK mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,15% sampai dengan 8,81%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp1.166.012.912 dan Rp2.261.149.985. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.095.137.073 dan Rp1.024.536.442. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2027.

Pada tahun 2023, PSI mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,25%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp130.369.571 dan Rp339.813.091. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp209.443.520 dan Rp192.909.384. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2026.

**23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)**

**PT Mandiri Tunas Finance (continued)**

*In 2022, 2023 and 2024, GPM entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.25% to 8.50%. As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the total balance of this facility was Rp1,484,090,879 and Rp4,460,456,934, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp2,976,366,055 and Rp3,187,449,140, respectively. This loan will mature on December 17, 2026.*

*In 2022, 2023 and 2024, ALK entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.15% to 8.81%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was Rp1,166,012,912 and Rp2,261,149,985, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp1,095,137,073 and Rp1,024,536,442, respectively. This loan will mature on January 5, 2027.*

*In 2023, PSI entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate of 8.25%. As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the total balance of this facility was Rp130,369,571 and Rp339,813,091, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp209,443,520 and Rp192,909,384, respectively. This loan will mature on July 20, 2026.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pada tahun 2022, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp187.795.812. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp187.795.812 dan Rp232.542.394. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2025.

Pada tahun 2022, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp246.792.781. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp246.792.781 dan Rp346.436.072. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp166.803.779. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp166.803.779 dan Rp234.151.525. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Pada tahun 2022, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp86.814.793. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp86.814.793 dan Rp121.866.972. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

**23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)**

**PT Toyota Astra Financial Services**

*In 2022, AE entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was RpNil and Rp187,795,812, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp187,795,812 and Rp232,542,394, respectively. This loan has mature on October 10, 2025.*

*In 2022, NUSA entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was RpNil and Rp246,792,781, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp246,792,781 dan Rp346,436,072, respectively. This loan has matured on August 16, 2025.*

*In 2022, the Company entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was RpNil and Rp166,803,779, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp166,803,779 and Rp234,151,525, respectively. This loan has matured on August 16, 2025.*

*In 2022, GPM entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of December 31, 2025 and 2024, the total balance of this facility was RpNil and Rp86,814,793, respectively. Total installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp86,814,793 and Rp121,866,972, respectively. This loan has matured on August 16, 2025.*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PENDEK**

Imbalan pasca kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan yang masih harus dibayarkan berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Kewajiban di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tahun 2025, Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan Nomor laporan 0875/ST-DA-PSAK219-PALS/II/2026 tanggal 27 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Nomor laporan 1287/ST-DA-PSAK219-PALS/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	57-58 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7%	7%	Salary increase
Tingkat diskonto	6,45% - 6,9%	7,10% - 7,15%	Discount rate
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linier ke 0% di usia pensiun dan setelahnya/ 10% per annum up to age 25, decreasing linearly to 0% per annum at retirement age and thereafter	10%per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linier ke 0% di usia pensiun dan setelahnya/ 10% per annum up to age 25, decreasing linearly to 0% per annum at retirement age and thereafter	Employee turn-over rate

**24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Short-term employee benefits liability represents accrual for benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits".

The above liability are non-interest bearing and unsecured.

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

In 2025, the Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 55 years. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability, as computed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, with report Number 0875/ST-DA-PSAK219-PALS/II/2026 dated February 27, 2026 for the year ended December 31, 2025 and Number 1287/ST-DA-PSAK219-PALS/III/2025 dated March 17, 2025 for the year ended December 31, 2024.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penilaian aktuaris, beban imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja neto:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Biaya jasa kini	8.127.820.464	15.896.694.051
Beban bunga	2.317.746.996	2.140.031.990
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(5.827.037.624)	(3.658.875.906)
Biaya jasa lalu	8.074.770.979	(908.736.214)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	473.974	330.878.799
Provisi biaya terminasi	915.745.139	557.055.133
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>13.609.519.928</b>	<b>14.357.047.853</b>

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Saldo awal tahun	45.480.816.460	38.046.567.665
Beban tahun berjalan	13.609.519.928	14.357.047.853
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.502.302.108	(4.792.531.971)
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.161.986.725)	(1.573.211.954)
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(915.745.139)	(557.055.133)
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>58.514.906.632</b>	<b>45.480.816.460</b>

c. Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Saldo awal tahun:	(12.287.648.674)	(7.495.116.703)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.502.302.108	(4.792.531.971)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(8.785.346.566)</b>	<b>(12.287.648.674)</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense are as follows:

a. Net employee benefit expense:

Current service costs	15.896.694.051
Interest cost	2.140.031.990
Past service cost due to curtailment	(3.658.875.906)
Past service cost	(908.736.214)
Liability assumed due to recognition of past service	330.878.799
Provision for termination cost	557.055.133
<b>Employee benefits expenses - net</b>	<b>14.357.047.853</b>

b. Movements in the employee benefit liabilities are as follows:

Balance at beginning of year	38.046.567.665
Expense during the year	14.357.047.853
Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income	(4.792.531.971)
Payment during the year	(1.573.211.954)
Benefit paid for termination cost	(557.055.133)
<b>Liabilities recognized in the statement of consolidated financial position</b>	<b>45.480.816.460</b>

c. Movement in the other comprehensive income are follows:

Balance at beginning of year:	(7.495.116.703)
Actuarial loss/(gain) recognized in other comprehensive income	(4.792.531.971)
<b>Balance at end of year</b>	<b>(12.287.648.674)</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	45.480.816.460	38.046.567.665
Biaya jasa kini	8.127.820.464	15.896.694.051
Beban bunga	2.317.746.996	2.140.031.990
Biaya jasa lalu	8.074.770.979	(908.736.214)
Dampak perubahan kurtailmen	(5.827.037.624)	(3.658.875.906)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	473.974	330.878.799
Provisi biaya terminasi	915.745.139	557.055.133
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.161.986.725)	(1.573.211.954)
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(915.745.139)	(557.055.133)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari:		
Perubahan asumsi keuangan	3.198.243.481	1.362.852.945
Perubahan asumsi demografi	-	(9.299.064.555)
Perubahan penyesuaian pengalaman	304.058.627	3.143.679.639
<b>Saldo akhir</b>	<b>58.514.906.632</b>	<b>45.480.816.460</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

d. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year	38.046.567.665
Current service cost	15.896.694.051
Interest cost	2.140.031.990
Past service cost	(908.736.214)
Effect curtailment	(3.658.875.906)
Liability assumed due to recognition of past service	330.878.799
Provision for termination cost	557.055.133
Payments during the year	(1.573.211.954)
Payment during the year	(557.055.133)
Actuarial loss/(gain) from:	
Changes in financial assumption	1.362.852.945
Changes in demographic assumption	(9.299.064.555)
Experience adjustment	3.143.679.639
<b>Ending balance</b>	<b>45.480.816.460</b>

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2025 is as follows:

**Perubahan pada tingkat diskonto**

<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.605.123.208
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.285.327.991

**Changes in discount rate**

<u>Increase</u>	
Present value of benefit obligation	4.605.123.208
<u>Decrease</u>	
Present value of benefit obligation	5.285.327.991

**Perubahan pada tingkat kenaikan gaji**

<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.469.197.442
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.841.243.904

**Changes in salary increase rate**

<u>Increase</u>	
Present value of benefit obligation	5.469.197.442
<u>Decrease</u>	
Present value of benefit obligation	4.841.243.904

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 1 tahun	9.665.112.006	14.583.587.874	Within 1 year
1-2 tahun	4.824.710.620	6.201.361.177	1-2 years
2-5 tahun	11.191.149.252	11.458.182.689	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	248.676.943.457	196.348.031.028	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>274.357.915.335</b>	<b>228.591.162.768</b>	<b>Total</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 16,66 dan 16,99 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Jalinankasih Sesama	8.486.550.300	45,02%	848.655.030.000	PT Jalinankasih Sesama
PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01%	660.000.000.000	PT Serasih Holdico
Budiono Tanbun - Direktur Utama	1.600.000.000	8,49%	160.000.000.000	Budiono Tanbun - President Director
Masyarakat	2.163.449.700	11,48%	216.344.970.000	Public
<b>Total</b>	<b>18.850.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.885.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 2 Desember 2024, PT Jalinankasih Sesama telah membeli saham Perusahaan dari Masyarakat sebanyak 286.550.300 saham dengan harga transaksi sebesar Rp165 per lembar saham.

**Cadangan Umum**

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 71 tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui adanya pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp94.250.000.000.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Yulia, S.H., No. 71, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp150.800.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 28 Juni 2024.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2025 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 35 tanggal 8 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum dari saldo laba tahun 2025 sebesar Rp82.750.000.000.

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 was ranging at 16.66 and 16.99 years, respectively.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

**26. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

On December 2, 2024, PT Jalinankasih Sesama acquired the Company's shares from Public amounting to 286,550,300 shares with transaction price amounting to Rp165 per share.

**General Reserve**

In the AGM held on May 30, 2024, which minutes were covered by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 71 dated May 30, 2024, the shareholders approved the appropriation for general reserve from 2023 retained earnings amounting to Rp94,250,000,000.

In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on May 30, 2024, the minutes of which are notarized under deed No. 71 of Yulia, SH., the stockholders resolved to, declare cash dividend amounting to Rp150,800,000,000. The cash dividend was paid on June 28, 2024.

In the AGM held on May 8, 2025, which minutes were covered by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 35 dated May 8, 2025, the shareholders approved the addition for general reserve from 2024 retained earnings amounting to Rp82,750,000,000.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2025, yang telah diaktakan dalam akta notaris Yulia, S.H., No. 35, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp150.800.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 5 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per saham/ Profit per share (angka penuh/ full amount)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	442.848.958.529	18.850.000.000	23,49	Year Ended December 31, 2025
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	350.647.372.618	18.850.000.000	18,60	Year Ended December 31, 2024

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

In the AGM held on May 8, 2025, the minutes of which are notarized under deed No. 35 of Yulia, SH., the stockholders resolved to, declare cash dividend amounting to Rp150,800,000,000. The cash dividend was paid on June 5, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024 total weighted average number of shares are as follows:

**27. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2025	2024	
Minyak kelapa sawit ("MKS")	2.311.435.586.456	1.955.253.151.474	Crude palm oil ("CPO")
Inti kelapa sawit ("IKS")	250.615.348.970	172.747.475.790	Palm kernel ("PK")
Potongan harga klaim mutu	(9.232.813.737)	(5.946.353)	Price discount for quality claim
<b>Total</b>	<b>2.552.818.121.689</b>	<b>2.127.994.680.911</b>	<b>Total</b>

**27. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were sales made by the Group to an individual customer that exceeded 10% to the consolidated net sales as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,			
	2025	% terhadap penjualan neto konsolidasian/ % to the consolidated net sales	2024	
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
PT Tritunggal Sentra Buana	920.197.490.860	36,05%	500.953.383.940	PT Tritunggal Sentra Buana
CV Sudira Utama Lestari	594.547.536.372	23,29%	641.921.907.743	CV Sudira Utama Lestari
PT Energi Unggul Persada	339.282.926.632	13,29%	505.573.000.117	PT Energi Unggul Persada

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pemupukan tanaman	70.265.096.011	82.810.711.222
Biaya panen dan pengumpulan Tandan Buah Segar ("TBS")	68.181.459.969	58.403.602.822
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	57.719.692.714	57.737.353.875
Biaya angkut TBS	60.103.748.291	57.531.375.283
Pemeliharaan tanaman	56.198.631.431	56.806.468.059
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	56.198.064.878	54.271.500.045
Biaya tak langsung	175.761.776.130	173.758.226.828
<b>Beban produksi TBS</b>	<b>544.428.469.424</b>	<b>541.319.238.134</b>
Saldo awal TBS	-	-
Pembelian TBS	865.201.326.135	645.284.757.367
Saldo akhir TBS	-	-
<b>TBS tersedia untuk produksi</b>	<b>1.409.629.795.559</b>	<b>1.186.603.995.501</b>
Biaya pengolahan MKS dan IKS	45.378.679.853	39.378.468.322
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	33.125.712.654	30.629.969.539
Beban tak langsung	19.754.202.955	19.258.951.528
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.507.888.391.021</b>	<b>1.275.871.384.890</b>
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal MKS dan IKS	72.406.198.408	95.620.173.714
Pembelian MKS dan IKS	218.222.464.370	164.963.775.850
Saldo akhir MKS dan IKS (Catatan 7)	(36.600.613.859)	(72.406.198.408)
<b>Total beban pokok penjualan</b>	<b>1.761.916.439.940</b>	<b>1.464.049.136.046</b>

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**28. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

<i>Fertilizing Fresh Fruit Bunches ("FFB") harvesting and collection fee</i>
<i>Amortization of mature plantations (Note 11a)</i>
<i>FFB freight cost</i>
<i>Mature area upkeep</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
<i>Overhead cost</i>
<i>Production cost of FFB</i>
<i>Beginning balance of FFB</i>
<i>Purchase of FFB</i>
<i>Ending balance of FFB</i>
<i>FFB available for production</i>
<i>Processing cost of CPO and PK</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
<i>Overhead cost</i>
<i>Cost of production</i>
<i>Finished goods:</i>
<i>Beginning balance of</i>
<i>CPO and PK</i>
<i>Purchases of CPO and PK</i>
<i>Ending balance of</i>
<i>CPO and PK (Note 7)</i>
<b>Total cost of goods sold</b>

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan terdiri dari:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pengangkutan minyak kelapa sawit dan inti sawit	81.953.227.097	61.350.150.317
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	7.713.069.175	6.727.757.133
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.426.743.571	2.880.547.717
Surveyor	350.094.400	432.350.000
Lain-lain	3.056.616.612	4.902.809.695
<b>Total</b>	<b>95.499.750.855</b>	<b>76.293.614.862</b>

Pada tahun 2025, beban penjualan lain-lain terutama merupakan biaya operasional pada area *bulking*. Sedangkan pada tahun 2024, beban penjualan lain-lain terutama merupakan pemuatan MKS dan biaya operasional pada area *bulking*.

**29. SELLING EXPENSES**

Selling expenses are as follows:

Crude palm oil and palm kernel freight
Depreciation of fixed asset (Note 10)
Salaries, wages and employee's welfare
Surveyor
Others
<b>Total</b>

In 2025, the other selling expenses mainly represents operational expenses at *bulking* area. While in 2024, the other selling expenses mainly represents CPO loading and operational expenses at *bulking* area.

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari :

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	106.699.328.876	93.536.660.629
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24 dan 25)	13.328.343.927	14.974.450.454
Perjalanan	6.102.834.986	5.479.265.327
Jasa Konsultan dan Honorarium tenaga ahli	5.572.283.744	6.735.303.445
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5.459.870.179	4.115.929.039
Sewa	2.479.700.186	2.994.299.111
Pelatihan	1.697.779.378	1.755.836.918
Pemeliharaan dan perbaikan	1.458.910.361	1.166.364.605
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	4.871.267.700	3.359.548.000
<b>Total</b>	<b>147.670.319.337</b>	<b>134.117.657.528</b>

Pada tahun 2025 dan 2024, beban umum dan administrasi lain-lain terutama merupakan beban utilitas dan biaya kantor.

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee's welfare
Employee benefits (Notes 24 and 25)
Travelling
Consultant and Professional fees
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Rental
Training
Maintenance and repair
Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>Total</b>

In 2025 and 2024, the other general and administrative expense mainly represents utilities and office expenses.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Jasa manajemen	12.948.968.626	11.067.187.742
Laba atas pengalihan tanaman produktif (Catatan 11)	8.408.015.785	-
Sewa alat berat dan kendaraan	7.721.929.321	8.907.769.700
Penjualan cangkang	6.845.636.500	-
Klaim mutu pupuk	548.322.063	1.257.584.108
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	17.383.262	1.451.333.787
Penyesuaian nilai wajar piutang plasma	-	1.758.342.619
Lain-lain	6.399.562.350	6.560.771.067
<b>Total</b>	<b>42.889.817.907</b>	<b>31.002.989.023</b>

Jasa manajemen merupakan pendapatan dari koperasi plasma kepada entitas anak terkait jasa pengelolaan Perkebunan plasma. Pada tahun 2025, pendapatan usaha lainnya lain-lain terutama merupakan pendapatan atas penjualan kayu, *handling fee* CPO, dan klaim susut. Sedangkan pada tahun 2024, pendapatan usaha lainnya lain-lain terutama merupakan pendapatan atas premium mutu produk klaim susut.

**32. BEBAN USAHA LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(1.241.794.905)	(447.180.629)
Penyesuaian nilai wajar piutang plasma	(405.141.502)	-
Beban pajak	(381.867.078)	(2.613.699.248)
Rugi penghapusan tanaman produktif	(25.812.462)	(4.412.611.102)
Biaya perijinan atas pelepasan investasi	-	(4.395.619.625)
Lain-lain	(4.464.651.579)	(59.613.172)
<b>Total</b>	<b>(6.519.267.526)</b>	<b>(11.928.723.776)</b>

**Total**

**31. OTHER OPERATING INCOME**

The details of this account are as follows:

Management fee  
Gain on disposal of  
bearer plants (Note 11)  
Heavy equipment and vehicle rent  
Sale of palm kernel shells  
Fertilizer quality claim  
Gain on sale of  
fixed assets (Note 10)  
Plasma fair value adjustment  
Others

Management fee represents income from Koperasi Plasma to subsidiaries related to plasma plantation management services. In 2025 the other operating income others mainly represent gain on timber sales, handling CPO and shrinkage. Meanwhile 2024, the other operating income others mainly represent gain on product quality premium and shrinkage.

**32. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Loss on fixed  
assets disposal (Note 10)  
Plasma fair value adjustment  
Tax expenses  
Loss on bearer plants disposal  
License fee regarding deconsolidation  
Others

**Total**

**Total**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2025	2024
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	(77.005.676.375)	(94.931.542.741)
Bunga utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(3.241.191.140)	(6.105.372.739)
Administrasi bank	(2.608.983.069)	(3.337.618.899)
<b>Total</b>	<b>(82.855.850.584)</b>	<b>(104.374.534.379)</b>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	54.624.499.078	59.929.589.695
Pajak penghasilan terkait	(10.924.899.816)	(11.985.917.939)
<b>Neto</b>	<b>43.699.599.262</b>	<b>47.943.671.756</b>

**33. FINANCE INCOME (COST) - NET**

The details of this account are as follows:

Finance cost
Bank loan interest
Consumer finance payables and lease liabilities interests
Bank charges
<b>Total</b>
Finance income
Interest income
Related income tax
<b>Net</b>

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

a. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<b>Aset</b>		
Uang muka dan biaya dibayar di muka PT Sarana Graha Wiraswasta Utama	822.922.500	822.922.500
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,02%</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang lain-lain		
PT Layar Oseanik Mandiri	994.889.961	-
PT Sarana Graha Wiraswasta Utama	15.356.768	-
<b>Total</b>	<b>1.010.246.729</b>	<b>-</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,00%</b>

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

a. In regular business, Group engaged in the transaction with related parties. The balance of transaction with related parties are as follows:

<b>Assets</b>
Advances and prepaid expenses PT Sarana Graha Wiraswasta Utama
<b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilities</b>
Other payables PT Layar Oseanik Mandiri PT Sarana Graha Wiraswasta Utama
<b>Total</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan mengadakan Pembaharuan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Sarana Graha Wiraswasta Utama yang berlokasi di Graha Arda Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu penyewaan selama 5 (lima) tahun atau 60 bulan, efektif sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2029.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2021, PSI mengadakan perjanjian pengangkutan MKS dengan PT Layar Oseanik Mandiri dengan rute pengangkutan dari pelabuhan muat di daerah Maloy - Sangkulirang ke beberapa pelabuhan bongkar di wilayah Indonesia yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan ketentuan menggunakan Armada angkutan terdiri dari Tongkang (*Pontoon*), serta dilengkapi Kapal Tarik (*Tugboat*). Berdasarkan pembaharuan perjanjian terakhir, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2030.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Nilai beban pengangkutan CPO kepada PT Layar Oseanik Mandiri masing-masing sebesar Rp19.245.906.790 dan Rp24.348.875.900.

Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Relationship</b>
PT Sarana Graha Wiraswasta Utama ("SGWU")	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
PT Layar Oseanik Mandiri	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
Sohat Chairil ("SH")	Pihak berelasi lainnya/ Other related party

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- b. On June 28, 2024, the Company entered into a Amendment and Restatement of Lease Agreement with PT Sarana Graha Wiraswasta Utama located on Graha Arda, Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. The period of lease shall be 5 (five) year or 60 months, effective dated since July 1, 2024 until June 30, 2029.
- c. On January 1, 2021, PSI entered into a CPO transportation agreement with PT Layar Oseanik Mandiri with a transport route from the loading port located in Maloy - Sangkulirang area to several loading ports in the territory of Indonesia that had been agreed by both parties. With the provision of using a transportation fleet consisting of a Barge (*Pontoon*), and equipped with Tugboats. Based on the latest amendment of the agreement, the term has been extended until December 31, 2030.

For the period ended December 31, 2025 and 2024, the CPO freight cost to PT Layar Oseanik Mandiri amounting to Rp19,245,906,790 and Rp24,348,875,900, respectively.

The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka: jaminan deposit/ Advances and prepaid expenses: security deposit
Utang lain-lain: jasa pengangkutan MKS/ Other payables: CPO freight services
Akta <i>Letter of Undertaking</i> atas nama SH sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 22)/ <i>Letter of Undertaking Deed</i> from SH as collateral for long-term bank loan (Note 22)

Transactions with related parties were conducted at terms and conditions agreed with them.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	301.881.188	301.796.266
Kenaikan modal disetor sehubungan dengan kenaikan modal	10.000.000	-
Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan	(18.036)	101.653
Bagian penghasilan komprehensif lain	(675)	269
Pembayaran dividen	(35.000)	(17.000)
<b>Total</b>	<b>311.827.477</b>	<b>301.881.188</b>

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak	31 Desember/December 31, 2025	
	Jumlah/ Amount	KNP/ NCI %
PT Anugerah Energitama	435.522	0,01%
PT Anugerah Kebun Mandiri	311.391.955	1,00%
<b>Total</b>	<b>311.827.477</b>	

Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar rugi Rp18.711 pada 2025 (Laba 2024: Rp101.922).

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	1.145.604.223.051	1.161.820.981.781
Piutang usaha - pihak ketiga	208.545.701.463	140.059.373.434
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.625.158.124	3.891.630.701
Piutang plasma - bagian lancar	24.762.696.774	1.648.864.339
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>1.384.537.779.412</b>	<b>1.307.420.850.255</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang plasma setelah dikurang bagian lancar	19.577.575.223	12.003.982.973
Aset tidak lancar lainnya	20.198.000.000	20.198.000.000
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>39.775.575.223</b>	<b>32.201.982.973</b>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.424.313.354.635</b>	<b>1.339.622.833.228</b>

**35. NON-CONTROLLING ENTITIES**

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	301.881.188	301.796.266
Kenaikan modal disetor related to increase in capital	10.000.000	-
Bagian laba (rugi) neto (loss) for the year	(18.036)	101.653
Bagian penghasilan komprehensif lain	(675)	269
Pembayaran dividen	(35.000)	(17.000)
<b>Total</b>	<b>311.827.477</b>	<b>301.881.188</b>

The detail of total equity attributable to the non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah/ Amount	KNP/ NCI %	Jumlah/ Amount	Subsidiaries
PT Anugerah Energitama	435.522	0,01%	360.124	PT Anugerah Energitama
PT Anugerah Kebun Mandiri	311.391.955	1,00%	301.521.064	PT Anugerah Kebun Mandiri
<b>Total</b>	<b>311.827.477</b>		<b>301.881.188</b>	<b>Total</b>

Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries in 2025 amounting to loss Rp18,711 (Gain 2024: Rp101,922).

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	1.145.604.223.051	1.161.820.981.781
Piutang usaha - pihak ketiga	208.545.701.463	140.059.373.434
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.625.158.124	3.891.630.701
Piutang plasma - bagian lancar	24.762.696.774	1.648.864.339
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>1.384.537.779.412</b>	<b>1.307.420.850.255</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang plasma setelah dikurang bagian lancar	19.577.575.223	12.003.982.973
Aset tidak lancar lainnya	20.198.000.000	20.198.000.000
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>39.775.575.223</b>	<b>32.201.982.973</b>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.424.313.354.635</b>	<b>1.339.622.833.228</b>

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek-neto	149.347.916.666	124.025.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	33.627.590.935	51.264.104.782
Utang lain-lain:		
Pihak ketiga	29.050.041.273	16.090.689.806
Pihak berelasi	1.010.246.729	-
Beban akrual	24.857.898.559	20.070.732.218
Utang plasma	23.855.711.145	36.620.030.634
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	1.235.959.716	3.362.984.784
Utang bank	234.646.000.000	211.984.000.000
Utang pembiayaan konsumen	15.931.640.447	29.029.321.129
Imbalan pasca kerja jangka pendek	7.736.398.898	9.611.218.091
Kewajiban lancar lainnya	299.040.114	-
<b>Total liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>521.598.444.482</b>	<b>502.058.081.444</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	3.510.947.168	4.746.906.886
Utang bank	611.884.240.942	846.092.402.209
Utang pembiayaan konsumen	4.956.624.280	12.700.008.417
<b>Total liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>620.351.812.390</b>	<b>863.539.317.512</b>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.141.950.256.872</b>	<b>1.365.597.398.956</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments: (continued)

Current Financial Liabilities
Short-term bank loans - net
Trade payables - third parties
Other payables:
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Plasma payable
Current maturities of long-term debts:
Lease liabilities
Bank loans
Consumer finance payables
Short-term employee benefits liability
Other current liabilities
<b>Total current financial liabilities</b>
Non-current Financial Liabilities
Long-term debts - net of current maturities:
Lease liabilities
Bank loans
Consumer finance payables
<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Total financial liabilities</b>

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang plasma - bagian lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang plasma, bagian jangka pendek atas utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma jangka panjang, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and bank, trade receivables and other receivables, plasma receivables - current portion, short-term bank loans, trade payables and other payables, accrued expenses, plasma payable, current maturities of bank loan, lease liabilities and consumer financing payables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of plasma payables non-current portion, other non-current assets, long-term portion of long-term bank loans, lease liabilities and long-term consumer financing payables net of current maturities.

Fair value of non-current assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang  
(lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**37. SEGMENT OPERASI**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

b. Long-term financial assets and liabilities  
(continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**37. OPERATION SEGMENT**

As disclosed in Note 2v to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e palm oil plantation and palm oil processing.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia and all of the customers are located in Indonesia.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

**a. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 17 dan 22) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga berubah sebesar 0,5% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.990.149.393, akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

**b. Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian persediaan dan aset tetapnya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES**

Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group's activities.

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arises from bank loan (Notes 17 and 22) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.

For the year ended December 31, 2025, if interest rate had been 0.5% higher/lower, with all variables held constant, the Group's income before income tax would have been Rp4,990,149,393 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

**b. Foreign currency risk**

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases of inventories and fixed assets are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the Rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset			
Kas dan bank	US\$	1.450.602.683	1.415.076.839

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang Rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.782	16.162	1 United States dollar (US\$)

Jika aset dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 16 Maret 2026, maka aset dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp13.138.578.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan di mana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Kebijakan Grup dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**b. Foreign currency risk (continued)**

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

**c. Credit risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, thus so leading to a financial loss.

Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Group trades only with recognized and creditworthy parties.

It is Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank - bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup menerapkan kebijakan uang muka untuk penjualan produk utama minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit untuk mengurangi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit per kelas aset keuangan dengan saldo penyisihan masing-masing sebesar Rp1.533.299.461 (Catatan 5).

Piutang Plasma

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

Cash and Banks

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Trade Receivables

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, Group also applied advances for sales of crude palm oil and palm kernel to decrease the credit risk.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets with balance of allowance for impairment receivables amounting to Rp1,533,299,461, respectively (Note 5).*

Plasma Receivables

*Plasma receivables also include credit bailout loans along with interest in banks, fertilizer loans and other agricultural production facilities to plasma farmers. These costs will be billed back to the plasma farmers, and related collateral in the form of proof of ownership of the plasma estate will be returned to the plasma farmers after the plasma receivables are fully paid.*

*The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables*

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	<1 tahun/year	1-5 tahun/years	>5 tahun/years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	33.627.590.935	-	-	33.627.590.935	Trade payables
Utang plasma	23.855.711.145	-	-	23.855.711.145	Plasma Payables
Utang lain-lain	30.060.288.002	-	-	30.060.288.002	Other payables
Beban akrual	24.857.898.559	-	-	24.857.898.559	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term debts:
Utang bank jangka panjang	292.729.977.193	674.799.861.629	-	967.529.838.822	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.603.845.000	4.009.612.500	-	5.613.457.500	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16.969.154.000	5.258.545.002	-	22.227.699.002	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>573.704.464.834</b>	<b>684.068.019.131</b>	<b>-</b>	<b>1.257.772.483.965</b>	<b>Total</b>

**e. Risiko Harga Komoditas**

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk when Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

As of December 31, 2025, the undiscounted contractual payments of the Group's financial liabilities are as follows:

**e. Commodity Price Risk**

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung dengan cara membagi antara utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang wajar.

Grup juga telah memperoleh dukungan finansial dan bantuan lainnya, sesuai yang diperlukan, dari entitas induk terakhir untuk terus mendukung operasional usaha Grup dan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) dikurangi kas dan bank. Total modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Total utang	1.021.513.329.219	1.231.940.623.425	<i>Total debts</i>
Dikurangi kas dan bank	(1.145.604.223.051)	(1.161.820.981.781)	<i>Less cash and cash banks</i>
Utang neto	(124.090.893.832)	70.119.641.644	<i>Net debt</i>
<b>Total ekuitas</b>	<b>2.730.046.305.349</b>	<b>2.440.710.565.529</b>	<b><i>Total equity</i></b>
Rasio pengungkit	(0,05)	0,03	<i>Gearing ratio</i>

**39. CAPITAL MANAGEMENT**

*The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.*

*Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, Group may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.*

*The Group has also obtained financial support and other assistance, as necessary, from the entity ultimate parent to enable the Group to continue its business operations and meet its obligations as they become due.*

*Net debt is calculated as borrowings (bank loans, lease liabilities and consumer financing payables) less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.*

*The computation of gearing ratio are as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kenaikan piutang plasma melalui pengalihan tanaman produktif	20.932.016.000	-
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen	10.299.040.000	6.837.240.000
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	1.476.833.757	7.937.978.472
Kenaikan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka jangka panjang	1.305.630.563	31.823.130.931
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	892.706.783	64.344.183
Kenaikan liabilitas sewa atas penambahan bunga	456.782.618	483.421.018
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui alokasi beban penyusutan aset tetap	378.782.324	139.526.172
Pengalihan ke beban pemeliharaan tanaman dari pembibitan	224.841.962	1.345.303.436
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi persiapan lahan	170.807.664	-
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	6.214.284.703
Kenaikan aset tetap melalui penambahan utang lain-lain	-	2.369.868.126
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi pembibitan	-	140.721.569
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi bunga	-	11.201.322

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Non-kas/ Non-cash	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	124.025.000.000	25.000.000.000	-	-	322.916.666	149.347.916.666
Utang bank jangka panjang	1.058.076.402.209	-	(211.984.000.000)	-	437.838.733	846.530.240.942
Utang pembiayaan konsumen	41.729.329.546	-	(31.140.104.819)	10.299.040.000	-	20.888.264.727
Liabilitas sewa	8.109.891.670	-	(3.819.767.404)	456.782.618	-	4.746.906.884
<b>Total</b>	<b>1.231.940.623.425</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>(246.943.872.223)</b>	<b>10.755.822.618</b>	<b>760.755.399</b>	<b>1.021.513.329.219</b>

**40. NON-CASH TRANSACTION AND INFORMATION OF CASH FLOW**

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Increase in plasma receivables through transfer of bearer plants	20.932.016.000	-
Increase in fixed assets through obligations under lease liabilities and consumer finance payables	10.299.040.000	6.837.240.000
Increase in mature plantations through reclassification of immature plantation	1.476.833.757	7.937.978.472
Increase in fixed assets through reclassification of long-term advance	1.305.630.563	31.823.130.931
Increase in immature plantations through reclassification of nurseries	892.706.783	64.344.183
Increase in lease liabilities from accretion of interest	456.782.618	483.421.018
Increase in immature plantations through allocation of fixed assets depreciation	378.782.324	139.526.172
Transfer to mature upkeep expenses from nurseries	224.841.962	1.345.303.436
Increase in immature plantations through reclassification of land preparation	170.807.664	-
Increase in lease liabilities obligations under lease liabilities	-	6.214.284.703
Increase in fixed assets through addition of other payables	-	2.369.868.126
Increase in plasma receivables through reclassification nurseries	-	140.721.569
Increase in immature plantations through capitalization of interest	-	11.201.322

**ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

Short-term bank loan  
Long-term bank loan  
Consumer finance payables  
Lease liabilities

**Total**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Non-kas/ Non-cash	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	124.048.000.000	-	-	-	(23.000.000)	124.025.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	1.380.181.109.824	-	(322.865.476.300)	-	760.768.685	1.058.076.402.209	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	70.521.327.013	-	(35.629.237.467)	6.837.240.000	-	41.729.329.546	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	7.352.188.231	-	(5.940.002.282)	6.697.705.721	-	8.109.891.670	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.582.102.625.068</b>	<b>-</b>	<b>(364.434.716.049)</b>	<b>13.534.945.721</b>	<b>737.768.685</b>	<b>1.231.940.623.425</b>	<b>Total</b>

**40. NON-CASH TRANSACTION AND INFORMATION OF CASH FLOW (continued)**

**ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW (continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follow: (continued)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1, 2026**

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments.

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam  
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026  
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common  
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial  
Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2027 (lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik  
- Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

Pada tanggal 24 Februari 2026, berdasarkan surat keterbukaan informasi nomor 002/PS/CORSEC/EKS/II/2026, Perusahaan mengumumkan penunjukan Ibu Elizabeth Priska Chairil menjadi pelaksana tugas Direktur Utama. Penunjukkan tersebut berdasarkan keputusan dewan komisaris Perusahaan dengan masa penugasan berlaku sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut yang ditetapkan dari rapat umum pemegang saham.

Pada tanggal 5 Maret 2026, Grup telah melakukan pelunasan seluruh utang bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PSI

Pada tanggal 25 Februari 2026, PSI telah menerima pengembalian atas lebih bayar PPh Badan untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp39.223.872.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027  
(continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public  
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

On February 24, 2026, based on the information disclosure letter number 002/PS/CORSEC/EKS/II/2026, the Company announced the appointment of Mrs. Elizabeth Priska Chairil as acting President Director. The appointment was based on the Company's board of commissioners' decision with the term of assignment valid until further decisions are determined from the general meeting of shareholders.

On March 5, 2026, the Group had been fully settled the long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PSI

On February 25, 2026, PSI has received the restitution for the overpayment of Corporate Income Tax for the 2024 tax year amounting to Rp39,223,872.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

PSI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 16 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham PSI telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PSI sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Elisabeth Priska Chairil	:
Komisaris	:	Johanes Gosal	:
Komisaris	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:
Wakil Direktur Utama	:	Angelica Octavia Chairil	:
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Direktur	:	Heri Gunawan Lindu	:

AE

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 18 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham AE telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris AE sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Djanadi Bimo Prakoso	:
Komisaris	:	Johanes Gosal	:
Komisaris	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Direktur	:	Heri Gunawan Lindu	:

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang saham AE yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H No. 07 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham AE telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp590.000.000.000 menjadi sebesar Rp800.000.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp210.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0070881 tanggal 5 Maret 2026.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

PSI (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated March 5, 2026 of Yulia, S.H., PSI's shareholders has approved the change of the members of PSI's Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director

AE

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 5, 2026 of Yulia, S.H., AE's shareholders has approved the change of the members of AE's Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of AE Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 07 dated March 5, 2026, the shareholders of AE have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp590,000,000,000 to Rp800,000,000,000, therefore, the issued and paid-up capital increased by Rp210,000,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0070881 dated March 5, 2026.

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

NUSA

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 15 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham NUSA telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris NUSA sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Johanes Gosal	:
Komisaris	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:
Direktur	:	Angelica Octavia Chairil	:
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Direktur	:	Heri Gunawan Lindu	:

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham NUSA yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H No. 08 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham NUSA telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp325.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp175.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0070889 tanggal 5 Maret 2026.

GPM

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 14 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham GPM telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GPM sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Johanes Gosal	:
Komisaris	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:
Direktur	:	Angelica Octavia Chairil	:
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Direktur	:	Heri Gunawan Lindu	:

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

NUSA

Based on Notarial Deed No. 15 dated March 5, 2026 of Yulia, S.H., NUSA's shareholders has approved the change of the members of NUSA's Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Johanes Gosal	:
Commissioner	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Board of Directors**

President Director	:	Budiono Tanbun	:
Director	:	Angelica Octavia Chairil	:
Director	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Director	:	Heri Gunawan Lindu	:

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of NUSA Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 08 dated March 5, 2026, the shareholders of NUSA have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp325,000,000,000 to Rp500,000,000,000, therefore, the issued and paid-up capital increased by Rp175,000,000,000. The deed has received Notification of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0070889 dated March 5, 2026.

GPM

Based on Notarial Deed No. 14 dated March 5, 2026 of Yulia, S.H., GPM's shareholders has approved the change of the members of GPM's Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Johanes Gosal	:
Commissioner	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Board of Directors**

President Director	:	Budiono Tanbun	:
Director	:	Angelica Octavia Chairil	:
Director	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Director	:	Heri Gunawan Lindu	:

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

ALK

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 11 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham ALK telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ALK sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Johanes Gosal	:
Komisaris	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:
Direktur	:	Angelica Octavia Chairil	:
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Direktur	:	Heri Gunawan Lindu	:

BBP

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 12 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham BBP telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BBP sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Johanes Gosal	:
Komisaris	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Direktur	:	Heri Gunawan Lindu	:

CHBE

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 13 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham CHBE telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CHBE sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Johanes Gosal	:
Komisaris	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Direktur	:	Heri Gunawan Lindu	:

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

ALK

Based on Notarial Deed No. 11 dated March 5, 2026 of Yulia, S.H., ALK's shareholders has approved the change of the members of ALK's Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director

BBP

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 5, 2026 of Yulia, S.H., BBP's shareholders has approved the change of the members of BBP's Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director

CHBE

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 5, 2026 of Yulia, S.H., CHBE's shareholders has approved the change of the members of CHBE's Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director

**PT PALMA SERASIH Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PALMA SERASIH Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

AKK

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 17 tanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham AKK telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris AKK sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Johanes Gosal	:
Komisaris	:	Ir. Martusin Yapriadi	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Budiono Tanbun	:
Direktur	:	Astrida Niovita Bachtiar	:
Direktur	:	Heri Gunawan Lindu	:

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

AKK

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 5, 2026 of Yulia, S.H., AKK's shareholders has approved the change of the members of AKK's Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director



**PT PALMA SERASIH Tbk**

**Kantor Pusat  
Head Office**

Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B  
*Graha Arda Building 7th Floor Zone B*  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6  
Jakarta Selatan 12910  
*South Jakarta 12910*  
Indonesia  
T. : +62-21 527 7715  
F. : +62-21 527 7716  
E. : [corporate.secretary@palmaserasih.co.id](mailto:corporate.secretary@palmaserasih.co.id)  
W.: [www.palmaserasih.co.id](http://www.palmaserasih.co.id)

**Kantor Perwakilan  
Representative Office**

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99  
Samarinda 75131  
T. : +62-541 263738

